



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

KOTA TANGERANG DALAM ANGKA
Tangerang Municipality In Figures

KOTA TANGERANG DALAM ANGKA 2013

Tangerang Municipality In Figures 2013



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA TANGERANG
JL. H.M. NOER RADJI NO 28 TANGERANG 15113
telp/fax : (021)55792858/55796910
email : bps3671@bps.go.id website : tangerangkota.bps.go.id

2013



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA TANGERANG



Katalog BPS : 1102001.3671

KOTA TANGERANG
DALAM ANGKA
Tangerang Municipality
In Figures
2013



Kerjasama/Cooperation of
Badan Pusat Statistik Kota Tangerang dan
Pemerintahan Kota Tangerang
BPS – Statistics of Tangerang Municipality and
Research and Statistics Office of Tangerang Municipality

KOTA TANGERANG DALAM ANGKA 2013
Tangerang Municipality in Figures 2013

Katalog BPS/BPS Catalogue: 1102001.3671

Ukuran Buku/*Book Size*: 15 X 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of pages* : 442 + xlv

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang
BPS – Statistics of Tangerang Municipality

Gambar Kulit/*Book Cover*:

Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Penerbit/*Published by*:

Kerjasama/Cooperation of

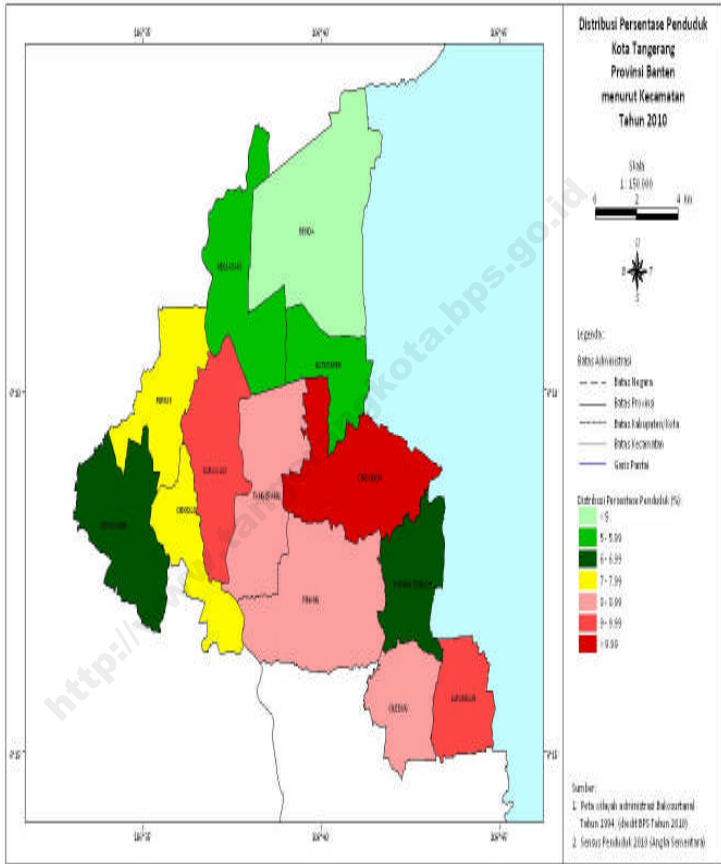
Badan Pusat Statistik Kota Tangerang dan
Kantor Penelitian dan Statistik Pemerintah Kota Tangerang
*BPS – Statistics of Tangerang Municipality and
Research and Statistics Office of Tangerang Municipality*

Boleh mengutip dengan menyebutkan sumbernya.

May be cited with reference to the source

PETA ADMINISTRASI KOTA TANGERANG

ADMINISTRATION MAP OF TANGERANG MUNICIPALITY





Lambang Daerah Kota Tangerang

1. Bentuk dan Arti Lambang

1. Lambang daerah berbentuk perisai dengan warna hijau serta di bagian atas terdapat tulisan “ KOTA TANGERANG” dan di bawahnya teruntai sebuah pita yang bertuliskan "BHAKTI KARYA ADHI KERTARAHARJA"
Artinya adalah semangat pengabdian dalam bentuk karya pembangunan untuk kebesaran negeri dan kemakmuran serta kesejahteraan wilayah.

2. Lambang daerah terdapat lukisan-lukisan yang merupakan unsur – unsur sebagai berikut:

1. Bintang : melambangkan bahwa Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang adalah merupakan roda industry
2. Roda Mesin : melambangkan bahwa Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang adalah merupakan roda industri
3. Landasan Pacu (Run Way) : melambangkan adanya Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang sekaligus melambangkan semangat pacu untuk mencapai cita-cita Pembangunan yang luhur sebagai daerah penyangga Ibu Kota Negeri RI
4. **Riak Air** : Melambangkan adanya Sungai Cisadane yang memberikan manfaat dan kesuburan bagi masyarakat Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang
5. **Gerigi Roda Besi, Padi dan Kapas** : Melambangkan Tanggal, bulan dan Tahun Proklamasi Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 dengan penjelasan sebagai berikut :
Tujuh belas gerigi roda besi melambangkan tanggal tujuh belas
Delapan Bunga Kapas melambangkan bulan delapan
Empat puluh lima butir padi melambangkan tahun empat lima
Dua Lingkaran didalam Roda Besi melambangkan tahun lahirnya Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang pada bulan Februari

3. Jumlah Gelombang, Riak Air, Dua buah lingkaran dalam roda mesin, tanda batas landasan dan lampu landasan :

Melambangkan tanggal, bulan dan tahun Hari Jadi Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang yaitu pada tanggal 28 Februari 1993 dengan penjelasan sebagai berikut :

Dua puluh delapan gelombang riak air melambangkan tanggal dua puluh delapan.

Dua buah lingkaran dalam roda mesin melambangkan bulan dua

Sembilan tanda batas di dalam Run Way segi tiga lampu landasan melambangkan tahun sembilan puluh tiga

4. Arti warna dalam lambang daerah adalah:

Warna Hijau mempunyai arti kemakmuran dan kesuburan

Warna Kuning mempunyai arti keadilan, kekuasaan, kewibawaan dan keagungan

Warna Hitam mempunyai arti keteguhan dan ketabahan

Warna Biru mempunyai arti kesetiaan dan kebijaksanaan

Warna Putih mempunyai arti kesucian dan kebersihan

Warna Merah mempunyai arti keberanian



H. Wahidin Halim
Walikota Tangerang



H. Arief R. Wismansyah
Wakil Walikota Tangerang



SAMBUTAN

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, serta teriring shalawat dan salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, Publikasi Kota Tangerang Dalam Angka 2013 telah terbit memenuhi ruang informasi pembangunan Kota Tangerang.

Informasi statistik memiliki peranan penting dalam pencapaian keberhasilan pembangunan. Disamping itu informasi statistik juga sangat penting dalam mengevaluasi pembangunan daerah.

Harapan saya, Publikasi Kota Tangerang Dalam Angka 2013 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sehingga tercipta keseragaman data di Kota Tangerang.

Akhirnya saya menyampaikan apresiasi kepada semua pihak dalam proses penyusunan publikasi Kota Tangerang Dalam Angka 2013, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan taufik- Nya kepada kita semua.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang, Agustus 2013
WALIKOTA TANGERANG

A handwritten signature in black ink, appearing to read "H. Wahidin Halim".

H. WAHIDIN HALIM



MAJOR OF TANGERANG MUNICIPALITY

FOREWORD

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

With all praise to Allah the Almighty, and all praise to His Prophet Muhammad SAW, finally we can release a publication Tangerang Municipality in Figure 2013 to provide statistical information of any aspect within the region.

The information of statistics in has a significant contribution in achieving development goals. Also the information is important to evaluate the realization of the government's development programs.

Hopefully, the publication of Tangerang Municipality in Figures 2013 will be beneficial to all parties, and it become a reliable reference of stistical information.

I would like to gratitude to everyone who has been involved in the Tangerang Municipality in Figures 2013 project. May Allah Almighty give His blessing to all of us.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang, August 2013
MAJOR of TANGERANG MUNICIPALITY

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'H. Wahidin Halim', written in a cursive style.

H. WAHIDIN HALIM



KATA PENGANTAR

Kota Tangerang Dalam Angka adalah publikasi tahunan yang memuat data secara komprehensif dengan ruang lingkup data se-Kota Tangerang. Data yang dimuat terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh BPS secara langsung melalui serangkaian kegiatan survei dan sensus. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, dalam hal ini adalah dinas/instansi pemerintah dan lembaga swasta yang berada di wilayah Kota Tangerang.

Publikasi ini dilengkapi dengan penjelasan teknis dan disajikan dalam dua bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran umum tentang keadaan geografi, struktur dan keadaan sosial ekonomi penduduk juga perekonomian Kota Tangerang.

Kami berusaha menyajikan publikasi ini dengan sebaik-baiknya, meskipun kesalahan dan kekurangan sangat mungkin terjadi. Tak lupa ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam penyusunan publikasi Kota Tangerang Dalam Angka 2013 ini. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk perbaikan publikasi selanjutnya.

Tangerang, Agustus 2013
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG

YEANE IRMANINGRUM S, MA
NIP. 196107041986012 001



P R E F A C E

Tangerang Municipality In Figures is annual publication that presents comprehensive data on Tangerang Municipality. The data shown consists of primary data and secondary data. Primary data are directly derived from a number of surveys and census held by BPS – Statistics of Tangerang Municipality, While secondary data are obtained from other parties located in Tangerang Municipality, either government or private institutions.

This publication is completed with technical descriptions and bilingual presented, Indonesian and English. The book is aimed to give general reviews on geographic situation, demography and social economic structures and conditions

We did to make a good and we realize that faults and incompleteness may possibly occur eventhough the publication was well prepared. We also would like to express our high appreciation to all parties in the construction of Tangerang Municipality in Figures 2013. Therefore, comments and suggestions from users are welcome for the improvement of this publication in the future..

Tangerang, August 2013
BPS- Statistics of Tangerang
Municipality
Chief,

YEANE IRMANINGRUM S, MA
NIP. 196107041986012 001

DAFTAR ISI CONTENS

	Halaman <i>Pages</i>
Peta Kota Tangerang / <i>Map of Tangerang Municipality</i>	iii
Lambang Daerah / <i>Regional Symbol</i>	v
Foto Walikota Tangerang / <i>Photo of Tangerang Municipality Major</i>	vii
Foto Wakil Walikota Tangerang / <i>Photo of Tangerang Municipality Vice Major</i>	ix
Sambutan / <i>Foreword</i>	xi
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	xiii
Daftar Isi / <i>Contens</i>	xv
Daftar Tabel / <i>List Of Table</i>	xvi
1. Geografis dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan / <i>Government</i>	23
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population And Employment</i>	57
4. Sosial / <i>Social</i>	115
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	231
6. Air Minum dan Listrik / <i>Water Suppl and Electricity</i>	261
7. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	273
8. Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	289
9. Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	305
10. Perbankan, Investasi dan Koperasi / <i>Banking, Investment, and Cooperative</i>	349
11. Harga-harga / <i>Prices</i>	385
12. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk / <i>Population Expenditure and Consumption</i>	403
13. Perdagangan / <i>Trade</i>	411
14. Pendapatan Regional / <i>Regional Income</i>	419
15. Perbandingan Regional / <i>Regional Comparison</i>	433

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

Halaman
Pages

1. GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 GEOGRAFIS / GEOGRAPHY

1.1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Total Area by District in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	7
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>The Elevation of District in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	8
1.1.3 Jarak Antar Ibukota Kecamatan di Kota Tangerang (Kilometer) <i>The District Distance in Tangerang Municipality (km).....</i>	9
1.1.4 Nama Daerah Aliran Sungai di Kota Tangerang Tahun 2012 <i>Basin Name in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	10
1.1.5 Nama Saluran Pembuang di Kota Tangerang Tahun 2012 <i>Water Dismissal Name in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	11
1.1.6 Nama Saluran Irigasi di Kota Tangerang Tahun 2012 <i>Aqueduct Name in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	15
1.1.7 Nama Danau di Kota Tangerang Tahun 2012 <i>Lake Name in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	16
1.1.8 Genangan Banjir menurut Kecamatan di Kota Tangerang Tahun 2012 <i>Overflow Area by District in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	17

1.2 IKLIM / CLIMATE

1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kecepatan Angin menurut Bulan di Kota Tangerang Tahun 2012 <i>Average Temperature and Wind Velocity in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	19
1.2.2 Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kota Tangerang Tahun 2012 <i>Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	20
1.2.3 Rata-rata Curah Hujan dan Kelembaban Udara menurut Bulan di Kota Tangerang Tahun 2012 <i>Precipitation and Humidity in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	21

2. PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRASI / ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1	Jumlah Kelurahan, Rukun Warga dan Rukun Tetangga di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Sub-Districts, Village Associations and Neighborhood Associations in Tangerang Municipality, 2012</i>	27
-------	--	----

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang menurut Unit Organisasi dan Jenis Kelamin, 2012 <i>Number of Government Civil Servants in Tangerang Municipality by Name of Organization and Sex, 2012</i>	28
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang menurut Golongan/Ruang dan Jenis Kelamin, 2012 <i>Number of Government Civil Servants in Tangerang Municipality by Grade/Range and Sex, 2012</i>	30
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2012 <i>Number of Government Civil Servants in Tangerang Municipality by Education and Sex, 2012</i>	31
2.2.4	Jumlah Tenaga Kerja Kontrak di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2012 <i>Number of Contract Labours in Tangerang Municipality by Education and Sex, 2012</i>	32

2.3 HASIL PEMILIHAN UMUM / GENERAL ELECTION RESULT

2.3.1	Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2012 <i>Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Party and Sex, 2012</i>	33
2.3.2	Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2012 <i>Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Sex, 2012</i>	34
2.3.3	Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Pendidikan, 2012 <i>Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Education, 2012</i>	35

DAFTAR TABEL

2.3.4	Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Umur, 2012 <i>Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Age, 2012</i>	36
2.3.5	Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Agama, 2012 <i>Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Religion, 2012</i>	37
2.3.6	Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Komisi dan Jenis Kelamin, 2012 <i>Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Commissions and Sex, 2012</i>	38
2.3.7	Jumlah Keputusan DPRD Kota Tangerang menurut Jenis Keputusan, 2007-2012 <i>Number of Parliament Degrees of Tangerang Municipality, 2007-2012</i>	39

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH / FINANCE OF LOCAL GOVERNMENT

2.4.1	Rekapitulasi Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kota Tangerang (juta rupiah), 2012 <i>Recapitulation of Actual Receipts and Government Expenditures of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012</i>	40
2.4.2	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Tangerang (juta rupiah), 2012 <i>Actual Local Government Receipts of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012</i>	41
2.4.3	Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kota Tangerang (juta rupiah), 2012 <i>Actual Local Government Expenditures of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012</i>	42
2.4.4	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Tangerang (juta rupiah), 2012 <i>Actual Local Government Receipts of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012</i>	43
2.4.5	Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kota Tangerang (juta rupiah), 2012 <i>Actual Local Government Expenditures of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012</i>	47

2.5 PENERIMAAN PAJAK / TAX REVENUE

2.5.1	Realisasi Penerimaan Pajak di Kota Tangerang menurut Jenis Pajak (juta rupiah), 2009-2012 <i>Realization of Tax Revenues in Tangerang Municipality by Type of Taxes (million rupiahs), 2009-2012</i>	51
2.5.2	Realisasi Penerimaan Pajak di Kota Tangerang menurut Kantor Pelayanan dan Jenis Pajak (juta rupiah), 2009-2012 <i>Realization of Tax Revenues in Tangerang Municipality by Office and Type of Taxes (million rupiahs), 2009-2012</i>	53
2.5.3	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Sektor dan Kecamatan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2012 <i>Revenue Realization of Land and Housing Tax (LHT) by Sector and District in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012</i>	55

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK / POPULATION

3.1.1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Population by District in Tangerang Municipality, 2012</i>	65
3.1.2	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK) <i>Population by District in Tangerang Municipality, 2012 (by Family's Card Ownership)</i>	66
3.1.3	Distribusi Persentase Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Percentage Distribution of Population, Sex Ratio, and Population Density by District in Tangerang Municipality, 2012</i>	67
3.1.4	Distribusi Persentase Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK) <i>Percentage Distribution of Population, Sex Ratio, and Population Density by District in Tangerang Municipality, 2012 (by Family's Card Ownership)</i>	68
3.1.5	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Household and Average Household Size by District in Tangerang Municipality, 2012</i>	69

3.1.6	Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang 2000, 2010, dan 2012 <i>Population and Population Growth Rate by District in Tangerang Municipality 2000, 2010, dan 2012.....</i>	70
3.1.7	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang , 2012 <i>Population by Age Group and Sex in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	71
3.1.8	Penduduk Menurut Umur Spesifik dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang , 2012 <i>Population by Specific Age Group and Sex in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	72
3.1.9	Penduduk Laki-laki menurut Kelompok Usia Sekolah di Kota Tangerang, 2012 <i>Male Population by School Age Group in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	73
3.1.10	Penduduk Perempuan menurut Kelompok Usia Sekolah di Kota Tangerang, 2012 <i>Female Population by School Age Group in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	74
3.1.11	Penduduk menurut Kelompok Usia Sekolah di Kota Tangerang, 2012 <i>Population by School Age Group in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	75
3.1.12	Penduduk Laki-laki menurut Kelompok Usia Produktif dan Dependency Ratio di Kota Tangerang, 2012 <i>Male Population by Productive Age Group and Dependency Ratio in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	76
3.1.13	Penduduk Perempuan menurut Kelompok Usia Produktif dan Dependency Ratio di Kota Tangerang, 2012 <i>Female Population by Productive Age Group and Dependency Ratio in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	77
3.1.14	Penduduk menurut Kelompok Usia Produktif dan Dependency Ratio di Kota Tangerang, 2012 <i>Population by Productive Age Group and Dependency Ratio in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	78
3.1.15	Penduduk menurut Status Perkawinan di Kota Tangerang, 2012 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK) <i>Population by Marital Status in Tangerang Municipality, 2012 (by Family's Card Ownership).....</i>	79
3.1.16	Penduduk menurut Status Hubungan Keluarga di Kota Tangerang, 2012 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK) <i>Population by Family Relationship in Tangerang Municipality, 2012 (by Family's Card Ownership).....</i>	80

3.1.17	Penduduk menurut Status Pendidikan di Kota Tangerang, 2012 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK) <i>Population by Education Status in Tangerang Municipality, 2012 (by Family's Card Ownership)</i>	83
3.1.18	Penduduk menurut Golongan Darah di Kota Tangerang, 2012 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK) <i>Population by Type of Blood in Tangerang Municipality, 2012 (by Family's Card Ownership)</i>	85
3.1.19	Penduduk menurut Agama di Kota Tangerang, 2012 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK) <i>Population by Religion in Tangerang Municipality, 2012 (by Family's Card Ownership)</i>	87
3.1.20	Jumlah dan Rasio Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Memiliki Ijazah Tertinggi S1-S3 di Kota Tangerang Tahun 2008 – 2012 <i>Number of Population 10 Years of Age and Over Who Hold S1-S3 Degree and The Ratio in Tangerang Municipality 2008 – 2012</i>	89
3.1.21	Banyaknya Perumahan dan Nama Pengembang menurut Kelurahan di Kota Tangerang Tahun 2012 <i>Number of Housing and Developer's Name by Village in Tangerang Municipality, 2012</i>	90

3.1 KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT

3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2012 <i>Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Age Group and Type of Activity During The Previous Week, 2012</i>	96
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2012 <i>Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week, 2012</i>	97
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2012 <i>Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Age Group and Type of Activity During The Previous Week, 2012</i>	98

3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Lapangan Usaha Pekerjaan Utama, 2012 <i>Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Educational Attainment and Main Industry, 2012.....</i>	99
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Golongan Umur dan Status Pekerjaan Utama di Kota Tangerang, 2012 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Main Employment Status in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	100
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama di Kota Tangerang, 2012 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Main Employment Status in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	102
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dalam Seminggu di Kota Tangerang, 2012 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Total Working Hours During the Previous Week in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	104
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dalam Seminggu di Kota Tangerang, 2012 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Total Working Hours During the Previous Week in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	105
3.2.9	Informasi Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang, 2012 <i>Information on Job Applicants by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	106
3.2.10	Informasi Pencari Kerja Laki-laki menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang, 2012 <i>Information on Male Job Applicants by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	107
3.2.11	Informasi Pencari Kerja Perempuan menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang, 2012 <i>Information on Female Job Applicants by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	108
3.2.12	Informasi Lowongan Kerja menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang, 2012 <i>Information on Job Vacancies by Economic Sectors in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	109
3.2.13	Jumlah Tenaga Kerja Asing di Kota Tangerang, 2006-2012 <i>Number of Foreign Labors in Tangerang Municipality, 2006-2012.....</i>	110

3.2.14	Angka Sengketa Pekerja di Kota Tangerang, 2006-2012 <i>Number of Workers Dispute in Tangerang Municipality, 2006-2012.....</i>	111
3.2.15	Jumlah Kasus Hubungan Industrial yang Menimbulkan Unjuk Rasa karena Tuntutan Normatif di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Industrial Cases Leading to Demonstration for Normative Demand in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	112
3.2.16	Jumlah Kasus Hubungan Industrial yang Menimbulkan Unjuk Rasa karena Tuntutan Non Normatif di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Industrial Cases Leading to Demonstration for Non Normative Demand in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	113
3.2.17	UMK (Upah Minimum Kota) di Kota Tangerang, 2006 – 2012 <i>Minimum Regional Wages in Tangerang Municipality, 2006 – 2012.....</i>	114
 4. SOSIAL / SOCIAL		
4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION		
4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Tangerang, 2009-2011 <i>School Enrollment Ratio by Sex and Age Group in Tangerang Municipality, 2009-2011.....</i>	127
4.1.2	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2012 <i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Kindergarten by District in Tangerang Municipality, 2012/2012.....</i>	128
4.1.3	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2012 <i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Primary Schools by District in Tangerang Municipality, 2012/2012.....</i>	130
4.1.4	Jumlah Guru Sekolah Dasar menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Primary School Teachers by Education Level in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	132
4.1.5	Jumlah Sekolah Dasar menurut Kondisi Ruang Kelas di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Primary School by Class Room Status In Tangerang Municipality, 2012.....</i>	133
4.1.6	Jumlah Sekolah Dasar menurut Fasilitas Pendidikan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Primary School by Facility of School in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	134

4.1.7	Rata-Rata Murid Per Kelas, Ratio Murid/Guru dan Persentase Kelulusan Sekolah Dasar di Kota Tangerang, 2012 <i>The Average of Student per Class, Ratio Student - Teacher and Examination Rate of Primary School in Tangerang Municipality, 2012....</i>	135
4.1.8	Rasio Ketersediaan Sekolah Dasar per 1000 Penduduk Usia 7 – 12 Tahun di Kota Tangerang, 2012 <i>Primary School Ratio per 1000 Population of Aged 7 – 12 years in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	136
4.1.9	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2012 <i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Junior High Shcools by District in Tangerang Municipality, 2012/2012.....</i>	137
4.1.10	Rata-Rata Murid Per Kelas, Ratio Murid/Guru dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Pertama di Kota Tangerang, 2012 <i>The Average of Student per Class, Ratio Student - Teacher and Examination Rate of Junior High School in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	139
4.1.11	Rasio Ketersediaan Sekolah Menengah Pertama per 1000 Penduduk Usia 13 – 15 Tahun di Kota Tangerang, 2012 <i>Junior High School Ratio per 1000 Population of Aged 13 – 15 years in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	140
4.1.12	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2012 <i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Senior High Shcools by District in Tangerang Municipality, 2012/2012.....</i>	141
4.1.13	Rata-Rata Murid Per Kelas, Ratio Murid/Guru dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Atas di Kota Tangerang, 2012 <i>The Average of Student per Class, Ratio Student - Teacher and Examination Rate of Senior High School in TangerangMunicipality, 2012.....</i>	143
4.1.14	Rasio Ketersediaan Sekolah Menengah Atas per 1000 Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kota Tangerang, 2012 <i>Senior High School Ratio per 1000 Population of Aged 16 – 18 years in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	144
4.1.15	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2012 <i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Senior Vocational High Shcools by District in Tangerang Municipality, 2012/2012.....</i>	145

4.1.16	Rata-Rata Murid Per Kelas, Ratio Murid/Guru dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Tangerang, 2012 <i>The Average of Student per Class, Ratio Student - Teacher and Examination Rate of Senior Vocational High School in Tangerang Municipality, 2012</i>	147
4.1.17	Rasio Ketersediaan Sekolah Menengah Kejuruan per 1000 Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kota Tangerang, 2012 <i>Senior Vocational High School Ratio per 1000 Population of Aged 16 – 18 years in Tangerang Municipality, 2012</i>	148
4.1.18	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2012 <i>Number of Schools, Students, and Teachers in Islamic Kindergarten by District in Tangerang Municipality, 2012/2012</i>	149
4.1.19	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2012 <i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Islamic Primary Shools by District in Tangerang Municipality, 2012/2012</i>	150
4.1.20	Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Islamic Primary School Teachers by Education Level In Tangerang Municipality, 2012</i>	152
4.1.21	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah menurut Kondisi Ruang Kelas di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Islamic Primary School by Class Room Status in Tangerang Municipality, 2012</i>	153
4.1.22	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah menurut Fasilitas Pendidikan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Islamic Primary School by Facility of School in Tangerang Municipality, 2012</i>	154
4.1.23	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2012 <i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Islamic Junior High Shools by District in Tangerang Municipality, 2012/2012</i> ..	155
4.1.24	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2012 <i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Islamic Senior High Shools by District in Tangerang Municipality, 2012/2012</i> ..	157
4.1.25	Direktori Perguruan Tinggi di Kota Tangerang, 2012 <i>Names of Universities in Tangerang Municipality, 2012</i>	159

4.1.26	Jumlah Organisasi Olah Raga, Gedung Olah Raga dan Klub Olah Raga di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Sport Buildings and Sport Clubs in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	161
4.1.27	Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur umur dan Pendidikan Terakhir di Kota Tangerang, 2012 <i>Population by age stucture and education last in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	162
4.2 KESEHATAN / HEALTH		
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kota Tangerang, 2009-2012 <i>Number of Health Facility in Tangerang Municipality, 2009-2012.....</i>	171
4.2.2	Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Hospitals and Beds by District and Ownership Status in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	172
4.2.3	Jumlah Puskesmas menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Public Health Facility in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	173
4.2.4	Jumlah Posyandu menurut Kecamatan dan Kategori di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Posyandu Integrated Health Services by District and Category in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	174
4.2.5	Jumlah Sarana Penyalur Obat menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Drug Distribution Facility by District in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	175
4.2.6	Jumlah Persalinan dan Jumlah Bayi yang Dilahirkan menurut Puskesmas Per Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Births and Babies Born by District in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	176
4.2.7	Jumlah Persalinan menurut Penolong Persalinan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Births by Birth Attendant in Tangerang Municipality, 2012....</i>	177
4.2.8	Jumlah Bayi dan Cakupan Imunisasi Bayi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Infants and Infant Immunization Coverage by District and Type of Immunization in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	178

4.2.9	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Tangerang, 2008-2012.....	179
4.2.10	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tangerang, 2012.....	180
4.2.11	Jumlah Kasus Penyakit menurut Jenis Penyakit dan Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Disease Cases by Type of Disease and District in Tangerang Municipality, 2012</i>	181
4.2.12	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Prenatal Care Visit by District in Tangerang Municipality, 2012</i>	183
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Fe1 dan Fe3 menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Pregnant Women who Received Iron Tablet by District in Tangerang Municipality, 2012</i>	184
4.2.14	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi TT1 dan TT2 menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Pregnant Women who Received TT1 and TT2 Immunization by District in Tangerang Municipality, 2012</i>	185
4.2.15	Jumlah Pasangan Usia Subur menurut Kecamatan dan Umur Istri di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Fertile Age Couples by District and Wife Age in Tangerang Municipality, 2012</i>	186
4.2.16	Pencapaian Peserta KB Aktif menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Family Planning Participants by Type of Services and District in Tangerang Municipality, 2012</i>	187
4.2.17	Jumlah Akseptor KB menurut Kecamatan dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Family Planning Acceptors by District and Method of Contraception in Tangerang Municipality, 2012</i>	188
4.2.18	Jumlah Keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Families by Level of Prosperous Family in Tangerang Municipality, 2012</i>	190

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN / HOUSING AND ENVIRONMENT

4.3.1	Indikator Perumahan di Kota Tangerang (persen), 2009-2012 <i>Households Indicator in Tangerang Municipality (percent), 2009-2012..</i>	192
4.3.2	Jumlah Sampah menurut Jenis Sampah di Kota Tangerang, 2010-2012 <i>Number of Waste by Type of the Waste in Tangerang Municipality, 2010-2012.....</i>	195
4.3.3	Volume Sampah dan Persentase Penanganan Sampah di Kota Tangerang, 2012 <i>Waste Volumes and Handling Percentage in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	196
4.3.4	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan Rasio TPS per 1000 penduduk di Kota Tangerang, 2012.....	197
4.3.5	Luas Lahan menurut Penggunaan di Kota Tangerang, 2010-2012.....	198
4.3.6	Jumlah Tempat Pemakaman Umum dan Rasio Tempat Pemakaman Umum per Satuan Penduduk di Kota Tangerang, 2006 – 2012 <i>Number of Cemetery and The Ratio per Population in Tangerang Municipality, 2006-2012.....</i>	199
4.3.7	Jumlah Rumah Sewa dan Kapasitas Daya Tampung Rumah Sewa di Kota Tangerang, 2006 – 2012 <i>Number of Rent Houses and The Capacity in Tangerang Municipality, 2006-2012.....</i>	200
4.3.8	Cakupan layanan IPAL/IPLT/IPLC Kota Tangerang, Tahun 2012 <i>Number of Waste Service in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	201

4.4 KERAWANAN SOSIAL DAN KRIMINALITAS / SOCIAL INSECURITY AND CRIME

4.4.1	Karakteristik Kerawanan Sosial menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Social Insecurity Characteristics by District in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	203
4.4.2	Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Potency and Source of Social Welfare by District in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	204

4.4.3	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Tangerang (jiwa), 2012 <i>Number of Social Welfare Problem Bearers by Kind and District in Tangerang Municipality (person), 2012.....</i>	205
4.4.4	Jumlah Tindak Pidana menurut Polsek di Kota Tangerang, 2009-2012 <i>Crime Total by Polsek in Tangerang Municipality, 2009-2012.....</i>	207
4.4.5	Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk menurut Polsek di Kota Tangerang, 2009-2012 <i>Crime Rate per 100,000 Population in Tangerang Municipality, 2009-2012.....</i>	208
4.4.6	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana menurut Polsek di Kota Tangerang, 2009-2012 <i>Completion Percentage of Criminal Cases in Tangerang Municipality, 2009-2012.....</i>	209
4.4.7	Jumlah Tindak Kejahatan yang Terjadi menurut Jenis Kejahatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Crime Happens by Type of Crime in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	210
4.4.8	Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan di Kota Tangerang, 2012.....	211
4.4.9	Jumlah Polisi Pamong Praja di Kota Tangerang, 2007 – 2012 <i>Number of Regional Government Security Guard in Tangerang Municipality, 2007-2012.....</i>	212
4.4.10	Jumlah Pos Siskamling menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012....	213

4.5 SOSIAL LAINNYA / OTHER SOCIAL MATTER

4.5.1	Jumlah Perkara yang Diputus di Wilayah Pengadilan Agama Kota Tangerang menurut Jenis Perkara, 2012 <i>Number of Cases Decided in Islamic Court Territory of Tangerang by Type of Cases, 2012.....</i>	214
4.5.2	Jumlah Perkara yang Dimohonkan Banding pada Pengadilan Agama Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Cases Which Petitioned Appeal in Islamic Court of Tangerang Municipality, 2012.....</i>	216
4.5.3	Jumlah Tahanan di Lapas Pria Kelas I Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2009-2012.....	217
4.5.4	Jumlah Tahanan di Lapas Wanita Kelas IIA Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2009-2012.....	218

DAFTAR TABEL

4.5.5	Jumlah Tahanan di Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2009-2012.....	219
4.5.6	Jumlah Tahanan di Lapas Anak Pria Kelas IIA Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2009-2012.....	220
4.5.7	Jumlah Tahanan di Lapas Anak Wanita Kelas IIB Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2009-2012.....	221
4.5.8	Rekapitulasi Produksi Sertifikat oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, Hingga Tahun 2012 <i>Production of Certificate by National Land Agency by District in Tangerang Municipality, Until 2012.....</i>	222
4.5.9	Jumlah Pejabat Pembuat Akte Tanah (PPAT) dan Penerbitan Akta menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Officials Making Land Deed and Certificate Publishing in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	225
4.5.10	Jumlah Lembaga Non Profit berdasarkan Data Dinas Sosial di Kota Tangerang, 2012.....	226
4.5.11	Jumlah Lembaga Non Profit berdasarkan Data Kesbanglinmas di Kota Tangerang, 2012.....	228

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA / POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

4.6.1	Indikator Kemiskinan Kota Tangerang, 2009-2012 <i>Poverty Indicator in Tangerang Municipality, 2009-2012.....</i>	229
4.6.2	Indikator Pembangunan Manusia Kota Tangerang, 2009-2012 <i>Human Development Indicator in Tangerang Municipality, 2009-2012...</i>	230

5. PERTANIAN / AGRICULTURE

5.1 PERTANIAN TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

5.1.1	Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan di Kota Tangerang, 2012 <i>Rice Field Area by Type of Irrigation in Tangerang Municipality, 2012..</i>	239
5.1.2	Luas Lahan Kering menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang, 2012 <i>Dry Land Area by Usage in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	240
5.1.3	Luas Panen Tanaman Pangan di Kota Tangerang (ha), 2007-2012 <i>Harvested Area of Food Crops in Tangerang Municipality (ha), 2007-2012.....</i>	242

5.1.4	Produktivitas Tanaman Pangan di Kota Tangerang (kuintal/ha), 2008-2012 <i>Productivity of Food Crops in Tangerang Municipality (quintal/ha), 2008-2012.....</i>	243
5.1.5	Produksi Tanaman Pangan di Kota Tangerang (ton), 2008-2012 <i>Production of Food Crops in Tangerang Municipality (ton), 2008-2012.</i>	244
5.1.6	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah di Kota Tangerang, 2011-2012 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy in Tangerang Municipality, 2011-2012.....</i>	245
5.1.7	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu di Kota Tangerang, 2010-2012 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava in Tangerang Municipality, 2010-2012.....</i>	246
5.1.8	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar di Kota Tangerang, 2010-2012 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes in Tangerang Municipality, 2010-2012.....</i>	247

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

5.2.1	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2011-2012 <i>Harvested Area, Productivity and Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2011-2012.....</i>	248
5.2.2	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Sayuran dan Buah-buahan Tahunan menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2011-2012 <i>Harvested Area, Productivity and Production of Annual Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2011-2012.....</i>	250
5.2.3	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Bio Farmaka menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2011-2012 <i>Harvested Area, Productivity and Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2011-2012.....</i>	252
5.2.4	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2011-2012 <i>Harvested Area, Productivity and Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2011-2012.....</i>	253

5.3 PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY

5.3.1	Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (ekor), 2012 <i>Livestock Population by Kind of Livestock in Tangerang Municipality (heads), 2012</i>	254
5.3.2	Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (ekor), 2012 <i>Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Tangerang Municipality (heads), 2012</i>	255
5.3.3	Produksi Daging Ternak menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (ton), 2012 <i>Meat Production by Kind of Livestock in Tangerang Municipality (ton), 2012</i>	256
5.3.4	Produksi Telur Unggas di Kota Tangerang (ton), 2012 <i>Production of Poultry Eggs in Tangerang Municipality (ton), 2012</i>	257

5.4 PERIKANAN / FISHERY

5.4.1	Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Ikan di Kota Tangerang, 2010-2012 <i>Production and Value of Fish Product in Tangerang Municipality, 2010-2012</i>	258
5.4.2	Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Ikan Hias di Kota Tangerang, 2010-2012 <i>Production and Value of Decorative Fish Product in Tangerang Municipality, 2010-2012</i>	259

6. AIR MINUM / WATER SUPPLY

6.1 AIR MINUM / WATER SUPPLY

6.1.1	Jumlah Kapasitas Produksi, Produksi Air Minum, dan Sumber Air yang Dipakai di Kota Tangerang, 2009-2012 <i>Number of Production Capacity, Water Production, and Water Resources in Tangerang Municipality, 2009-2012</i>	265
6.1.2	Jumlah Pekerja Teknis dan Administrasi PDAM menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Tangerang, 2009-2012 <i>Number of Technician and Administration Workers of Water Supply Company by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2009-2012</i>	266

6.1.3	Jumlah Pelanggan PAM, Volume dan Nilai Penjualan Air Minum menurut Jenis Tarif di Kota Tangerang, 2009-2012 <i>Number of Water Supply Enterprise Customers, Volume and Values of Sold Water Supply by Classification of Tariff in Tangerang Municipality, 2009-2012.....</i>	267
-------	---	-----

6.2 LISTRIK/ELECTRICITY

6.2.1	Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung, dan Energi Terjual Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Jenis Tarif di Kota Tangerang Tahun 2012 <i>Customer number, Connects Power, and Sold Electrical Energy State Electricity Company (PLN) by Type Rate in Tangerang Municipality in 2012.....</i>	268
6.2.2	Penyediaan, Penjualan, dan Susut Energi Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kota Tangerang (MWh) Tahun 2010-2012 <i>Electricity to sell, electricity sold and electricity lost State Electricity Company (PLN) in Tangerang Municipality (MWh), 2010-2012.....</i>	269
6.2.3	Jumlah Transformator Distribusi Terpasang Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kota Tangerang Tahun 2012 <i>Number of Distribution Transformers Installed State Electricity Company (PLN) in Tangerang Municipality in 2012.....</i>	270
6.2.4	Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Tahun 2008-2012 <i>Electricity According to many customers in the city of Tangerang District ,2008-2012.....</i>	271

7. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRY

7.1	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kota Tangerang, 2008-2012 <i>Number of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Group in Tangerang Municipality, 2008-2012.....</i>	279
7.2	Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kota Tangerang, 2008-2012 <i>Number of Workers Engaged in Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Group in Tangerang Municipality, 2008-2012.....</i>	282
7.3	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2007-2012 <i>Number of Large and Medium Manufacturing Establishments by District in Tangerang Municipality, 2007-2012.....</i>	285

7.4	Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2007-2012 <i>Number of Workers Engaged in Large and Medium Manufacturing Establishments by District in Tangerang Municipality, 2007-2012.....</i>	288
-----	---	-----

8. HOTEL DAN PARIWISATA / HOTEL AND TOURISM

8.1 HOTEL / HOTEL

8.1.1	Banyaknya Akomodasi dan Kamar Hotel menurut Kualifikasi Hotel di Kota Tangerang, 2010-2012 <i>Number of Accomodations dan Rooms by Hotel Qualifications in Tangerang Municipality, 2010-2012.....</i>	293
8.1.2	Banyaknya Tamu Hotel Menurut Kualifikasi Hotel di Kota Tangerang (orang), 2010-2012 <i>Number of Hotel Visitors by Hotel Qualifications in Tangerang Municipality (person), 2010-2012.....</i>	294
8.1.3	Nama-Nama Perusahaan Akomodasi di Kota Tangerang, 2012 <i>Names of Acomodation in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	295

8.2 PARIWISATA / TOURISM

8.2.1	Jumlah Objek Wisata menurut Kecamatan dan Jenis Wisata di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Tourism Objects by District and Type of Tourism in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	297
8.2.2	Jumlah Museum, Situs Purbakala, dan Bangunan Bersejarah Lainnya menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Museums, Archaeological Sites, and Other Historic Buildings by District in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	298
8.2.3	Jumlah Perusahaan/Unit Usaha Pendukung Sektor Pariwisata menurut Kecamatan dan Objek Wisata di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Tourism Company / Business Unit Supporting Tourism Sector by District and Tourism Object in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	299
8.2.4	Jumlah Sanggar Seni dan Budaya Pendukung Sektor Pariwisata menurut Kecamatan dan Objek Wisata di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Art and Culture Studios/GalleriesSupporting Tourism Sector by District and Tourism Object in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	301
8.2.5	Jumlah Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara di Kota Tangerang (orang), 2007-2012 <i>Number of Domestic and Foreign Touristsin Tangerang Municipality (visitors), 2007-2012.....</i>	303

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

9.1 TRANSPORTASI DARAT / *LAND TRANSPORTATION*

9.1.1	Panjang Jalan menurut Tingkat Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan di Kota Tangerang (km), 2010-2012 <i>Road Lengths by Level of Government Authorised, Surface Type, Road Condition and Class in Tangerang Municipality (km), 2010-2012.....</i>	309
9.1.2	Klasifikasi, Status, dan Nama Jalan di Kota Tangerang, 2012 <i>Classification, Status, and Road Name in Tangerang Municipality, 2012</i>	311
9.1.3	Populasi Kendaraan Umum Objek Pajak menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2012 <i>Taxable Commercial Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	322
9.1.4	Populasi Kendaraan Bukan Umum Objek Pajak menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2012 <i>Taxable Non-Commercial Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	323
9.1.5	Populasi Kendaraan Bukan Objek Pajak menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2012 <i>Non-Taxable Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	324
9.1.6	Populasi Kendaraan menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2012 <i>Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2012</i>	325
9.1.7	Realisasi Jumlah Penumpang dan Pendapatan Angkutan Kereta Api di Kota Tangerang, 2010-2012 <i>Realization of Passengers and Total Income of Rail Transportations in Tangerang Municipality, 2010-2012.....</i>	326
9.1.8	Jumlah Kendaraan yang Keluar menurut Golongan Kendaraan dan Pintu Tol di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Vehicles which Exit at Tollgate in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	327
9.1.9	Jumlah Trayek Kendaraan Angkutan Kota di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Public Transportation Routes in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	330
9.1.10	Jumlah Trayek Angkutan Kota (Perbatasan) di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Public Transportation Routes in Tangerang Municipality (Boundary Area), 2012.....</i>	331

9.2 TRANSPORTASI UDARA / AIR TRANSPORTATION

9.2.1	Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Domestik di Bandara Soekarno-Hatta, 2012 <i>Number of Domestic Flights and Passengers at Soekarno-Hatta Airport, 2012.....</i>	332
9.2.2	Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2012 <i>Number of International Flights and Passengers at Soekarno-Hatta Airport, 2012.....</i>	333
9.2.3	Banyaknya Bagasi di Bandara Soekarno-Hatta, 2012 <i>Volume of Baggage at Soekarno-Hatta Airport, 2012.....</i>	334
9.2.4	Banyaknya Angkutan Pos di Bandara Soekarno-Hatta, 2012 <i>Volume of Postal Packet Transportation at Soekarno-Hatta Airport, 2012.....</i>	335
9.2.5	Banyaknya Kargo Domestik dan Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2012 <i>Volume of Domestic and International Cargoes at Soekarno-Hatta Airport, 2012.....</i>	336

9.3 POS DAN TELEKOMUNIKASI / POST AND TELECOMMUNICATION

9.3.1	Banyaknya Surat Dalam Negeri yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) menurut Jenis Surat di Kota Tangerang (pucuk), 2009-2012 <i>Number of Domestic Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Tangerang Municipality (units) , 2009-2012.....</i>	337
9.3.2	Banyaknya Surat Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) menurut Jenis Surat di Kota Tangerang (pucuk), 2009-2012 <i>Number of Abroad Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Tangerang Municipality (units) , 2009-2012.....</i>	338
9.3.3	Banyaknya Penjualan Materai dan Benda Pos oleh PT Pos Indonesia (Persero) di Kota Tangerang (buah), 2009-2012 <i>Number of Postal Materials Sold by PT Pos Indonesia (Persero) in Tangerang Municipality (units), 2009-2012.....</i>	339
9.3.4	Banyaknya Kantor Pos yang Dikelola oleh PT Pos Indonesia (Persero) menurut Jenis Kantor Pos di Kota Tangerang (unit), 2009-2012 <i>Number of Post Offices Managed by PT Pos Indonesia (Persero) by Type of Offices in Tangerang Municipality (units), 2009-2012.....</i>	340

9.3.5	Banyaknya Kantor Pos yang Dikelola oleh PT Pos Indonesia (Persero) menurut Kecamatan di Kota Tangerang (unit), 2009-2012 <i>Number of Post Offices Managed by PT Pos Indonesia (Persero) by District in Tangerang Municipality (units), 2009-2012.....</i>	341
9.3.6	Jumlah Jaringan Komunikasi di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Communication Networks in Tangerang Municipality, 2012..</i>	342
9.3.7	Jumlah Jaringan Komunikasi dan Ratio Jaringan Komunikasi per Jumlah penduduk di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Communication Networks and Ratio Communication Networks per 1000 Population in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	343
9.3.8	Jumlah Surat Kabar Nasional dan Lokal di Kota Tangerang, 2007-2012 <i>Number of National and Local News Paper in Tangerang Municipality, 2007-2012.....</i>	344
9.3.9	Jumlah Stasiun Radio dan TV Lokal di Kota Tangerang Tahun 2007-2012 <i>Number of Local Radio Station and TV Station in Tangerang Municipality, 2007-2012.....</i>	345
9.3.10	Jumlah dan Rasio Rumah Tangga yang Menggunakan Telepon Genggam (HP) di Kota Tangerang Tahun 2008 – 2012 <i>Number and Ratio of Household who use Mobile Phone in Tangerang Municipality, 2008 – 2012.....</i>	346
9.3.11	Jumlah dan Persentase Rumah Tangga yang menggunakan Telepon Kabel di Kota Tangerang, 2012 <i>Number and Percentage of Household who use Cable Telephone in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	347

10. PERBANKAN, INVESTASI, DAN KOPERASI / BANK, INVESTMENT, AND COOPERATIVE

10.1 PERBANKAN /BANKING

10.1.1	Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status Kepemilikan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Commercial Bank Offices by Owner Status in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	353
10.1.2	Posisi Dana Perbankan menurut Jenisnya di Kota Tangerang, 2009-2012 <i>Outstanding Bank Funds by Type of Funds in Tangerang Municipality, 2009-2012.....</i>	354
10.1.3	Posisi Dana Perbankan menurut Bulan dan Jenis Simpanan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2012 <i>Outstanding Bank Funds by Months and Type of Funds in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012.....</i>	355

10.1.4	Posisi Jumlah Rekening/Bilyet Perbankan menurut Bulan dan Jenisnya di Kota Tangerang (satuan), 2012 <i>Outstanding Bank Account by Months and Type of Funds in Tangerang Municipality (units), 2012.....</i>	356
10.1.5	Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2009-2012 <i>Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2009-2012.....</i>	357
10.1.6	Posisi Pinjaman Perbankan menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2012 <i>Outstanding Bank Loans by Months and Type of Loans in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012.....</i>	358
10.1.7	Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2009-2012 <i>Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2009-2012.....</i>	359
10.1.8	Posisi Pinjaman Perbankan menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2012 <i>Outstanding Bank Loans by Months and Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012.....</i>	360
10.1.9	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2009-2012 <i>Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Type of Credits in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2009-2012.....</i>	362
10.1.10	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2009-2012 <i>Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Month and Type of Credits in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2009-2012.....</i>	363
10.1.11	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2009-2012 <i>Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2009-2012</i>	364

10.1.12	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2012 <i>Outstanding Micro, Small, and Medium Credits by Months and Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012.....</i>	365
10.1.13	Posisi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah menurut Jenis Simpanan di Kota Tangerang, 2009-2012 <i>Outstanding of Sharia Bank Funds by Type of Funds in Tangerang Municipality, 2009 – 2012.....</i>	367
10.1.14	Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah ¹⁾ dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2009-2012 <i>Outstanding of Sharia Bank Financing¹⁾ in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2009-2012.....</i>	368
10.1.15	Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah ¹⁾ dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2009-2012 <i>Outstanding Sharia Bank Financing¹⁾ in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2009-2012.....</i>	369
10.1.16	Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah ¹⁾ dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Golongan Pembiayaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2009-2012 <i>Outstanding Sharia Bank Financing¹⁾ in Rupiah and Foreign Currency by Type of Financing in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2009-2012.....</i>	370
10.1.17	Banyak Barang Jaminan dan Nilai Pinjaman serta Rata-rata Pinjaman pada Perum Pegadaian di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Bail Goods, Loan and Average of the Loan at Pawnshop Company in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	371
10.1.18	Banyak Barang Jaminan dan Nilai Pelunasan serta Rata-rata Pelunasan pada Perum Pegadaian di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Bail Goods and Average of the Redemption Loan at Pawnshop Company in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	372
10.1.19	Banyak Barang Jaminan dan Nilai Pelelangan serta Rata-rata Pelelangan pada Perum Pegadaian di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Bail Goods and Average of Auction Value at Pawnshop Company in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	373

10.2 INVESTASI / INVESTMENT

10.2.1	Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Kota Tangerang, 2006-2012 <i>Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment (FDI) in Tangerang Municipality, 2006-2012.....</i>	374
10.2.2	Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment (FDI) by District in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	375
10.2.3	Rekapitulasi Realisasi Perluasan Penanaman Modal Asing (PMA) di Kota Tangerang, 2006-2012 <i>Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment (FDI) expansion in Tangerang Municipality, 2006-2012.....</i>	376
10.2.4	Rekapitulasi Realisasi Perluasan Penanaman Modal Asing (PMA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment (FDI) expansion by District in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	377
10.2.5	Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kota Tangerang, 2006-2012 <i>Recapitulation of Realization of Domestic Direct Investment (DDI) inTangerang Municipality, 2006-2012.....</i>	378
10.2.6	Rekapitulasi Realisasi Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kota Tangerang, 2006-2012 <i>Recapitulation of Realization of Domestic Direct Investment (DDI) expansion inTangerang Municipality, 2012.....</i>	379

10.3 KOPERASI / COOPERATIVE

10.3.1	Kinerja Koperasi di Kota Tangerang menurut Indikator Produksi, 2010-2012 <i>Performance of Cooperatives in Tangerang Municipality by Indicator of Production, 2010-2012.....</i>	380
10.3.2	Jumlah Koperasi menurut Kecamatan dan Status Aktivitas di Kota Tangerang, 2010-2012 <i>Number of Cooperatives by District and Status of Activity in Tangerang Municipality, 2010-2012.....</i>	381

10.3.3	Jumlah Anggota, Manajer dan Karyawan Koperasi menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2010-2012 <i>Number of Members, Managers, and Employees of Cooperative by District in Tangerang Municipality, 2010-2012</i>	382
10.3.4	Jumlah Modal Koperasi menurut Kecamatan dan Status Permodalan (juta rupiah) di Kota Tangerang, 2010-2012 <i>Total Capital of Cooperatives by District and Ownership of Capital (million rupiah) in Tangerang Municipality, 2010-2012</i>	383
10.3.5	Jumlah Aset, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi menurut Kecamatan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2010-2012 <i>Number of Asset, Omzet and Capital Gain of Cooperatives by District in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2010-2012</i>	384
11. HARGA-HARGA / PRICES		
11.1	Harga Eceran Beberapa Jenis Bahan Pokok di Kota Tangerang, 2012 <i>Retail Prices of Basic Goods in Tangerang Municipality, 2012</i>	389
11.2	Laju Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2007=100), 2010 - Juni 2012 <i>Inflation Rate by Group of Expenditures in Tangerang Municipality (2007=100), 2010 - June 2012</i>	394
11.3	Indeks Harga Konsumen (IHK) Bulanan di Kota Tangerang (2007=100), 2012 <i>Monthly Consumer Price Indices (CPI) of Tangerang Municipality (2007=100), 2012</i>	395
11.4	Laju Inflasi Bulanan menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2007=100), 2012 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Groups in Tangerang Municipality (2007=100), 2012</i>	397
11.5	Laju Inflasi Tahun Kalender menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2007=100), 2012 <i>Inflation Rate of Calendar Year by Expenditure Groups in Tangerang Municipality (2007=100), 2012</i>	399
11.6	Laju Inflasi dari Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2007=100), 2012 <i>Inflation Rate of Year on Year by Expenditure Groups in Tangerang Municipality (2007=100), 2012</i>	401

12. PENGELUARAN DAN PENDUDUK / POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

12.1 PENGELUARAN PENDUDUK / POPULATION EXPENDITURE

12.1.1	Persentase Penduduk menurut Rata-rata Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Persen), 2010.....	407
--------	---	-----

12.2 KETERSEDIAAN PANGAN / FOOD AVAILABILITY

12.2.1	Perkembangan Persediaan Beras di Kota Tangerang (ton), 2012 <i>Trend of Rice Stock in Tangerang Municipality (ton), 2012.....</i>	408
12.2.2	Laporan Kontrak dan Realisasi Pengadaan Beras di Kota Tangerang (ton), 2009-2012 <i>Report of Actual Procurement and Contract of Rice and Unhusked Rice in Tangerang Municipality (ton), 2009-2012.....</i>	409
12.2.3	Realisasi Penyaluran Raskin (ton) di Kota Tangerang, 2008-2012 <i>Realization of Distribution of Rice for Poor Community in Tangerang Municipality, 2008-2012.....</i>	410

13. PERDAGANGAN / TRADE

13.1	Banyaknya S I U P yang diterbitkan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Publication of SIUP in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	413
13.2	Jumlah Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Building constructing license based on district in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	414
13.3	Jumlah Penerbitan TDP di Kota Tangerang, 2012 <i>Number Publication of TDP in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	416
13.4	Jumlah UKM menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of UKM in Tangerang Municipality, 2012.....</i>	417
13.5	Banyaknya Pasar di Kota Tangerang, 2012 <i>Number of Markets In Tangerang Municipality, 2012.....</i>	418

14. PENDAPATAN REGIONAL

14.1	Produk Domestik Regional Bruto Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 - 2011 <i>Gross Regional Domestic Product of Tangerang Municipality at Current Price By Main Industry, 2009 - 2011.....</i>	423
------	---	-----

14.2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 - 2011 <i>Gross Regional Domestic Product of Tangerang Municipality at Constant Price By Main Industry, 2009 – 2011</i>	424
14.3	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 - 2011 <i>Growth Rate of GRDP of Tangerang Municipality at Current Price By Main Industry, 2009 – 2011</i>	425
14.4	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 - 2011 <i>Growth Rate of GRDP of Tangerang Municipality at Constant Price By Main Industry, 2009 – 2011</i>	426
14.5	Distribusi Persentase PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 - 2011 <i>Growth Rate of GRDP of Tangerang Municipality at Current Price By Main Industry, 2009 – 2012</i>	427
14.6	Distribusi Persentase PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 - 2011 <i>Growth Rate of GRDP of Tangerang Municipality at Constant Price By Main Industry, 2009 – 2012</i>	428
14.7	Indeks Harga Implisit Kota Tangerang Tahun 2009-2011.....	429
14.8	Laju Implisit Kota Tangerang Tahun 2009-2011.....	430
14.9	Angka Agregat PDRB dan PDRB per Kapita Kota Tangerang Tahun 2009 - 2011 <i>Agregat Figure of GRDP and GRDP per Capita in Tangerang Municipality, 2009 – 2011</i>	431

15. PERBANDINGAN REGIONAL / REGIONAL COMPARISON

15.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 <i>Population, Population Growth Rate and Population Density by Regency/Municipality in Banten Province, 2010</i>	437
15.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku dan PDRB per Kapita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2011 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) At Current Market Prices and Per Capita GRDP by Regency/Municipality in Banten Province, 2010 and 2011</i>	438

DAFTAR TABEL

15.3	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2010-2011</p> <p><i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Bruto At 2000 Constant Market Price by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2010-2011</i>.....</p>	439
15.4	<p>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2009-2011</p> <p><i>Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participatian Rate (LFPRs) by Regency/Municipality in Banten Province, 2009-2011</i>.....</p>	440
15.5	<p>Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2011</p> <p><i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2010 and 2011</i>.....</p>	441
15.6	<p>Upah Minimum Regional (UMR) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu rupiah), 2009-2012</p> <p><i>Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in Banten Province (thousand rupiahs), 2010-2011</i>.....</p>	442

BAB I
CHAPTER I

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

<http://www.kota.b...id>

Penjelasan Teknis

1. Secara geografis, Kota Tangerang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tangerang di sebelah utara dan barat, Provinsi DKI Jakarta di sebelah timur, dan Kota Tangerang Selatan di sebelah selatan. Luas wilayah Kota Tangerang tercatat sebesar 153,93 km² atau sekitar 1,59 persen dari luas Provinsi Banten dan merupakan wilayah yang terkecil kedua setelah Kota Tangerang Selatan. Jarak antara Kota Tangerang dengan Kota Serang sebagai ibukota Provinsi Banten tercatat sekitar 65 km.
2. Secara astronomis, wilayah Kota Tangerang terletak pada 6°6' - 6°13' Lintang Selatan dan 106°36' - 106°42' Bujur Timur.
3. **Cuaca** merupakan kondisi sesaat dari fisika atmosfer sedangkan iklim adalah statistik cuaca jangka panjang. Rotasi bumi menyebabkan tiap tempat mengalami perubahan cuaca dengan pola siklus diurnal, jangka waktu 24 jam.
4. **Iklim** terbentuk melalui proses integrasi berbagai unsur fisika yang di sebut sebagai unsur-unsur iklim (*climatic elements*). Proses revolusi bumi mengakibatkan tiap tempat juga mengalami perubahan cuaca secara teratur dengan pola antar

Technical Notes

1. Geographically, Tangerang Municipality is located next to Tangerang Regency on the north and west, DKI Jakarta on the east and south Tangerang Municipality on the south. The total area of Tangerang Municipality is 153.93 km² or about 1.59 percent of Banten province area. It is the second smallest area after south Tangerang Municipality. The distance between Tangerang Municipality and Serang Municipality as the capital of Banten Province is about 65 km.
2. Astronomically, Tangerang Municipality is located at 6°6' - 6°13' south latitude and 106°36' - 106°42' east longitude.
3. **Weather** is the instantaneous condition of the physics of the atmosphere, while climate is the long-term weather statistics. Earth's rotation causes each place with changing weather patterns diurnal cycle, a period of 24 hours
4. **Climate** formed through the integration of the various elements of physics referred to as the climatic elements. This process resulted in each revolution of the earth where the weather is also changing on a

bulan dan pola musim dalam jangka waktu setahun.

5. **Zona Musim (ZOM)** adalah suatu daerah yang mempunyai perbedaan musim yang jelas yaitu terjadi musim hujan dan musim kemarau. Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten/kota, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten/kota bisa terdiri dari beberapa ZOM.
6. Musim hujan ditandai dengan curah hujan yang terjadi dalam satu dasarian (rentang waktu selama sepuluh hari) sebesar 50 mm atau lebih yang diikuti oleh dasarian berikutnya, atau dalam satu bulan terjadi lebih dari 150 mm. Berarti, jika curah hujan yang terjadi kurang dari kriteria di atas, maka fase tersebut dianggap sebagai musim kemarau.
7. Musim kemarau di suatu tempat sering diidentikkan dengan kejadian kekeringan. Kekeringan sendiri merupakan suatu keadaan dimana curah hujan yang terjadi lebih rendah dari normalnya.

regular basis with the pattern of inter-month and seasonal patterns within a year.

5. **Season Zone (ZOM)** is an area that has a clear seasonal difference that occurred in wet season and dry season. The Area of ZOM does not always equal to the area of government administration. Thus, one area of ZOM consists of several regency/city, and the opposite, one regency/city can be composed of several ZOM.
6. *The rainy season is marked by rainfall occurred in one dasarian (period of time for ten days) of 50 mm or more, followed by the next dasarian, or in a month occurred more than 150 mm. That means that if rainfall occurred less than the criteria above, then the phase is considered as the dry season.*
7. *The dry season in a place often associated with drought events. Drought itself is a state where rainfall is lower than normal.*

8. **Curah hujan** merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir dalam satuan milimeter (mm). Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
9. **Intensitas hujan** merupakan besar-nya hujan harian yang terjadi pada suatu waktu. Umumnya memiliki satuan mm/jam. Intensitas hujan dibagi menjadi 3 (tiga) katagori, yaitu :
- Enteng (tipis) : jika nilai curah hujan kurang dari 13 mm/jam
 - Sedang : jika nilai curah hujan antara 13 – 38 mm/jam
 - Lebat : jika nilai curah hujan lebih dari 38 mm/jam
8. **Rainfall** is the height of rain water collected in a flat place, do not evaporate, does not sink in, and does not flow in units of millimeters (mm). Rainfall 1 (one) of a millimeter, which means that in the area of one square meter on a flat one-millimeter-high water collected or recovered as much as one liter of water.
9. **The intensity of rain** is the amount of daily rainfall that occurred at a time. Generally it has units of mm/hour. The intensity of rain is divided into 3 (three) categories, namely :
- Light Rainfall : if the value of rainfall of less than 13 mm/hr
 - Medium Rainfall : if the value of rainfall between 13-38 mm/hr
 - Heavy Rainfall : if the value of rainfall of more than 38 m/hr

1.1 GEOGRAFI GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012**
Table 1.1.1 *Total Area by District in Tangerang Municipality, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Luas (km ²) <i>Area (sq.km)</i>	Persentase Terhadap Luas Kota Tangerang <i>Percentage to Tangerang Municipality</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ciledug	8,77	4,87
2. Larangan	9,40	4,47
3. Karang Tengah	10,47	5,64
4. Cipondoh	17,91	9,72
5. Pinang	21,59	12,13
6. Tangerang	15,79	8,60
7. Karawaci	13,48	7,28
8. Jatiuwung	14,41	7,93
9. Cibodas	9,61	5,08
10. Periuk	9,54	6,34
11. Batucapeur	11,58	4,99
12. Neglasari	16,08	8,12
13. B e n d a ^{*)}	5,92	14,84
Kota Tangerang	164,55	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

**)Tidak termasuk luas Bandara Soekarno Hatta 19,69 km²*

Not include Soekarno Hatta Airport area 19.69 km²

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012**
Table *The Elevation of District in Tangerang Municipality, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Tinggi DPL (m) <i>Elevation</i>
(1)	(2)
1. Ciledug	18,0
2. Larangan	18,0
3. Karang Tengah	18,0
4. Cipondoh	14,0
5. Pinang	14,0
6. Tangerang	14,0
7. Karawaci	14,0
8. Cibodas	14,0
9. Jatiuwung	14,0
10. Periuk	14,0
11. Neglasari	14,0
12. Batuceper	14,0
13. B e n d a	10,0
Kota Tangerang	14,0

Sumber/Source : Bakosurtanal, Satuan Peta Topografi

Tabel 1.1.3 **Jarak Antar Ibukota Kecamatan di Kota Tangerang (km)**
The District Distance in Tangerang Municipality (km)

Kecamatan District	Ciledug	Larangan	Karang Tengah	Cipondoh	Pinang	Tangerang	Karawaci	Cibodas	Jatiuwung	Periuk	Neglasari	Batuceper	B e n d a
1. Ciledug	xx	3	4	5	7	11	12	15	17	15	13	15	18
2. Larangan	3	xx	3	8	10	14	15	18	20	18	16	18	21
3. Karang Tengah	4	3	xx	6	8	12	13	16	18	16	14	11	14
4. Cipondoh	5	8	6	xx	4	6	9	10	12	10	8	3	6
5. Pinang	7	10	8	4	xx	7	4	3	5	3	9	11	14
6. Tangerang	11	14	12	6	7	xx	4	5	6	4	2	4	7
7. Karawaci	12	15	13	9	4	4	xx	2	4	6	6	8	11
8. Cibodas	15	18	16	10	3	6	2	xx	1	5	8	10	13
9. Jatiuwung	17	20	18	12	5	7	4	1	xx	3	9	10	14
10. Periuk	15	18	16	10	3	4	6	5	3	xx	4	8	11
11. Neglasari	13	16	14	8	9	2	6	8	9	4	xx	4	7
12. Batuceper	15	18	11	3	11	4	8	10	11	8	4	xx	3
13. B e n d a	18	21	14	6	14	7	11	13	14	11	7	3	xx

Sumber / Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 1.1.4 Nama Daerah Aliran Sungai di Kota Tangerang Tahun 2012
Table Basin Name in Tangerang Municipality, 2012

Nama DAS Basin Name	Panjang Length (km)	Lebar Width (m)	Tinggi Height (m)	Debit Fastness (m³/det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DAS CISADANE	15,00	100	5,35	70
DAS CIRARAB	7,00	11	5,5	12
DAS ANGKE	10,00	12	5,5	18
Kota Tangerang	32,00	123	x	x

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang, 2012

Tabel 1.1.5 Nama Saluran Pembuang di Kota Tangerang Tahun 2012
Table Water Dismissal Name in Tangerang Municipality, 2012

Nama Saluran Pembuang <i>Water Dismissal Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)	Tinggi <i>Height</i> (m)	Debit <i>Fastness</i> (m3/det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pembuang Kelapa Dua / Cicayur	2,00	6,00	1,20	2,50
02. Pembuang Panunggangan	0,94	2,50	1,25	2,00
03. Pembuang Karawaci	2,00	2,00	0,80	4,00
04. Pembuang Cikokol	2,00	1,50	1,20	1,50
05. Pembuang Rawa Besar	0,62	4,00	3,00	3,00
06. Pembuang Cisarung / Karawaci	4,50	4,25	1,75	1,00
07. Pembuang Koang	0,48	1,00	1,20	0,30
08. Pembuang Timur	0,80	2,50	1,20	1,25
09. Pembuang Parung Kuda	2,00	2,25	1,20	1,10
10. Pembuang Sewan	0,80	7,00	1,40	4,00
11. Pembuang Selapajang	4,00	1,50	1,25	1,00
12. Pembuang Barat	0,20	2,5	1,00	1,25
13. Pembuang Sabi	9,15	4,00	3,80	5,00
14. Pembuang Cibodasari / Bugel Mas	2,50	3,00	1,00	1,50
15. Pembuang Cibodas / Perumnas	4,50	5,00	1,50	4,00
16. Pembuang Cipabuaran	2,50	1,25	1,20	0,50
17. Pembuang Pasar Baru	2,00	2,00	1,20	0,50

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.1.5*

Nama Saluran Pembuang Water Dismissal Name	Panjang Length (km)	Lebar Width (m)	Tinggi Height (m)	Debit Fastness (m³/det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18. Pembuang Kedaung	4,00	1,20	1,25	0,80
19. Pembuang Karang Sari	1,50	2,00	1,00	0,80
20. Pembuang Kampung Utan	1,00	2,00	1,00	0,70
21. Pembuang Perum Angkasa Pura	2,60	3,50	2,50	2,00
22. Pembuang Cibatuceper	4,20	2,00	1,20	1,40
23. Pembuang Juru Mudi Baru	1,50	1,00	1,70	0,50
24. Pembuang Batu Jaya	3,50	3,00	1,20	1,50
25. Pembuang Pasar Anyar	1,50	3,00	1,50	1,50
26. Pembuang Kober	2,50	2,00	1,50	1,40
27. Pembuang Cipondoh	3,80	6,00	2,00	4,00
28. Pembuang Poris Plawad Sasak	3,60	2,25	1,50	1,00
29. Pembuang Tanah Tinggi	3,60	3,50	1,50	1,05
30. Pembuang Poris Tengah	2,00	3,00	1,50	1,20
31. Pembuang Cipete	3,50	5,00	1,50	2,00
32. Pembuang Kunciran	1,50	2,00	1,75	0,80
33. Pembuang Bojong	1,50	4,00	1,20	2,00
34. Pembuang Gondrong	2,00	4,00	1,20	2,00

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.5

Nama Saluran Pembuang Water Dismissal Name	Panjang Length (km)	Lebar Width (m)	Tinggi Height (m)	Debit Fastness (m3/det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
35. Pembuang Semanan	5,60	6,00	1,20	3,00
36. Pembuang Cibelandung	4,00	1,50	1,50	0,75
37. Pembuang Citegal Alur	4,00	3,00	1,40	1,80
38. Pembuang Ciputat	3,00	8,00	2,50	8,00
39. Pembuang Pondok Bahar	4,00	7,00	1,50	4,60
40. Pembuang Wetan	2,00	6,00	2,50	4,00
41. Pembuang Serua	2,00	6,00	2,50	4,00
42. Pembuang Cantiga	7,00	3,00	1,50	2,70
43. Pembuang Gili	2,00	5,00	1,50	2,50
44. Pembuang Kroncong	3,00	5,00	1,45	3,00
45. Pembuang Sasak	0,80	2,00	1,00	1,20
46. Pembuang Cangkring	0,44	4,00	1,65	3,50
47. Pembuang Jatake	3,00	3,00	1,40	1,20
48. Pembuang Batu Ceper	4,20	2,50	0,80	1,40

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.1.5*

Nama Saluran Pembuang Water Dismissal Name (1)	Panjang Length (km) (2)	Lebar Width (m) (3)	Tinggi Height (m) (4)	Debit Fastness (m3/det) (5)
49. Pembuang Gerendeng	2,60	3,00	1,85	1,50
50. Pembuang Komp. Kehakiman	1,00	3,00	1,50	0,50
51. Pembuang Mokevert	6,50	3,00	3,50	4,00
52. Pembuang Buaran	1,50	2,00	1,00	1,00
53. Pembuang Tajur	2,50	3,00	1,50	2,00
54. Pembuang Batu Sari	3,60	2,20	1,00	1,05
Kota Tangerang	147,53	179,90	X	X

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang, 2012

Tabel 1.1.6 Nama Saluran Irigasi di Kota Tangerang Tahun 2012
Table 1.1.6 Aqueduct Name in Tangerang Municipality, 2012

Nama Saluran Irigasi <i>Aqueduct Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)	Tinggi <i>Height</i> (m)	Debit <i>Fastness</i> (m3/det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sal. Induk Cisadane Utara	6.131,30	5,80	1,27	5,48
02. Sal. Induk Cisadane Barat	4.100,00	7,00	2,10	12,07
03. Sal. Induk Cisadane Timur	12.300,00	6,00	1,50	6,00
04. Sal. Induk Tanah Tinggi BT 5 – 6	1.050,00	7,00	1,50	7,00
05. Sal. Induk Tanah Tinggi BT 7 - 8	1.800,00	5,00	1,50	4,00
06. Sal. Induk Tanah Tinggi Tangerang	3.670,00	5,00	1,50	4,00
07. Sal. Induk Tanah Tinggi Cipondoh	7.757,00	5,00	1,50	4,00
08. Sal. Suplesi rawa Cipondoh	900,00	6,00	1,50	4,00
09. Sal. Sekunder Semanan Cipondoh	2.700,00	4,00	1,00	2,00
10. Sal. Suplesi Nerogtog Cipondoh	5.020,00	6,00	1,20	3,00
11. Sal. Induk Cisadane Timur Neglasari	1.900,00	6,00	1,50	6,00
12. Sal. Induk Cisadane Timur Benda	5.020,00	6,00	1,50	6,00
13. Sal. Induk Cisadane Timur Batuceper	2.020,00	6,00	1,50	6,00
14. Sal. Sekunder Pondok Bahar Ciledug	2.000,00	6,00	1,00	3,00
15. Sal. Sekunder Pondok Bahar Karang Tengah	5.020,00	6,00	1,00	3,00
16. Sal. Sekunder Kamal Benda	1.100,00	2,00	1,50	2,00
Kota Tangerang	62.488,80	88,80	X	X

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang 2012

Tabel 1.1.7 Nama Danau di Kota Tangerang Tahun 2012
Table Lake Name in Tangerang Municipality, 2012

Nama Danau <i>Lake Name</i>	Luas <i>Wide</i> (Ha)	Tinggi <i>Height</i> (m)
(1)	(2)	(3)
SITU/RAWA CIPONDOH	126,17	3,00
SITU/RAWA BESAR	5,07	3,00
SITU/RAWA CANGKRING	5,17	3,00
SITU/RAWA BOJONG	0,20	3,00
SITU/RAWA KUNCIRAN	0,40	2,50
SITU/RAWA BULAKAN	15,00	3,00
Kota Tangerang	152,01	X

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang, 2012

Tabel 1.1.8 **Genangan Banjir menurut Kecamatan di Kota Tangerang Tahun 2012**
Table *Overflow Area by District in Tangerang Municipality, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jumlah Lokasi Genangan (untuk kedalaman 0.5-2 m)
(1)	(2)	(3)
01. Ciledug	Perumahan Puri Kartika RW. 06&09 +12 jam; Parung Serab + 12 jam; Tajur + 12 jam.	50 cm
02. Larangan	Joglo Jembatan Gebyuran + 12 jam	50 cm
03. Karang Tengah	Ciledug Indah 1 & 2 + 12 jam; Komplek DDN dan Jl. Rd Patah + 12 jam; Kel. Kr Timur + 12 jam; Parung Jaya + 12 jam.	40-50 cm
04. Cipondoh	-	-
05. Pinang	-	-
06. Tangerang	-	-
07. Karawaci	Pondok Arum + 6 jam Kel. Nambo Jaya	40-50 jam
08. Cibodas	Jl. Darmawangsa Kel. Uwung jaya + 12 jam	70 cm
09. Jatiuwung	Perumahan Purati + 12 jam	50 cm

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.8

Kecamatan <i>District</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jumlah Lokasi Genangan (untuk kedalaman 0.5-2 m)
(1)	(2)	(3)
10. Periuk	Total Persada Kel. Gembor + 12 jam; Mutiara Pluit + 24 jam; Periuk Damai + 24 jam.	50-70 cm
11. Neglasari	-	-
12. Batuceper	Kebon Besar + 4 jam Poris Jaya + 6 jam	50 cm
13. B e n d a	-	-

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang 2012

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel Rata-rata Suhu Udara dan Kecepatan Angin menurut
Bulan di Kota Tangerang Tahun 2012
Table 1.2.1 *Average Temperature and Wind Velocity in Tangerang Municipality, 2012*

Bulan Month	Suhu / Temperature ($^{\circ}$ C)			Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	23,8	31,4	27,2	5,2
Februari/ February	24,1	32,4	27,5	4,5
Maret/ March	24,0	32,0	27,6	6,8
April/ April	24,3	32,4	27,6	3,4
Mei/ May	24,5	32,5	28,0	3,7
Juni/ June	24,4	33,1	28,1	3,8
Juli/ July	23,6	32,7	27,7	3,6
Agustus/ August	23,4	33,1	27,7	4,3
September/ September	23,9	33,0	28,0	4,1
Oktober/ October	24,4	33,3	28,5	2,5
Nopember/ November	24,3	32,6	27,9	2,4
Desember/ December	24,8	32,9	27,9	3,2
Rata-Rata/ Average	24,1	32,6	27,8	3,9
2011	24,1	32,3	27,7	4,3
2010	24,1	32,5	27,7	-

Sumber/ Source : Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika

Tabel Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di
Table 1.2.2 Kota Tangerang Tahun 2012
*Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine in Tangerang
Municipality, 2012*

Bulan Month	Rata-rata Tekanan Udara / Atmospheric Pressure (mb)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	1.010,2	39,0
Februari/ <i>February</i>	1.008,3	50,0
Maret/ <i>March</i>	1.008,8	51,0
April/ <i>April</i>	1.009,9	51,0
Mei/ <i>May</i>	1.009,0	61,0
Juni/ <i>June</i>	1.009,8	62,0
Juli/ <i>July</i>	1.009,9	72,0
Agustus/ <i>August</i>	1.011,0	87,0
September/ <i>September</i>	1.011,7	81,0
Oktober/ <i>October</i>	1.010,6	67,0
Nopember/ <i>November</i>	1.009,4	29,0
Desember/ <i>December</i>	1.008,5	38,0
Rata-Rata/ Average	1.009,8	57,4
2011	1.008,9	44,5
2010	-	49,0

Sumber/ Source : Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika

Tabel 1.2.3 **Rata-rata Curah Hujan dan Kelembaban Udara menurut Bulan di Kota Tangerang Tahun 2012**
Table **Precipitation and Humidity in Tangerang Municipality, 2012**

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan (hari) Rain Days (day)	Kelembaban Humidity (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	249,2	23	83,0
Februari/ <i>February</i>	99,0	15	82,0
Maret/ <i>March</i>	97,9	11	80,0
April/ <i>April</i>	238,0	11	81,0
Mei/ <i>May</i>	200,0	12	79,0
Juni/ <i>June</i>	54,0	7	77,0
Juli/ <i>July</i>	2,0	3	76,0
Agustus/ <i>August</i>	8,0	3	72,0
September/ <i>September</i>	5,0	2	73,0
Oktober/ <i>October</i>	85,0	9	77,0
Nopember/ <i>November</i>	47,0	13	82,0
Desember/ <i>December</i>	103,0	22	83,0
Rata-Rata/ Average	99,0	11	78,7
2011	99,6	14	78,7
2010	154,9	14	81,2

Sumber/ Source : Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika

<http://www.tangerangkota.bps.go.id>

BAB II
CHAPTER II

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

<http://www.tangerintanta.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota yang masing-masing mempunyai pemerintahan daerah.
2. **Pemerintahan daerah** adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah** yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

Technical Notes

1. *Based on Republic of Indonesia Law No.32/2004 about Local Governance, Unitary State of Indonesia is divided into provinces and those provinces shall be divided into regencies and municipalities, each of which has a regional administration.*
2. **Local Governance** is management of government affairs by the local government and parliament according to the principles of autonomy and duty of assistance to the principle of autonomy within the system and the principle of the Unitary of Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945.
3. *The local government is the governor, regent, or mayor, and local devices as elements of regional governance.*
4. **Regional Representatives Council**, hereinafter referred to Parliament is the people's representative institutions as elements of regional governance.

5. **Pemerintahan daerah** adalah :
 - i. Pemerintahan daerah provinsi yang terdiri atas pemerintah daerah provinsi dan DPRD provinsi;
 - ii. Pemerintahan daerah kabupaten/ kota yang terdiri atas pemerintah daerah kabupaten/kota dan DPRD kabupaten/kota.
 6. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kabupaten/Kota Administrasi.
 7. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat. Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota/Bupati.
 8. Statistik Keuangan Pemerintah Kota Tangerang bersumber dari Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Sektor keuangan negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.
5. **Regional governance** is :
 - a. *Provincial government consisting of the provincial government and the provincial parliament;*
 - b. *Regencies/Municipality consists of local government of Regency/ Municipality and DPRD of Regency/Municipality.*
 6. *Sub Districts led by a Sub District Head which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Regional Secretary of the Regency/Municipality Administration.*
 7. *Special Villages led by a Special Village Chief, which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Sub District Head. Villages led by a village chief, which is located under and directly responsible to the Mayor / Regent.*
 8. *Tangerang Municipality Government Finance Statistics sourced from the Office of Financial Management and Regional Asset Service. Since 2000 the financial sector is based on calendar year ending in December.*

2.1 WILAYAH ADMINISTRASI ADMINISTRATIVE AREA

Tabel Jumlah Kelurahan, Rukun Warga dan Rukun Tetangga di
2.1.1 Kota Tangerang, 2012
Table *Number of Sub-Districts, Village Associations and
Neighborhood Associations in Tangerang Municipality, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kelurahan <i>Sub District</i>	Rukun Warga <i>Village Associations (RW)</i>	Rukun Tetangga <i>Neighborhood Associations (RT)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	8	102	363
2. Larangan	8	89	410
3. Karang Tengah	7	74	359
4. Cipondoh	10	97	590
5. Pinang	11	75	440
6. Tangerang	8	78	399
7. Karawaci	16	127	529
8. Cibodas	6	86	454
9. Jatiuwung	6	41	220
10. Periuk	5	63	395
11. Neglasari	7	50	240
12. Batuceper	7	46	220
13. B e n d a	5	42	201
Kota Tangerang	104	970	4.820
2011	104	965	4.768
2010	104	960	4.721

Sumber/ Source : Pemerintah Kota Tangerang

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA *HUMAN RESOURCES*

Tabel
2.2.1
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang menurut Unit Organisasi dan Jenis Kelamin, 2012
Number of Government Civil Servants in Tangerang Municipality by Name of Organization and Sex, 2012

	Unit Organisasi <i>Organization</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	117	53	170
2.	Sekretariat DPRD	30	11	41
3.	Sekretariat KORPRI	1	5	6
4.	Sekretariat KPUD	15	3	18
5.	Inspektorat	32	20	52
6.	Satuan Polisi Pamong Praja	161	7	168
7.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	48	40	88
8.	Badan Pelayanan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu	34	18	52
9.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana	19	23	42
10.	Badan Pengendalian Lingkungan Hidup	23	22	45
11.	Badan Perencanaan Pembangunan	33	24	57
12.	Dinas Informasi dan Komunikasi	26	11	37
13.	Dinas Kebersihan dan Pertamanan	123	27	150
14.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	30	17	47
15.	Dinas Kesehatan	187	655	842
16.	Dinas Ketenagakerjaan	37	31	68
17.	Dinas Pekerjaan Umum	82	21	103
18.	Dinas Pemadam Kebakaran	53	10	63
19.	Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan	32	12	44
20.	Dinas Pendidikan	2.020	3.952	5.972
21.	Dinas Pengelola Keuangan Daerah	77	36	113

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.2.1

	Unit Organisasi Organization	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
22.	Dinas Perhubungan	123	11	134
23.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi	35	22	57
24.	Dinas Pertanian	21	29	50
25.	Dinas Sosial	20	15	35
26.	Dinas Tata Kota	38	21	59
27.	Kantor Arsip Daerah	10	11	21
28.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat	15	12	27
29.	Kantor Penelitian, Pengembangan, dan Statistik	5	8	13
30.	Kantor Perpustakaan	6	8	14
31.	Kecamatan Batu Ceper	50	22	72
32.	Kecamatan Benda	34	7	41
33.	Kecamatan Cibodas	32	19	51
34.	Kecamatan Ciledug	58	25	83
35.	Kecamatan Cipondoh	83	25	108
36.	Kecamatan Jatiuwung	50	11	61
37.	Kecamatan Karang Tengah	47	14	61
38.	Kecamatan Karawaci	90	39	129
39.	Kecamatan Larangan	42	6	48
40.	Kecamatan Neglasari	48	12	60
41.	Kecamatan Periuk	46	12	58
42.	Kecamatan Pinang	81	31	112
43.	Kecamatan Tangerang	69	35	104
	Jumlah / Total	4.183	5.393	9.576
	2011	4.450	5.594	10.044

Sumber / Source : Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Tangerang

Tabel

2.2.2

Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang menurut Golongan/Ruang dan Jenis Kelamin, 2012
Number of Government Civil Servants in Tangerang Municipality by Grade/Range and Sex, 2012

Golongan/Ruang <i>Grade/Range</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I	11	-	11
I/a	35	-	35
I/b	36	-	36
I/c	22	2	24
I/d			
Golongan II			
II/a	205	91	296
II/b	614	487	1.101
II/c	169	486	655
II/d	119	216	335
Golongan III			
III/a	466	583	1.049
III/b	602	975	1.577
III/c	348	413	761
III/d	353	307	660
Golongan IV			
IV/a	1.129	1.783	2.912
IV/b	59	43	102
IV/c	14	7	21
IV/d	1	-	1
IV/e			
J u m l a h/ Total	4.183	5.393	9.576
2011	4.450	5.594	10.044

Sumber / Source : Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Tangerang

Tabel Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah di Lingkungan
 Pemerintah Kota Tangerang menurut Tingkat Pendidikan dan
 Jenis Kelamin, 2012
Table *Number of Government Civil Servants in Tangerang
 Municipality by Education and Sex, 2012*

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / <i>Primary School</i>	90	8	98
SMP / <i>Junior High School</i>	100	8	108
SMA / <i>Senior High School</i>	1.034	624	1.658
Diploma I / <i>Diploma I</i>	22	106	128
Diploma II / <i>Diploma II</i>	299	1.181	1.480
Diploma III / <i>Diploma III</i>	231	487	718
Diploma IV / <i>Diploma IV</i>	58	105	163
Strata I / <i>Bachelor Degree</i>	1.872	2.445	4.317
Strata I / <i>Akta IV</i>	209	269	478
Strata II / <i>Master Degree</i>	266	160	426
Strata III / <i>Doctoral Degree</i>	2	-	2
J u m l a h/ Total	4.183	5.393	9.576
2011	4.450	5.594	10.044
2010	4.068	5.905	9.973

Sumber / Source : Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Tangerang

Tabel 2.2.4 Jumlah Tenaga Kerja Kontrak di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2012
Number of Contract Labours in Tangerang Municipality by Education and Sex, 2012

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2011			2012		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD <i>Primary School</i>	85	0	85	26	-	26
SMP <i>Junior High School</i>	23	0	23	8	-	8
SMA <i>Senior High School</i>	122	23	145	96	16	112
Diploma I <i>Diploma I</i>	0	0	0	0	0	0
Diploma II <i>Diploma II</i>	0	1	1	0	0	0
Diploma III <i>Diploma III</i>	5	3	8	2	2	4
Diploma IV <i>Diploma IV</i>	0	0	0	0	0	0
Strata I <i>Bachelor Degree</i>	19	6	25	16	4	20
Strata II <i>Master Degree</i>	1	0	1	0	0	0
Strata III <i>Doctoral Degree</i>	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total	255	33	288	148	22	170

Sumber / Source : Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Tangerang

2.3 HASIL PEMILIHAN UMUM

GENERAL ELECTION RESULT

Tabel 2.3.1 **Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2012**
Table 2.3.1 *Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Party and Sex, 2012*

Partai Party	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PARTAI DEMOKRAT	9	4	13
2. PARTAI GOLKAR	6	-	6
3. PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	6	-	6
4. PDI PERJUANGAN	4	1	5
5. PARTAI GERINDRA	5	-	5
6. PPP	5	-	5
7. PAN	4	1	5
8. PKB	2	-	2
9. PARTAI HANURA	1	1	2
10. PKNU	1	-	1
Jumlah Total	43	7	50
2011	43	7	50
2010	43	7	50

Sumber / Source : Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel
Table

2.3.2

Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2012
Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Sex, 2012

Fraksi Fraction	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT	9	4	13
2. FRAKSI PARTAI GOLKAR	6	-	6
3. FRAKSI PKS	6	-	6
4. FRAKSI PDI PERJUANGAN	4	1	5
5. FRAKSI GERINDRA	5	-	5
6. FRAKSI PPP	5	-	5
7. FRAKSI PAN	3	1	4
8. FRAKSI NURANI BANGSA	5	1	6
J u m l a h/ Total	43	7	50
2011	43	7	50
2010	43	7	50

Sumber / Source : Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel 2.3.3 **Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Pendidikan, 2012**
Table 2.3.3 *Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Education, 2012*

Fraksi Fraction	SLTA/ Senior High School	Diploma/ Diplom	Sarjana/ University	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT	2	-	11	13
2. FRAKSI PARTAI GOLKAR	2	-	4	6
3. FRAKSI PKS	1	-	5	6
4. FRAKSI PDI PERJUANGAN	2	-	3	5
5. FRAKSI GERINDRA	-	-	5	5
6. FRAKSI PPP	-	1	4	5
7. FRAKSI PAN	-	-	4	4
8. FRAKSI NURANI BANGSA	1	-	5	6
J u m l a h / Total	8	1	41	50
2011	13	2	35	50
2010	14	2	34	50

Sumber / Source : Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel
Table

2.3.4

Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Umur, 2012
Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Age, 2012

Fraksi Fraction	20-29	30-39	40-49	50-59	60+	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT	-	1	4	7	1	13
2. FRAKSI PARTAI GOLKAR	-	1	4	1	-	6
3. FRAKSI PKS	-	3	3	-	-	6
4. FRAKSI PDI PERJUANGAN	-	3	1	1	-	5
5. FRAKSI GERINDRA	1	3	1	-	-	5
6. FRAKSI PPP	-	1	4	-	-	5
7. FRAKSI PAN	-	2	2	-	-	5
8. FRAKSI NURANI BANGSA	-	3	3	-	-	5
J u m l a h / T o t a l	1	17	22	9	1	50
2011	2	14	23	8	3	50
2010	2	14	23	9	2	50

Sumber / Source : Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel 2.3.5 **Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Agama, 2012**
Table 2.3.5 *Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Religion, 2012*

Fraksi <i>Fraction</i>	Islam/ Moslem	Katolik/ Catholic	Protestan/ Protestant	Lainnya/ Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT	10	1	1	1	13
2. FRAKSI PARTAI GOLKAR	6	-	-	-	6
3. FRAKSI PKS	6	-	-	-	6
4. FRAKSI PDI PERJUANGAN	4	-	-	1	5
5. FRAKSI GERINDRA	5	-	-	-	5
6. FRAKSI PPP	5	-	-	-	5
7. FRAKSI PAN	4	-	-	-	4
8. FRAKSI NURANI BANGSA	6	-	-	-	6
J u m l a h/ Total	46	1	1	2	50
2011	46	1	1	2	50
2010	46	1	1	2	50

Sumber / Source : Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel
Table 2.3.6

Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Komisi dan Jenis Kelamin, 2012
Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Commissions and Sex, 2012

Komisi Commission	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Komisi A / <i>Commission A</i>	14	1	15
Komisi B / <i>Commission B</i>	9	3	12
Komisi C / <i>Commission C</i>	9	2	11
Komisi D / <i>Commission D</i>	11	1	12
J u m l a h/ Total	43	7	50
2011	44	6	50
2010	14	1	15

Sumber / Source : Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel Jumlah Keputusan DPRD Kota Tangerang menurut Jenis Keputusan, 2008-2012
Table 2.3.7 Number of Parliament Degrees of Tangerang Municipality, 2008-2012

Jenis Keputusan Type of Degree	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah Local Regulation	15	7	10	17	12
2. Surat Keputusan DPRD Parliament Decree Paper	-	13	12	12	18
3. Surat Keputusan Pimpinan DPRD Parliament Chairmans Decrees Paper	-	16	17	9	9
4. Surat Keputusan Bersama DPRD dengan Eksekutif Parliament with Executive Decrees Paper	-	13	6	8	8
5. Lainnya Others	-	-	-	8	4
Jumlah / Total	15	49	45	54	51

Sumber / Source : Sekretariat DPRD Kota Tangerang

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH *FINANCE OF LOCAL GOVERNMENT*

Tabel 2.4.1 **Rekapitulasi Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kota Tangerang (juta rupiah), 2011-2012**
Recapitulation of Actual Receipts and Government Expenditures of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2011-2012

Uraian / <i>Description</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Daerah <i>Local Government Receipt</i>	1.839.864	2.188.913
A. Pendapatan Asli Daerah/ <i>Local Government Original Receipt</i>	499.600	631.519
B. Dana Perimbangan / <i>Balanced Budget</i>	819.401	1.069.716
C. Lain - lain Pendapatan Daerah Yang Sah/ <i>Other Receipt</i>	520.862	487.678
2. Belanja Daerah / <i>Local Expenditures</i>	1.635.673	1.925.246
A. Belanja Langsung / <i>Direct Expenditures</i>	917.741	1.109.250
B. Belanja Tidak Langsung / <i>Indirect Expenditures</i>	717.932	815.995
3. Surplus (Defisit) / <i>Surplus (Deficit)</i>	-	-
4. Pembiayaan Daerah / <i>Local Government Financing</i>	(204.190)	263.667
A. Penerimaan Pembiayaan Daerah <i>Local Government Financing Receipts</i>	294.904	
B. Pengeluaran Pembiayaan Daerah <i>Local Government Financing Expenditures</i>	17.476	
5. Sisa Lebih Penghitungan Anggaran (SILPA) Tahun Berkenan <i>Rest of the Current Year's Budget</i>	481.618	

Sumber / Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tangerang

Tabel 2.4.2 Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Tangerang (juta rupiah), 2011-2012
Actual Local Government Receipts of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2011-2012

Uraian / Description	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Asli Daerah / <i>Local Government Original Receipt</i>	499.600	631.519
1. Pajak Daerah / <i>Local Tax</i>	418.529	516.453
2. Retribusi Daerah / <i>Local Retribution</i>	39.609	60.374
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan / <i>Results Management of Separated Local Government Wealth</i>	12.515	7.407
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah <i>Other Local Government Original Receipt</i>	28.945	47.283
B. Dana Perimbangan / <i>Balanced Budget</i>	819.401	1.069.716
1. Dana Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Tax Share / Non Tax Share</i>	253.727	315.168
2. Dana Alokasi Umum / <i>General Allocation Funds</i>	554.055	747.696
3. Dana Alokasi Khusus / <i>Special Allocation Funds</i>	11.618	6850
C. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah / <i>Other Receipt</i>	520.862	487.678
1. Pendapatan Hibah / <i>Grant Receipts</i>	-	-
2. Dana Darurat / <i>Emergency Fund</i>	-	-
3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	270.466	300.729
4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus / <i>Funds for Adjustments and Special Autonomy</i>	236.396	182.398
5. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	13.999	4.549
Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Government Receipt	1.839.863	2.188.913

Sumber / Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tangerang

Tabel 2.4.3 Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kota Tangerang (juta rupiah), 2011-2012
Table 2.4.3 Actual Local Government Expenditures of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2011-2012

Uraian / Description	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. Belanja Tidak Langsung / <i>Indirect Expenditures</i>	717.932	815.995
1. Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	649.561	782.092
2. Belanja Bunga / <i>Interest Expenditures</i>	-	-
3. Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
4. Belanja Hibah / <i>Grant Expenditures</i>	41.061	32.108
5. Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Aids Exp.</i>	22.709	487.500
6. Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi / Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa / <i>Sharing Fund Expenditures</i>	-	-
7. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa / <i>Financial Aids Exp.</i>	954	954
8. Belanja Tidak Terduga / <i>Unpredicted Exp.</i>	3.645	353
B. Belanja langsung / <i>Direct Expenditures</i>	917.741	1.109.250
1. Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	280.290	184.907
2. Belanja Barang dan Jasa / <i>Good and Services Expenditures</i>	313.745	494.366
3. Belanja Modal / <i>Capital Expenditures</i>	323.705	429.976
Jumlah Belanja Daerah / Total Local Government Expenditure	1.635.673	1.925.246

Sumber / Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tangerang

Tabel 2.4.4 **Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Tangerang (juta rupiah), 2012**
Table 2.4.4 **Actual Local Government Receipts of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012**

Uraian / Description	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pendapatan Asli Daerah / <i>Local Government Original Receipt</i>	26.293.723.722	39.391.077.463	35.174.479.569
1. Pajak Daerah / <i>Local Tax</i>	19.843.809.499	32.350.691.563	31.626.963.588
2. Retribusi Daerah / <i>Local Retribution</i>	4.373.172.957	5.332.840.527	2.623.219.380
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan / <i>Results Management of Separated Local Government Wealth</i>	-	-	-
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah / <i>Other Local Government Original Receipt</i>	2.068.346.966	1.707.545.373	924.296.601
B. Dana Perimbangan / <i>Balanced Budget</i>	126.496.203.295	64.487.626.502	95.168.551.939
1. Dana Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak / <i>Tax Share / Non Tax Share</i>	1.880.125.295	2.179.587.502	32.860.512.939
2. Dana Alokasi Umum / <i>General Allocation Funds</i>	124.616.078.000	62.308.039.000	62.308.039.000
3. Dana Alokasi Khusus / <i>Special Allocation Funds</i>	-	-	-
C. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah / <i>Other Receipt</i>	-	-	94.635.740.276
1. Pendapatan Hibah / <i>Grant Receipts</i>	-	-	-
2. Dana Darurat / <i>Emergency Fund</i>	-	-	-
3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	28.349.877.526
4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus / <i>Funds for Adjustments and Special Autonomy</i>	-	-	66.285.862.750
Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Government Receipt	152.789.927.017	103.878.703.965	224.978.771.784

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.4.4*

Uraian / <i>Description</i>	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pendapatan Asli Daerah / <i>Local Government Original Receipt</i>	46.671.170.954	56.536.014.194	61.707.096.427
1. Pajak Daerah / <i>Local Tax</i>	39.667.149.190	40.643.656.213	46.296.620.477
2. Retribusi Daerah / <i>Local Retribution</i>	2.251.422.477	3.568.569.645	11.675.787.879
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan / <i>Results Management of Separated Local Government Wealth</i>	109.263.000	7.298.326.814	-
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah <i>Other Local Government Original Receipt</i>	4.643.336.287	5.025.461.522	3.734.688.071
B. Dana Perimbangan / <i>Balanced Budget</i>	68.759.542.860	69.302.566.659	105.964.459.082
1. Dana Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Tax Share / Non Tax Share</i>	4.396.275.860	6.994.527.659	43.656.420.082
2. Dana Alokasi Umum / <i>General Allocation Funds</i>	62.308.039.000	62.308.039.000	62.308.039.000
3. Dana Alokasi Khusus / <i>Special Allocation Funds</i>	2.055.228.000	-	-
C. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah / <i>Other Receipt</i>	22.878.276.977	23.750.062.364	63.571.472.161
1. Pendapatan Hibah / <i>Grant Receipts</i>	-	-	-
2. Dana Darurat / <i>Emergency Fund</i>	-	-	-
3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	22.878.276.977	23.752.062.364	24.867.243.411
4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus / <i>Funds for Adjustments and Special Autonomy</i>	-	-	-
Jumlah Pendapatan Daerah / <i>Total Local Government Receipt</i>	138.308.990.791	149.590.643.217	231.243.027.670

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.4.4

Uraian / Description	Juli	Agustus	September
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pendapatan Asli Daerah / Local Government Original Receipt	58.329.211.702	46.305.412.590	60.425.987.289
1. Pajak Daerah / Local Tax	47.053.073.223	36.990.489.296	49.571.653.387
2. Retribusi Daerah / Local Retribution	6.618.147.165	5.310.838.333	7.088.670.933
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan / Result Management of Separated Local Government Wealth	-	-	-
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Other Local Government Original Receipt	4.657.991.314	4.004.084.961	3.765.662.969
B. Dana Perimbangan / Balanced Budget	76.672.997.962	123.476.365.375	131.498.735.431
1. Dana Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak Tax Share / Non Tax Share	14.364.958.962	61.168.326.375	66.107.854.431
2. Dana Alokasi Umum / General Allocation Funds	62.308.039.000	62.308.039.000	62.308.039.000
3. Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Funds	-	-	3.082.842.000
C. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah / Other Receipt	52.161.362.178	26.355.141.889	65.856.300.282
1. Pendapatan Hibah / Grant Receipts	-	-	-
2. Dana Darurat / Emergency Fund	-	-	-
3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	52.161.362.178	26.355.141.889	27.152.071.532
4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus / Funds for Adjustments and Special Autonomy	-	-	-
Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Government Receipt	187.163.571.842	196.136.919.864	257.781.023.002

Sumber / Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.4.4*

Uraian / <i>Description</i>	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pendapatan Asli Daerah / <i>Local Government Original Receipt</i>	56.197.652.640	51.206.457.994	116.228.556.819
1. Pajak Daerah / <i>Local Tax</i>	45.338.638.685	41.551.190.587	85.533.861.381
2. Retribusi Daerah / <i>Local Retribution</i>	5.066.408.092	3.197.937.469	3.267.664.155
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan / <i>Results Management / of Separated Local Government Wealth</i>	-	-	-
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah/ <i>Other Local Government Original Receipt</i>	5.792.605.863	6.457.329.938	27.427.031.283
B. Dana Perimbangan / <i>Balanced Budget</i>	66.628.779.828	82.985.539.434	58.274.854.461
1. Dana Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Tax Share / Non Tax Share</i>	4.320.740.828	18.964.813.434	58.274.854.461
2. Dana Alokasi Umum / <i>General Allocation Funds</i>	62.308.039.000	62.308.036.000	-
3. Dana Alokasi Khusus / <i>Special Allocation Funds</i>	-	1.712.690.000	-
C. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah / <i>Other Receipt</i>	(2.485.786.931)	77.357.431.612	63.596.248.185
1. Pendapatan Hibah / <i>Grant Receipts</i>	-	-	-
2. Dana Darurat / <i>Emergency Fund</i>	-	-	-
3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	(2.485.786.931)	38.653.202.862	59.046.398.185
4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus / <i>Funds for Adjustments and Special Autonomy</i>	-	-	-
Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Government Receipt	120.340.645.537	211.549.429.040	238.099.659.465

Sumber / Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tangerang

Tabel 2.4.5 Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kota Tangerang (juta rupiah), 2012
Actual Local Government Expenditures of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012

Uraian / Description	Jan	Feb	Mar
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditures	45.433.726.297	42.078.171.121	41.540.010.794
1. Belanja Pegawai / Personnel Expenditures	45.433.726.297	42.078.171.121	41.540.010.794
2. Belanja Bunga / Interest Expenditures	-	-	-
3. Belanja Subsidi / Subsidies Expenditures	-	-	-
4. Belanja Hibah / Grant Expenditures	-	-	-
5. Belanja Bantuan Sosial / Social Aids Exp.	-	-	-
6. Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa / Sharing Fund Expenditures	-	-	-
7. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa / Financial Aids Exp.	-	-	-
8. Belanja Tidak Terduga / Unpredicted Exp.	-	-	-
B. Belanja langsung / Direct Expenditures	17.963.927.114	45.394.604.945	73.229.498.295
1. Belanja Pegawai / Personnel Expenditures	6.763.062.510	12.068.976.776	26.327.234.893
2. Belanja Barang dan Jasa / Good and Services Expenditures	11.200.864.604	31.286.107.619	46.072.290.302
3. Belanja Modal / Capital Expenditures	-	2.039.520.550	829.973.100
Jumlah Belanja Daerah / Total Local Government Expenditure	63.397.653.411	87.472.776.066	114.769.509.089

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.4.5*

Uraian / <i>Description</i>	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Belanja Tidak Langsung / <i>Indirect Expenditures</i>	68.601.274.143	99.690.844.999	83.430.846.281
1. Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	67.851.274.143	87.175.844.999	80.255.864.281
2. Belanja Bunga / <i>Interest Expenditures</i>	-	-	-
3. Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-	-
4. Belanja Hibah / <i>Grant Expenditures</i>	750.000.000	12.515.000.000	3.175.000.000
5. Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Aids Exp.</i>	-	-	-
6. Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa / <i>Sharing Fund Expenditures</i>	-	-	-
7. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa / <i>Financial Aids Exp.</i>	-	-	-
8. Belanja Tidak Terduga / <i>Unpredicted Exp.</i>	-	-	-
B. Belanja langsung / <i>Direct Expenditures</i>	37.485.020.482	59.047.698.433	90.238.629.430
1. Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	11.398.342.143	16.508.508.893	19.427.172.943
2. Belanja Barang dan Jasa / <i>Good and Services Expenditures</i>	24.685.446.789	35.488.715.856	55.083.575.660
3. Belanja Modal / <i>Capital Expenditures</i>	1.401.231.550	7.050.473.684	15.727.880.827
Jumlah Belanja Daerah / Total Local Government Expenditure	106.086.294.625	158.738.543.432	173.669.493.711

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.4.5

Uraian / Description	Juli	Agst	Sept
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Belanja Tidak Langsung / <i>Indirect Expenditures</i>	93.115.680.319	55.702.262.024	55.291.018.381
1. Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	91.112.609.119	51.367.262.024	52.016.018.381
2. Belanja Bunga / <i>Interest Expenditures</i>	-	-	-
3. Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-	-
4. Belanja Hibah / <i>Grant Expenditures</i>	1.650.000.000	4.335.000.000	3.275.000.000
5. Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Aids Exp.</i>	-	-	-
6. Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa / <i>Sharing Fund Expenditures</i>	-	-	-
7. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa / <i>Financial Aids Exp.</i>	-	-	-
8. Belanja Tidak Terduga / <i>Unpredicted Exp.</i>	353.071.200	-	-
B. Belanja langsung / <i>Direct Expenditures</i>	67.426.804.403	93.671.670.201	90.057.099.988
1. Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	11.100.420.643	14.496.567.560	19.093.121.810
2. Belanja Barang dan Jasa / <i>Good and Services Expenditures</i>	26.633.796.231	38.884.970.534	48.100.440.230
3. Belanja Modal / <i>Capital Expenditures</i>	29.692.587.529	40.290.132.107	22.863.537.948
Jumlah Belanja Daerah / Total Local Government Expenditure	160.542.484.722	149.373.932.225	145.348.118.369

Sumber / Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.4.5*

Uraian / <i>Description</i>	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Belanja Tidak Langsung / <i>Indirect Expenditures</i>	78.219.076.684	50.665.201.226	109.572.937.686
1. Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	75.625.076.684	47.581.919.277	107.400.169.174
2. Belanja Bunga / <i>Interest Expenditures</i>	-	-	-
3. Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-	-
4. Belanja Hibah / <i>Grant Expenditures</i>	2.594.000.000	2.586.000.000	1.228.000.000
5. Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Aids Exp.</i>	-	-	487.500.000
6. Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa / <i>Sharing Fund Expenditures</i>	-	-	-
7. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa / <i>Financial Aids Exp.</i>	-	497.281.949	457.268.512
8. Belanja Tidak Terduga / <i>Unpredicted Exp.</i>	-	-	-
B. Belanja langsung / <i>Direct Expenditures</i>	95.327.419.648	82.717.448.711	372.350.272.459
1. Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	15.294.412.810	14.458.037.460	23.828.179.945
2. Belanja Barang dan Jasa / <i>Good and Services Expenditures</i>	41.415.429.991	36.403.824.749	107.599.155.476
3. Belanja Modal / <i>Capital Expenditures</i>	38.617.576.847	31.855.586.502	240.922.937.038
Jumlah Belanja Daerah / Total Local Government Expenditure	173.546.496.332	133.382.649.937	481.923.210.145

2.5 PENERIMAAN PAJAK TAX REVENUE

Tabel 2.5.1 **Realisasi Penerimaan Pajak di Kota Tangerang menurut Jenis Pajak (juta rupiah), 2010-2012**
Realization of Tax Revenues in Tangerang Municipality by Type of Taxes (million rupiahs), 2010-2012

Uraian / Description	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pajak Penghasilan / <i>Income Tax</i>	570.199,24	759.376,57	1.329.575,81
1. PPh Non Migas	570.182,14	759.373,88	1.329.556,02
1.1 PPh Pasal 21	183.193,05	228.134,25	411.327,30
1.2 PPh Pasal 22	13.511,75	9.486,90	22.998,65
1.3 PPh Pasal 22 Impor	49.888,01	67.756,13	117.644,14
1.4 PPh Pasal 23	23.848,92	30.603,02	54.451,94
1.5 PPh Pasal 25/29 OP	18.913,50	21.554,85	40.468,35
1.6 PPh Pasal 25/29 Badan	109.285,70	176.693,25	285.978,96
1.7 PPh Pasal 26	5.091,20	24.277,12	29.368,32
1.8 PPh Final dan FLN	166.406,67	200.779,95	367.186,62
1.9 PPh Non Migas Lainnya	43,36	88,41	131,77
2. PPh Migas	17,10	2,68	19,78
2.1 PPh Minyak Bumi	6,10	-	6,10
2.2 PPh Gas Alam	10,69	2,27	12,96
2.3 PPh Lain Minyak Bumi	-	-	-
2.4 PPh Lainnya Gas Alam	0,31	0,41	0,72

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.5.1

Uraian / Description	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
B. PPN dan PPnBM / Value Added Tax and Value Added Tax on Luxury Goods	488.456,80	711.815,42	1.200.272,22
1. PPN Dalam Negeri	366.822,98	528.120,04	894.943,02
2. PPN Impor	120.069,69	184.641,36	304.711,05
3. PPnBM Dalam Negeri	(240,63)	(910,53)	(1.151,16)
4. PPnBM Impor	1.295,91	(311,47)	984,44
5. PPN/PPnBM Lainnya	609,49	301,79	911,28
C. PBB dan BPHTB	171.179,54	200.260,72	371.440,26
1. PBB Perkotaan	116.376,66	200.260,72	316.637,38
2. BPHTB	54.802,88	-	54.802,88
D. Pendapatan atas PL dan PIB	209,27	284,88	494,15
1. Bea/Benda Meterai	120,00	255,00	375,00
2. PTL	-	-	-
3. Bunga Penagihan PPh	12,24	0,06	12,30
4. Bunga Penag.PPN	172,17	29,82	201,99
5. BPP	-	-	-
6. PIB	(95,14)	-	(95,14)
Jumlah / Total	1.230.044,85	1.671.737,59	2.901.782,44

Sumber / Source : Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Kota Tangerang

Tabel 2.5.2 **Realisasi Penerimaan Pajak di Kota Tangerang menurut Kantor Pelayanan dan Jenis Pajak (juta rupiah), 2012**
Table *Realization of Tax Revenues in Tangerang Municipality by Office and Type of Taxes (million rupiahs), 2012*

Uraian / Description	KPP Pratama Tangerang Timur	KPP Pratama Tangerang Barat
(1)	(2)	(3)
A. Pajak Penghasilan / <i>Income Tax</i>	307.934.200.264	443.307.627.193
1. PPh Non Migas	307.934.200.264	443.307.627.193
1.1 PPh Pasal 21	92.581.067.500	166.137.246.058
1.2 PPh Pasal 22	7.273.625.246	5.036.640.309
1.3 PPh Pasal 22 Impor	16.235.625.983	51.090.681.421
1.4 PPh Pasal 23	11.935.297.355	22.197.866.282
1.5 PPh Pasal 25/29 OP	13.376.509.084	11.034.391.410
1.6 PPh Pasal 25/29 Badan	24.395.105.054	71.421.690.791
1.7 PPh Pasal 26	1.702.051.502	10.612.804.252
1.8 PPh Final dan FLN	140.423.994.852	105.728.999.188
1.9 PPh Non Migas Lainnya	10.923.688	47.307.482
2. PPh Migas	-	-
2.1 PPh Minyak Bumi	-	-
2.2 PPh Gas Alam	-	-
2.3 PPh Lain Minyak Bumi	-	-
2.4 PPh Lainnya Gas Alam	-	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.5.2

Uraian / Description	KPP Pratama Tangerang Timur	KPP Pratama Tangerang Barat
(1)	(2)	(3)
B. PPN dan PPnBM / Value Added Tax and Value Added Tax on Luxury Goods	316.369.588.748	451.548.973.266
1. PPN Dalam Negeri	275.002.099.612	304.469.745.208
2. PPN Impor	42.044.965.930	145.223.989.686
3. PPnBM Dalam Negeri	30.220.770	487.249.621
4. PPnBM Impor	(822.196.803)	1.477.905.300
5. PPN/PPnBM Lainnya	114.499.239	(109.916.549)
C. PBB dan BPHTB	89.074.329.939	128.659.587.359
1. PBB Perkotaan	89.074.329.939	128.659.587.359
2. BPHTB		
D. Pendapatan atas PL dan PIB	67.840.988	364.923.134
1. Bea/Benda Meterai	210.000.000	210.000.000
2. PTLL	-	-
3. Bunga Penagihan PPh	397.335	154.923.134
4. Bunga Penag.PPN	4.279.052	-
5. BPP	-	-
6. PIB	(146.835.399)	-

Sumber / Source : Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Kota Tangerang

Tabel 2.5.3 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Sektor dan Kecamatan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2012
Revenue Realization of Land and Housing Tax (LHT) by Sector and District in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012

Kecamatan <i>District</i>	Pajak Bumi dan Bangunan <i>Land and Housing Tax</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Perkotaan <i>Urban</i>	Pertambangan <i>Mining</i>	BPHTB <i>TAOLB</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	5.169,51	-	-	5.169,51
2. Larangan	7.523,18	-	-	7.523,18
3. Karang Tengah	8.840,07	-	-	8.840,07
4. Cipondoh	15.157,44	-	-	15.157,44
5. Pinang	15.360,82	-	-	15.360,82
6. Tangerang	21.381,50	-	-	21.381,50
7. Karawaci	17.078,51	-	-	17.078,51
8. Cibodas	14.756,41	-	-	14.756,41
9. Jatiuwung	21.286,95	-	-	21.286,95
10. Periuk	8.544,89	-	-	8.544,89
11. Neglasari	5.893,62	-	-	5.893,62
12. Batuceper	12.198,88	-	-	12.198,88
13. B e n d a	52.845,91	-	-	52.845,91
Kota Tangerang	206.037,69	-	-	206.037,69
2011	200.260,72	-	-	200.260,72
2010	187.917,85	-	-	187.917,85

Sumber / Source : Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Kota Tangerang

BAB III
CHAPTER III

PENDUDUK DAN
KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND
EMPLOYMENT

Penjelasan Teknis

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan 2005. Data kependudukan Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 hanya melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korps diplomatik RI yang tinggal di luar negeri. Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak diseluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010.

Technical Notes

1. The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. The implementation of the 2010 Population Census was different from the previous censuses because it only carried out complete enumeration method covering more complete variables. As compared to the previous censuses, the 2010 Population Census only carried out the complete enumeration method included household members of the diplomatic corp of Indonesia living abroad. The 2010 Population Census was simultaneously conducted in

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara de jure dan de facto. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara de jure, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara de facto, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut.

2. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu daerah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Indonesia territory from 1-31 May 2010.

Data were collected by interviewing respondents in which the combination of de jure and de facto approaches were applied. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place.

2. **Population** are all residents who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **Rata-rata Pertumbuhan Penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan Penduduk** adalah banyaknya penduduk per km persegi.
 5. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 7. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah
3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 4. *Population density is the number of people per square kilometer.*
 5. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Household is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 7. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration. Average household size is the average number of household members per household.*

anggota rumah tangga per rumah tangga.

8. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan dan dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan yang mengacu pada KILM (*Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*International Labour Organization*).

Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976 dan mulai tahun 2005 pengumpulan datanya dilaksanakan secara semesteran pada bulan Pebruari (semester I) dan Agustus (semester II).

9. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang sebelumnya hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula

8. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics and is intended to monitor the employment indicator refers to the KILM (Key Indicators of the Labour Market) recommended by ILO (International Labour Organization).*

The first Sakernas was conducted in 1976 and since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (the first semester) and August (the second semester).

9. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and in non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new*

kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah diterima bekerja/ mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

10. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

11. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

12. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

13. Jumlah Jam Kerja Seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

10. Working Age Population is population aged 15 years and over.

11. Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.

12. The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

13. Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

14. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. **Status Pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. **Pekerja Tak Dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

15. **Employment Status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

16. **Unpaid Worker** is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012**
Table 3.1.1 *Population by District in Tangerang Municipality, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk / <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	82.612	78.992	161.604
2. Larangan	89.679	86.550	176.229
3. Karang Tengah	63.862	62.502	126.364
4. Cipondoh	122.945	119.603	242.548
5. Pinang	88.830	85.825	174.655
6. Tangerang	83.493	78.699	162.192
7. Karawaci	88.697	87.859	176.556
8. Jatiuwung	63.949	56.818	120.767
9. Cibodas	74.460	73.572	148.032
10. Periuk	69.859	66.561	136.420
11. Batuceper	49.142	46.020	95.162
12. Neglasari	56.561	52.348	108.909
13. B e n d a	46.237	42.881	89.118
Kota Tangerang	980.326	938.230	1.918.556
2011	946.091	901.250	1.847.341
2010	921.043	877.558	1.798.601

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di KotaTangerang, 2012
(menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK)
Population by District in Tangerang Municipality, 2012 (by Family's Card Ownership)

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk / <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	74.708	71.529	146.237
2. Larangan	87.461	84.089	171.550
3. Karang Tengah	63.423	61.523	124.946
4. Cipondoh	115.644	111.645	227.289
5. Pinang	96.848	91.574	188.422
6. Tangerang	93.783	88.896	182.679
7. Karawaci	108.870	105.940	214.810
8. Jatiuwung	61.815	56.559	118.374
9. Cibodas	96.269	92.464	188.733
10. Periuk	78.968	74.739	153.707
11. Batuceper	53.634	50.807	104.441
12. Neglasari	70.178	64.762	134.940
13. B e n d a	45.325	41.979	87.304
Kota Tangerang	1.046.926	996.506	2.043.432
2011	969.474	914.497	1.883.971
2010	835.277	791.872	1.627.149

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Distribusi Persentase Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang,

Tabel 3.1.3 2012

Table Percentage Distribution of Population, Sex Ratio, and Population Density by District in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan District	Distribusi Persentase Percentage Distribution	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Kepadatan/km² Density/km²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	8,42	104,58	18.427
2. Larangan	9,19	103,62	18.748
3. Karang Tengah	6,59	102,18	12.069
4. Cipondoh	12,64	102,79	13.543
5. Pinang	9,1	103,5	8.090
6. Tangerang	8,45	106,09	10.272
7. Karawaci	9,2	100,95	13.098
8. Jatiuwung	6,29	112,55	8.381
9. Cibodas	7,72	101,21	15.404
10. Periuk	7,11	104,95	14.300
11. Batuceper	4,96	106,78	8.218
12. Neglasari	5,68	108,05	6.773
13. B e n d a	4,65	107,83	15.054
Kota Tangerang	100,00	104,49	11.659
2011	100,00	104,98	11.227
2010	100	104,96	10.930

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Distribusi Persentase Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK)

Tabel 3.1.4 *Percentage Distribution of Population, Sex Ratio, and Population Density by District in Tangerang Municipality, 2012 (by Family's Card Ownership)*

Kecamatan <i>District</i>	Distribusi Persentase <i>Percentage Distribution</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Kepadatan/km ² <i>Density/km²</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	7,16	104,44	16.675
2. Larangan	8,40	104,01	18.250
3. Karang Tengah	6,11	103,09	11.934
4. Cipondoh	11,12	103,58	12.691
5. Pinang	9,22	105,76	8.727
6. Tangerang	8,94	105,50	11.569
7. Karawaci	10,51	102,77	15.935
8. Jatiuwung	5,79	109,29	8.215
9. Cibodas	9,24	104,12	19.639
10. Periuk	7,52	105,66	16.112
11. Batuceper	5,11	105,56	9.019
12. Neglasari	6,60	108,36	8.392
13. B e n d a	4,27	107,97	14.747
Kota Tangerang	100,00	105,06	12.418
2011	100,00	104,98	11.227
2010	100,00	104,96	10.930

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.5 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012
Number of Household and Average Household Size by District in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Household</i>		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga <i>Average Household Size</i>	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	37.839	39.948	4,05	4,05
2. Larangan	41.956	43.780	4,03	4,03
3. Karang Tengah	30.292	31.470	4,02	4,02
4. Cipondoh	55.661	59.371	4,09	4,09
5. Pinang	41.386	43.497	4,02	4,02
6. Tangerang	39.583	40.799	3,98	3,98
7. Karawaci	46.319	47.389	3,73	3,73
8. Jatiuwung	43.132	43.491	2,78	2,78
9. Cibodas	38.677	39.733	3,73	3,73
10. Periuk	37.922	39.246	3,48	3,48
11. Batuaceper	24.866	25.680	3,71	3,71
12. Neglasari	25.781	26.594	4,10	4,10
13. B e n d a	22.362	23.356	3,82	3,82
Kota Tangerang	485.776	504.354	3,80	3,80

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.6 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di KotaTangerang 2000, 2010, dan 2012
Population and Population Growth Rate by District in Tangerang Municipality 2000, 2010, dan 2012

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk (%) <i>Population Growth Rate (%)</i>	
	2000	2010	2012	2000-2010	2010-2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	92.791	147.023	161.604	4,77	4.84
2. Larangan	115.056	163.901	176.229	3,63	3.69
3. Karang Tengah	86.248	118.473	126.364	3,26	3.28
4. Cipondoh	124.462	216.346	242.548	5,57	5.88
5. Pinang	105.229	160.206	174.655	4,30	4.41
6. Tangerang	111.219	152.145	162.192	2,95	3.25
7. Karawaci	147.426	171.317	176.556	1,39	1.52
8. Jatiuwung	116.582	120.216	120.767	0,33	0.23
9. Cibodas	117.796	142.479	148.032	1,62	1.93
10. Periuk	99.596	129.384	136.420	2,62	2.68
11. Batuceper	70.759	90.590	95.162	2,37	2.49
12. Neglasari	80.308	103.504	108.909	2,56	2.58
13. B e n d a	58.382	83.017	89.118	3,70	3.61
Kota Tangerang	1.325.854	1.798.601	1.918.556	3,04	3.28

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.7 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang, 2012
Table 3.1.7 Population by Age Group and Sex in Tangerang Municipality, 2012

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	97.235	92.450	189.685
5 – 9	80.608	77.015	157.623
10 – 14	73.365	70.067	143.432
15 – 19	80.969	82.949	163.918
20 – 24	98.038	96.426	194.464
25 – 29	111.057	109.034	220.091
30 – 34	105.880	101.919	207.799
35 – 39	88.321	83.487	171.808
40 – 44	74.067	68.180	142.247
45 – 49	57.699	53.905	111.604
50 – 54	44.544	40.442	84.986
55 – 59	32.406	26.246	58.652
60 – 64	16.889	13.803	30.692
65 – 69	9.452	9.345	18.797
70 +	9.796	12.962	22.758
Kota Tangerang	980.326	938.230	1.918.556

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.8 Penduduk Menurut Umur Spesifik dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang, 2012
Population by Specific Age Group and Sex in Tangerang Municipality, 2012

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0	20.950	19.938	40.888
1 – 2	38.848	36.310	75.158
3 – 4	35.610	33.159	68.769
5 – 6	33.113	31.129	64.242
7 – 12	99.682	96.701	196.383
13 – 15	45.241	43.939	89.180
16 – 18	43.473	47.373	90.846
19 – 24	113.298	110.358	223.656
25 – 44	379.325	362.620	741.945
45+	170.786	156.703	327.489
Jumlah / Total	980.326	938.230	1.918.556

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.9 Penduduk Laki-laki menurut Kelompok Usia Sekolah di Kota Tangerang, 2012
Table 3.1.9 Male Population by School Age Group in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk Laki-laki / <i>Male Population</i>		
	7 - 12	13 - 15	16 - 18
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	8.856	3.931	3.715
2. Larangan	8.950	4.015	3.855
3. Karang Tengah	6.589	3.086	2.994
4. Cipondoh	14.016	6.324	5.795
5. Pinang	9.520	4.274	4.075
6. Tangerang	7.794	3.652	3.659
7. Karawaci	8.399	3.941	3.869
8. Jatiuwung	5.009	2.065	2.214
9. Cibodas	7.209	3.112	3.018
10. Periuk	7.350	3.390	3.115
11. Batuceper	4.993	2.265	2.126
12. Neglasari	6.049	2.921	2.871
13. B e n d a	4.948	2.265	2.167
Kota Tangerang	99.682	45.241	43.473
2011	108.464	43.660	48.307
2010	92.769	42.643	45.089

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.10 Penduduk Perempuan menurut Kelompok Usia Sekolah di Kota Tangerang, 2012
Female Population by School Age Group in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk Perempuan / <i>Female Population</i>		
	7 - 12	13 - 15	16 - 18
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	8.511	3.726	3.789
2. Larangan	8.479	3.922	4.255
3. Karang Tengah	6.487	3.023	3.264
4. Cipondoh	13.681	6.164	6.513
5. Pinang	9.302	4.197	4.411
6. Tangerang	7.649	3.509	3.924
7. Karawaci	8.073	3.802	4.261
8. Jatiuwung	4.898	2.061	2.438
9. Cibodas	7.123	3.263	3.607
10. Periuk	7.070	3.202	3.366
11. Batuceper	4.825	2.195	2.337
12. Neglasari	5.783	2.704	2.887
13. B e n d a	4.820	2.171	2.321
Kota Tangerang	96.701	43.939	47.373
2011	103.028	40.341	51.546
2010	87.650	41.933	47.255

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.11 **Penduduk menurut Kelompok Usia Sekolah di Kota Tangerang, 2012**
Table *Population by School Age Group in Tangerang Municipality, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk / <i>Population</i>		
	7 -12	13 - 15	16 – 18
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	17.367	7.657	7.504
2. Larangan	17.429	7.937	8.110
3. Karang Tengah	13.076	6.109	6.258
4. Cipondoh	27.697	12.488	12.308
5. Pinang	18.822	8.471	8.486
6. Tangerang	15.443	7.161	7.583
7. Karawaci	16.472	7.743	8.130
8. Jatiuwung	9.907	4.126	4.652
9. Cibodas	14.332	6.375	6.625
10. Periuk	14.420	6.592	6.481
11. Batuceper	9.818	4.460	4.463
12. Neglasari	11.832	5.625	5.758
13. B e n d a	9.768	4.436	4.488
Kota Tangerang	196.383	89.180	90.846
2011	211.492	84.001	99.853
2010	180.419	84.576	92.344

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.12 Penduduk Laki-laki menurut Kelompok Usia Produktif dan Dependency Ratio di Kota Tangerang, 2012
Male Population by Productive Age Group and Dependency Ratio in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk Laki-laki / <i>Male Population</i>			Jumlah Total (2)+(4)	Dependency Ratio (5)/(3)*100
	0 - 14	15 - 64	65+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	22.277	58.669	1.666	23.943	40,81
2. Larangan	22.491	65.345	1.843	24.334	37,24
3. Karang Tengah	16.162	46.296	1.404	17.566	37,94
4. Cipondoh	34.681	85.861	2.403	37.084	43,19
5. Pinang	24.051	63.077	1.702	25.753	40,83
6. Tangerang	19.688	61.678	2.127	21.815	35,37
7. Karawaci	21.404	65.344	1.949	23.353	35,74
8. Jatiuwung	14.253	49.243	453	14.706	29,86
9. Cibodas	18.535	54.420	1.505	20.040	36,82
10. Periuk	18.204	50.669	986	19.190	37,87
11. Batuaceper	12.639	35.686	817	13.456	37,71
12. Neglasari	14.640	40.427	1.494	16.134	39,91
13. B e n d a	12.183	33.155	899	13.082	39,46
Kota Tangerang	251.208	709.870	19.248	270.456	38,1
2011	249.120	674.444	22.527	271.647	40,28
2010	243.471	660.308	17.264	260.735	39,49

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.13 Penduduk Perempuan menurut Kelompok Usia Produktif dan Dependency Ratio di Kota Tangerang, 2012
Female Population by Productive Age Group and Dependency Ratio in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk Perempuan / <i>Female Population</i>			Jumlah Total (2)+(4)	Dependency Ratio (5)/(3)*100
	0 - 14	15 - 64	65+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	21.194	56.016	1.782	22.976	41,02
2. Larangan	21.492	63.045	2.013	23.505	37,28
3. Karang Tengah	15.496	45.402	1.604	17.100	37,66
4. Cipondoh	33.322	83.480	2.801	36.123	43,27
5. Pinang	22.928	60.821	2.076	25.004	41,11
6. Tangerang	19.065	57.160	2.474	21.539	37,68
7. Karawaci	20.202	65.318	2.339	22.541	34,51
8. Jatiuwung	13.435	42.815	568	14.003	32,71
9. Cibodas	17.986	53.877	1.709	19.695	36,56
10. Periuk	17.133	48.133	1.295	18.428	38,29
11. Batuceper	11.898	33.110	1.012	12.910	38,99
12. Neglasari	13.762	36.960	1.626	15.388	41,63
13. B e n d a	11.619	30.254	1.008	12.627	41,74
Kota Tangerang	239.532	676.391	22.307	261.839	38,71
2011	237.483	642.624	21.143	258.626	40,25
2010	230.290	627.106	20.162	250.452	39,94

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.14 Penduduk menurut Kelompok Usia Produktif dan Dependency Ratio di Kota Tangerang, 2012
Population by Productive Age Group and Dependency Ratio in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk / <i>Population</i>			Jumlah Total (2)+(4)	Dependency Ratio (5)/(3)*100
	0 - 14	15 - 64	65+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	43.471	114685	3448	46.919	40,91
2. Larangan	43.983	128390	3856	47.839	37,26
3. Karang Tengah	31.658	91698	3008	34.666	37,80
4. Cipondoh	68.003	169341	5204	73.207	43,23
5. Pinang	46.979	123898	3778	50.757	40,97
6. Tangerang	38.753	118838	4601	43.354	36,48
7. Karawaci	41.606	130662	4288	45.894	35,12
8. Jatiuwung	27.688	92058	1021	28.709	31,19
9. Cibodas	36.521	108297	3214	39.735	36,69
10. Periuk	35.337	98802	2281	37.618	38,07
11. Batuceper	24.537	68796	1829	26.366	38,32
12. Neglasari	28.402	77387	3120	31.522	40,73
13. B e n d a	23.802	63409	1907	25.709	40,54
Kota Tangerang	490.740	1.386.261	41.555	532.295	38,39
2011	486.603	1.317.068	43.670	530.273	40,26
2010	473.761	1.287.414	37.426	511.187	39,71

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.15 Penduduk menurut Status Perkawinan di Kota Tangerang, 2012
Table 3.1.15 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK)
Population by Marital Status in Tangerang Municipality, 2012
(by Family's Card Ownership)

Kecamatan <i>District</i>	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	73.136	68.913	834	3.354	146.237
2. Larangan	81.853	84.445	983	4.269	171.550
3. Karang Tengah	61.506	59.608	635	3.197	124.946
4. Cipondoh	114.562	106.964	1.152	4.611	227.289
5. Pinang	91.808	92.063	1.158	3.393	188.422
6. Tangerang	88.235	88.327	1.511	4.606	182.679
7. Karawaci	104.359	103.188	1.276	5.987	214.810
8. Cibodas	94.070	89.487	1.302	3.874	188.733
9. Jatiuwung	54.339	62.568	250	1.157	118.374
10. Periuk	76.645	73.246	799	3.017	153.707
11. Neglasari	66.804	64.048	865	3.223	134.940
12. Batuceper	52.100	49.711	481	2.149	104.441
13. B e n d a	43.051	42.327	337	1.589	87.304
Kota Tangerang	1.002.528	984.895	11.583	44.426	2.043.432
2011	918.416	917.241	10.118	38.145	1.883.920
2010	797.348	791.407	8.154	30.240	1.627.149

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.16 Penduduk menurut Status Hubungan Keluarga di Kota Tangerang, 2012 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK)
Population by Family Relationship in Tangerang Municipality, 2012 (by Family's Card Ownership)

Kecamatan <i>District</i>	Kepala Keluarga <i>Head of Family</i>	Suami <i>Husband</i>	Istri <i>Wife</i>	Anak <i>Children</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	42.151	18	30.091	67.158
2. Larangan	54.863	97	33.950	72.326
3. Karang Tengah	36.515	17	26.169	56.274
4. Cipondoh	67.512	63	45.764	102.761
5. Pinang	61.374	77	37.899	79.580
6. Tangerang	54.127	30	38.114	76.227
7. Karawaci	70.999	109	43.149	87.174
8. Cibodas	61.627	31	39.238	74.132
9. Jatiuwung	44.159	32	25.744	43.888
10. Periuk	49.788	32	31.925	64.198
11. Neglasari	38.519	18	27.497	61.487
12. Batuceper	31.180	14	22.179	46.262
13. B e n d a	25.022	49	18.638	40.789
Kota Tangerang	637.836	587	420.357	872.256
2011	584.168	551	385.234	799.822
2010	474.287	654	336.287	709.454

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.1.16

Kecamatan District	Orang Tua Parents	Mertua Parents in Law	Menantu Son/Daughte tr in Law	Cucu Grand Children
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	281	1.074	792	230
2. Larangan	601	1.529	832	447
3. Karang Tengah	288	789	563	152
4. Cipondoh	482	1.234	1.716	406
5. Pinang	779	1.461	1.205	502
6. Tangerang	501	1.452	1.264	367
7. Karawaci	441	1.544	1.483	328
8. Cibodas	330	1.083	959	328
9. Jatiuwung	162	318	249	88
10. Periuk	180	644	887	169
11. Neglasari	408	1.120	1.060	375
12. Batuceper	164	581	614	131
13. B e n d a	196	361	553	61
Kota Tangerang	4.813	13.190	12.177	3.584
2011	6.423	13.681	11.647	3.560
2010	10.873	3.543	8.314	12.637

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.16*

Kecamatan <i>District</i>	Famili Lain <i>Relative</i>	Pembantu <i>Housemaid</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ciledug	3.939	124	379	146.237
2. Larangan	5.422	369	1.114	171.550
3. Karang Tengah	3.717	245	217	124.946
4. Cipondoh	6.785	233	333	227.289
5. Pinang	5.013	210	322	188.422
6. Tangerang	9.670	204	723	182.679
7. Karawaci	8.464	137	982	214.810
8. Cibodas	8.701	188	2.116	188.733
9. Jatiuwung	2.794	53	887	118.374
10. Periuk	4.977	127	780	153.707
11. Neglasari	3.610	63	783	134.940
12. Batuceper	2.984	60	272	104.441
13. B e n d a	1.535	32	68	87.304
Kota Tangerang	67.611	2.045	8.976	2.043.432
2011	66.263	2.557	10.195	1.883.971
2010	58.291	3.146	9.663	1.627.149

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.17 Penduduk menurut Status Pendidikan di KotaTangerang,2012 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK)
Population by Education Status in Tangerang Municipality, 2012 (by Family's Card Ownership)

Kecamatan District	Tidak/ Belum Sekolah	Tidak Tamat SD / Sederajat	Tamat SD / Sederajat	SLTP / Sederajat	SLTA / Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	21.270	15.051	15.450	18.823	58.633
2. Larangan	24.812	15.795	15.779	20.912	71.699
3. Karang Tengah	18.348	12.946	14.342	13.492	47.963
4. Cipondoh	36.219	23.758	30.946	30.279	83.378
5. Pinang	37.515	19.735	21.758	25.771	65.618
6. Tangerang	27.618	18.041	22.017	26.934	68.250
7. Karawaci	31.020	18.170	26.287	31.648	88.964
8. Cibodas	26.183	17.437	17.209	25.662	80.263
9. Jatiuwung	19.186	11.474	14.007	22.913	48.031
10. Periuk	21.094	15.871	15.915	22.567	68.311
11. Neglasari	23.751	12.486	38.306	20.978	33.359
12. Batuceper	17.871	10.665	16.701	20.269	32.833
13. B e n d a	13.706	10.767	18.076	17.475	23.440
Kota Tangerang	318.593	202.196	266.793	297.723	771.102
2011	283.950	182.842	262.355	285.003	700.346
2010	237.184	163.069	245.239	259.649	579.560

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.17*

Kecamatan <i>District</i>	Diploma I / II	Akademi/ D III/ S. Muda	DIV / S I	S II	S III	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Ciledug	1.150	4.449	10.783	600	28	146.237
2. Larangan	1.374	5.766	14.287	1.043	83	171.550
3. Karang Tengah	880	4.227	11.878	813	57	124.946
4. Cipondoh	1.364	5.565	14.858	868	54	227.289
5. Pinang	1.207	4.655	11.357	751	55	188.422
6. Tangerang	1.443	4.395	12.906	998	77	182.679
7. Karawaci	1.419	5.117	11.563	577	45	214.810
8. Cibodas	1.570	6.069	13.047	877	56	188.733
9. Jatiuwung	351	945	1.422	41	4	118.374
10. Periuk	694	2.951	6.029	254	21	153.707
11. Neglasari	564	1.713	3.536	218	29	134.940
12. Batuceper	548	1.459	3.904	170	21	104.441
13. B e n d a	368	857	2.523	81	11	87.304
Kota Tangerang	12.932	48.168	118.093	7.291	541	2.043.432
2011	14.503	45.875	79.807	6.691	580	1.861.952
2010	15.751	42.385	77.886	5.822	604	1.627.149

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.18 Penduduk menurut Golongan Darah di Kota Tangerang, 2012
Table (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK)
Population by Type of Blood in Tangerang Municipality, 2012 (by Family's Card Ownership)

Kecamatan District	A	A -	A+	B	B-	B+	AB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ciledug	5.118	56	366	6.327	72	71	2.476
2. Larangan	7.972	13	253	9.384	68	147	3.607
3. Karang Tengah	4.974	26	119	5.616	45	97	2.114
4. Cipondoh	10.246	29	298	8.913	26	179	3.277
5. Pinang	7.320	32	144	7.369	33	151	2.250
6. Tangerang	4.720	23	98	4.819	47	101	1.792
7. Karawaci	7.885	16	164	5.637	12	134	2.260
8. Cibodas	6.395	12	167	6.509	47	179	2.312
9. Jatiuwung	1.464	92	457	1.427	1	30	635
10. Periuk	3.911	12	151	3.775	7	122	1.446
11. Neglasari	1.462	10	47	1.380	39	23	500
12. Batucapeper	1.750	5	212	1.544	1	49	553
13. B e n d a	1.083	4	39	1.066	2	18	411
Kota Tangerang	64.300	330	2.515	63.766	400	1.301	23.633
2011	63.580	421	2.935	61.807	803	1.195	20.663
2010	59.103	493	3.346	55.647	539	1.407	20.448

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.18*

Kecamatan <i>District</i>	AB-	AB+	O	O-	O+	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Ciledug	72	32	11.548	348	121	119.630	146.237
2. Larangan	94	99	16.534	582	378	132.419	171.550
3. Karang Tengah	148	53	10.314	352	226	100.862	124.946
4. Cipondoh	191	88	16.971	1.317	689	185.065	227.289
5. Pinang	150	82	12.066	419	488	157.918	188.422
6. Tangerang	68	51	8.782	359	206	161.613	182.679
7. Karawaci	132	86	10.069	740	306	187.369	214.810
8. Cibodas	89	119	11.565	603	395	160.341	188.733
9. Jatiuwung	22	27	3.237	184	62	110.736	118.374
10. Periuk	56	58	7.776	247	199	135.947	153.707
11. Neglasari	61	14	2.110	435	84	128.775	134.940
12. Batuceper	25	32	2.949	134	89	97.098	104.441
13. B e n d a	19	13	2.200	287	41	82.121	87.304
Kota Tangerang	1.127	754	16.121	6.007	3.284	1.759.894	2.043.432
2011	1.063	754	96.842	5.141	3.020	1.545.515	1.803.739
2010	1.386	917	00.677	6.073	3.940	1.373.173	1.627.149

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.19 Penduduk menurut Agama di KotaTangerang,2012 (menurut Kepemilikan Kartu Keluarga/KK)
Population by Religion in Tangerang Municipality, 2012 (by Family's Card Ownership)

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Islam</i>	Kristen <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	137.799	4.759	2.587	406
2. Larangan	162.119	5.739	2.821	319
3. Karang Tengah	109.080	8.064	5.272	619
4. Cipondoh	191.540	16.761	8.446	323
5. Pinang	176.006	7.232	3.478	302
6. Tangerang	153.214	12.291	5.923	364
7. Karawaci	174.773	13.662	6.809	516
8. Cibodas	161.974	15.891	5.911	269
9. Jatiuwung	114.674	2.032	1.236	47
10. Periuk	127.311	11.550	5.844	240
11. Neglasari	108.257	6.427	1.674	172
12. Batuceper	92.263	5.194	2.686	76
13. B e n d a	77.628	3.350	1.821	51
Kota Tangerang	1.786.638	112.952	54.508	3.704
2011	1.650.932	100.939	49.219	3.506
2010	1.428.464	41.433	84.675	3.399

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.19*

Kecamatan <i>District</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghuchu <i>Confucianism</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	680	-	6	146.237
2. Larangan	526	7	19	171.550
3. Karang Tengah	1.869	28	14	124.946
4. Cipondoh	10.120	85	14	227.289
5. Pinang	1.361	18	25	188.422
6. Tangerang	10.787	93	7	182.679
7. Karawaci	18.943	77	30	214.810
8. Cibodas	4.628	35	25	188.733
9. Jatiuwung	384	1	-	118.374
10. Periuk	8.708	34	20	153.707
11. Neglasari	18.241	157	12	134.940
12. Batuceper	4.193	21	8	104.441
13. B e n d a	4.284	142	28	87.304
Kota Tangerang	84.724	698	208	2.043.432
2011	77.579	666	283	1.883.124
2010	68.334	469	375	1.627.149

Sumber/ Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang

Tabel 3.1.20 **Jumlah dan Rasio Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Memiliki Ijazah Tertinggi S1-S3 di Kota Tangerang Tahun 2008 – 2010**
Number of Population 10 Years of Age and Over Who Hold S1-S3 Degree and The Ratio in Tangerang Municipality 2008 – 2010

Tahun Year	Jumlah Penduduk Berijazah S1-S3 <i>Graduate university population</i>	Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas <i>Population 10 years of age and over</i>	Rasio Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Memiliki Ijazah Tertinggi S1-S3 <i>Ratio of graduate university population (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	107.797	1.253.453	8,60
2009	149.675	1.340.399	11,17
2010	157.993	1.466.016	10,78
2011	-	-	-
2012	114.074	1.520.965	7,28

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Catatan/ Notes : Data tahun 2011 tidak tersedia/ Not available data on 2011

Tabel 3.1.21 **Banyaknya Perumahan dan Nama Pengembang menurut Kelurahan di Kota Tangerang Tahun 2012**
Number of Housing and Developer's Name by Village in Tangerang Municipality, 2012

Kelurahan <i>Village</i>	Nama Perumahan <i>Housing Name</i>	Nama Pengembang <i>Developer's Name</i>
(1)	(2)	(3)
01. Cipadu	Taman Cipulir	PT. Bumi Sarana Semesta
	Taman Surya Buana	PT. Mercu Buana Raya Contractor
	Taman Sari	PT. Multi Pastika Abadi
02. Larangan Selatan	Mahkota Simprug	PT. Ristia Bintang Mahkota
	Kembang Larangan	PT. Nila Kandi
03. Paninggilan	Villa Japos	PT. Beua Biru Nusa
	Japos Graha Lestari	PT. Griya Nusantara Permai
	Paninggilan Permai	PT. Tri Silira Mukti
04. Larangan Indah	Larangan Indah	PT. Udipta
05. Larangan Utara	Puri Beta (Utara)	PT. Beta Gold Land
06. Karang Tengah	Karang Tengah Permai	PT. Cahaya Menara Niaga Mas
	Pondok Lestari	PT. Berkat Bina Jaya Lestari
	Palem Ganda Asri	PT. Sabar Ganda
	Pondok Surya	PT. Surya Buana
	Komplek Barata	PT. Barata MMC
07. Sudimara	Duren Village	PT. Tri Kurnia Tirta Cipta
08. Sudimara Barat	Griya kencana 2	PT. Griya Multi Swadaya
	Ciledug Lestari	PT. Ciledug Lestari
	Griya Kencana 1	PT. Griya Multi Swadaya

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.1.21

Kelurahan Village	Nama Perumahan Housing Name	Nama Pengembang Developer's Name
(1)	(2)	(3)
09. Tajur	Puri Kartika	PT. Rekadaya Kartika
	Pinang Laguna	PT. Tri Kurnia Tirta Cipta
	Wisma Tajur	PT. Barata Pura
10. Pedurenan	Ciledug Indah	PT. Duta Mega Perdana
	Bangun Reksa Indah	PT. Dinamika Agra Bangun
11. Karang Mulya	Metro Permata 2	PT. Paramita Karya Sentosa
	Taman Villa Meruya	PT. Putra Sentra Pertiwi
	Metro Permata 1	PT. Paramita Karya Sentosa
	Komplek Unilever	PT. Casso Utama
	Bumi Permata Indah	PT. Bumi Permata Abadi Permai
12. Pondok Bahar	Pondok Bahar Permai	PT. Bina Karnada
13. Petir	Puri Metro Politan	PT. Mitra Politan Permata
	Griya Permata	PT. Pan Paramita Griya Kencana
	Dasana Puri	PT. Catur Marga Utama
14. Neroktog	Taman Pinang Indah	PT. Buana Wisata Sakti
15. Pinang	Pinang Griya Permai	PT. Ika Graha Muda
	Pinang Indah	-
16. Kunciran	Buana Gardenia	PT. Bina Rencana Agung
	Kunciran Mas Permai	PT. Duta Nitsuko Utama

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.1.21

Kelurahan Village	Nama Perumahan Housing Name	Nama Pengembang Developer's Name
(1)	(2)	(3)
16. Kunciran	Griya Tirtayasa	PT. Paramita Metro Permata
	Kunciran Mas Permai Utara	PT. Duta Nitsuko Utama
17. Poris Plawad	Alam Indah	PT. Permata Alam Semesta
	Taman Royal Permai	PT. Cahaya Baru Realty
	Taman Royal Permata	PT. Cahaya Baru Raya Reality
18. Poris Plawad Indah	Banjar Wijaya	PT. Sinar Wijaya Ekaprasista
19. Cipondoh	Puri Tiara	PT. Permata Alam Semesta
	Cipondoh Makmur	PT. Panggon Makmur
	Kompleks Garuda	-
20. Cipondoh Indah	Poris Indah	PT. Panji Graha Indah
	Taman Poris	PT. Panji Graha Indah
	Taman Poris Gaga	PT. Makadam
21. Poris Jaya	Taman Jaya	PT. Bangun Jaya Karta Utama
22. Panunggangan Utara	Alam Sutera	PT. Alfa Golg Land
	Green Garden Serpong	PT. Tradindo Maju Bersama
23. Poris Gaga	Simprug di Poris	PT. Roda Panggon Harapan
	Budi Indah	PT. Budi Indah Perkasa
24. Poris Gaga Baru	Taman Raya Daan Mogot	PT. Guna Jaya Asri
25. Batuceper	Batuceper Permai	PT. Batuceper Permai

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.1.21

Kelurahan Village	Nama Perumahan Housing Name	Nama Pengembang Developer's Name
(1)	(2)	(3)
26. Karang Sari	Taman Adhiloka	PT. Prima Griya Lestari
27. Selapajang Jaya	Bandara Mas	PT. Rencar Sempurna
	Bumi Bhakti Jaya	-
28. Belendung	Alam Raya (Cengkareng)	PT. Servitia Cemerlang
29. Jurumudi Baru	Duta Gardenia	PT. Duta Putera Mahkota
	Puri Lestari (Daan Mogot)	PT. Nindiya Karya
	Permata Bandara	PT. Profita Puri Lestari Indah
30. Benda	Taman Mahkota	PT. Taman Mahkota Mutiara
31. Sukarasa	Tangerang Indah	-
32. Babakan	Kompleks Babakan Ujung	-
33. Cikokol	Kota Modern	PT. Modern Land LTD
	Taman Anyelir	PT. Hanko
	Bona Sarana Indah	PT. Benauli Real Estate
	Mahkota Mas (BTN)	PT. Argo Intan Griya Tama
	Bumi Mas Raya	PT. Inter Megah Pratama
	Taman Permata Mulia	PT. Arindo Jaya
34. Bojong Jaya	Ligamas Regency	PT. Ligamas Hunia Sejahtera
	Shinta Griya Raya	PT. Purnama Shinta Utama
35. Cimone Jaya	Villa Cimone Garden	-

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.21*

Kelurahan <i>Village</i>	Nama Perumahan <i>Housing Name</i>	Nama Pengembang <i>Developer's Name</i>
(1)	(2)	(3)
36. Karawaci Baru	Perumnas I	Perumnas
37. Cimone	Cimone Mas Permai (Barat)	PT. Duta Nitsuko Utama
	Cimone Permai	PT. Masa Kreasi
	Cimone Mas Permai (Timur)	PT. Duta Nitsuko Utama
38. Pabuaran	Taman Pabuaran	PT. Bumi Prima Alam Indah
	Pabuaran Indah	-
	Taman Merdeka Indah	-
39. Bugel	Bugel Indah	PT. Lumbung Graha Sakti
	Bugel Mas Indah	PT. Inter Metronic
40. Pabuaran Tumpang	Media Belia	PT. Megah Belia
	Benua Indah	PT. Benua Indah
	Taman Danau Indah	PT. Surya Bintang Eka Pratam
41. Nambo Jaya	Pondok Arum	PT. Jati Mampang Arum
42. Panunggangan Barat	Taman Imam Bonjol	PT. Grand Graha Gemilang
	Palem Semi	PT. Bina Sarana Mekar
43. Cibodas Sari	Perumnas IV	Perumnas
44. Cibodas	Cimone Alam Permai	PT. Bumi Tangerang Alam Indah
45. Sangiang Jaya	Taman Cibodas	PT. Duta Putera Mahkota
	Villa Taman Cibodas	PT. Duta Putera Mahkota

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.1.21

Kelurahan Village	Nama Perumahan Housing Name	Nama Pengembang Developer's Name
(1)	(2)	(3)
46. Periuk Jaya	Periuk Jaya Permai	PT. Masa Kreasi
47. Gebang Raya	Villa Tangerang Regency	PT. Cakra Sarana Persada
	Villa Tangerang Indah	PT. Griya Maharani
	Pondok Makmur	PT. Sinar Cipta Makmur
48. Gembor	Prima Tangerang	PT. Kartika Puja Kusuma
	Griya Merpati Mas	-
	Wisma Harapan Tangerang	PT. Cakra Sarana Persada
	Total Persada Raya	PT. Total Bangun Persada
	Pondok Alam Permai	PT. Purati
49. Periuk	Taman Jati Permai	PT. Rapih Sukses
	Taman Elang 1	PT. Citra Saudara Abadi
	Villa Mutiara Pluit	PT. Duta Restu Alam
	Priuk Damai	PT. Ispi Pratama
50. Keroncong	Keroncong Permai	PT. Prima Ira Jaya
51. Jatake	Pasifik Jatake Indah	PT. Bangun Marga Jaya

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang, 2010

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2012**
Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Age Group and Type of Activity During The Previous Week, 2012

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Not Econo- mically Active</i>	Penduduk 15 Tahun Ke Atas <i>Population 15 Years of Age</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengang- guran <i>Unemploy- ment</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15 - 19	42.592	17.050	59.642	118.955	178.597
20 - 24	106.488	15.933	122.421	60.808	183.229
25 - 29	130.897	13.720	144.617	35.665	180.282
30 - 34	159.298	7.683	166.981	54.525	221.506
35 - 39	105.863	5.501	111.364	29.280	140.644
40 - 44	110.397	9.609	120.006	29.870	149.876
45 - 49	73.260	4.755	78.015	26.595	104.610
50 - 54	60.060	765	60.825	20.130	80.955
≥ 55	51.237	1.118	52.355	80.753	133.108
Jumlah / Total	840.092	76.134	916.226	456.581	1.372.807
2011	823.516	126.712	950.228	394.321	1.344.549

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2012

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2012
Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week, 2012

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Not Econo- mically Active</i>	Penduduk 15 Tahun Ke Atas <i>Population 15 Years of Age</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengang- guran <i>Unemploy- ment</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling/didn't complete/have not yet completed Primary School</i>	77.651	5.601	83.252	67.594	150.846
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	112.716	11.175	123.891	72.409	196.300
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	166.514	9.584	176.098	148.459	324.557
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	356.484	38.288	394.772	153.924	548.696
Universitas/Sederajat <i>University/Academy</i>	126.727	11.486	138.213	14.195	152.408
Jumlah / Total	840.092	76.134	916.226	456.581	1.372.807

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2012

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2012
Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Age Group and Type of Activity During The Previous Week, 2012

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Usaha Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Pertanian <i>Agriculture</i>	Industri <i>Industry</i>	Perdagangan <i>Trading</i>	Jasa-jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 - 19	0	19.136	10.841	10.841	1.774	42.592
20 - 24	0	46.337	21.567	36.810	1.774	106.488
25 - 29	0	47.611	38.967	39.928	4.391	130.897
30 - 34	892	54.195	39.928	58.108	6.175	159.298
35 - 39	0	37.491	30.433	33.312	4.627	105.863
40 - 44	2.715	38.436	27.647	35.650	5.949	110.397
45 - 49	0	10.875	30.210	28.350	3.825	73.260
50 - 54	615	8.580	20.385	25.125	5.355	60.060
≥ 55	1.425	7.104	16.545	24.053	2.110	51.237
Jumlah / Total	5.647	269.765	236.523	292.177	35.980	840.092

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2012

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Lapangan Usaha Pekerjaan Utama, 2012
Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Educational Attainment and Main Industry, 2012

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Lapangan Usaha Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>					Jumlah Total <i>Total</i>
	Pertanian <i>Agriculture</i>	Industri <i>Industry</i>	Perdagangan <i>Trading</i>	Jasa-jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling/didn't complete/have not yet completed Primary School</i>	2.142	9.822	30.805	30.810	4.072	77.651
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	1.322	29.565	36.341	35.103	10.385	112.716
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	1.451	62.244	51.716	44.919	6.184	166.514
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	732	145.626	98.989	103.036	8.101	356.484
Universitas/Sederajat <i>University/Academy</i>	0	22.508	18.672	78.309	7.238	126.727
Jumlah / Total	5.647	269.765	239.765	292.177	35.980	840.092

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2012

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Golongan Umur dan Status Pekerjaan Utama di Kota Tangerang, 2012
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Main Employment Status in Tangerang Municipality, 2012

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>		
	Berusaha Sendiri <i>Own account worker</i>	Dibantu Buruh Tidak Tetap <i>Employer assisted by temporary worker</i>	Dibantu Buruh Tetap <i>Employer assisted by Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	1.774	0	0
20 - 24	2.546	772	0
25 - 29	11.320	4.253	0
30 - 34	13.173	892	4.460
35 - 39	11.521	7.036	5.430
40 - 44	21.201	4.840	4.179
45 - 49	13.335	6.600	5.970
50 - 54	11.805	7.965	5.670
≥ 55	12.439	5.587	3.154
Jumlah / Total	99.114	37.945	28.863
2011	155.316	41.766	25.489

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.2.5*

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Buruh/Karya wan <i>Regular Employee</i>	Pekerja Bebas sektor pertanian <i>Casual Employee in agriculture</i>	Pekerja Bebas non pertanian <i>Casual Employee not in agriculture</i>	Pekerja Tidak Diba yar <i>Unpaid Worker</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 - 19	38.387	0	1.659	772	42.592
20 - 24	98.423	0	887	3.860	106.488
25 - 29	110.110	0	892	4.322	130.897
30 - 34	133.228	0	1.715	5.830	159.298
35 - 39	74.982	0	2.644	4.250	105.863
40 - 44	72.551	661	4.108	2.857	110.397
45 - 49	40.905	0	2.760	3.690	73.260
50 - 54	31.395	0	1.380	1.845	60.060
≥ 55	26.857	433	1.686	1.081	51.237
Jumlah / Total	626.838	1.094	17.731	28.507	840.092
2011	538.995	707	35.772	25.471	823.516

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2012

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama di Kota Tangerang, 2012
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Main Employment Status in Tangerang Municipality, 2012

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>		
	Berusaha Sendiri <i>Own account worker</i>	Dibantu Buruh Tidak Tetap <i>Employer assisted by temporary worker</i>	Dibantu Buruh Tetap <i>Employer assisted by Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling / did not complete / have not yet completed Primary School</i>	28.534	7.266	1.094
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	24.553	8.283	3.492
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	23.300	6.476	5.093
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	21.174	13.775	13.328
Universitas/Sederajat <i>University/Academy</i>	1.553	2.145	5.856
Jumlah / Total	99.114	37.945	28.863

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.2.6

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Buruh/ Karyawan <i>Regular Employee</i>	Pekerja Bebas sektor pertanian <i>Casual Employee in agriculture</i>	Pekerja Bebas non pertanian <i>Casual Employee not in agriculture</i>	Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling / did not complete / have not yet completed Primary School</i>	30.299	433	4.721	5.304	77.651
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	67.028	661	4.481	4.218	112.716
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	118.518	0	4.887	8.240	166.514
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	293.820	0	3.642	10.745	356.484
Universitas/Sederajat <i>University/Academy</i>	117.173	0	0	0	126.727
Jumlah / Total	626.838	1.094	17.731	28.507	840.092

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2012

Tabel 3.2.7 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dalam Seminggu di Kota Tangerang, 2012**
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Total Working Hours During the Previous Week in Tangerang Municipality, 2012

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya / <i>Total Working Hours</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Sementara Tidak Bekerja (0 Jam)	1 - 14 Jam	15 - 34 Jam	≥ 35 Jam	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15 - 19	0	1.659	1.544	39.389	42.592
20 - 24	0	2.546	7.178	96.764	106.488
25 - 29	892	3.430	5.076	121.499	130.897
30 - 34	0	4.184	6.722	148.392	159.298
35 - 39	4.179	1.464	4.250	95.970	105.863
40 - 44	2.054	4.392	10.483	93.468	110.397
45 - 49	615	1.995	11.355	59.295	73.260
50 - 54	765	2.460	4.755	52.080	60.060
≥ 55	1.505	3.603	7.589	38.540	51.237
Jumlah / Total	10.010	25.733	58.952	745.397	840.092

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2012

Tabel 3.2.8 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dalam Seminggu di Kota Tangerang, 2012**
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Total Working Hours During the Previous Weekin Tangerang Municipality, 2012

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya / <i>Total Working Hours</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Sementara Tidak Bekerja (0 Jam)	1 - 14 Jam	15 - 34 Jam	≥ 35 Jam	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling / did not complete / have not yet completed Primary School</i>	1.561	8.007	9.928	58.155	77.651
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	1.952	3.878	10.689	96.197	112.716
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	1.464	7.734	11.143	146.173	166.514
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	4.141	6.114	15.907	330.322	356.484
Universitas/Sederajat <i>University/Academy</i>	892	0	11.285	114.550	126.727
Jumlah / <i>Total</i>	10.010	25.733	58.952	745.397	840.092

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2012

Tabel 3.2.9 Informasi Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang, 2012
Information on Job Applicants by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2012

Pencari Kerja / Job Applicants					
Tingkat Pendidikan Educational Attainment	Sisa Tahun Lalu Remaining from The Prev. Year	Terdaftar Tahun Ini Regis- tered	Penempatan Tahun Ini Placed	Dihapuskan Tahun Ini Removed from The List	Sisa Akhir Tahun Ini Remaining in the End of The Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling / did not complete / have not yet completed Primary School</i>	0	1	1	0	0
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	10	209	202	13	1
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	19	1.694	1.346	347	8
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	10.711	16.286	7.801	7.065	1.420
DI/II	12	76	56	26	0
Diploma III	199	790	413	327	50
Strata I/Diploma IV	113	2.361	1.492	671	198
Strata II/Strata III	6	47	22	13	12
Jumlah / Total	11.070	21.464	11.333	8.462	1.689

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2012

Tabel 3.2.10 **Informasi Pencari Kerja Laki-laki menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang, 2012**
Table 3.2.10 **Information on Male Job Applicants by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2012**

Pencari Kerja Laki-laki/ Male Job Applicants					
Tingkat Pendidikan Educational Attainment	Sisa Tahun Lalu Remaining from The Prev. Year	Terdaftar Tahun Ini Registered	Penempatan Tahun Ini Placed	Dihapuskan Tahun Ini Removed from The List	Sisa Akhir Tahun Ini Remaining in the End of The Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling / did not complete / have not yet completed Primary School</i>	0	0	0	0	0
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	1	70	68	1	1
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	8	545	450	102	0
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	6.416	9.181	4.353	4.306	522
DI/II	2	22	21	3	0
Diploma III	32	211	114	75	22
Strata I/Diploma IV	59	1.099	682	309	108
Strata II/Strata III	4	17	8	5	4
Jumlah / Total	6.522	11.145	5.696	4.801	657

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2012

Tabel 3.2.11 Informasi Pencari Kerja Perempuan menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang, 2012
Information on Female Job Applicants by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2012

Pencari Kerja Perempuan / Female Job Applicants					
Tingkat Pendidikan Educational Attainment	Sisa Tahun Lalu Remaining from The Prev. Year	Terdaftar Tahun Ini Registered	Penempatan Tahun Ini Placed	Dihapuskan Tahun Ini Removed from The List	Sisa Akhir Tahun Ini Remaining in the End of The Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling / did not complete / have not yet completed Primary School</i>	0	1	1	0	0
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	9	139	134	12	0
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	11	1.149	896	245	8
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	4.295	7.105	3.448	2.759	898
DI/II	10	54	34	23	0
Diploma III	167	579	294	252	28
Strata I/Diploma IV	54	1.262	804	362	90
Strata II/Strata III	2	30	26	8	8
Jumlah / Total	4.548	10.319	5.637	3.661	1.032

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2012

Tabel 3.2.12 **Informasi Lowongan Kerja menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang, 2012**
Information on Job Vacancies by Economic Sectors in Tangerang Municipality, 2012

Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Lowongan Kerja / <i>Job Vacancies</i>				
	Sisa Tahun Lalu <i>Remaining from The Prev. Year</i>	Terdaftar Tahun Ini <i>Registered</i>	Penempatan Tahun Ini <i>Placed</i>	Dihapuskan Tahun Ini <i>Removed from The List</i>	Sisa Akhir Tahun Ini <i>Remaining in the End of The Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian <i>Agriculture</i>	4	257	206	53	410
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0	6	6	0	0
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1	8.168	7.061	1.161	0
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	2	137	110	28	0
Bangunan <i>Construction</i>	0	106	99	6	1
Perdagangan, Hotel dan Restoran / <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	4	1.551	1.067	484	0
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi / <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	1	1.052	806	246	0
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Finance, Services</i>	2	1.497	978	518	0
Jasa-Jasa <i>Services</i>	0	1.477	1.000	473	4
Jumlah / Total	14	14.251	11.333	2.969	414

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2012

Tabel 3.2.13 **Jumlah Tenaga Kerja Asing di KotaTangerang,2007-2012**
Table 3.2.13 *Number of Foreign Labors in Tangerang Municipality, 2007-2012*

Tahun Year	Jumlah Tenaga Kerja Asing Number of Foreign Labors
(1)	(2)
2007	457
2008	332
2009	412
2010	545
2011	559
2012	614

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2012

Tabel 3.2.14 **Angka Sengketa Pekerja di Kota Tangerang, 2007-2012**
Table 3.2.14 **Number of Workers Dispute in Tangerang Municipality, 2007-2012**

Tahun Year	Angka Sengketa Pekerja (perselisihan) Number of Workers Dispute
(1)	(2)
2007	151
2008	154
2009	95
2010	148
2011	145
2012	130

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2012

Tabel 3.2.15 **Jumlah Kasus Hubungan Industrial yang Menimbulkan Unjuk Rasa karena Tuntutan Normatif di Kota Tangerang, 2012**
Table 3.2.15 **Number of Industrial Cases Leading to Demonstration for Normative Demand in Tangerang Municipality, 2012**

Jenis Tuntutan <i>Type of dispute</i>	S.d Bulan Desember 2012 <i>Up to the December 2012</i>
(1)	(2)
Upah Minimum Kota (UMK)	19
Upah Lembur	3
Isitirahat Haid	-
Cuti Hamil	-
Cuti Tahunan	4
Jamsostek	10
Peraturan Perusahaan(PP)/ Perjanjian Kerja Bersama(PKB)	-
Keselamatan Kerja	-
Tidak Masuk Kerja (TMK)	-
Jam kerja lembur	-
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	4
Pembentukan Serikat Pekerja (SP)	1
THR Keagamaan	3
Minta Dikerjakan Lagi	2
Asuransi di luar jam kerja	-
Keterlambatan Upah	-
Uang Pesangon	-
Jumlah / Total	46

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2012

Tabel 3.2.16 **Jumlah Kasus Hubungan Industrial yang Menimbulkan Unjuk Rasa karena Tuntutan Non Normatif di Kota Tangerang, 2012**
Table 3.2.16 **Number of Industrial Cases Leading to Demonstration for Non Normative Demand in Tangerang Municipality, 2012**

Jenis Tuntutan <i>Type of dispute</i>	S.d Bulan Desember 2012 <i>Up to the December 2012</i>
(1)	(2)
1. Kenaikan Upah	1
2. Uang Makan	1
3. Uang Transport	1
4. Kepentingan Keluarga	-
5. Perbaikan Mutu Makanan	-
6. Tempat Ibadah	-
7. Pakaian Kerja	1
8. Tunjangan Hari Raya	-
9. Perumahan	-
10. Pengobatan	-
11. PUK / SPS	-
12. Premi Hadir	-
13. Uang Shift	1
14. Tunjangan Jabatan	-
15. Potongan Upah	-
16. Lain-lain	-
Jumlah / Total	5

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2012

Tabel 3.2.17 **UMK (Upah Minimum Kota) di Kota Tangerang, 2007 – 2012**
Table 3.2.17 *Minimum Regional Wages in Tangerang Municipality, 2007 - 2012*

Tahun Year	UMK (Rp.) <i>Minimum Regional Wages</i>
(1)	(2)
2007	882.500
2008	958.782
2009	1.064.500
2010	1.130.000
2011	1.250.000
2012	1.529.150

Sumber / Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2012

BAB IV
CHAPTER IV

SOSIAL
SOCIAL

<http://www.tangerangkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

Technical Notes

1. *Not/never attending school* is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. *Attending school* is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education. For students who are on leave are considered still in school.
3. *Not Attending school anymore* is someone who is not currently attending school.
4. *Completed particular level of education* is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate.

5. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.
6. **Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).
7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. *School is formal education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren /madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.*
6. *Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).*
7. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence.*

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru, dan RS jantung.
9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung-jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekat-kan pelayanan dengan masyarakat
10. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors / medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.
9. **Community Health Centre (CHC)** is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the CHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile CHC program.
10. **Pharmacy** is a place of selling medicines having permit operation from the Ministry of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.
11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

12. **Angka kumulatif kasus AIDS** adalah angka yang menunjukkan jumlah kumulatif kasus AIDS dibagi jumlah penduduk dikali 100.000.
12. *AIDS Case Rate is the total number of AIDS cummulative cases devided by the population, multiplied by 100,000.*
13. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
13. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
14. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempatkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
14. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
15. **Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
15. *Reported Crime Incidence. Reported Crime Incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
16. **Jumlah Tindak Pidana** menggambarakan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
16. *Crime Total refers to the number of criminal cases occurring during a given period*
17. **Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk :**
[Jumlah peristiwa tindak pidana pada tahun t] x 100.000 / [Jumlah penduduk pada tahun t].
17. *Crime Rate :*
[Number of criminal cases in the year of t] x [100,000] / [Total of population in the year of t].

18. Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
18. *Crime Rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
19. **Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana Tahun t :**
 $365 \times 24 \times 60 \times 60 \times (\text{detik}) / [\text{Jumlah peristiwa tindak pidana pada tahun } t]$
19. **Crime Clock :**
 $365 \times 24 \times 60 \times 60 \times (\text{second}) / [\text{Number of criminal cases in the year of } t]$
20. Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana Tahun t (*Crime Clock*) mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
20. *Crime Clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*
21. **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana :**
 $[\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}] \times [100\%] / [\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}]$
21. **Crime Clearance :**
 $[\text{Number of cleared criminal cases}] \times [100\%] / [\text{Number of reported criminal cases}]$
22. Persentase Penyelesaian Peristiwa Tindak Pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
22. *Clearance Rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if :*
1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. Telah diselesaikan oleh
 3. *The case was cleared by police based on the principle*

- kepolisian berdasarkan azas *Plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
 5. Tersangka meninggal dunia;
 6. Kasus kadaluwarsa.
23. **Bencana Alam** : Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana alam yang disajikan antara lain : tanah longsor, banjir, dan gempa bumi.
24. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
- of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
23. **Natural Disaster** : *Natural disaster is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment, and financial loss, as well as the suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earth quack.*
24. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas) - Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

25. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga.
26. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
27. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
25. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas Consumption Module every February or March. Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households.*
26. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption / expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
27. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

28. Garis kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
29. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.
30. Ukuran Kemiskinan yang disajikan hanya Head Count Index (HCI-P0), yaitu persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
28. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
29. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*
30. *Poverty Measures presented only Head Count Index (HCI-P0), namely the percentage of the population that is counted as poor.*

31. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator komposit yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah. Walaupun tidak mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia, IPM setidaknya mencakup tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang mencerminkan status kemampuan dasar manusia. Ketiga kemampuan dasar itu adalah umur panjang, dan sehat yang diukur melalui angka harapan hidup waktu lahir, berpengetahuan dan berketerampilan yang diukur dengan angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah, serta akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai standar hidup layak yang diukur dengan pendapatan per kapita yang disesuaikan.

31. Human Development Index (HDI) is a composite indicator used to measure the achievement of human development in a region. Although it does not measure all dimensions of human development, HDI includes at least three basic dimensions of human development which reflects the status of basic human capabilities. These three basic skills that is a long and healthy life measured by life expectancy at birth, knowledgeable and skilled as measured by literacy rates and average length of the school population 5 aged years and above, as well as access to resources needed to achieve decent living standards measured by income adjusted per capita.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Tangerang, 2011
School Enrollment Ratio by Sex and Age Group in Tangerang Municipality, 2011

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur <i>Sex and Age Group</i>	2011
(1)	(2)
Laki-laki / <i>Male</i>	
7 - 12	99,45
13 - 15	96,17
16 - 18	67,04
19 - 24	14,38
Perempuan / <i>Female</i>	
7 - 12	98,43
13 - 15	90,78
16 - 18	62,03
19 - 24	14,97
Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>	
7 - 12	98,95
13 - 15	93,58
16 - 18	64,46
19 - 24	14,69

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang, Susenas Juli 2009-2011

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2013
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Kindergarten by District in Tangerang Municipality, 2012/2013

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	0	37	0	134
2. Larangan	0	38	0	222
3. Karang Tengah	0	28	0	83
4. Cipondoh	0	43	0	148
5. Pinang	1	37	6	110
6. Tangerang	0	33	0	119
7. Karawaci	0	30	0	68
8. Cibodas	0	19	0	62
9. Jatiuwung	0	11	0	41
10. Periuk	0	33	0	178
11. Neglasari	0	12	0	27
12. Batuceper	0	13	0	37
13. B e n d a	0	3	0	6
Kota Tangerang	1	337	6	1.235
2011/2012	1	313	4	1.053

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	0	2.227	18	182
2. Larangan	0	2.308	8	204
3. Karang Tengah	0	1.509	17	143
4. Cipondoh	0	2.550	5	288
5. Pinang	138	1.468	7	182
6. Tangerang	0	2.236	13	185
7. Karawaci	0	1.738	10	117
8. Cibodas	0	1.212	7	92
9. Jatiuwung	0	951	3	68
10. Periuk	0	1.503	0	160
11. Neglasari	0	513	0	48
12. Batuceper	0	582	1	63
13. B e n d a	0	185	2	18
Kota Tangerang	138	18.982	91	1.750
2011/2012	75	17.742	6	1.744

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2013
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Primary Schools by District in Tangerang Municipality, 2012/2013

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	30	5	331	49
2. Larangan	27	5	280	31
3. Karang Tengah	21	10	212	77
4. Cipondoh	33	11	352	111
5. Pinang	37	10	362	55
6. Tangerang	33	20	354	123
7. Karawaci	54	13	427	64
8. Cibodas	29	17	252	84
9. Jatiuwung	22	3	214	15
10. Periuk	24	16	340	72
11. Neglasari	28	5	216	29
12. Batuceper	24	6	176	31
13. B e n d a	15	5	135	28
Kota Tangerang	377	126	3.651	769
2011/2012	378	126	3.905	1.319
2010/2011	378	126	*	*

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	13.240	1.969	280	359
2. Larangan	11.215	1.238	154	411
3. Karang Tengah	8.495	3.072	170	438
4. Cipondoh	14.087	4.452	207	613
5. Pinang	14.486	2.208	167	479
6. Tangerang	14.170	4.914	274	528
7. Karawaci	17.083	2.560	358	518
8. Cibodas	10.062	3.357	196	481
9. Jatiuwung	8.543	604	134	426
10. Periuk	13.599	2.884	204	479
11. Neglasari	8.622	1.176	155	511
12. Batuceper	7.042	1.244	146	471
13. B e n d a	5.398	1.118	120	460
Kota Tangerang	146.042	30.796	2.565	6.174
2011/2012	144.338	30.467	6.325	2.107
2010/2011	143.119	35.905	*	*

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.4 Jumlah Guru Sekolah Dasar menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang, 2012
Number of Primary School Teachers by Education Level In Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ciledug	83	6	65	7	473	4	638
2. Larangan	75	3	36	9	439	1	563
3. Karang Tengah	61	7	54	17	464	4	607
4. Cipondoh	102	3	99	18	591	3	816
5. Pinang	116	6	65	10	445	2	644
6. Tangerang	155	5	124	15	494	8	801
7. Karawaci	91	7	146	28	582	10	864
8. Cibodas	91	7	89	18	468	2	675
9. Jatiuwung	56	4	38	11	450	1	560
10. Periuk	74	9	68	21	503	7	682
11. Neglasari	91	7	100	8	445	10	661
12. Batuceper	81	9	69	11	445	2	617
13. B e n d a	63	3	51	10	453	0	580
Kota Tangerang	1.139	76	1.004	183	6.252	54	8.708
2011	895	101	1.455	343	5.558	44	8.396
2010	329	97	1.850	289	4.698	72	7.335

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah Dasar menurut Kondisi Ruang Kelas di Kota Tangerang, 2012
Number of Primary School by Class Room Status In Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Ruang Kelas <i>Classroom</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Rusak Ringan <i>Less Damage</i>	Rusak Berat <i>Heavy Damage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	183	37	3	223
2. Larangan	182	21	7	210
3. Karang Tengah	172	58	8	238
4. Cipondoh	319	36	0	355
5. Pinang	274	30	7	311
6. Tangerang	407	43	3	453
7. Karawaci	314	64	17	395
8. Cibodas	240	37	18	295
9. Jatiuwung	86	41	11	138
10. Periuk	225	54	27	306
11. Neglasari	157	43	8	208
12. Batuceper	149	22	12	183
13. B e n d a	123	14	5	142
Kota Tangerang	2.831	500	126	3.457
2011	2.723	412	182	3.317
2010	2.810	384	119	3.313

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah Dasar menurut Fasilitas Pendidikan di Kota Tangerang, 2012
Number of Primary School by Facility of School in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Perpustakaan <i>Library</i>	UKS <i>School Health Unit</i>	Toilet <i>Washroom</i>	Air Bersih <i>Water Supply</i>	Listrik <i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	11	12	79	35	35
2. Larangan	13	11	87	32	32
3. Karang Tengah	12	17	92	30	30
4. Cipondoh	20	19	156	48	48
5. Pinang	17	14	123	45	45
6. Tangerang	29	43	212	51	51
7. Karawaci	22	35	191	63	63
8. Cibodas	21	25	132	45	45
9. Jatiuwung	6	4	49	24	24
10. Periuk	22	21	113	40	40
11. Neglasari	12	12	121	32	32
12. Batuceper	11	11	77	29	29
13. B e n d a	8	13	70	21	21
Kota Tangerang	204	237	1.502	495	495
2011	197	204	1.359	495	495
2010	220	208	1.359	495	495

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.7 Rata-Rata Murid Per Kelas, Ratio Murid/Guru dan Persentase Kelulusan Sekolah Dasar di Kota Tangerang, 2012
The Average of Student per Class, Ratio Student - Teacher and Examination Rate of Primary School in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Rata-rata Murid Per kelas <i>Average Student per Class</i>	Ratio Murid Guru <i>Ratio Student Teacher</i>	Persentase Lulus Ujian <i>Examination Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	36	24	99,87
2. Larangan	35	22	99,94
3. Karang Tengah	34	19	99,94
4. Cipondoh	35	23	99,92
5. Pinang	34	26	99,96
6. Tangerang	32	24	99,93
7. Karawaci	34	22	99,96
8. Cibodas	29	20	99,95
9. Jatiuwung	34	16	99,84
10. Periuk	33	24	100,00
11. Neglasari	31	15	99,87
12. Batuceper	32	13	99,81
13. B e n d a	32	11	99,65
Kota Tangerang	33,15	19,92	99,89
2011	33,00	21,00	99,75
2010	35,02	24,36	99,82

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.8 **Rasio Ketersediaan Sekolah Dasar per 1000 Penduduk Usia 7 – 12 Tahun di Kota Tangerang, 2012**
Primary School Ratio per 1000 Population of Aged 7 – 12 years in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Sekolah SD <i>Number of Primary School</i>	Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 tahun <i>Population of Aged 7-12 Years</i>	Rasio Ketersediaan Sekolah per 1000 Penduduk Usia 7 – 12 tahun <i>Ratio School per 1000 Population of Aged 7-12 Years</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	35	18.248	1,92
2. Larangan	32	18.809	1,70
3. Karang Tengah	31	14.048	2,21
4. Cipondoh	44	28.197	1,56
5. Pinang	47	20.129	2,33
6. Tangerang	53	16.810	3,15
7. Karawaci	67	18.359	3,65
8. Cibodas	46	11.638	3,95
9. Jatiuwung	25	16.122	1,55
10. Periuk	40	15.474	2,58
11. Neglasari	33	12.723	2,59
12. Batuceper	30	10.555	2,84
13. B e n d a	20	10.380	1,93
Kota Tangerang	503	211.492	2,38

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2013
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Junior High Schools by District in Tangerang Municipality, 2012/2013

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	1	15	31	116
2. Larangan	1	3	45	17
3. Karang Tengah	1	13	28	72
4. Cipondoh	2	23	68	156
5. Pinang	1	13	67	75
6. Tangerang	8	24	195	162
7. Karawaci	2	16	66	95
8. Cibodas	3	13	66	86
9. Jatiuwung	1	4	37	40
10. Periuk	1	10	37	47
11. Neglasari	1	8	31	48
12. Batuceper	1	9	28	44
13. B e n d a	1	3	37	7
Kota Tangerang	24	154	737	965
2011/2012	26	154	249	1.439
2010/2011	24	152	*	*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	1.248	4.622	65	272
2. Larangan	1.806	660	62	75
3. Karang Tengah	1.125	2.894	72	171
4. Cipondoh	2.729	6.253	85	442
5. Pinang	2.670	3.009	79	262
6. Tangerang	7.812	6.480	235	545
7. Karawaci	2.641	3.792	97	247
8. Cibodas	2.656	3.438	107	226
9. Jatiuwung	1.491	1.598	63	99
10. Periuk	1.493	1.863	71	153
11. Neglasari	1.239	1.920	43	157
12. Batuceper	1.103	1.768	48	100
13. B e n d a	1.485	270	45	49
Kota Tangerang	29.498	38.567	1.072	2.798
2011/2012	28.571	37.142	490	2.889
2010/2011	31.714	37.878	*	*

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.10 Rata-Rata Murid Per Kelas, Ratio Murid/Guru dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Pertama di Kota Tangerang, 2012
The Average of Student per Class, Ratio Student - Teacher and Examination Rate of Junior High School in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Rata-rata Murid Per kelas <i>Average Student per Class</i>	Ratio Murid Guru <i>Ratio Student Teacher</i>	Persentase Lulus Ujian <i>Examination Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	36,21	17,42	100,00
2. Larangan	35,38	18,00	100,00
3. Karang Tengah	34,43	16,54	100,00
4. Cipondoh	34,65	17,04	100,00
5. Pinang	34,14	16,65	100,00
6. Tangerang	31,65	18,32	100,00
7. Karawaci	33,52	18,70	100,00
8. Cibodas	29,24	18,30	100,00
9. Jatiuwung	33,63	19,07	100,00
10. Periuk	32,90	14,98	100,00
11. Neglasari	31,40	15,80	100,00
12. Batuceper	32,49	19,40	100,00
13. B e n d a	32,10	18,67	100,00
Kota Tangerang	33,22	17,59	100,00
2011	39,00	20,00	99,46
2010	41,80	20,60	98,90

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.11 Rasio Ketersediaan Sekolah Menengah Pertama per 1000 Penduduk Usia 13 – 15 Tahun di Kota Tangerang, 2012
Junior High School Ratio per 1000 Population of Aged 13 – 15 years in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Sekolah SMP <i>Number of Junior High School</i>	Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 tahun <i>Population of Aged 13-15 Years</i>	Rasio Ketersediaan Sekolah per 1000 Penduduk Usia 13 – 15 tahun <i>Ratio School per 1000 Population of Aged 13-15 Years</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	16	7.112	2,25
2. Larangan	5	7.418	0,67
3. Karang Tengah	12	5.758	2,08
4. Cipondoh	25	11.361	2,20
5. Pinang	14	7.662	1,83
6. Tangerang	31	6.584	4,71
7. Karawaci	16	7.521	2,13
8. Cibodas	16	4.145	3,86
9. Jatiuwung	7	6.159	1,14
10. Periuk	11	6.385	1,72
11. Neglasari	9	4.401	2,04
12. Batuceper	11	5.317	2,07
13. B e n d a	5	4.178	1,20
Kota Tangerang	178	84.001	2,12

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2013
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Senior High Schools by District in Tangerang Municipality, 2012/2013

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	1	7	18	25
2. Larangan	1	0	31	0
3. Karang Tengah	1	7	21	34
4. Cipondoh	1	14	24	43
5. Pinang	1	9	21	16
6. Tangerang	3	11	67	46
7. Karawaci	2	9	53	74
8. Cibodas	1	6	16	13
9. Jatiuwung	1	3	22	0
10. Periuk	1	2	26	6
11. Neglasari	1	1	32	4
12. Batuceper	1	3	26	11
13. B e n d a	0	2	0	5
Kota Tangerang	15	74	357	277
2011/2012	15	74	169	640
2010/2011	15	72	*	*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.12*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	720	997	36	149
2. Larangan	1.223	0	41	124
3. Karang Tengah	827	1.344	59	125
4. Cipondoh	956	1.737	36	190
5. Pinang	853	654	39	140
6. Tangerang	2.680	1.820	164	69
7. Karawaci	2.109	2.978	105	190
8. Cibodas	639	513	39	160
9. Jatiuwung	888	0	39	131
10. Periuk	1.033	238	32	143
11. Neglasari	1.298	153	56	120
12. Batuceper	1.049	427	37	148
13. B e n d a	0	191	0	166
Kota Tangerang	14.275	11.052	683	1.855
2011/2012	13.656	12.073	378	1.709
2010/2011	17.690	23.483	*	*

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.13 Rata-Rata Murid Per Kelas, Ratio Murid/Guru dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Atas di Kota Tangerang, 2012
The Average of Student per Class, Ratio Student - Teacher and Examination Rate of Senior High School in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Rata-rata Murid Per kelas <i>Average Student per Class</i>	Ratio Murid Guru <i>Ratio Student Teacher</i>	Persentase Lulus Ujian <i>Examination Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	31	9,28	98.52
2. Larangan	38	7,41	93.75
3. Karang Tengah	29	11,79	99.44
4. Cipondoh	29	11,91	90.32
5. Pinang	31	8,42	85.56
6. Tangerang	32	19,31	95.83
7. Karawaci	37	17,24	98.46
8. Cibodas	26	5,79	99.81
9. Jatiuwung	37	5,22	100
10. Periuk	37	7,26	99.83
11. Neglasari	39	8,24	100
12. Batuceper	33	7,98	99.65
13. B e n d a	17	1,15	99.81
Kota Tangerang	32,09	9,98	96.98
2011	31	14	99,56
2010	41,09	19,75	99,63

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.14 Rasio Ketersediaan Sekolah Menengah Atas per 1000 Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kota Tangerang, 2012
Senior High School Ratio per 1000 Population of Aged 16 – 18 years in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan District	Jumlah Sekolah SMA Number of Senior High School	Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 tahun Population of Aged 16-18 Years	Rasio Ketersediaan Sekolah per 1000 Penduduk Usia 16 – 18 tahun Ratio School per 1000 Population of Aged 16-18 Years
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	8	8.147	0,98
2. Larangan	1	8.811	0,11
3. Karang Tengah	8	6.889	1,16
4. Cipondoh	15	13.405	1,12
5. Pinang	10	9.330	1,07
6. Tangerang	14	8.235	1,70
7. Karawaci	11	9.220	1,19
8. Cibodas	7	4.612	1,52
9. Jatiuwung	4	7.418	0,54
10. Periuk	3	7.377	0,41
11. Neglasari	2	5.088	0,39
12. Batuceper	4	6.481	0,62
13. B e n d a	2	4.840	0,41
Kota Tangerang	89	99.853	0,89

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2013
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Senior Vocational High Schools by District in Tangerang Municipality, 2012/2013

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	0	9	126	179
2. Larangan	0	4	0	10
3. Karang Tengah	0	2	0	23
4. Cipondoh	0	16	0	125
5. Pinang	1	11	28	80
6. Tangerang	4	16	124	231
7. Karawaci	1	13	17	167
8. Cibodas	1	3	13	21
9. Jatiuwung	0	2	0	10
10. Periuk	1	6	12	17
11. Neglasari	1	4	11	30
12. Batuceper	0	7	0	32
13. B e n d a	0	3	0	42
Kota Tangerang	9	96	331	967
2011/2012	9	97	105	980
2010/2011	7	91	*	*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.15*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	5.059	7.152	7	423
2. Larangan	0	386	0	70
3. Karang Tengah	0	924	0	49
4. Cipondoh	0	4.992	12	459
5. Pinang	1.119	3.198	63	251
6. Tangerang	4.949	9.242	328	782
7. Karawaci	672	6.664	33	580
8. Cibodas	511	853	15	109
9. Jatiuwung	0	408	0	84
10. Periuk	464	670	14	131
11. Neglasari	441	1.183	15	135
12. Batuaceper	0	1.260	0	187
13. B e n d a	0	1.671	1	134
Kota Tangerang	13.215	38.603	488	3.394
2011/2012	6.847	39.451	230	2.087
2010/2011	6.264	34.940	*	*

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.16 Rata-Rata Murid Per Kelas, Ratio Murid/Guru dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Tangerang, 2012
The Average of Student per Class, Ratio Student - Teacher and Examination Rate of Senior Vocational High School in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan District	Rata-rata Murid Per kelas Average Student per Class	Ratio Murid Guru Ratio Student Teacher	Persentase Lulus Ujian Examination Rate
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	36	17	100,00
2. Larangan	28	6	100,00
3. Karang Tengah	39	19	100,00
4. Cipondoh	33	11	98,00
5. Pinang	35	14	79,00
6. Tangerang	29	13	94,00
7. Karawaci	33	12	99,00
8. Cibodas	30	11	99,00
9. Jatiuwung	34	5	100,00
10. Periuk	29	8	100,00
11. Neglasari	34	11	100,00
12. Batuceper	29	7	100,00
13. B e n d a	38	12	100,00
Kota Tangerang	32,73	11,06	97,64
2011	49,00	23,00	94,35
2010	37,98	17,78	98,94

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.17 Rasio Ketersediaan Sekolah Menengah Kejuruan per 1000 Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kota Tangerang, 2012
Senior Vocational High School Ratio per 1000 Population of Aged 16 – 18 years in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Sekolah SMK <i>Number of Senior Vocational High School</i>	Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 tahun <i>Population of Aged 16-18 Years</i>	Rasio Ketersediaan Sekolah per 1000 Penduduk Usia 16 – 18 tahun <i>Ratio School per 1000 Population of Aged 16-18 Years</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	9	8.147	1,10
2. Larangan	4	8.811	0,45
3. Karang Tengah	2	6.889	0,29
4. Cipondoh	16	13.405	1,19
5. Pinang	12	9.330	1,29
6. Tangerang	20	8.235	2,43
7. Karawaci	14	9.220	1,52
8. Cibodas	4	4.612	0,87
9. Jatiuwung	2	7.418	0,27
10. Periuk	7	7.377	0,95
11. Neglasari	5	5.088	0,98
12. Batuceper	7	6.481	1,08
13. B e n d a	3	4.840	0,62
Kota Tangerang	105	99.853	1,05

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.18 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2013
Number of Schools, Students, and Teachers in Islamic Kindergarten by District in Tangerang Municipality, 2012/2013

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	-	22	-	752	2	80
2. Larangan	-	15	-	338	2	172
3. Karang Tengah	-	17	-	655	2	140
4. Cipondoh	-	59	-	1.677	3	55
5. Pinang	-	24	-	863	0	156
6. Tangerang	-	41	-	1.550	1	115
7. Karawaci	-	36	-	1.410	0	27
8. Cibodas	-	16	-	480	1	58
9. Jatiuwung	-	15	-	501	2	91
10. Periuk	-	20	-	963	3	149
11. Neglasari	-	13	-	511	0	55
12. Batucapeer	-	31	-	1.021	1	106
13. B e n d a	-	27	-	1.067	1	51
Kota Tangerang	-	336	-	11.788	18	1.255

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.19 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2013
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Islamic Primary Schools by District in Tangerang Municipality, 2012/2013

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	6	-	57
2. Larangan	-	6	-	35
3. Karang Tengah	-	5	-	30
4. Cipondoh	-	21	-	122
5. Pinang	-	8	-	48
6. Tangerang	1	6	13	56
7. Karawaci	-	7	-	43
8. Cibodas	-	2	-	26
9. Jatiuwung	-	7	-	51
10. Periuk	-	5	-	30
11. Neglasari	-	8	-	62
12. Batuaceper	-	11	-	83
13. B e n d a	-	10	-	71
Kota Tangerang	1	102	13	714
2011/2012	1	100	13	714
2010/2011	1	100	15	665

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.19

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	-	1.465	-	102
2. Larangan	-	1.139	-	116
3. Karang Tengah	-	604	-	76
4. Cipondoh	-	4.528	-	300
5. Pinang	-	1.124	-	71
6. Tangerang	330	1.267	35	65
7. Karawaci	-	1.015	-	75
8. Cibodas	-	736	-	43
9. Jatiuwung	-	1.312	-	52
10. Periuk	-	733	-	56
11. Neglasari	-	1.453	-	89
12. Batuceper	-	1.876	-	91
13. B e n d a	-	2.025	-	146
Kota Tangerang	330	19.277	35	1.282
2011/2012	306	18.361	34	1.194
2010/2011	316	18.508	128	1.003

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.20 Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang, 2012
Number of Islamic Primary School Teachers by Education Level In Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ciledug	12	4	16	4	61	1	98
2. Larangan	23	2	10	8	77	2	122
3. Karang Tengah	10	1	7	2	38	-	58
4. Cipondoh	45	11	11	4	213	4	288
5. Pinang	15	2	23	1	49	1	91
6. Tangerang	18	4	22	6	59	1	110
7. Karawaci	17	3	6	2	47	1	76
8. Cibodas	5	-	5	1	25	2	38
9. Jatiuwung	17	2	6	7	26	1	59
10. Periuk	12	4	23	2	24	1	66
11. Neglasari	2	-	3	-	83	-	87
12. Batuceper	19	-	18	5	93	1	136
13. B e n d a	32	4	30	7	69	1	143
Kota Tangerang	227	37	180	49	864	16	1.372
2011	228	37	218	49	825	16	1.373
2010	69	0	163	225	647	27	1.131

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.21 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah menurut Kondisi Ruang Kelas di Kota Tangerang, 2012
Number of Islamic Primary School by Class Room Status in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Ruang Kelas <i>Classroom</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Rusak Ringan <i>Less Damage</i>	Rusak Berat <i>Heavy Damage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	25	12	6	43
2. Larangan	15	23	10	48
3. Karang Tengah	9	6	5	20
4. Cipondoh	70	29	25	124
5. Pinang	19	7	8	34
6. Tangerang	28	10	5	43
7. Karawaci	12	12	9	33
8. Cibodas	20	1	-	21
9. Jatiuwung	12	10	7	29
10. Periuk	9	10	3	22
11. Neglasari	10	21	5	35
12. Batuceper	28	13	29	70
13. B e n d a	40	22	11	73
Kota Tangerang	297	176	123	595
2011	297	169	123	589
2010	470	100	6	576

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.22 Jumlah Madarrasah Ibtidaiyah menurut Fasilitas Pendidikan di Kota Tangerang, 2012
Number of Islamic Primary School by Facility of School in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Perpustakaan <i>Library</i>	UKS <i>School Health Unit</i>	Toilet <i>Washroom</i>	Air Bersih <i>Water Supply</i>	Listrik <i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	6	6	15	6	6
2. Larangan	6	6	12	6	6
3. Karang Tengah	5	5	10	5	5
4. Cipondoh	20	20	45	20	20
5. Pinang	7	7	14	7	7
6. Tangerang	7	7	14	7	7
7. Karawaci	7	7	16	7	7
8. Cibodas	1	1	13	2	2
9. Jatiuwung	7	7	15	7	7
10. Periuk	5	5	12	5	5
11. Neglasari	8	4	20	8	8
12. Batuceper	11	11	11	11	11
13. B e n d a	10	10	25	10	10
Kota Tangerang	100	96	222	101	101
2011	100	96	222	101	101
2010	95	3	*	*	*

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.23 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2013
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Islamic Junior High Schools by District in Tangerang Municipality, 2012/2013

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	3	-	10
2. Larangan	-	3	-	15
3. Karang Tengah	-	3	-	9
4. Cipondoh	-	14	-	46
5. Pinang	1	5	16	17
6. Tangerang	1	4	18	6
7. Karawaci	-	6	-	13
8. Cibodas	-	1	-	3
9. Jatiuwung	-	5	-	25
10. Periuk	-	4	-	23
11. Neglasari	-	3	-	6
12. Batuceper	-	3	-	12
13. B e n d a	1	3	15	12
Kota Tangerang	3	57	49	197
2011/2012	3	54	49	197
2010/2011	3	50	66	291

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.23*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	-	443	-	67
2. Larangan	-	467	-	62
3. Karang Tengah	-	183	-	42
4. Cipondoh	-	1.765	-	236
5. Pinang	782	627	52	66
6. Tangerang	813	151	69	49
7. Karawaci	-	1.008	-	131
8. Cibodas	-	40	-	12
9. Jatiuwung	-	1.140	-	90
10. Periuk	-	1.020	-	95
11. Neglasari	-	162	-	33
12. Batuceper	-	554	-	86
13. B e n d a	738	400	56	65
Kota Tangerang	2.333	7.960	177	1.034
2011/2012	2.223	7.549	174	1.026
2010/2011	2.229	7.596	177	912

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.24 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012/2013
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Islamic Senior High Schools by District in Tangerang Municipality, 2012/2013

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	1	-	3
2. Larangan	-	2	-	6
3. Karang Tengah	-	-	-	-
4. Cipondoh	1	5	14	16
5. Pinang	-	1	-	3
6. Tangerang	-	-	-	-
7. Karawaci	1	4	19	12
8. Cibodas	-	-	-	-
9. Jatiuwung	-	2	-	7
10. Periuk	-	2	-	13
11. Neglasari	-	1	-	3
12. Batuceper	-	1	-	-
13. B e n d a	-	2	-	13
Kota Tangerang	2	21	33	76
2011/2012	2	20	33	76
2010/2011	2	18	27	61

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.24*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	-	44	-	10
2. Larangan	-	88	-	35
3. Karang Tengah	-	-	-	-
4. Cipondoh	380	345	60	64
5. Pinang	-	71	-	16
6. Tangerang	-	-	-	-
7. Karawaci	590	165	44	55
8. Cibodas	-	-	-	-
9. Jatiuwung	-	182	-	38
10. Periuk	-	376	-	47
11. Neglasari	-	40	-	19
12. Batuceper	-	-	-	-
13. B e n d a	-	294	-	39
Kota Tangerang	970	1.605	104	323
2011/2012	970	1.605	104	323
2010/2011	955	1.552	91	200

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang, 2012

Tabel 4.1.25 **Direktori Perguruan Tinggi di Kota Tangerang, 2011**
Table *Names of Universities in Tangerang Municipality, 2011*

Nama Perguruan Tinggi <i>Names of Universities</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
1. Universitas Syekh Yusuf	Jl. Maulana Yusuf
2. Universitas Muhammadiyah Tangerang	Jl. Perintis Kemerdekaan I/33
3. Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Gunung Jati	Jl. Besi Raya Kavling No.1 Perum 1
4. Sekolah Tinggi Teknologi Banten	Jl. HOS Cokroaminoto Taman Surya Buana B-11
5. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisma Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
6. Akademi Sekretari dan Manajemen Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
7. Sekolah Tinggi Bahasa Asing Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
8. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
9. Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
10. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
11. STIE Buddhi	Jl. Imam Bonjol No.41
12. STIE PPI	Jl. Gatot Subroto Kompleks
13. STIE YP-Karya	Jl. M Toha No. 38C
14. STISIP Yuppentek	Jl. Perintis Kemerdekaan No.1
15. STMIK Buddhi	Jl. Imam Bonjol No.41

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.25*

Nama Perguruan Tinggi <i>Names of Universities</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
16. STMIK Dharma Putra	Jl. Otto Iskandarinata No.80
17. STIMIK Masa Depan	Jl. Gatot Subroto No.9 Cimone
18. STIMIK PGRI	Jl. Perintis Kemerdekaan II
19. STIMIK Raharja	Jl. Jend Sudirman No.40
20. Politeknik Gajah Tunggal	Jl. Gatot Subroto Km 7
21. Sekolah Tinggi Bahasa Asing Buddhi	Jl. Imam Bonjol No. 41
22. Akademi Kebidanan Assyifa	Jl. Dr Sitanala No. 75
23. Akademi Kebidanan Karya Bunda Husada	Jl. Ki Mulud No. 20
24. Akademi Kebidanan Yayasan Husada Madani	Jl. Cempaka Raya No. 1 Perumnas 1
25. Akademi Perpajakan Maria Mediatrix	Jl. Pinus II No. 1 Pondok Rejeki
26. Akademi Sekretari Manajemen dan Informatika Buddhi	Jl. Imam Bonjol No. 41
27. AMIK BK3	Jl. Kebon Jahe No. 2
28. AMIK Masa Depan	Jl. Gatot Subroto No.9 Cimone
29. AMIK PGRI Tangerang	Jl. Perintis Kemerdekaan II
30. AMIK Raharja Informatika	Jl. Gatot Subroto Km 2

Sumber/ Source : Diolah dari website www.dikti.go.id

Tabel 4.1.26 **Jumlah Organisasi Olah Raga, Gedung Olah Raga dan Klub Olah Raga di Kota Tangerang, 2012**
Number of Sport Buildings and Sport Clubs in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan District	Jumlah Organisasi Olah Raga Number of Sport Organizations	Jumlah Gedung Olah Raga Number of Sport Buildings	Jumlah Klub Olah Raga Number of Sport Clubs
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	0	84	76
2. Larangan	0	31	48
3. Karang Tengah	0	39	8
4. Cipondoh	0	27	43
5. Pinang	2	39	29
6. Tangerang	20	49	15
7. Karawaci	7	39	25
8. Cibodas	0	39	38
9. Jatiuwung	0	31	38
10. Periuk	3	19	22
11. Neglasari	0	11	15
12. Batuceper	1	3	13
13. B e n d a	0	25	6
Kota Tangerang	33	436	376
2011	32	17	75
2010	32	17	75

Sumber / Source : Dinas Porbudpar Kota Tangerang

Tabel
Table 4.1.27 **Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur umur dan Pendidikan Terakhir di Kota Tangerang, 2012**
Population by age stucture and education last in Tangerang Municipality, 2012

Laki-Laki

Pendidikan Terakhir	Struktur Umur					
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TDK/BLM SEKOLAH	63.577	63.233	15.257	2.813	2.305	1.852
TDK TMT SD / SEDERAJAT	0	23.581	53.638	12.314	1.192	665
TAMAT SD / SEDERAJAT	0	0	14.480	14.320	6.505	6.961
SLTP / SEDERAJAT	0	0	0	23.575	17.347	14.654
SLTA / SEDERAJAT	0	0	0	26.382	62.483	68.627
DIPLOMA I / II	0	0	0	0	298	895
AKADEMI / DIPLOMA III / S. MUDA	0	0	0	0	903	3.200
DIPLOMA IV / STRATA I	0	0	0	0	2.321	9.903
STRATA II	0	0	0	0	26	215
STRATA III	0	0	0	0	0	10
JUMLAH	63.577	86.814	83.375	79.404	93.380	106.982

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.27

Laki-Laki

Pendidikan Terakhir	Struktur Umur					
	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
TDK/BLM SEKOLAH	1.805	1.440	1.271	1.053	1.054	956
TDK TMT SD / SEDERAJAT	744	741	785	891	1.187	1.026
TAMAT SD / SEDERAJAT	8.969	10.248	10.630	11.036	12.461	9.920
SLTP / SEDERAJAT	17.640	16.401	14.587	9.682	7.841	5.491
SLTA / SEDERAJAT	71.107	55.743	46.949	31.499	21.653	14.838
DIPLOMA I / II	1.054	874	652	456	376	254
AKADEMI / DIPLOMA III / S. MUDA	3.929	3.439	2.828	2.026	1.824	1.447
DIPLOMA IV / STRATA I	13.898	10.952	8.846	6.595	4.597	3.112
STRATA II	516	635	755	792	773	642
STRATA III	37	35	37	58	39	67
JUMLAH	119.699	100.508	87.340	64.088	51.805	37.753

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.27*

Laki-Laki

Pendidikan Terakhir	Struktur Umur				jumlah
	60-64	65-69	70-74	75+	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
TDK/BLM SEKOLAH	735	591	540	969	159.452
TDK TMT SD /SEDERAJAT	785	550	487	680	99.268
TAMAT SD / SEDERAJAT	6.851	4.013	3.095	3.052	122.544
SLTP / SEDERAJAT	3.209	1.622	1.181	711	133.945
SLTA / SEDERAJAT	9.109	3.579	1.993	1.154	415.121
DIPLOMA I / II	224	88	45	37	5.259
AKADEMI / DIPLOMA III / S. MUDA	1.020	546	270	144	21.583
DIPLOMA IV / STRATA I	1.796	882	378	193	63.481
STRATA II	370	153	42	16	4.944
STRATA III	32	18	7	3	353
JUMLAH	24.131	12.042	8.038	6.959	1.025.950

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.27

Perempuan

Pendidikan Terakhir	Struktur Umur					
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TDK/BLM SEKOLAH	59.161	58.535	14.133	2.524	2.004	1.665
TDK TMT SD / SEDERAJAT	0	22.646	50.449	11.245	1.102	777
TAMAT SD / SEDERAJAT	0	0	13.791	13.528	7.122	9.255
SLTP / SEDERAJAT	0	0	0	22.903	18.190	17.928
SLTA / SEDERAJAT	0	0	0	26.217	58.958	60.909
DIPLOMA I / II	0	0	0	0	358	1.479
AKADEMI / DIPLOMA III / S. MUDA	0	0	0	0	1.717	5.242
DIPLOMA IV / STRATA I	0	0	0	0	3.077	11.438
STRATA II	0	0	0	0	31	261
STRATA III	0	0	0	0	0	18
JUMLAH	59.161	81.181	78.373	76.417	92.559	108.972

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.27

Pendidikan Terakhir	Struktur Umur					
	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
TDK/BLM SEKOLAH	1.606	1.402	1.388	1.573	1.634	1.438
TDK TMT SD / SEDERAJAT	1.044	1.251	1.550	1.801	1.977	1.431
TAMAT SD / SEDERAJAT	13.126	16.132	17.041	17.884	17.116	11.350
SLTP / SEDERAJAT	22.132	19.629	14.668	9.910	7.873	5.055
SLTA / SEDERAJAT	59.234	43.444	33.509	21.349	14.341	9.265
DIPLOMA I / II	1.978	1.401	816	474	405	270
AKADEMI / DIPLOMA III / S. MUDA	5.773	4.406	2.974	2.045	1.448	872
DIPLOMA IV / STRATA I	13.194	8.620	6.098	4.021	2.364	1.162
STRATA II	454	388	341	265	219	128
STRATA III	35	29	32	20	8	17
JUMLAH	118.576	96.702	78.417	59.342	47.385	30.988

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.29

Perempuan

Pendidikan Terakhir	Struktur Umur				jumlah
	60-64	65-69	70-74	75+	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
TDK/BLM SEKOLAH	1.253	1.340	1.227	2.136	153.020
TDK TMT SD /SEDERAJAT	1.169	995	878	1.123	99.440
TAMAT SD / SEDERAJAT	7.606	4.899	3.695	4.149	156.697
SLTP / SEDERAJAT	2.721	1.389	918	647	143.967
SLTA / SEDERAJAT	4.712	2.135	1.214	794	336.086
DIPLOMA I / II	195	65	30	13	7.490
AKADEMI / DIPLOMA III / S. MUDA	533	225	80	64	25.386
DIPLOMA IV / STRATA I	540	262	71	43	50.898
STRATA II	56	25	6	4	2.187
STRATA III	7	7	8	4	195
JUMLAH	18.792	11.342	8.127	8.977	975.366

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.29*

Laki-Laki dan Perempuan

Pendidikan Terakhir	Struktur Umur					
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TDK/BLM SEKOLAH	63.577	63.233	15.257	2.813	2.305	1.852
TDK TMT SD / SEDERAJAT	0	23.581	53.638	12.314	1.192	665
TAMAT SD / SEDERAJAT	0	0	14.480	14.320	6.505	6.961
SLTP / SEDERAJAT	0	0	0	23.575	17.347	14.654
SLTA / SEDERAJAT	0	0	0	26.382	62.483	68.627
DIPLOMA I / II	0	0	0	0	298	895
AKADEMI / DIPLOMA III / S. MUDA	0	0	0	0	903	3.200
DIPLOMA IV / STRATA I	0	0	0	0	2.321	9.903
STRATA II	0	0	0	0	26	215
STRATA III	0	0	0	0	0	10
JUMLAH	63.577	86.814	83.375	79.404	93.380	106.982

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.27

Laki-Laki dan Perempuan

Pendidikan Terakhir	Struktur Umur					
	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
TDK/BLM SEKOLAH	1.805	1.440	2.659	2.626	2.688	2.394
TDK TMT SD / SEDERAJAT	744	741	2.335	2.692	3.164	2.457
TAMAT SD / SEDERAJAT	8.969	10.248	27.671	28.920	29.577	21.270
SLTP / SEDERAJAT	17.640	16.401	29.255	19.592	15.714	10.546
SLTA / SEDERAJAT	71.107	55.743	80.458	52.848	35.994	24.103
DIPLOMA I / II	1.054	874	1.468	930	781	524
AKADEMI / DIPLOMA III / S. MUDA	3.929	3.439	5.802	4.071	3.272	2.319
DIPLOMA IV / STRATA I	13.898	10.952	14.944	10.616	6.961	4.274
STRATA II	516	635	1.096	1.057	992	770
STRATA III	37	35	69	78	47	84
JUMLAH	119.699	100.508	165.757	123.430	99.190	68.741

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.27

Laki-Laki dan Perempuan

Pendidikan Terakhir	Struktur Umur				jumlah
	60-64	65-69	70-74	75+	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
TDK/BLM SEKOLAH	1.988	1.931	1.767	3.105	312.472
TDK TMT SD / SEDERAJAT	1.954	1.545	1.365	1.803	198.708
TAMAT SD / SEDERAJAT	14.457	8.912	6.790	7.201	279.241
SLTP / SEDERAJAT	5.930	3.011	2.099	1.358	277.912
SLTA / SEDERAJAT	13.821	5.714	3.207	1.948	751.207
DIPLOMA I / II	419	153	75	50	12.749
AKADEMI / DIPLOMA III / S. MUDA	1.553	771	350	208	46.969
DIPLOMA IV / STRATA I	2.336	1.144	449	236	114.379
STRATA II	426	178	48	20	7.131
STRATA III	39	25	15	7	548
JUMLAH	42.923	23.384	16.165	15.936	2.001.316

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang, 2012

*Data per 1 Desember 2012

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kota Tangerang, 2010-2012**
Table 4.2.1 *Number of Health Facility in Tangerang Municipality, 2010-2012*

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	3	2	101
2. Larangan	1	2	98
3. Karang Tengah	3	3	65
4. Cipondoh	1	4	98
5. Pinang	2	2	92
6. Tangerang	3	3	75
7. Karawaci	8	4	132
8. Cibodas	2	2	60
9. Jatiuwung	2	1	95
10. Periuk	1	3	64
11. Neglasari	1	2	63
12. Batuceper	-	2	53
13. B e n d a	-	2	49
Kota Tangerang	27	32	1.045
2011	24	65	1.041
2010	23	58	1.031

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Catatan : Puskesmas termasuk Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling

Tabel 4.2.2 Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan di Kota Tangerang, 2012
Number of Hospitals and Beds by District and Ownership Status in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Milik Pemerintah <i>Government's Own</i>		Milik Swasta <i>Private's Own</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	-	-	3	277	3	277
2. Larangan	-	-	1	92	1	92
3. Karang Tengah	-	-	3	368	3	368
4. Cipondoh	-	-	1	353	1	353
5. Pinang	-	-	2	154	2	154
6. Tangerang	1	52	2	264	3	316
7. Karawaci	-	-	8	448	8	448
8. Cibodas	-	-	2	210	2	210
9. Jatiuwung	-	-	2	150	2	150
10. Periuk	-	-	1	92	1	92
11. Neglasari	1	241	-	-	1	241
12. Batuceper	-	-	-	-	-	-
13. B e n d a	-	-	-	-	-	-
Kota Tangerang	2	293	25	2.408	27	2.701
2011	2	277	25	2.289	27	2.566
2010	2	*	21	*	*	*

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.3 Jumlah Puskesmas menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012
Table **4.2.3** *Number of Public Health Facility in Tangerang Municipality, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas <i>Public Health Center (PHC)</i>			Puskesmas Pembantu <i>Supporting PHC</i>	Puskesmas Keliling <i>Mobile PHC</i>
	Dengan Rawat Inap <i>With Inpatient Facility</i>	Tanpa Rawat Inap <i>Without Inpatient Facility</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	-	2	2	-	2
2. Larangan	-	2	2	1	2
3. Karang Tengah	-	3	3	-	3
4. Cipondoh	1	3	4	-	3
5. Pinang	-	2	2	1	2
6. Tangerang	-	3	3	-	2
7. Karawaci	-	4	4	1	2
8. Cibodas	-	2	2	-	2
9. Jatiuwung	-	1	1	-	1
10. Periuk	1	2	3	1	2
11. Neglasari	-	2	2	1	2
12. Batuceper	-	2	2	-	1
13. B e n d a	-	2	2	1	2
Kota Tangerang	2	30	32	6	26
2011	-	30	30	10	25
2010	-	30	30	9	19

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.4 Jumlah Posyandu menurut Kecamatan dan Kategori di Kota Tangerang, 2012
Number of Integrated Health Services (Posyandu) by District and Category in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	-	40	58	3	101
2. Larangan	1	58	36	3	98
3. Karang Tengah	-	49	15	1	65
4. Cipondoh	10	35	51	2	98
5. Pinang	5	54	29	4	92
6. Tangerang	6	68	1	-	75
7. Karawaci	1	76	55	-	132
8. Cibodas	-	61	28	6	95
9. Jatiuwung	11	26	23	-	60
10. Periuk	1	21	39	3	64
11. Neglasari	2	45	14	2	63
12. Batuceper	-	33	19	1	53
13. B e n d a	-	45	3	1	49
Kota Tangerang	37	611	371	26	1.045
2011	105	640	274	22	1.041
2010	186	558	269	18	1.031

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.5 Jumlah Sarana Penyalur Obat menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012
Number of Drug Distribution Facility by District in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Industri Farmasi <i>Pharmaceutical Industries</i>	Industri Kecil Obat Lainnya <i>Other Drug Industries</i>	Pedagang Besar Farmasi <i>Pharmacy Main Dealers</i>	Apotik <i>Pharmacies</i>	Toko Obat <i>Drug Stores</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ciledug	-	-	1	6	1	3	11
2. Larangan	-	-	-	8	-	1	9
3. Karang Tengah	-	-	-	4	1	3	8
4. Cipondoh	-	-	-	18	-	1	19
5. Pinang	-	-	-	2	1	2	5
6. Tangerang	-	-	1	20	2	3	26
7. Karawaci	-	-	2	13	1	8	24
8. Cibodas	-	-	2	7	3	2	14
9. Jatiuwung	-	-	-	3	-	2	5
10. Periuk	-	-	-	2	-	1	3
11. Neglasari	-	-	-	7	-	1	8
12. Batuceper	-	-	1	1	-	-	2
13. B e n d a	-	-	-	2	-	-	2
Kota Tangerang	-	-	7	93	9	27	136
2011	-	-	-	97	12	27	136
2010	-	-	-	89	22	23	134

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.6 Jumlah Persalinan dan Jumlah Bayi yang Dilahirkan menurut Puskesmas Per Kecamatan di Kota Tangerang, 2012
Number of Births and Babies Born by District in Tangerang Municipality, 2012

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Bayi Lahir <i>Born Baby</i>		
	Hidup <i>Alive</i>	Mati <i>Died</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	2.943	-	2.943
2. Larangan	3.365	2	3.367
3. Karang Tengah	2.406	1	2.407
4. Cipondoh	4.364	3	4.367
5. Pinang	3.065	2	3.067
6. Tangerang	3.001	1	3.002
7. Karawaci	3.550	12	3.562
8. Cibodas	2.750	1	2.751
9. Jatiuwung	2.608	-	2.608
10. Periuk	2.522	4	2.526
11. Neglasari	2.014	3	2.017
12. Batuceper	1.652	1	1.653
13. B e n d a	1.635	1	1.636
Kota Tangerang	35.875	31	35.906
2011	30.800	17	30.817
2010	30.305	39	30.344

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.7 **Jumlah Persalinan menurut Penolong Persalinan di Kota Tangerang, 2012**
Table *Number of Births by Birth Attendant in Tangerang Municipality, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Persalinan <i>Number of Births</i>	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan <i>Birth Attendance by Medical Personnel</i>	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	3.303	2.943	89,1
2. Larangan	3.681	3.365	91,4
3. Karang Tengah	2.663	2.406	90,3
4. Cipondoh	4.852	4.364	89,9
5. Pinang	3.602	3.065	85,1
6. Tangerang	3.339	3.001	89,9
7. Karawaci	3.851	3.550	92,2
8. Cibodas	3.157	2.744	86,9
9. Jatiuwung	2.702	2.608	96,5
10. Periuk	2.909	2.446	84,1
11. Neglasari	2.316	1.896	81,9
12. Batuceper	2.017	1.652	81,9
13. B e n d a	1.867	1.589	85,1
Kota Tangerang	40.259	35.629	88,0
2011	34.739	30.575	88,01
2010	34.515	29.816	86,39

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi dan Cakupan Imunisasi Bayi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Tangerang, 2012
Number of Infants and Infant Immunization Coverage by District and Type of Immunization in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Bayi <i>No. of Infants</i>	Jenis Imunisasi / <i>Type of Immunization</i>					
		BCG	DPT-I + HB-I	DPT-III + HB-III	Polio-III	Polio-IV	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ciledug	3.101	3.008	2.983	2.973	2.981	-	2.843
2. Larangan	3.455	3.442	3.417	3.288	3.348	-	3.243
3. Karang Tengah	2.500	2.491	2.490	2.378	2.410	-	2.393
4. Cipondoh	4.555	4.569	4.529	4.290	4.379	-	4.057
5. Pinang	3.381	3.274	3.219	3.181	3.266	-	3.124
6. Tangerang	3.134	3.148	3.110	3.010	3.094	-	2.942
7. Karawaci	3.615	3.573	3.556	3.483	3.508	-	3.477
8. Cibodas	2.964	2.962	2.886	2.852	2.940	-	2.886
9. Jatiuwung	2.537	2.522	2.514	2.470	2.482	-	2.498
10. Periuk	2.731	2.702	2.708	2.623	2.629	-	2.565
11. Neglasari	2.174	2.239	2.176	2.020	2.180	-	2.040
12. Batuceper	1.893	1.877	1.870	1.726	1.745	-	1.694
13. B e n d a	1.751	1.724	1.708	1.618	1.654	-	1.591
Kota Tangerang	37.791	37.531	37.166	35.912	36.616	-	35.353
2011	37.791	36.671	36.400	35.244	35.827	-	34.975
2010	32.497	32.432	32.186	31.053	31.165	31.137	30.827

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.9 **Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Tangerang, 2008-2012**
Table 4.2.9 **Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies, Referenced, and Nutritious Poor in Tangerang Municipality, 2008-2012**

Tahun Year	Bayi Lahir	BBLR		Gizi Buruk
		Jumlah	Dirujuk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	35.614	351	351	49
2009	31.003	475	475	36
2010	30.305	314	314	49
2011	30.800	436	436	40
2012	35.875	647	647	143

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.10 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tangerang, 2012**
Table 4.2.10 **Number of Cases 10 Most Diseases in Tangerang Municipality, 2012**

Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
(1)	(2)
1. Infeksi Saluran Pencernaan Atas	172.718
2. Influenza karena virus	75.631
3. Gangguan gigi dan Jaringan penunjang lain	69.873
4. Batuk	67.170
5. Hipertensi Essensial (Primer)	66.033
6. Gastritis dan Duodenitis	61.004
7. Myalgia	52.227
8. Dermatitis	50.658
9. Demam yang sebabnya tidak ditentukan	50.286
10. Faringitis Akut	47.490

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus Penyakit menurut Jenis Penyakit dan Kecamatan di Kota Tangerang, 2012
Number of Disease Cases by Type of Disease and District in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	HIV/AIDS	IMS	Malaria	TB Paru <i>Tuberculosis</i>	Pneumonia ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	6	13	-	267	306
2. Larangan	6	75	-	310	325
3. Karang Tengah	2	79	-	221	852
4. Cipondoh	16	195	-	475	656
5. Pinang	1	26	-	361	914
6. Tangerang	26	368	-	364	414
7. Karawaci	13	220	-	356	584
8. Cibodas	45	105	-	283	831
9. Jatiuwung	7	43	-	194	662
10. Periuk	3	71	-	276	367
11. Neglasari	8	86	-	182	512
12. Batuceper	8	107	-	180	468
13. B e n d a	7	66	-	170	253
Kota Tangerang	148	1.454	-	3.639	7.144
2011	163	597	-	2.107	5.598
2010	99	379	-	1.071	4.730

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.11*

Kecamatan <i>District</i>	Kusta <i>Leprosy</i>	Tetanus <i>Neonatorum</i>	Campak <i>Measless</i>	Diare ²⁾ <i>Diarrhea</i> ²⁾	DBD ³⁾ <i>DHF</i> ³⁾
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Ciledug	19	-	108	2.744	29
2. Larangan	3	-	11	2.776	11
3. Karang Tengah	13	-	24	1.894	14
4. Cipondoh	20	-	147	5.448	39
5. Pinang	51	-	66	4.336	53
6. Tangerang	9	-	74	2.820	28
7. Karawaci	7	-	152	3.501	28
8. Cibodas	8	-	18	2.593	25
9. Jatiuwung	5	-	11	790	45
10. Periuk	3	-	26	3.083	38
11. Neglasari	37	-	14	2.879	4
12. Batuceper	3	-	57	1.659	2
13. B e n d a	2	-	14	2.820	3
Kota Tangerang	180	-	722	37.343	319
2011	81	1	412	35.418	66
2010	5	3	945	35.731	1.041

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Catatan/ Not : ¹⁾ Pneumonia pada balita / *Pneumonia on children under five years*

²⁾ Jumlah kejadian luar biasa / *Number of extra ordinary cases*

³⁾ DHF / *Dengue Haemorrhagic Fever*

Tabel 4.2.12 **Jumlah Kunjungan Ibu Hamil menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012**
Table *Number of Prenatal Care Visit by District in Tangerang Municipality, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant</i>	Waktu Kunjungan <i>Prenatal Care Visit</i>			
		K1	%	K4	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	3.461	3.495	101	3.147	90,9
2. Larangan	3.856	3.938	102,1	3.686	95,6
3. Karang Tengah	2.790	2.813	100,8	2.585	92,7
4. Cipondoh	5.084	5.192	102,1	4.809	94,6
5. Pinang	3.773	3.624	96,1	3.358	89
6. Tangerang	3.497	3.755	107,4	3.363	96,2
7. Karawaci	4.034	4.255	105,5	4.027	99,8
8. Cibodas	3.308	3.369	101,8	3.171	95,9
9. Jatiuwung	2.831	3.083	108,9	2.860	101
10. Periuk	3.047	3.322	109	3.198	105
11. Neglasari	2.426	2.493	102,8	2.344	96,6
12. Batuceper	2.113	2.066	97,8	1.729	81,8
13. B e n d a	1.956	2.036	104,1	1.815	92,8
Kota Tangerang	42.176	43.441	103	40.092	95,1
2011	36.394	35.709	98,1	33.293	91,5
2010	36.058	35.330	98,0	32.518	90,2

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.13 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Fe1 dan Fe3 menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012
Number of Pregnant Women who Received Iron Tablet by District in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant</i>	Fe1		Fe3	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	3.461	3.316	95,8	3.124	90,3
2. Larangan	3.856	3.864	100,2	3.665	95
3. Karang Tengah	2.790	2.817	101,0	2.902	104
4. Cipondoh	5.084	5.136	101,0	4.798	94,4
5. Pinang	3.773	3.506	92,9	3.302	87,5
6. Tangerang	3.497	2.963	84,7	2.672	76,4
7. Karawaci	4.034	3.680	91,2	3.417	84,7
8. Cibodas	3.308	2.781	84,1	2.811	85
9. Jatiuwung	2.831	2.367	83,6	2.139	75,6
10. Periuk	3.047	2.856	93,7	2.675	87,8
11. Neglasari	2.426	1.961	80,8	1.762	72,6
12. Batuceper	2.113	1.943	92,0	1.709	80,9
13. B e n d a	1.956	1.392	71,2	1.174	60
Kota Tangerang	42.176	38.582	91,5	36.150	85,7
2011	36.394	35.818	98,4	34.727	95,4
2010	36.071	35.667	98,9	34.515	95,7

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.14 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi TT1 dan TT2 menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012
Number of Pregnant Women who Received TT1 and TT2 Immunization by District in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant</i>	Imunisasi TT1 <i>TT1 Immunization</i>		Imunisasi TT2 <i>TT2 Immunization</i>	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	3.461	869	25,1	1.108	32,0
2. Larangan	3.856	2.235	58,0	1.921	49,8
3. Karang Tengah	2.790	1.090	39,1	900	32,3
4. Cipondoh	5.084	2.152	42,3	2.231	43,9
5. Pinang	3.773	1.071	28,4	1.041	27,6
6. Tangerang	3.497	434	12,4	719	20,6
7. Karawaci	4.034	3.211	79,6	2.048	50,8
8. Cibodas	3.308	3.181	96,2	2.191	66,2
9. Jatiuwung	2.831	415	14,7	702	24,8
10. Periuk	3.047	1.594	52,3	1.017	33,4
11. Neglasari	2.426	623	25,7	586	24,2
12. Batuceper	2.113	270	12,8	474	22,4
13. B e n d a	1.956	411	21,0	754	38,5
Kota Tangerang	42.176	17.556	41,6	15.692	37,2
2011	36.394	18.944	52,1	15.648	43,0
2010	36.071	17.804	49,36	13.536	37,53

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.15 **Jumlah Pasangan Usia Subur menurut Kecamatan dan Umur Istri di Kota Tangerang, 2012**
Table 4.2.15 **Number of Fertile Age Couples by District and Wife Age in Tangerang Municipality, 2012**

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Umur Istri (tahun) / <i>Wife Age (years old)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	<20	20-29	>29	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	71	3.423	15.656	19.150
2. Larangan	99	3.724	16.894	20.717
3. Karang Tengah	165	2.829	11.561	14.555
4. Cipondoh	132	6.718	24.785	31.635
5. Pinang	115	6.082	16.964	23.161
6. Tangerang	295	4.731	14.001	19.027
7. Karawaci	209	5.557	17.507	23.273
8. Cibodas	716	6.490	11.340	18.546
9. Jatiuwung	293	6.456	12.728	19.477
10. Periuk	91	3.402	14.925	18.418
11. Neglasari	642	5.736	11.381	17.759
12. Batuceper	94	3.513	11.045	14.652
13. B e n d a	89	3.262	9.173	12.524
Kota Tangerang	3.011	61.923	187.960	252.894
2011	3.189	69.270	185.870	258.329
2010	1.108	63.008	182.899	252.087

Sumber/ Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.16 Pencapaian Peserta KB Aktif menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan di Kota Tangerang, 2012
Number of Family Planning Participants by Type of Services and District in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Jalur Pemerintah <i>Government Services</i>	Jalur Swasta <i>Private Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	2.133	11.878	14.011
2. Larangan	2.273	12.809	15.082
3. Karang Tengah	1.943	8.366	10.309
4. Cipondoh	2.340	20.675	23.015
5. Pinang	2.532	14.413	16.945
6. Tangerang	1.398	12.846	14.244
7. Karawaci	1.722	14.464	16.186
8. Cibodas	4.241	9.660	13.901
9. Jatiuwung	1.225	12.792	14.017
10. Periuk	1.311	11.174	12.485
11. Neglasari	2.223	10.992	13.215
12. Batuceper	1.363	9.112	10.475
13. B e n d a	1.817	7.294	9.111
Kota Tangerang	26.521	156.475	182.996
2011	26.076	156.720	182.796
2010	25.617	152.003	177.620

Sumber/ Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.17 Jumlah Akseptor KB menurut Kecamatan dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kota Tangerang, 2012
Number of Family Planning Acceptors by District and Method of Contraception in Tangerang Municipality, 2012

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Metode Jangka Panjang <i>Long Term Method</i>			
	IUD <i>IUD</i>	MOP <i>Vasectomy</i>	MOW <i>Tubectomy</i>	Susuk <i>Implant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	3.328	271	114	370
2. Larangan	2.283	271	91	276
3. Karang Tengah	1.381	122	-	132
4. Cipondoh	2.111	361	146	587
5. Pinang	2.416	152	139	1.148
6. Tangerang	3.705	319	115	283
7. Karawaci	2.538	246	108	521
8. Cibodas	2.305	480	109	587
9. Jatiuwung	1.177	244	102	561
10. Periuk	1.927	214	64	547
11. Neglasari	1.501	176	112	425
12. Batuceper	965	158	46	229
13. B e n d a	1.137	324	90	258
Kota Tangerang	26.774	3.338	1.236	5.924
2011	30.525	1.697	4.367	6.752
2010	29.663	1.652	4.245	6.554

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.17

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Non Metode Jangka Panjang <i>Non Long Term Method</i>				Jumlah <i>Total</i> (MJP+NMJP)
	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>	Kondom <i>Condom</i>	Tradisional & Lainnya <i>Traditional & Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Ciledug	7.005	2.789	134	-	14.244
2. Larangan	8.330	3.249	582	-	14.017
3. Karang Tengah	5.726	2.677	271	-	10.475
4. Cipondoh	13.044	6.422	344	-	9.111
5. Pinang	7.665	5.400	25	-	23.015
6. Tangerang	7.053	2.552	217	-	14.011
7. Karawaci	7.891	4.706	176	-	16.186
8. Cibodas	4.772	3.635	2.013	-	12.485
9. Jatiuwung	7.191	4.705	37	-	13.901
10. Periuk	5.980	3.549	204	-	13.215
11. Neglasari	6.896	3.936	169	-	16.945
12. Batuceper	7.061	1.955	61	-	10.309
13. B e n d a	5.111	2.061	130	-	15.082
Kota Tangerang	93.725	47.636	4.363	-	182.996
2011	86.523	48.663	3.669	-	182.196
2010	84.654	50.657	195	-	177.620

Sumber/ Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.18 **Jumlah Keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera di Kota Tangerang, 2012**
Table *Number of Families by Level of Prosperous Family in Tangerang Municipality, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Keluarga Pra Sejahtera <i>Pre-level Prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera Tahap I <i>Prosperous Family Level I</i>	Keluarga Sejahtera Tahap II <i>Prosperous Family Level II</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	1.371	3.282	7.019
2. Larangan	1.438	4.302	10.845
3. Karang Tengah	1.652	3.510	5.429
4. Cipondoh	2.513	4.249	13.159
5. Pinang	2.556	4.357	11.259
6. Tangerang	1.091	2.587	10.706
7. Karawaci	3.526	6.181	14.233
8. Cibodas	1.022	9.552	7.612
9. Jatiuwung	1.269	4.971	10.159
10. Periuk	1.098	3.530	6.492
11. Neglasari	3.634	4.933	6.803
12. Batuceper	1.341	3.351	9.091
13. B e n d a	3.146	3.596	3.873
Kota Tangerang	25.657	58.401	116.680
2011	29.630	66.356	106.776
2010	30.091	63.141	99.003

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.18

Kecamatan <i>District</i>	Keluarga Sejahtera Tahap III <i>Prosperous Family Level III</i>	Keluarga Sejahtera Tahap III Plus <i>Prosperous Family Level III Plus</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	12.423	2.242	26.337
2. Larangan	10.741	2.541	29.867
3. Karang Tengah	9.437	1.337	21.365
4. Cipondoh	14.541	5.763	40.225
5. Pinang	10.890	2.469	31.531
6. Tangerang	9.789	1.719	25.892
7. Karawaci	7.220	1.909	33.069
8. Cibodas	6.142	2.011	26.339
9. Jatiuwung	4.774	340	21.513
10. Periuk	8.650	3.039	22.809
11. Neglasari	5.455	1.224	22.049
12. Batuceper	4.712	671	19.166
13. B e n d a	4.846	116	15.577
Kota Tangerang	109.620	25.381	335.739
2011	108.606	24.093	335.461
2010	110.828	27.404	330.467

Sumber/ Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN *HOUSING AND ENVIRONMENT*

Tabel 4.3.1 **Indikator Perumahan di Kota Tangerang (persen), 2010-2012**
Table *Housing Indicator in Tangerang Municipality (percent), 2010-2012*

Uraian <i>Description</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Status Penguasaan Bangunan			
Tempat Tinggal			
<i>Dwelling Occupancy Status</i>			
1. Milik Sendiri / Owner	53,7	53,6	63,58
2. Kontrak / Contract	5	3,1	1,6
3. Sewa / Rent	30,5	30,4	26,41
4. Lainnya / Other	10,8	12,9	8,41
Jenis Lantai Terluas			
<i>Widest Floor Type</i>			
1. Tanah / <i>Ground Floor</i>	1,7	0,5	2,24
2. Bukan Tanah / <i>Not The Ground Floor</i>	98,3	99,5	97,76
Luas Lantai			
<i>House Floor Area</i>			
1. <20	19,4	19,0	11,93
2. 20-49	32,6	32,4	26,41
3. 50 – 99	27,0	31,0	35,78
4. 100 – 149	13,0	11,5	16,93
5. 150+	8,0	6,1	8,95

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.1

Uraian <i>Description</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Dinding Terluas			
<i>Widest Wall Type</i>			
1. Tembok / <i>Brick</i>	96,3	97,1	94,99
2. Kayu / <i>Wood</i>	2,3	1,3	2,77
3. Lainnya / <i>Other</i>	1,4	1,5	2,24
Jenis Atap Terluas			
<i>Widest Roof Type</i>			
1. Genteng / <i>Tile</i>	68,3	64,5	68,48
2. Asbes	27,5	28,4	25,35
3. Lainnya / <i>Other</i>	4,2	7,1	6,18
Sumber Penerangan Utama			
<i>Main Source of Lighting</i>			
1. Listrik / <i>Electric</i>	98,4	98,4	99,36
2. Bukan Listrik / <i>Non Electric</i>	1,6	1,6	0,64
Sumber Utama Air Minum			
<i>Main Source of Drinking Water</i>			
1. Air Kemasan Bermerek	36,6	29,8	31,1
2. Air Isi Ulang	25,4	32,2	27,58
3. Ledeng Meteran/Eceran	9,6	10,9	10,44
4. Sumur	27,3	26,9	30,03
5. Lainnya / <i>Other</i>	1	0,2	0,85

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.1

Uraian <i>Description</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Bahan Bakar Utama Memasak <i>Main Fuel of Cooking</i>			
1. Listrik / Electric	3,7	3,8	0,32
2. Gas / LPG	84,6	86,9	93,72
3. Minyak Tanah / Kerosene	4,7	1,9	2,66
4. Kayu Bakar / Wood	2,6	2,1	1,06
5. Lainnya / Others	4,4	5,3	2,24
Fasilitas Buang Air Besar <i>Use of Toilet Facility</i>			
1. Sendiri / Private	74,7	72,7	83,07
2. Bersama / Collective	20,2	25,6	13,1
3. Umum / Public	2,2	1,4	2,77
4. Tidak Ada / None	2,9	0,3	1,06

Sumber/ Source: BPS Kota Tangerang, Susenas

Tabel 4.3.2 Jumlah Sampah menurut Jenis Sampah di Kota Tangerang, 2011-2012
Table Number of Waste by Type of the Waste in Tangerang Municipality, 2011-2012

Bulan Month (1)	2011		2012	
	Organik (m ³) (2)	Anorganik (m ³) (3)	Organik (m ³) (4)	Anorganik (m ³) (5)
Januari/ January	110.236,82	19.912,91	3.170,76	1.086,58
Februari/ February	103.124,77	18.628,21	3.201,50	1.097,12
Maret/ March	110.236,82	19.912,91	3.240,09	1.110,34
April/ April	106.680,80	19.270,56	3.281,14	1.124,41
Mei/ May	110.236,82	19.912,91	3.337,58	1.143,75
Juni/ June	106.680,80	19.270,56	3.392,07	1.162,42
Juli/ July	110.236,82	19.912,91	3.432,18	1.176,17
Agustus/ August	110.236,82	19.912,91	3.464,73	1.187,32
September/September	106.680,80	19.270,56	3.482,86	1.193,54
Oktober/ October	110.236,82	19.912,91	3.497,80	1.198,65
Nopember/November	106.680,80	19.270,56	3.397,04	1.164,13
Desember/ December	110.236,82	19.912,91	3.418,71	1.171,55
Jumlah / Total	1.301.505,71	235.100,82	40.316,46	13.815,98

Sumber/ Source: Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Tangerang

Tabel 4.3.3 **Volume Sampah dan Persentase Penanganan Sampah di Kota Tangerang, 2012**
Table *Waste Volumes and Handling Percentage in Tangerang Municipality, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Volume sampah (m ³)	Volume sampah terangkut (m ³)	% Penanganan sampah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	328.687,42	297.000	90,36
2. Larangan	385.119,82	249.000	64,66
3. Karang Tengah	281.295,42	198.000	70,39
4. Cipondoh	509.724,92	328.500	64,45
5. Pinang	423.212,12	240.000	56,71
6. Tangerang	410.255,54	366.000	89,21
7. Karawaci	483.199,30	345.000	71,40
8. Cibodas	424.247,20	303.000	71,42
9. Jatiuwung	265.310,44	252.000	94,98
10. Periuk	345.696,38	228.000	65,95
11. Neglasari	302.797,06	225.000	74,31
12. Batuceper	234.913,44	195.000	83,01
13. B e n d a	196.265,18	171.000	87,13
Kota Tangerang	4.590.724,24	3.397.500	74,01
2011	4.198.378,50	3.069.000	73,10
2010	4.026.881,60	2.931.000	72,79

Sumber/ Source: Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Tangerang

Tabel 4.3.4 **Jumlah Daya Tampung Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan Rasio TPS per Satuan Penduduk di Kota Tangerang, 2012**
Table

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk	Jumlah Daya Tampung TPS (M ³)	Rasio TPS per Satuan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	145.437	59	40,57
2. Larangan	170.407	23	13,50
3. Karang Tengah	124.467	40	32,14
4. Cipondoh	225.542	59	26,16
5. Pinang	187.262	69	36,85
6. Tangerang	181.529	348	191,70
7. Karawaci	213.805	163	76,24
8. Cibodas	187.720	106	56,47
9. Jatiuwung	117.394	78	66,44
10. Periuk	152.693	27	17,65
11. Neglasari	133.981	57	42,54
12. Batuceper	103.944	88	84,66
13. B e n d a	86.843	83	95,57
Kota Tangerang	2.031.024	1.200	59,08
2011	1.865.946	1.141	61,15

Sumber/ Source: Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Tangerang

Tabel 4.3.5 Luas Lahan menurut Penggunaan di Kota Tangerang, 2011-2012
Table Land Area by Land Used in Tangerang Municipality, 2011-2012

Bulan Month (1)	2011		2012		Selisih Luas (Ha) (6)
	Ha (2)	% (3)	Ha (4)	% (5)	
01. Bangunan Bersejarah	0,71	0,00	0,71	0,00	0,00
02. Fasilitas Umum	289,03	1,59	371,54	2,04	82,50
03. Gedung Pemerintah	40,52	0,22	41,69	0,23	1,18
04. Infrastruktur Wilayah	12,07	0,07	16,07	0,09	4,00
05. Kawasan Perairan	593,07	3,26	593,27	3,26	0,20
06. Kawasan Pertanian	3962,39	21,78	3130,31	17,21	-832,09
07. Lahan Terbuka	1756,14	9,65	1999,82	10,99	243,68
08. Lahan Terbuka Hijau	5117,78	28,13	5118,78	28,14	1,00
09. Pabrik Industri	734,84	4,04	735,06	4,04	0,23
10. Pemukiman Teratur	1215,42	6,68	1647,15	9,06	431,73
11. Pemukiman Tidak Teratur	2871,51	15,79	2822,11	15,51	-49,39
12. Sarana Kesehatan	4,31	0,02	5,91	0,03	1,60
13. Sarana Olah Raga	202,87	1,12	205,87	1,13	3,00
14. Sarana Pendidikan	33,08	0,18	34,08	0,19	1,00
15. Sarana Peribadatan	25,95	0,14	25,99	0,14	0,05
16. Sarana Transportasi	1331,29	7,32	1442,61	7,93	111,33
Kota Tangerang	18.190,97	100,00	18.190,97	100,00	0,00

Sumber/ Source: Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Tangerang

Tabel 4.3.6 **Jumlah Tempat Pemakaman Umum dan Rasio Tempat Pemakaman Umum per Satuan Penduduk di Kota Tangerang, 2007 – 2012**
Number of Cemetery and The Ratio per Population in Tangerang Municipality, 2007-2012

Tahun Year	Jumlah tempat pemakaman umum (Unit) <i>Number of Cemetery</i>	Rasio tempat pemakaman umum per satuan penduduk (%) <i>The Ratio of Cemetery</i>
(1)	(2)	(3)
2007	148,00	0,88
2008	148,00	0,88
2009	148,00	0,89
2010	240,00	0,014
2011	242,00	0,013
2012	242,00	0,013

Sumber/ Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

Tabel 4.3.7 **Jumlah Rumah Sewa dan Kapasitas Daya Tampung Rumah Sewa di Kota Tangerang, 2007 – 2012**
Number of Rent Houses and The Capacity in Tangerang Municipality, 2007-2012

Tahun Year	Jumlah rumah sewa (Blok Rusunawa)	Kapasitas daya tampung rumah sewa (orang)
(1)	(2)	(3)
2007	12	1.680
2008	12	1.680
2009	10	1.300
2010	10	1.244
2011	14	1.500
2012	14	1.656

Sumber/ Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

Tabel 4.3.8 Cakupan layanan IPAL/IPLT/IPLC Kota Tangerang, Tahun 2012
Table Number of Waste Service in Tangerang Municipality, 2012

No	Nama & Lokasi IPLT	Pemb. Tahun	Luas Lahan (m ²)	Luas Bangunan (m ²)	Instalasi Utama (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KOLAM OKSIDASI					Kolam Oksidasi
1	Kolam Oksidasi Kecipir Perumnas Karawaci I	1979	800	422	422
2	Kolam Oksidasi Pandan Perumnas Karawaci I	1979	6.709	2.122	2.010
3	Kolam Oksidasi Karang Perumnas Karawaci I	1979	4.463	2.007	1.895
4	Kolam Oksidasi Cemara Perumnas Karawaci I	1979	10.909	2.150	2.150
5	Kolam Oksidasi Gede	1979	1.200	1.042	986
6	Kolam Oksidasi Mujaer Perumnas Karawaci I	1979	5.508	1.565	1.565
7	Kolam Oksidasi Mujaer Perumnas Karawaci I	1979	5.425	1.180	1.124
IMHOF TANK					Instalasi Pengolahan
1	IPLT Bawang, Perumnas Karawaci 1	1979	9.553	2.244	
	a). Imhof Tank				300
	b). Kolam Anaerobik				615
	c). Kolam Fakultatif				9.205
	d). Kolam Maturasi				224
IPAL TANAH TINGGI					Instalasi Pengolahan
1	IPAL Tanah Tinggi	1982	3.400	1.691	
	a). Kolam Aerasi				63
	b). Kolam Sedimentasi				346
	c). Sludge Thickener				9

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.8

No.	Nama & Lokasi IPLT	SDB (m ²)	Lain-lain (m ²)	Debit Pengolahan (m ³ /hari)	Jumlah Sambungan Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KOLAM OKSIDASI					
1	Kolam Oksidasi Kecipir Perumnas Karawaci I	-	-	17	68
2	Kolam Oksidasi Pandan Perumnas Karawaci I	40	72	398,5	1.594
3	Kolam Oksidasi Karang Perumnas Karawaci I	40	72	393	1.572
4	Kolam Oksidasi Cemara Perumnas Karawaci I	-	-	350,5	1.402
5	Kolam Oksidasi Gede	20	36	300	1.200
6	Kolam Oksidasi Mujaer Perumnas Karawaci I	-	-	206,5	826
7	Kolam Oksidasi Mujaer Perumnas Karawaci I	20	36	171,3	685
IMHOF TANK					
1	IPLT Bawang, Perumnas Karawaci 1	30	-	355,8	1.423
	a). Imhof Tank				
	b). Kolam Anaerobik				
	c). Kolam Fakultatif				
	d). Kolam Maturasi				
IPAL TANAH TINGGI					
1	IPAL Tanah Tinggi	616	90	675	2.700
	a). Kolam Aerasi				
	b). Kolam Sedimentasi				
	c). Sludge Thickener				

Sumber/ Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

4.4 KERAWANAN SOSIAL DAN KRIMINALITAS SOCIAL INSECURITY AND CRIME

Tabel 4.4.1 Karakteristik Kerawanan Sosial menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012
Social Insecurity Characteristics by District in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Korban Bencana Alam <i>Natural Disaster Victims</i>	Korban Bencana Sosial/Pengungsi <i>Social Disaster Victims/Refugee</i>	Korban Tindak Kekerasan <i>Victims of Violence</i>	Penyandang Cacat <i>Disabled People</i>	Pekerja Migran Terlantar <i>Migrant Workers Neglected</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	6.904	0	0	246	0
2. Larangan	0	0	0	161	0
3. Karang Tengah	0	0	0	226	0
4. Cipondoh	0	0	0	368	0
5. Pinang	0	0	0	144	0
6. Tangerang	0	0	0	173	0
7. Karawaci	0	0	0	289	0
8. Cibodas	0	0	0	120	0
9. Jatiuwung	0	0	0	95	0
10. Periuk	3.102	0	0	124	0
11. Neglasari	0	0	0	185	0
12. Batuceper	0	0	0	119	0
13. B e n d a	0	0	0	173	0
Kota Tangerang	10.006	0	0	2.423	0
2011	5	5	11	1.783	0

Sumber/ Source: Dinas Sosial Kota Tangerang

Tabel 4.4.2 Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012
Potency and Source of Social Welfare by District in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Pekerja Sosial Masyarakat <i>Social Workers</i>	Organisasi Sosial <i>Social Organization</i>	Karang Taruna Youth Club	KKDU	WKSBM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	40	3	8	0	5
2. Larangan	40	6	8	0	5
3. Karang Tengah	35	22	7	0	22
4. Cipondoh	50	4	10	0	4
5. Pinang	55	8	11	0	7
6. Tangerang	40	7	8	0	5
7. Karawaci	80	12	16	0	13
8. Cibodas	30	4	5	0	3
9. Jatiuwung	30	3	6	0	3
10. Periuk	25	4	5	0	7
11. Neglasari	35	9	7	0	10
12. Batucapeer	35	6	7	0	4
13. B e n d a	25	3	5	0	3
Kota Tangerang	520	91	103	0	91
2011	104	14	104	0	0
2010	192	26	192	0	0

Sumber/ Source: Dinas Sosial Kota Tangerang

Catatan/ Note : - KKDU : Kerjasama Kelembagaan Dunia Usaha

- WKSBM : Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat

Tabel 4.4.3 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Tangerang (jiwa), 2012
Number and Type of Social Welfare Problem Bearers by District in Tangerang Municipality (person), 2012

Kecamatan <i>District</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Children</i>	Anak Jalanan <i>Children to be Beggar</i>	Wanita Tuna Susila <i>Prostitute</i>	Pengemis <i>Beggars</i>	Gelandang an <i>Vagrants</i>	Balita Terlantar <i>Neglected Baby</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	36	5	0	3	0	6
2. Larangan	36	0	0	2	2	2
3. Karang Tengah	23	0	0	0	9	9
4. Cipondoh	25	2	0	6	0	17
5. Pinang	106	1	0	3	2	50
6. Tangerang	103	41	0	21	3	21
7. Karawaci	49	2	0	1	3	19
8. Cibodas	35	2	0	4	0	0
9. Jatiuwung	64	3	0	4	0	5
10. Periuk	87	2	0	4	0	39
11. Neglasari	64	45	0	34	7	64
12. Batuaceper	39	4	0	0	1	15
13. B e n d a	89	2	0	3	0	38
Kota Tangerang	756	109	0	85	27	285
2011	590	110	0	78	45	233
2010	4.109	155	20	158	2	618

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.3

Kecamatan <i>District</i>	Korban NAPZA <i>Drugs Addicted</i>	Bekas Narapidana <i>Presiour Scor</i>	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologi	Lansia Terlantar <i>Abandone d Elderly</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	0	0	0	103	153
2. Larangan	0	0	0	32	74
3. Karang Tengah	27	0	10	260	338
4. Cipondoh	0	6	3	92	151
5. Pinang	0	20	0	151	333
6. Tangerang	0	0	41	143	373
7. Karawaci	0	0	7	63	144
8. Cibodas	0	6	6	75	128
9. Jatiuwung	3	4	6	192	281
10. Periuk	3	14	5	91	245
11. Neglasari	0	0	1	390	605
12. Batuceper	10	3	8	168	248
13. B e n d a	1	17	8	56	214
Kota Tangerang	44	70	95	1.816	3.287
2011	0	0	77	1.390	2.523
2010	407	296	189	4.480	10.434

Sumber/ Source: Dinas Sosial Kota Tangerang

Tabel 4.4.4 **Jumlah Tindak Pidana menurut Polsek di Kota Tangerang, 2010-2012**
Table *Crime Total by Polsek in Tangerang Municipality, 2010-2012*

Polsek	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	335	120	83
2. Cipondoh	271	87	118
3. Tangerang	213	83	33
4. Karawaci	84	51	32
5. Jatiuwung	194	70	50
6. Neglasari	73	53	56
7. Batuceper	136	31	21
8. B e n d a	80	26	24
Kota Tangerang	1.386	521	417

Sumber/ Source: Polres Metro Kota Tangerang

Tabel 4.4.5 Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk menurut Polsek di Kota Tangerang, 2010-2012
Crime Rate per 100,000 Population in Tangerang Municipality, 2010-2012

Polsek	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	22	8	5
2. Cipondoh	18	6	8
3. Tangerang	14	6	2
4. Karawaci	6	3	2
5. Jatiuwung	13	5	3
6. Neglasari	5	4	4
7. Batuceper	9	2	1
8. B e n d a	5	2	2
Kota Tangerang	92	36	27

Sumber/ Source: Polres Metro Kota Tangerang

Tabel 4.4.6 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana menurut Polsek di Kota Tangerang, 2010-2012**
Table 4.4.6 **Completion Percentage of Criminal Cases by Polsek in Tangerang Municipality, 2010-2012**

Polsek	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	36	66	77
2. Cipondoh	53	48	53
3. Tangerang	32	39	70
4. Karawaci	30	31	56
5. Jatiuwung	46	84	98
6. Neglasari	67	89	104
7. Batuceper	32	48	124
8. B e n d a	65	85	71
Kota Tangerang	45	61	82

Sumber/ Source: Polres Metro Kota Tangerang

Tabel 4.4.7 Jumlah Tindak Kejahatan yang Terjadi menurut Jenis Kejahatan di Kota Tangerang, 2012
Number of Crime Happens by Type of Crime in Tangerang Municipality, 2012

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Tindak Kejahatan / <i>Crime</i>	
	Tindak Pidana <i>Crime</i>	Penyelesaian Tindak Pidana <i>The Settlement of Criminal</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	5	6
2. Penganiayaan dgn Pemberatan/ <i>Heavy Torture</i>	29	22
3. Pencurian dgn Pemberatan/ <i>Thief</i>	110	78
4. Pencurian dgn Kekerasan/ <i>Thief with Violence</i>	33	22
5. Pencurian Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicle Thief</i>	97	71
6. Kebakaran/ <i>Fire</i>	14	13
7. Perjudian/ <i>Gambling</i>	33	33
8. Pemerasan dgn Ancaman/ <i>Black Mail with Threat</i>	10	7
9. Perkosaan/ <i>Rapes</i>	0	2
10. Narkotika/ <i>Narcotics</i>	233	197
11. Kenakalan Remaja/ <i>Teenager Naughtiness</i>	0	0
12. Kekerasan Dalam Rumah Tangga/ <i>Domestic Violence</i>	49	45
13. Lainnya/ <i>Others</i>	135	107
Kota Tangerang	748	603
2011	963	654
2010	2.337	1.014

Sumber/ Source: Polres Metro Kota Tangerang

Tabel 4.4.8 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan di Kota Tangerang, 2012

Bulan Month	Perkara Pidana		Perkara Perdata		Jumlah	
	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	68	53	-	-	68	53
Februari/ February	81	58	-	-	81	58
Maret/ March	70	44	-	-	70	44
April/ April	52	37	-	-	52	37
Mei/ May	55	36	-	-	55	36
Juni/ June	48	30	-	-	48	30
Juli/ July	48	37	-	-	48	37
Agustus/ August	46	37	-	-	46	37
September/ September	60	43	-	-	60	43
Oktober/ October	71	59	-	-	71	59
Nopember/ November	52	40	-	-	52	40
Desember/ December	82	101	-	-	82	101
Jumlah / Total	733	575	-	-	733	575
2011	807	507	-	-	807	507

Sumber/ Source: Polres Metro Kota Tangerang

Tabel 4.4.9 Jumlah Polisi Pamong Praja di Kota Tangerang, 2008 – 2012
Number of Regional Government Security Guard in Tangerang Municipality, 2008-2012

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Polisi Pamong Praja <i>Number of Regional Government Security Guard</i>	Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>	Rasio Polisi Pamong Praja per 10.000 Penduduk <i>Ratio of Regional Government Security Guard per 10,000 Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	265	2.039.294	1,29
2011	276	1.767.035	1,56
2010	279	1.627.149	1,71
2009	288	1.525.534	1,89
2008	242	1.531.666	1,57

Sumber/ Source: Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Tangerang

Tabel 4.4.10 **Jumlah Pos Siskamling menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012**
Table

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah		Ratio Siskamling per Kelurahan
	Kelurahan	Pos Siskamling	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	8	102	12,50
2. Larangan	8	89	11,12
3. Karang Tengah	7	74	10,57
4. Cipondoh	10	97	9,70
5. Pinang	11	75	6,81
6. Tangerang	8	78	9,75
7. Karawaci	16	127	7,93
8. Cibodas	6	86	14,33
9. Jatiuwung	6	41	6,83
10. Periuk	5	63	12,60
11. Neglasari	7	50	7,14
12. Batuceper	7	46	6,57
13. B e n d a	5	42	8,40
Kota Tangerang	104	970	9,33
2011	104	970	9,33
2010	104	353	3,39

Sumber/ Source: Kantor Kesbanglinmas Kota Tangerang

4.5 SOSIAL LAINNYA

OTHER SOCIAL MATTER

Tabel 4.5.1 **Jumlah Perkara yang Diputus di Wilayah Pengadilan Agama Kota Tangerang menurut Jenis Perkara, 2012**
Table 4.5.1 **Number of Cases Decided in Islamic Court Territory of Tangerang by Type of Cases, 2012**

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Perkara yang diputus oleh Pengadilan Agama <i>Things that be on High-Level Religious Court</i>	Perkara yang Dimohonkan Banding <i>The proposed appeal</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ijin Poligami / <i>Polygamy Permission</i>	3	-
2. Pencegahan Perkawinan / <i>Marriage Prevention</i>	-	-
3. Penolakan Perkawinan / <i>Marriage Rejection</i>	-	-
4. Pembatalan Perkawinan / <i>Marriage Disqualification</i>	-	-
5. Kelalaian Kewajiban / <i>Dereliction of The Duty</i>	-	-
6. Cerai Talak / <i>Divorce</i>	478	8
7. Cerai Gugat / <i>Divorce (woman's inisiative)</i>	1.166	9
8. Pembagian Harta Bersama / <i>Herritage by Married</i>	12	-
9. Penguasaan Anak / <i>Child Guardian</i>	8	-
10. Nafkah dari Ibu / <i>Mother's Finance</i>	-	-
11. Hak Bekas Istri / <i>Right of Ex-wife</i>	-	-
12. Pengesahan Kekuasaan / <i>Derectionary Retification</i>	-	-
13. Pencabutan Kekuasaan / <i>Revocation of Authority</i>	-	-
14. Perwalian / <i>Trusteeship</i>	4	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.5.1

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Perkara yang diputus oleh Pengadilan Agama <i>Things that be on High-Level Religious Court</i>	Perkara yang Dimohonkan Banding <i>The proposed appeal</i>
(1)	(2)	(3)
15. Penunjukan sebagai Wali / <i>Reference as Trustee</i>	-	-
16. Ganti Rugi terhadap Wali / <i>Compens. about Trustee</i>	-	-
17. Asal Usul Anak / <i>Child Origin</i>	-	-
18. Kawin Campuran / <i>Mixed Marriage</i>	-	-
19. Itsbat Nikah / <i>Confirmation Marriage</i>	254	-
20. Ijin Kawin / <i>Marriage Permission</i>	-	-
21. Dispensasi Kawin / <i>Dispensation Marriage</i>	3	-
22. Wali Adhol / <i>Adhol Substitute</i>	6	-
23. Ekonomi Syariah / <i>Syariah Economic</i>	-	-
24. Warisan / <i>Legacy</i>	5	2
25. Hibah/Wakaf/Zakat / <i>Grant/Edification/Foot</i>	-	-
26. Penetapan Ahli Waris / <i>Determining Relation</i>	36	-
27. Lain-lain / <i>Others</i>	1	4
28. Dicabut/Ditolak/Gugur/Dicoret <i>Cancelled/Refused/Failed/Scratch</i>	6/123/13	-

Sumber/ Source: Pengadilan Agama Kota Tangerang

Tabel 4.5.2 **Jumlah Perkara yang Dimohonkan Banding pada Pengadilan Agama Kota Tangerang, 2012**
Table *Number of Cases Which Petitioned Appeal in Islamic Court of Tangerang Municipality, 2012*

Bulan <i>Month</i>	Sisa Perkara <i>Tahun Lalu</i> Remaining <i>Case in</i> The Last Year	Jumlah <i>Perkara</i> Diterima <i>Number of</i> Registered	Jumlah <i>Seluruh</i> Perkara <i>Number of</i> All Cases	Jumlah <i>Perkara</i> Diputus <i>Number of</i> Sentenced	Sisa <i>Perkara</i> Remaining <i>Case</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / <i>January</i>	-	2	2	-	2
Pebruari / <i>February</i>	-	3	5	-	5
Maret / <i>March</i>	-	3	8	-	8
April / <i>April</i>	-	0	8	3	5
Mei / <i>May</i>	-	2	7	1	6
Juni / <i>June</i>	-	1	7	5	2
Juli / <i>July</i>	-	4	6	-	6
Agustus / <i>August</i>	-	1	7	3	4
September / <i>September</i>	-	2	6	-	6
Oktober / <i>October</i>	-	2	8	1	7
Nopember/ <i>November</i>	-	2	9	2	7
Desember / <i>December</i>	-	-	7	1	6
Kota Tangerang	-	22	80	16	64
2011	12	19	31	10	21
2010	8	11	19	7	12

Sumber/ Source: Pengadilan Agama Kota Tangerang

Tabel 4.5.3 Jumlah Tahanan di Lapas Pria Kelas I Tangerang menurut Jenis Tjahatan (jiwa), 2010-2012

Jenis Tjahatan <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU <i>Regulations</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Politik / <i>Politics</i>	104-129	*	-	-
Terhadap Kepala Negara <i>Offence Against Head Of State</i>	130-139	*	-	-
Terhadap Ketertiban / <i>To Safety General</i>	154-181	*	13	8
Pembakaran / <i>Arson</i>	187-188	*	1	1
Penyuapan / <i>Bribery</i>	209-210	*	-	-
Mata Uang / <i>Coins</i>	244-251	*	11	8
Memalsu Meterai/Surat / <i>Postage Stamp</i>	253-275	*	1	-
Kesusilaan / <i>Prostitution</i>	281-297	*	22	9
Perjudian / <i>Gambling</i>	303	*	-	-
Penculikan / <i>Abduction</i>	324-336	*	1	-
Pembunuhan / <i>Murder</i>	338-350	*	105	101
Penganiayaan / <i>Torture</i>	351-356	*	14	11
Pencurian / <i>Theft</i>	362-364	*	42	16
Perampokan / <i>Robbery</i>	365	*	49	48
Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	368-369	*	1	-
Penggelapan / <i>Fraud</i>	372-375	*	14	7
Penipuan / <i>Cheated</i>	378-395	*	9	7
Merusak Barang / <i>Vandalize</i>	406-410	*	-	-
Dalam Jabatan / <i>Funcionary</i>	413-438	*	-	-
Penadahan / <i>Fance</i>	480-481	*	-	1
Ekonomi / <i>Economics</i>	UU Dar. 7/55	*	-	-
Narkotika / Psikotropika	UU No. 8/76	*	1.141	1106
Korupsi / <i>Corruption</i>	UU No. 9/71	*	10	3
Penyelundupan / <i>Smuggler</i>	Ps. 26 B. Ro	*	-	-
Perlindungan Anak	UU 23/2002	*	131	127
Teroris	UU 15/2003	*	6	10
Lain-lain / <i>Others</i>		*	27	16
Jumlah /Total		*	1.598	1.479

Sumber/ Source: Lapas Pria Kelas I Tangerang

Tabel 4.5.4 Jumlah Tahanan di Lapas Wanita Kelas IIA Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2010-2012

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU <i>Regulations</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Politik / <i>Politics</i>	104-129	-	-	-
Terhadap Kepala Negara <i>Offence Against Head Of State</i>	130-139	-	-	-
Terhadap Ketertiban / <i>To Safety General</i>	154-181	-	-	-
Pembakaran / <i>Arson</i>	187-188	-	-	-
Penyuapan / <i>Bribery</i>	209-210	-	-	-
Mata Uang / <i>Coins</i>	244-251	3	1	
Memalsu Meterai/Surat / <i>Postage Stamp</i>	253-275	3	3	1
Kesusilaan / <i>Prostitution</i>	281-297	-	-	-
Perjudian / <i>Gambling</i>	303	6	7	4
Penculikan / <i>Abduction</i>	324-336	9	-	-
Pembunuhan / <i>Murder</i>	338-350	11	12	11
Penganiayaan / <i>Torture</i>	351-356	3	3	1
Pencurian / <i>Theft</i>	362-364	12	13	11
Perampokan / <i>Robbery</i>	365	2	1	1
Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	368-369	-	-	1
Penggelapan / <i>Fraud</i>	372-375	21	18	8
Penipuan / <i>Cheated</i>	378-395	17	13	13
Merusak Barang / <i>Vandalize</i>	406-410	-	-	-
Dalam Jabatan / <i>Funcionary</i>	413-438	-	-	-
Penadahan / <i>Fance</i>	480-481	1	4	3
Ekonomi / <i>Economics</i>	UU Dar. 7/55	-	-	-
Narkotika / Psikotropika	UU No. 8/76	197	245	286
Korupsi / <i>Corruption</i>	UU No. 9/71	4	3	8
Penyelundupan / <i>Smuggler</i>	Ps. 26 B. Ro	-	-	-
Penyelenggaraan KUHP / <i>Organizing KUHP</i>	489-569	-	-	-
Kenakalan		-	-	-
Lain-lain		117	55	19
Jumlah /Total		406	378	367

Sumber/ Source: *Lapas Wanita Kelas IIA Tangerang*

Tabel 4.5.5 Jumlah Tahanan di Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2010-2012

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU <i>Regulations</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Politik / <i>Politics</i>	104-129	-	-	-
Terhadap Kepala Negara <i>Offence Against Head Of State</i>	130-139	-	-	-
Terhadap Ketertiban / <i>To Safety General</i>	154-181	36	36	22
Pembakaran / <i>Arson</i>	187-188	1	-	-
Penyuapan / <i>Bribery</i>	209-210	17	-	-
Mata Uang / <i>Coins</i>	244-251	-	8	7
Memalsu Meterai/Surat / <i>Postage Stamp</i>	253-275	8	10	12
Kesusaan / <i>Prostitution</i>	281-297	22	22	14
Perjudian / <i>Gambling</i>	303	65	79	32
Penculikan / <i>Abduction</i>	324-336	9	3	2
Pembunuhan / <i>Murder</i>	338-350	14	18	25
Penganiayaan / <i>Torture</i>	351-356	20	41	20
Pencurian / <i>Theft</i>	362-364	276	260	183
Perampokan / <i>Robbery</i>	365	86	60	56
Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	368-369	12	22	6
Penggelapan / <i>Fraud</i>	372-375	92	64	57
Penipuan / <i>Cheated</i>	378-395	66	61	46
Merusak Barang / <i>Vandalize</i>	406-410	-	-	-
Dalam Jabatan / <i>Functionary</i>	413-438	-	-	-
Penadahan / <i>Fance</i>	480-481	8	23	9
Ekonomi / <i>Economics</i>	UU Dar. 7/55	3	-	5
Narkotika / Psikotropika	UU No. 8/76	779	1.177	1.396
Korupsi / <i>Corruption</i>	UU No. 9/71	11	2	-
Penyelundupan / <i>Smuggler</i>	Ps. 26 B. Ro	-	-	-
Penyelenggaraan KUHP / <i>Organizing KUHP</i>	489-569	-	-	-
Perlindungan Anak		63	36	92
Lain-lain / <i>Others</i>		73	-	36
Jumlah /Total		1.661	1.922	2.020

Sumber/ Source: Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang

Tabel 4.5.6 Jumlah Tahanan di Lapas Anak Pria Kelas IIA Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2010-2012

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU <i>Regulations</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Politik / <i>Politics</i>	104-129	-	-	-
Terhadap Kepala Negara <i>Offence Against Head Of State</i>	130-139	-	-	-
Terhadap Ketertiban / <i>To Safety General</i>	154-181	1	14	23
Pembakaran / <i>Arson</i>	187-188	-	-	-
Penyuapan / <i>Bribery</i>	209-210	-	-	-
Mata Uang / <i>Coins</i>	244-251	-	-	-
Memalsu Meterai/Surat / <i>Postage Stamp</i>	253-275	-	-	-
Kesusilaan / <i>Prostitution</i>	281-297	-	1	2
Perjudian / <i>Gambling</i>	303	-	2	-
Penculikan / <i>Abduction</i>	324-336	-	-	-
Pembunuhan / <i>Murder</i>	338-350	9	7	15
Penganiayaan / <i>Torture</i>	351-356	4	2	3
Pencurian / <i>Theft</i>	362-364	33	20	18
Perampokan / <i>Robbery</i>	365	19	13	8
Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	368-369	1	1	-
Penggelapan / <i>Fraud</i>	372-375	3	2	1
Penipuan / <i>Cheated</i>	378-395	4	-	1
Merusak Barang / <i>Vandalize</i>	406-410	-	-	-
Dalam Jabatan / <i>Funcionary</i>	413-438	-	-	-
Penadahan / <i>Fance</i>	480-481	-	1	1
Sajam / UU darurat	UU DRT	2	2	1
Narkotika / Psikotropika	UU No. 8/76	49	83	88
Korupsi / <i>Corruption</i>	UU No. 9/71	-	-	-
Penyelundupan / <i>Smuggler</i>	Ps. 26 B. Ro	-	-	-
Penyelenggaraan KUHP / <i>Organizing KUHP</i>	489-569	-	-	-
Perlindungan Anak		38	50	45
Lain-lain / <i>Others</i>		1	2	-
Jumlah /Total		164	200	206

Sumber/ Source: Lapas Anak Pria Kelas IIA Tangerang

Tabel 4.5.7 **Jumlah Tahanan di Lapas Anak Wanita Kelas IIB Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2010-2012**

Jenis Kejahatan Type of Crimes	Pasal KUHP/UU Regulation s	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Politik / <i>Politics</i>	104-129	-	-	-
Terhadap Kepala Negara <i>Offence Against Head Of State</i>	130-139	-	-	-
Terhadap Ketertiban / <i>To Safety General</i>	154-181	-	-	-
Pembakaran / <i>Arson</i>	187-188	-	-	-
Penyuapan / <i>Bribery</i>	209-210	-	-	-
Mata Uang / <i>Coins</i>	244-251	-	-	-
Memalsu Meterai/Surat / <i>Postage Stamp</i>	253-275	-	-	-
Kesusaian / <i>Prostitution</i>	281-297	1	-	-
Perjudian / <i>Gambling</i>	303	-	-	2
Penculikan / <i>Abduction</i>	324-336	3	-	-
Pembunuhan / <i>Murder</i>	338-350	1	4	42
Penganiayaan / <i>Torture</i>	351-356	-	-	18
Pencurian / <i>Theft</i>	362-364	8	4	49
Perampokan / <i>Robbery</i>	365	-	1	10
Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	368-369	-	-	2
Penggelapan / <i>Fraud</i>	372-375	1	2	23
Penipuan / <i>Cheated</i>	378-395	-	3	33
Merusak Barang / <i>Vandalize</i>	406-410	-	-	-
Dalam Jabatan / <i>Functionary</i>	413-438	-	-	-
Penadahan / <i>Fance</i>	480-481	-	-	-
Ekonomi / <i>Economics</i>	UU Dar. 7/55	-	-	-
Narkotika / Psikotropika	UU No. 8/76	39	93	1.170
Korupsi / <i>Corruption</i>	UU No. 9/71	-	-	-
Penyelundupan / <i>Smuggler</i>	Ps. 26 B. Ro	-	-	-
Penyelenggaraan KUHP / <i>Organizing KUHP</i>	489-569	-	-	-
Perlindungan Anak		-	1	2
Trafiking		-	-	30
Lainnya				
Jumlah /Total		53	108	1.381

Sumber/ Source: Lapas Anak Wanita Kelas IIB Tangerang

Tabel 4.5.8 Rekapitulasi Produksi Sertifikat oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) menurut Kecamatan di Kota Tangerang Sampai Dengan Tahun 2012
Production of Certificate by National Land Agency by District in Tangerang Municipality until 2012

Kecamatan <i>District</i>	Hak Milik <i>Proprietary Rights</i>		Hak Guna Bangunan <i>Building Used Rights</i>	
	Bidang <i>Field</i>	Luas Area (m ²)	Bidang <i>Field</i>	Luas Area (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	20.056	4.698.424	3.047	1.620.505
2. Larangan	19.707	56.423.109	2.939	1.184.017
3. Karang Tengah	14.219	3.668.963	5.903	3.756.158
4. Cipondoh	26.779	5.234.543	16.663	9.991.759
5. Pinang	16.009	4.648.413	9.500	7.070.528
6. Tangerang	13.683	4.784.510	8.856	8.005.027
7. Karawaci	18.016	7.083.620	6.300	4.559.538
8. Jatiuwung	4.474	5.579.847	3.379	25.290.775
9. Cibodas	16.832	3.633.385	10.820	3.341.196
10. Periuk	18.833	7.832.362	14.354	6.961.908
11. Batuceper	9.576	3.731.068	4.976	4.360.993
12. Neglasari	13.270	8.470.087	2.016	1.988.523
13. B e n d a	11.871	6.311.284	4.107	4.743.585
Kota Tangerang	203.325	122.099.615	92.860	82.874.512

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.5.8

Kecamatan <i>District</i>	Hak Pakai <i>Used Rights</i>		Tanah Wakaf <i>Wakaf Land</i>	
	Bidang <i>Field</i>	Luas Area (m ²)	Bidang <i>Field</i>	Luas Area (m ²)
(1)	(6)	(7)	(10)	(11)
1. Ciledug	21	95.883	21	10.871
2. Larangan	44	211.608	15	9.723
3. Karang Tengah	19	247.554	7	2.388
4. Cipondoh	45	78.907	13	9.444
5. Pinang	25	324.027	3	933
6. Tangerang	149	2.916.838	41	9.906
7. Karawaci	56	156.439	9	13.715
8. Jatiuwung	11	507.208	4	1.043
9. Cibodas	146	109.959	3	682
10. Periuk	82	122.834	3	860
11. Batuceper	28	377.395	8	5.506
12. Neglasari	38	813.413	6	1.289
13. B e n d a	11	261.521	3	488
Kota Tangerang	675	6.223.586	136	66.848

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.5.8

Kecamatan <i>District</i>	Hak Pengelolaan <i>Management Rights</i>		Hak Sarusun <i>Sarusun Rights</i>	
	Bidang <i>Field</i>	Luas Area (m ²)	Bidang <i>Field</i>	Luas Area (m ²)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Ciledug	-	-	767	4.983
2. Larangan	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	1.576	-
4. Cipondoh	1	1.261.767	-	-
5. Pinang	-	-	1.557	45
6. Tangerang	-	-	2.931	24.533.618
7. Karawaci	-	-	526	3.156
8. Jatiuwung	-	-	-	-
9. Cibodas	22	973.877	214	12.296
10. Periuk	-	-	-	-
11. Batuceper	-	-	-	-
12. Neglasari	-	-	-	-
13. B e n d a	-	-	-	-
Kota Tangerang	23	2.235.644	7.571	24.554.098

Sumber/ Source: Badan Pertanahan Nasional Kota Tangerang

Tabel 4.5.9 **Jumlah Pejabat Pembuat Akte Tanah (PPAT) dan Penerbitan Akta di Kota Tangerang, 2011-2012**
Number of Officials Making Land Deed and Certificate Publishing in Tangerang Municipality, 2011-2012

Uraian Description	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Jumlah PPAT		
PPAT Sementara/ <i>Provisional</i>	13	13
PPAT Notaris/ <i>Notary</i>	113	112
Jenis Akta/ Kind of Acta		
1. Peralihan Hak	12.112	13.853
2. Hak Tanggungan	8.204	9.466
3. Roya	4.133	4.888
4. Cessie	80	37
5. Ganti Nama	332	480
6. Merger	308	110
7. Ralat Nama	2	3
8. Putusan PN	6	9
9. Tukar Menukar	4	2
10. Penggabungan Perusahaan	2	0

Sumber/ Source: Badan Pertanahan Nasional Kota Tangerang

Tabel 4.5.10 Jumlah Lembaga Non Profit di Kota Tangerang berdasarkan Data Dinas Sosial, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Organisasi Kemasyarak atan	Organisasi Sosial	Organisasi Profesi	Perkumpulan Sosial/ Kebudayaan/Olahr aga & Hobi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	0	3	0	0
2. Larangan	0	6	0	0
3. Karang Tengah	0	22	0	0
4. Cipondoh	0	4	0	0
5. Pinang	0	8	0	0
6. Tangerang	0	7	0	0
7. Karawaci	0	12	0	0
8. Cibodas	0	4	0	0
9. Jatiuwung	0	3	0	0
10. Periuk	0	4	0	0
11. Neglasari	0	9	0	0
12. Batuceper	0	6	0	0
13. B e n d a	0	3	0	0
Kota Tangerang	0	91	0	0
2011	0	89	0	0
2010	0	89	0	0

Sumber/ Source: Dinas Sosial Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.5.10

Kecamatan <i>District</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat	Lembaga Keagamaan	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	0	0	0	3
2. Larangan	0	0	0	6
3. Karang Tengah	0	0	0	22
4. Cipondoh	0	0	0	4
5. Pinang	0	0	0	8
6. Tangerang	0	0	0	7
7. Karawaci	0	0	0	12
8. Cibodas	0	0	0	4
9. Jatiuwung	0	0	0	3
10. Periuk	0	0	0	4
11. Neglasari	0	0	0	9
12. Batuceper	0	0	0	6
13. B e n d a	0	0	0	3
Kota Tangerang	0	0	0	91
2011	0	0	0	89
2010	0	0	0	89

Sumber/ Source: Dinas Sosial Kota Tangerang

Tabel
Table 4.5.11

Jumlah Lembaga Non Profit berdasarkan Data Kesbanglinmas di Kota Tangerang, 2012

Kecamatan District	Lembaga Swadaya Masyarakat	Organisasi Kemasyarakatan
(1)	(1)	(2)
1. Ciledug	1	2
2. Larangan	1	-
3. Karang Tengah	4	1
4. Cipondoh	4	2
5. Pinang	2	2
6. Tangerang	11	9
7. Karawaci	4	6
8. Cibodas	3	1
9. Jatiuwung	1	1
10. Periuk	1	2
11. Neglasari	1	1
12. Batuceper	4	-
13. B e n d a	1	-
Kota Tangerang	38	27
2011	22	9

Sumber/ Source: Kesbanglinmas Kota Tangerang

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA *POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

Tabel 4.6.1 **Indikator Kemiskinan Kota Tangerang, 2009-2011**
Table 4.6.1 *Poverty Indicator in Tangerang Municipality, 2009-2011*

Uraian <i>Description</i>	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiahs/capita/month)	284.093	303.551	337.543
2. Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang) <i>Number of Poor People</i> (000 people)	105.100	123.743	114.300
3. Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor</i> <i>People</i>	6,42	6,88	6,14

Sumber / Source : BPS Kota Tangerang, Susenas

Tabel 4.6.2 **Indikator Pembangunan Manusia Kota Tangerang, 2009-2011**
Table 4.6.2 **Human Development Indicator in Tangerang Municipality, 2009-2011**

Uraian Description	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angka Harapan Hidup (tahun) <i>Life Expectancy (years)</i>	68,33	68,37	68,41
2. Angka Melek Huruf (persen) <i>Literacy Rates (percent)</i>	98,35	98,39	98,41
3. Rata-rata Lama Sekolah (tahun) <i>Mean Years Schooling (years)</i>	9,95	9,98	10,04
4. Pengeluaran per Kapita (ribu/tahun) <i>Expenditure per Capita (thousand/year)</i>	640,27	643,18	645,90
5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) <i>Human Development Index (HDI)</i>	74,89	75,17	75,44

Sumber / Source : BPS Kota Tangerang, Susenas

BAB V
CHAPTER V

PERTANIAN
AGRICULTURE

<http://www.tangerangkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator

Technical Notes

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.*

Statistik Kecamatan / KSK) dan KCD.

Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

The productivity data collection is conducted by a direct measure-ment in 2½ m x 2½ crop cutting plot. The productivity measure-ment is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formliir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan lain-lain.
 4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.
3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in district administrative area, including the land cultivated by households, firms, govern-ments, and others.*
 4. *The production of paddy covers the production of wet land rice and dry land rice. Production of rice and secondary crops are presented in form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, The Ministry of Agriculture.*

6. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan oleh mantri tani/KCD.
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran
6. *The method used in this survey is complete enumeration for all of districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.*
7. *Seasonal vegetables and fruit plants.*
 - a. *Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
 - b. *Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age. Annual vegetable plants are*

tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup : data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang meng-hasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.
12. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
13. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang

plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants. Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.*
10. *Ornamental plants. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Agriculture Survey collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables the number of planted), production, damaged area, plant area in the end of month, and price on the farm-gate level.*
12. *Harvested area is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
13. *Harvested area of vegetables : entirely plant harvested*

dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

14. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

15. Data statistik peternakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian Kota Tangerang.

(demolished) and plant harvested several times (undemolished). Entirely plants harvested (demolished) are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans.

Plants harvested several times (undemolished) are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, stringbean, cucumber, pumpkin/ chajota, swampcabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.

- 14. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/ quarterly.*

- 15. Livestock statistics are secondary data obtained from the Office of Agriculture Service of Tangerang Municipality.*

16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian Kota Tangerang. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

16. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Office of Agriculture Service of Tangerang Municipality. Fishery statistics are categorized into two: capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.

5.1 PERTANIAN TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan di Kota Tangerang, 2012
Rice Field Area by Type of Irrigation in Tangerang Municipality, 2012

	(Ha)				
Kecamatan <i>District</i>	Irigasi Teknis <i>Technical Irrigation</i>	Irigasi ^{1/2} Teknis Semi <i>Technical Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	0	0	0	15	15
2. Larangan	0	0	0	0	0
3. Karang Tengah	0	0	11	0	11
4. Cipondoh	0	0	51,81	0	51,81
5. Pinang	0	0	0	153,74	153,74
6. Tangerang	0	0	0	10	10
7. Karawaci	0	0	0	5	5
8. Cibodas	0	0	0	0	0
9. Jatiuwung	0	0	0	0	0
10. Periuk	93	0	0	0	93
11. Neglasari	265	0	0	0	265
12. Batuceper	27	0	0	9	36
13. B e n d a	166	0	8	0	174
Kota Tangerang	551	0	52	154,32	814,55
2011	533	18	129,81	142,81	823,62
2010	582	0	311	0	893

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Kering menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang, 2012
Dry Land Area by Usage in Tangerang Municipality, 2012

	(Ha)			
Kecamatan <i>District</i>	Pekarangan/ Tanah utk Bangunan, Halaman, dan lainnya <i>House Yard</i>	Tegal/ Kebun/ Ladang/ Huma <i>Dry Land</i>	Rawa-rawa <i>Swamps</i>	Kolam/ Tebat/ Empang <i>Waterpond/ Fishpond</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	829,56	2,00	0,00	1,50
2. Larangan	904,20	0,00	0,00	0,80
3. Karang Tengah	852,75	81,40	0,00	1,05
4. Cipondoh	1.585,50	35,00	0,00	11,50
5. Pinang	1.384,77	290,00	9,00	10,00
6. Tangerang	131,40	90,00	5,40	1,20
7. Karawaci	1.201,50	69,00	0,00	2,50
8. Cibodas	756,70	4,80	0,00	1,30
9. Jatiuwung	1.367,00	7,00	0,00	0,00
10. Periuk	772,70	15,90	0,00	9,60
11. Neglasari	911,00	172,00	0,00	38,00
12. Batuceper	398,50	36,00	0,00	7,00
13. B e n d a	2.125,17	91,00	0,00	26,70
Kota Tangerang	14.400,75	894,10	14,40	111,15
2011	14.292,22	920,80	54,40	117,05
2010	12.509,00	956,00	152,00	22,00

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.1.2

	(Ha)			
Kecamatan <i>District</i>	Sementara Tdk Diusahakan <i>Temporary not in Used</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	3,70	3,10	10,30	876,86
2. Larangan	0,00	0,00	0,80	939,73
3. Karang Tengah	0,00	4,80	87,25	1.047,38
4. Cipondoh	45,00	52,00	143,50	1.791,00
5. Pinang	21,50	230,00	551,50	2.159,01
6. Tangerang	2,20	0,00	93,40	1.578,53
7. Karawaci	8,40	61,11	141,01	1.347,51
8. Cibodas	135,00	63,30	204,40	961,10
9. Jatiuwung	0,00	0,00	7,00	1.440,59
10. Periuk	11,40	51,70	88,60	961,10
11. Neglasari	26,40	190,29	426,69	1.607,69
12. Batuceper	8,00	661,30	712,30	1.158,30
13. B e n d a	55,83	27,50	201,03	2.561,31
Kota Tangerang	317,43	1.345,10	2.667,78	18.430,11
2011	335,33	1.879,89	17.599,69	18.423,31
2010	498,00	3.393,00	17.530,00	18.423,00

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.1.3 **Luas Panen Tanaman Pangan di Kota Tangerang (ha), 2008-2012**
Table 5.1.3 **Harvested Area of Food Crops in Tangerang Municipality (ha), 2008-2012**

Jenis Tanaman Crops	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi / Paddy					
1. Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	1.624	1.495	1.406	1.303	1.302
2. Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	0	0	0	0	0
3. Padi (sawah+ladang) <i>Paddy (Wet+Dryland)</i>	1.624	1.495	1.406	1.303	1.302
Palawija / Other Food Crops					
1. Jagung / <i>Maize</i>	6	3	1	0	0
2. Kedelai / <i>Soybeans</i>	0	0	0	0	0
3. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	0	0	0	0	0
4. Kacang Hijau / <i>Mungbeans</i>	0	0	0	0	0
5. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	17	13	11	30	2
6. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	3	2	3	3	3

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.1.4 **Produktivitas Tanaman Pangan di Kota Tangerang (kuintal/ha), 2008-2012**
Productivity of Food Crops in Tangerang Municipality (quintal/ha), 2008-2012

Jenis Tanaman Crops	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi / Paddy					
1. Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	65,34	66,00	60,00	58,08	58,48
2. Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	0	0	0	0	0
3. Padi (sawah+ladang) <i>Paddy (Wet+Dryland)</i>	65,34	66,00	60	58,08	58,48
Palawija / Other Food Crops					
1. Jagung / <i>Maize</i>	22,39	22,43	11,00	0	0
2. Kedelai / <i>Soybeans</i>	0	0	0	0	0
3. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	0	0	0	0	0
4. Kacang Hijau / <i>Mungbeans</i>	0	0	0	0	0
5. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	182,38	183,86	36,17	46,50	90,00
6. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	119,75	119,75	27,00	55,60	66,67

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.1.5 **Produksi Tanaman Pangan di Kota Tangerang (ton), 2008-2012**
Table *Production of Food Crops in Tangerang Municipality (ton), 2008-2012*

Jenis Tanaman Crops	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi / Paddy					
1. Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	10.611,41	9.869,18	8.436,00	7.567,00	7.613,6
2. Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	0	0	0	0	0
3. Padi (sawah+ladang) <i>Paddy (Wet+Dryland)</i>	10.611,41	9.869,18	8.436,00	7.567,00	7.613,6
Palawija / Other Food Crops					
1. Jagung / <i>Maize</i>	13,44	6,73	11,00	0	0
2. Kedelai / <i>Soybeans</i>	0	0	0	0	0
3. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	0	0	0	0	0
4. Kacang Hijau / <i>Mungbeans</i>	0	0	0	0	0
5. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	310,05	239,02	39,70	126,60	18,0
6. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	35,93	23,95	8,20	5,30	20

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah di Kota Tangerang, 2011-2012
Table 5.1.6 Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy in Tangerang Municipality, 2011-2012

Kecamatan District	2011			2012		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produkti vitas Producti vity (Ton/Ha)	Produksi Produc tion (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produkti vitas Product vity (Ton/Ha)	Produksi Produc tion (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	-	-	-	-	-	-
2. Larangan	-	-	-	-	-	-
3. Karang Tengah	24,00	5,33	127,80	36	53,92	194,1
4. Cipondoh	35,00	5,46	191,10	42	51,90	218,0
5. Pinang	100,00	5,47	546,60	92	52,23	480,5
6. Tangerang	-	-	-	-	-	-
7. Karawaci	-	-	-	-	-	-
8. Cibodas	-	-	-	-	-	-
9. Jatiuwung	4,00	5,30	21,20	-	-	-
10. Periuk	142,00	5,46	775,50	160	53,75	860,0
11. Neglasari	555,00	6,00	3.328,00	602	59,06	3.555,5
12. Batuceper	49,00	5,34	261,80	32	39,94	127,8
13. B e n d a	394,00	5,88	2.315,40	338	64,43	2.177,7
Kota Tangerang	1.303,00	5,81	7.567,40	1.302	58,48	7.613,60

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu di Kota Tangerang, 2011-2012
Table 5.1.7 Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava in Tangerang Municipality, 2011-2012

Kecamatan <i>District</i>	Wujud Produksi : Umbi Basah					
	2011			2012		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produkti <i>vitas</i> <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Produc</i> <i>tion</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produkti <i>vitas</i> <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Produc</i> <i>tion</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	2,00	4,50	8,70	1	8,0	8,0
2. Larangan	-	-	-	-	-	-
3. Karang Tengah	3,00	4,20	12,60	-	-	-
4. Cipondoh	10,00	4,40	44,00	-	-	-
5. Pinang	6,00	4,60	26,80	1	10,00	10,0
6. Tangerang	-	-	-	-	-	-
7. Karawaci	-	-	-	-	-	-
8. Cibodas	-	-	-	-	-	-
9. Jatiuwung	-	-	-	-	-	-
10. Periuk	-	-	-	-	-	-
11. Neglasari	9,00	5,30	47,40	-	-	-
12. Batuceper	-	-	-	-	-	-
13. B e n d a	-	-	-	-	-	-
Kota Tangerang	30,00	4,60	126,60	2	9,00	18,0

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar di Kota Tangerang, 2011-2012
Table 5.1.8 Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes in Tangerang Municipality, 2011-2012

Wujud Produksi : Umbi Basah

Kecamatan District	2011			2012		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produk tivitas Productivity (Ton/Ha)	Produksi Produc tion (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produk tivitas Productivity (Ton/Ha)	Produksi Produc tion (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	2	6,10	12,2	1	8,0	8,0
2. Larangan	-	-	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Cipondoh	-	-	-	-	-	-
5. Pinang	1	4,50	4,5	2	6,00	12,0
6. Tangerang	-	-	-	-	-	-
7. Karawaci	-	-	-	-	-	-
8. Cibodas	-	-	-	-	-	-
9. Jatiuwung	-	-	-	-	-	-
10. Periuk	-	-	-	-	-	-
11. Neglasari	-	-	-	-	-	-
12. Batuceper	-	-	-	-	-	-
13. B e n d a	-	-	-	-	-	-
Kota Tangerang	3	5,30	16,7	3	6,67	20,0

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2011-2012
Harvested Area, Productivity and Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2011-2012

Jenis Sayur/ Buah <i>Crops</i>	2011			2012		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produkti vitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produkti vitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bawang Merah / <i>Onio</i>	-	-	-	-	-	-
Bawang Daun <i>Spring Onions</i>	8	35,00	28,00	1,00	25,00	2,50
Kentang / <i>Potatoes</i>	-	-	-	-	-	-
Kubis / <i>Cabbage</i>	-	-	-	-	-	-
Kembang Kol	-	-	-	-	-	-
Petsai / Sawi <i>Mustard Green</i>	657	57,94	3.806,50	498,00	119,57	5.954,80
Wortel / <i>Carrots</i>	-	-	-	-	-	-
Lobak / <i>Radish</i>	-	-	-	-	-	-
Kacang Merah <i>Red Beans</i>	-	-	-	-	-	-
Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	51	130,02	663,10	6,00	22,17	13,30
Cabe Besar / <i>Large Chili</i>	-	-	-	-	-	-
Cabe Rawit / <i>Chili</i>	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

Jenis Sayur/ Buah <i>Crops</i>	2011			2012		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kg/m ²)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kg/m ²)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jamur / <i>Mushroom</i> ¹⁾	-	-	-	-	-	-
Tomat / <i>Tomatoes</i>	-	-	-	-	-	-
Terung / <i>Eggplants</i>	66	154,9	773,00			
Buncis / <i>String Beans</i>	-	-	-	-	-	-
Ketimun / <i>Cucumber</i>	36	134,63	484,66	23,00	99,26	228,30
Labu Siam / <i>Gourd</i>	-	-	-			
Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	728	80,69	5.873,90	755,00	94,72	7.151,10
Bayam / <i>Spinach</i>	747	65,52	4.894,25	796,00	92,86	7.391,70
Melon	-	-	-	-	-	-
Semangka / <i>Water Melon</i>	-	-	-	-	-	-
Blewah	-	-	-	-	-	-

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Catatan/ Note : ¹⁾ Luas panen dalam m², produksi dalam ton dan produktivitas dalam kg/m²

Tabel 5.2.2 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Sayuran dan Buah-buahan Tahunan menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2011-2012
Harvested Area, Productivity and Production of Annual Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2011-2012

Jenis Sayur/ Buah <i>Crops</i>	2011			2012		
	Jumlah Pohon Number of Trees	Produkti vitas Productivity (Kg/Tree)	Produksi Produc tion (Ton)	Jumlah Pohon Number of Trees	Produk tivitas Produc tivity (Kg/Tree)	Produksi Produc tion (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Alpukat / <i>Avocado</i>	135	23	3,11	30	40	1,1
Belimbing / <i>Star Fruit</i>	2.428	19	46,13	2.580	110	287,8
Duku / Langsung / Kokosan / <i>Lanzon</i>	-	-	-	-	-	-
Durian / Durian	191	62	11,80	40	100	4,1
Jambu Biji / <i>Guava</i>	7.270	21	152,67	4.135	220	913,2
Jambu Air / <i>Common Guava</i>	6.006	35	210,21	1.952	580	1.137,6
Jeruk Siam / <i>Siam Orange</i>	1.280	17	21,66	315	70	23,4
Jeruk Besar <i>Large Orange</i>	294	25	7,35	279	30	7,6
Mangga / <i>Mango</i>	12.423	31	385,11	6.226	120	724,4
Manggis / <i>Mangosteen</i>	3	20	0,06	-	0,0	-
Nangka / <i>Jackfruit</i>	1.293	39	50,43	1.559	70	109,2
Nenas / <i>Pineapple</i> ^{*)}	-	-	-	-	-	-
Pepaya / <i>Papaya</i>	11.158	18	197,58	9.761	50	493,4

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.2

Jenis Sayur/ Buah Crops	2011			2012		
	Jumlah Pohon Number of Trees	Produkti vitas Productivity (Kg/Tree)	Produksi Produc tion (Ton)	Jumlah Pohon Number of Trees	Produk tivitas Produc tivity (Kg/Tree)	Produksi Produc tion (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pisang / <i>Banana</i> ^{*)}	7.502	16	119,29	8.069	60	502,7
Rambutan	835	22	18,37	1.246	100	123,9
Salak / <i>Salacia</i> ^{*)}	-	-	-	-	-	-
Sawo / <i>Sapodilla</i>	76	35	2,66	56	150	8,5
Markisa / Konyal / <i>Marcissa</i>	-	-	-	-	-	-
Sirsak / <i>Soursop</i>	80	34	2,72	454	70	33,2
Sukun / <i>Sukun</i>	133	9	1,20	73	470	34,2
Melinjo / <i>Gnetum Gnemc</i>	347	17	5,90	151	130	19,4
Petai / <i>Parkia Speciosa</i>	64	16	1,02	37	40	1,4
Jengkol	5	56	0,28	0	0.0	-

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Catatan/ Note : ^{*)} Satuan tanaman dalam rumpun, produksi dalam ton dan produktivitas dalam kg/rumpun

Tabel 5.2.3 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Bio Farmaka menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2011-2012
Harvested Area, Productivity and Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2011-2012

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	2011			2012		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kg/m ²)	Produksi <i>Production</i> (kg)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kg/m ²)	Produksi <i>Production</i> (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jahe / <i>Ginger</i>	579	2,43	1.407,00	403	4,19	1.690
Laos / Lengkuas	563	4,07	2.289,00	357	5,87	2.097
Kencur	307	2,07	636,50	1.652,72	0,23	386
Kunyit / <i>Turmeric</i>	321	4,10	1.317,00	257	0,99	256
Lempuyang	6	4,00	24,00	12	0,56	6.66
Temulawak	74	16,99	1.257,00	123	5,52	679
Temuireng	555	2,03	1.126,00	309	3,58	1.106
Kejibeling	-	-	-	-	-	-
Temukunci	60	3,10	186,00	53	3,34	177
Dlingo / <i>Dringo</i>	-	-	-	-	-	-
Kapolaga / <i>Cardamom</i>	-	-	-	-	-	-
Mengkudu / <i>Pace</i> ⁾	603	4,85	2.923,20	289	7,76	2.242
Mahkota Dewa ⁾	624	3,28	2.048,00	783	8,70	6.812
Sambiloto	4.343	0,64	2.782,50	3.298	1,99	6.556
Lidah Buaya / <i>Alovera</i>	229	7,37	1.687,50	40	0,63	25

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Catatan/ Note : ^{)} Satuan luas adalah pohon, produksi dalam kg dan produktivitas dalam kg/pohon*

Tabel 5.2.4 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2011-2012
Harvested Area, Productivity and Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2011-2012

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	2011			2012		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produkti vitas <i>Productivity</i> (kg/m ²)	Produksi <i>Produc</i> <i>tion</i> (kg)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produkti vitas <i>Productivity</i> (kg/m ²)	Produksi <i>Produc</i> <i>tion</i> (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Anggrek	1.437	13,45	19.334	3.748	2,49	9.334
Anthurium	144	8,29	1.194	38	7,42	284
Anthurium Daun	503	6,79	3.417	83	4,60	382
Phylodendron	7.100	90,07	639.500	16.742	57,26	958.630
Soka (Ixora)	4.167	43,97	183.222	13.512	23,27	314.450
Xansifera (pedang-pedangan)	424	11,77	4.991	311	57,54	17.894
Krisan	-	-	-	-	-	-
Mawar	730	6,82	4.977	136	26,14	3.555
Sedap Malam	-	-	-	-	-	-
Dracaena	331	16,15	5.344	383	28,39	10.874
Melati / <i>Jasmine</i>	410	0,50	205	741	4,17	3.093
Palem / <i>Palm</i>	9.611	3,99	38.323	22.602	3,37	76.246
Aglonema	4.895	7,99	39.120	2.594	11,76	30.502
<i>Adenium (Kamboja Jepang)</i>	5.766	11,59	66.827	4.490	8,67	38.909
Euphorbia	1.812	10,04	18.198	1.503	10,71	16.098

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.4*

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	2011			2012		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produktivitas <i>Productivity</i> (tangkai/m ²)	Produksi <i>Production</i> (tangkai)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produktivitas <i>Productivity</i> (pot/m ²)	Produksi <i>Production</i> (pot)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Phylodendron ²⁾	7.100	90,07	639.500	16.742	57,26	958.630
Pakis ²⁾	-	-	-	10	49,00	490
Soka (Ixora) ²⁾	4.167	43,97	183.222	13.512	23,27	314.450
Cordyline ²⁾	-	-	-	55	6,18	340
Diffenbachia ²⁾	-	-	-	22	25,00	550
Xansifera (pedang- pedangan) ²⁾	424	11,77	4,91	311	57,54	17.894
Anthurium Daun ²⁾	503	6,79	3.417	83	4,60	382
Kota Tangerang	12.194	152.6		30.735	222.85	1.292.7 36

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Catatan/ Note : ¹⁾ Satuan luas panen dalam m². produksi dalam pohon dan produktivitas pohon/m²

²⁾ Luas panen dalam m². produksi dalam kg dan produktivitas dalam kg/m²

5.3 PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (ekor), 2010-2012
Livestock Population by Kind of Livestock in Tangerang Municipality (heads), 2010-2012

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi Potong/ Cow	831	1.108	1.789
2. Kerbau/ Buffalo	112	131	74
3. Kuda/ Horse	30	26	-
4. Kambing/ Goat	9.405	10.240	6.243
5. Domba/ Sheep	1.404	1.173	493
6. Babi/ Pig	2.382	2.206	1.718
7. Ayam Buras/ Native Chicken	147.809	139.283	113.458
8. Ayam Petelur/ Layer	35.579	45.250	60.000
9. Ayam Ras Pedaging/ Broiler	49.892	47.800	1.348.000
10. Itik/ Duck	48.882	53.546	24.215
Kota Tangerang	296.326	300.763	1.555.990

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.3.2 **Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (ekor), 2010-2012**
Table 5.3.2 **Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Tangerang Municipality (heads), 2010-2012**

Jenis Ternak Kind of Livestock	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi Potong/ Cow	61.635	60.372	83.666
2. Kerbau/ Buffalo	34	28	53
3. Kuda/ Horse	0	0	0
4. Kambing/ Goat	58.775	58.092	101.367
5. Domba/ Sheep	17.882	18.345	3.402
6. Babi/ Pig	11.235	18.728	362
7. Ayam Buras/ Native Chicken	0	0	219.240
8. Ayam Petelur/ Layer	0	0	1.000.800
9. Ayam Ras Pedaging/ Broiler	31.897.863	41.000.380	35.475.900
10. Itik/ Duck	4.184.950	4.188.007	631.828
Kota Tangerang	36.232.374	45.343.952	37.516.618

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (ton), 2010-2012**
Table 5.3.3 **Meat Production by Kind of Livestock in Tangerang Municipality (ton), 2010-2012**

Jenis Ternak Kind of Livestock	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi Potong/ Cow	249,18	332,40	18.591,98
2. Kerbau/ Buffalo	18,51	21,62	19,32
3. Kuda/ Horse	-	-	-
4. Kambing/ Goat	94,05	102,40	103
5. Domba/ Sheep	14,04	11,73	34
6. Babi/ Pig	142,92	132,36	24,44
7. Ayam Buras/ Native Chicken	532,11	501,42	285,01
8. Ayam Petelur/ Layer	21,35	27,15	493,16
9. Ayam Ras Pedaging/ Broiler	49,89	47,80	31.448,24
10. Itik/ Duck	58,66	64,26	571,84

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.3.4 **Produksi Telur Unggas di Kota Tangerang (ton), 2010-2012**
Table *Production of Poultry Eggs in Tangerang Municipality (ton), 2010-2012*

Jenis Ternak Kind of Livestock	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	159,63	150,43	50,51
2. Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	395,32	502,78	136,97
3. Itik/ <i>Duck</i>	375,78	411,63	33,62

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 **Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Ikan di Kota Tangerang, 2011-2012**
Production and Value of Fish Product in Tangerang Municipality, 2011-2012

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	2011		2012	
	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai Produksi <i>Value</i> (Rp 000)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai Produksi <i>Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mas	8,78	175.600.000	-	-
2. Lele	253,88	2.495.999.000	297,83	2.955.040.000
3. Mujair	-	-	-	-
4. Patin	-	-	-	-
5. Nila	169,56	3.056.280.000	144,23	2.478.020.000
6. Gurame	0,54	16.200.000	1,4	35.000.000
Jumlah / Total	432,76	5.744.079.000	443,46	5.468.060.000

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.4.2 Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Ikan Hias di Kota Tangerang, 2011-2012
Table 5.4.2 Production and Value of Decorative Fish Product in Tangerang Municipality, 2011-2012

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	2011		2012	
	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai Produksi <i>Value</i> (Rp 000)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai Produksi <i>Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Diskus	54.400	1.623.000.000	102.000	1.791.000.000
2. Gapi	1.805.000	2.707.500.000	1.756.000	2.634.000.000
3. Ikan Setan (Hantu)	901.000	3.153.500.000	907.000	2.935.100.000
4. Cupang	4.031.000	6.046.500.000	1.949.000	2.923.500.000
5. Tetra	-	-	-	-
6. Manfish	277.500	788.850.000	48.250	168.875.000
7. Moli	1.451.700	2.177.550.000	907.000	1.360.500.000
8. Mas Koki	561.000	1.949.000.000	515.000	1.545.000.000
9. Plati	1.912.000	1.867.000.000	1.893.000	1.893.000.000
10. Ikan Hias lainnya	-	-	-	-
Jumlah / Total	10.993.600	20.312.900.000	8.077.250	15.250.975.000

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kota Tangerang

BAB VI
CHAPTER VI

AIR MINUM DAN LISTRIK
WATER SUPPLY AND ELECTRICITY

Penjelasan Teknis

1. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
2. Sumber data air bersih adalah hasil survey perusahaan air bersih yang setiap tahun dilaksanakan oleh BPS.
3. Perusahaan Listrik Negara adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi dan distribusi tenaga listrik.
4. Jumlah air bersih / listrik yang terjual adalah banyaknya air bersih dan listrik yang disalurkan kepada para pelanggan.

Technical Notes

1. *The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.*
2. *The data sources of clean water is clean water survey firm that annually conducted by BPS. .*
3. *State Electricity Company (PLN) is State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.*
4. *Sold cleaned water/ electricity is total cleaned water/ electricity distributed to customers*

6.1 AIR MINUM

WATER SUPPLY

Tabel 6.1.1 **Jumlah Kapasitas Produksi, Produksi Air Minum, dan Sumber Air yang Dipakai di Kota Tangerang, 2010-2012**
Number of Production Capacity, Water Production, and Water Resources in Tangerang Municipality, 2010-2012

Rincian <i>Description</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Kapasitas Produksi Potensial (liter/detik) <i>Number of Potential Prod. Cap.(litre/sec.)</i>	375	455	455
Jumlah Kapasitas Produksi Efektif (liter/detik) <i>Number of Effective Prod. Cap.(litre/sec.)</i>	326	367	393
Produksi Air (m ³) (Total) <i>Production of Water (PDAM)</i>	10.863.957	12.611.047	13.996.036
	10.145.631	11.414.488	12.433.865
Sumber Air (m ³) <i>Water Resources</i>			
Sungai / <i>River</i>	10.060.324	10.642.444	11.684.575
Danau / <i>Lake</i>	-	678.071	655.152
Mata Air / <i>Springs</i>	-	-	-
Artesis / <i>Artesian</i>	85.307	93.973	94.138
Lainnya / <i>Others</i>	718.326	1.196.559	1.562.171

Sumber/ Source : PDAM Tirta Benteng

Jumlah Pekerja Teknis dan Administrasi PDAM menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Tangerang, 2010-2012

Tabel 6.1.2
Table Number of Technician and Administration Workers of Regional Water Supply Company by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2010-2012

Rincian Description	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Pekerja Teknik Number of Technical Workers	89	122	148
<i>SD / Primary School</i>	7	7	7
<i>SLTP / Junior High School</i>	16	16	16
<i>SLTA / Senior High School</i>	43	71	83
<i>Akademi / Bachelor Degree</i>	3	4	10
<i>Universitas / University Graduate</i>	20	24	32
Jumlah Pekerja Administrasi Number of Administration Workers	75	112	212
<i>SD / Primary School</i>	-	-	-
<i>SLTP / Junior High School</i>	6	5	5
<i>SLTA / Senior High School</i>	39	52	106
<i>Akademi / Bachelor Degree</i>	7	14	22
<i>Universitas / University Graduate</i>	23	41	79

Sumber/ Source : PDAM Tirta Benteng

Tabel 6.1.3 **Jumlah Pelanggan PAM, Volume dan Nilai Penjualan Air Minum menurut Jenis Tarif di Kota Tangerang 2012**
Number of Water Supply Enterprise Customers, Volume and Values of Sold Water Supply by Classification of Tariff in Tangerang Municipality 2012

Klasifikasi	Jumlah Pelanggan	Volume Penjualan Air Minum
<i>Classification</i>	<i>Number of Customers</i>	<i>Volume of Sold Water Supply (m³)</i>
(1)	(2)	(3)
Golongan 1		
1. Gol.1 Sosial Umum	76	51.914
2. Gol. 1 Sosial Khusus	3	3
Golongan 2		
3. Gol.2 Rumah Tangga Gol.A	23.997	5.782.031
4. Gol.2 Instansi Pemerintah	23	50.022
Golongan 3		
5. Gol.3.1 Rumah Tangga Gol B	170	66.535
6. Gol 3.2 Industri Kecil	11	1.839
7. Gol 3.3 Industri Besar	185	1.498.507
8. Gol 3.4 Bandara	1	2.707.702
Golongan 4		
9. Gol 4 KU Swasta	6	13.311
10. Gol 4 KU SEAP	36	69.878
Jumlah / Total	24.508	10.241.742

Sumber/ Source : PDAM Tirta Benteng

6.2 Listrik/*Electricity***Tabel**
Table

6.2.1 Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung, dan Energi Terjual Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Jenis Tarif di Kota Tangerang Tahun 2012
Customer number, Connects Power, and Sold Electrical Energy State Electricity Company (PLN) by Type Rate in Tangerang Municipality in 2012

No	Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of customers</i>	Daya Tersambung <i>Connected Power (kVA)</i>	Energi Terjual <i>Sold Electrical Energy (MWh)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sosial (S1, S2, S3) <i>Public</i>	2.239	16.234.000	23.832.000
2	Rumah Tangga (R1, R2, R3) <i>Household</i>	200.434	276.369.900	597.356.403
3	Bisnis (B1, B2, B3) <i>Business</i>	13.489	102.303.450	139.681.577
4	Industri (I1, I2, I3) <i>Industry</i>	357	32.518.200	59.294.989
5	Lainnya (P, T, M) <i>Others</i>	1.068	14.494.300	36.665.687
Kota Tangerang		217.587	441.919.850	856.830.656
	2011	202.498	405.408.100	1.028.000.146
	2010	194.155	793.705.600	2.137.711.292

Sumber/ Source : PT PLN Area Cikokol

Tabel 6.2.2
Table **6.2.2**
Penyediaan, Penjualan, dan Susut Energi Listrik
Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kota Tangerang
(MWh) Tahun 2010-2012
Electricity to sell, electricity sold and electricity lost State
Electricity Company (PLN) in Tangerang Municipality
(MWh), 2010-2012

No	Klasifikasi <i>Classification</i>	2010	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tenaga listrik yang tersedia <i>Electricity to sell</i>	2.261.636.609	1.039.921.933	986.932.270
2	Tenaga listrik yang terjual <i>Electricity sold</i>	2.078.474.376	913.776.101	858.255.749
3	Tenaga listrik yang terpakai oleh system distribusi <i>Energy connected by distribution systems</i>	7.689.564	3.535.735	3.355.570
4	Tenaga listrik yang susut <i>Electricity lost</i>	175.472.668	122.610.098	125.320.951
5	Persentase tenaga listrik yang susut <i>Percentage of electricity lost</i>	7.79%	11.83%	12.74%

Sumber/ Source : PT PLN Area Cikokol

Tabel 6.2.3 Jumlah Transformator Distribusi Terpasang Perusahaan Listrik Kota Tangerang Tahun 2012
Number of Distribution Transformers Installed State Electricity Company (PLN) in Tangerang Municipality in 2012

No	Klasifikasi Clasification	Milik PLN Property of PLN	Milik Pelanggan Property of Customer
(1)	(2)	(3)	(4)
1-50 kVA	Jumlah / Quantity (Unit): Daya / Total Power (kVA):	- -	0 0
51-100 kVA	Jumlah / Quantity (Unit): Daya / Total Power (kVA):	17 1700	0 0
101-200 kVA	Jumlah / Quantity (Unit): Daya / Total Power (kVA):	26 4240	0 0
201-500 kVA	Jumlah / Quantity (Unit): Daya / Total Power (kVA):	470 176985	0 0
501-1000 kVA	Jumlah / Quantity (Unit): Daya / Total Power (kVA):	391 254840	0 0
1001 kVA atau lebih	Jumlah / Quantity (Unit): Daya / Total Power (kVA):	2 2500	0 0
Jumlah Total	Jumlah / Quantity (Unit) : Daya / Total power (kVA):	906 440265	0 0

Sumber/ Source : PT PLN Area Cikokol

Tabel 6.2.4 **Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Tahun 2008-2012**
Table 6.2.4 *Electricity According to many customers in the city of Tangerang District ,2008-2012*

Kecamatan District	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	-	-	-	-	-
2. Larangan	-	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-	-
4. Cipondoh	44.247	46.643	47.635	50.365	52.523
5. Pinang	12.244	12.881	13.118	14.092	15.706
6. Tangerang	26.319	27.289	27.618	28.691	30.536
7. Karawaci	32.358	32.740	32.905	33.596	35.252
8. Cibodas	39.621	40.166	40.545	41.347	44.509
9. Jatiuwung	6.134	6.202	6.238	6.302	7.880
10. Periuk	11.653	11.917	12.064	12.453	14.027
11. Neglasari	100	169	210	275	274
12. Batuaceper	7.927	8.057	8.134	8.413	9.999
13. B e n d a	-	-	-	-	-
Kota Tangerang	180.603	186.064	188.467	195.534	210.706

Sumber/ Source : PT PLN Area Cikokol

BAB VII
CHAPTER VII

INDUSTRI PENGOLAHAN
MANUFACTURING INDUSTRY

Penjelasan Teknis

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Technical Notes

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev. 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:
 - a. Industri Besar
(100 orang pekerja atau lebih),
 - b. Industri Sedang/Menengah
(20-99 orang pekerja),
 - c. Industri Kecil (5-19 orang pekerja),
 - d. Industri Mikro
(1-4 orang pekerja).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees :*
 - a. *Large scale manufacturing (100 employees or more),*
 - b. *Medium scale manufacturing (20-99 employees),*
 - c. *Small scale manufacturing (5-19 employees),*
 - d. *Micro industry (1-4 employees).*

7. Klasifikasi Industri :

- 10 Industri Makanan
- 11 Industri Minuman
- 12 Industri Pengolahan Tembakau
- 13 Industri Tekstil
- 14 Industri Pakaian Jadi
- 15 Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki
- 16 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya
- 17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas
- 18 Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
- 19 Industri Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi
- 20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
- 21 Industri Farmasi, produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
- 22 Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik
- 23 Industri Barang Galian Bukan Logam
- 24 Industri Logam Dasar
- 25 Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
- 26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
- 27 Industri Peralatan Listrik
- 28 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL
- 29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
- 30 Industri Alat Angkut Lainnya
- 31 Industri Furnitur
- 32 Industri Pengolahan Lainnya
- 33 Jasa Resparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
- 35 Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin

7. *Classification of Industry :*

- 10 *Food Industry*
- 11 *Beverage industry*
- 12 *Tobacco Processing Industry*
- 13 *Textile industry*
- 14 *Garment Industry*
- 15 *Leather, Leather Goods and Footwear*
- 16 *Wood Industry, Goods of Wood and Cork (Excluding Furniture) and Woven Goods of Bamboo, Rattan, and the Like*
- 17 *Manufacture of Paper and Paper*
- 18 *Industry Printing and Reproduction of Recorded Media*
- 19 *Industrial Products from Coal and Petroleum Refinery*
- 20 *Manufacture of Chemicals and Chemical Products*
- 21 *Pharmaceutical Industry, Product and Traditional Medicine Medicinal Chemistry*
- 22 *Industrial Rubber, Rubber and Plastic Goods*
- 23 *Excavation Not Metal Goods Industry*
- 24 *Primary Metals Industry*
- 25 *Metal Goods Industry, Not Machines and Equipment*
- 26 *Industrial Computers, Electronics and Optics*
- 27 *Electrical Equipment Industry*
- 28 *Industrial Machinery and Equipment*
- 29 *Manufacture of Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers*
- 30 *Other Transport Equipment Industry*

36 Pengadaan Air
37 Pengelolaan Limbah

31 *Furniture industry*
32 *Other Manufacturing*
33 *Resparasi Services and
Installation of Machinery and
Equipment*
35 *Procurement of Electricity,
Gas, Steam / Hot and Cold Air*
36 *Water Supply*
37 *Waste Management*

<http://www.tangerangkota.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kota Tangerang, 2009-2012
Number of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Group in Tangerang Municipality, 2009-2012

Kode	Golongan Industri/ <i>Industrial Group</i>	2012*)
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	53
11	Industri Minuman/ <i>Beverage industry</i>	3
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Processing Industry</i>	-
13	Industri Tekstil/ <i>Textile industry</i>	37
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Garment Industry</i>	47
15	Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki/ <i>Leather, Leather Goods and Footwear</i>	31
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Wood Industry, Goods of Wood and Cork (Excluding Furniture) and Woven Goods of Bamboo, Rattan, and the Like</i>	8
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Manufacture of Paper and Paper</i>	34
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Industry Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	9
19	Industri Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Industrial Products from Coal and Petroleum Refinery</i>	-

Lanjutan Tabel / *Continued Table 7.1*

Kode	Golongan Industri/ <i>Industrial Group</i>	2012*)
(1)	(2)	(3)
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Manufacture of Chemicals and Chemical Products</i>	41
21	Industri Farmasi, produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceutical Industry, Product and Traditional Medicine Medicinal Chemistry</i>	8
22	Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik/ <i>Industrial Rubber, Rubber and Plastic Goods</i>	78
23	Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Excavation Not Metal Goods Industry</i>	16
24	Industri Logam Dasar/ <i>Primary Metals Industry</i>	22
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Metal Goods Industry, Not Machines and Equipment</i>	46
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Industrial Computers, Electronics and Optics</i>	9
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment Industry</i>	24
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Machinery and Equipments</i>	21
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Manufacture of Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers</i>	9
30	Industri Alat Angkut Lainnya/ <i>Other Transport Equipment Industry</i>	21
31	Industri Furnitur/ <i>Furniture industry</i>	33

Lanjutan Tabel / *Continued Table 7.1*

Kode	Golongan Industri/ <i>Industrial Group</i>	2012*)
(1)	(2)	(3)
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	11
33	Jasa Resparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Resparasi Services and Installation of Machinery and Equipment</i>	1
35	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin/ <i>Procurement of Electricity, Gas, Steam / Hot and Cold Air</i>	-
36	Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	-
37	Pengelolaan Limbah/ <i>Waste Management</i>	1

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

*Catatan/Notes : *) Data Sementara*

Tabel 7.2 **Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kota Tangerang, 2009-2012**
Number of Workers Engaged in Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Group in Tangerang Municipality, 2009-2012

Kode	Golongan Industri/ <i>Industrial Group</i>	2012*)
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	10.661
11	Industri Minuman/ <i>Beverage industry</i>	582
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Processing Industry</i>	
13	Industri Tekstil/ <i>Textile industry</i>	14.676
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Garment Industry</i>	26.878
15	Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki/ <i>Leather, Leather Goods and Footwear</i>	23.741
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Wood Industry, Goods of Wood and Cork (Excluding Furniture) and Woven Goods of Bamboo, Rattan, and the Like</i>	798
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Manufacture of Paper and Paper</i>	9.992
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Industry Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1.049
19	Industri Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Industrial Products from Coal and Petroleum Refinery</i>	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.2

Kode	Golongan Industri/ <i>Industrial Group</i>	2012*)
(1)	(2)	(3)
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Manufacture of Chemicals and Chemical Products</i>	16.722
21	Industri Farmasi, produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceutical Industry, Product and Traditional Medicine Medicinal Chemistry</i>	1.352
22	Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik/ <i>Industrial Rubber, Rubber and Plastic Goods</i>	21.386
23	Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Excavation Not Metal Goods Industry</i>	4.298
24	Industri Logam Dasar/ <i>Primary Metals Industry</i>	3.589
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Metal Goods Industry, Not Machines and Equipment</i>	9.425
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Industrial Computers, Electronics and Optics</i>	945
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment Industry</i>	14.534
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Machinery and Equipments</i>	1.925
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Manufacture of Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers</i>	1.566
30	Industri Alat Angkut Lainnya/ <i>Other Transport Equipment Industry</i>	7.664
31	Industri Furnitur/ <i>Furniture industry</i>	4.874

Lanjutan Tabel / *Continued Table 7.2*

Kode	Golongan Industri/ <i>Industrial Group</i>	2012*)
(1)	(2)	(3)
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	964
33	Jasa Resparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Resparasi Services and Installation of Machinery and Equipment</i>	20
35	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin/ <i>Procurement of Electricity, Gas, Steam / Hot and Cold Air</i>	-
36	Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	-
37	Pengelolaan Limbah/ <i>Waste Management</i>	61

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Catatan/Notes : *) Data Sementara

Tabel 7.3 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2009-2012
Table *Number of Large and Medium Manufacturing Establishments by District in Tangerang Municipality, 2009-2012*

Kecamatan <i>District</i>	Industri Besar/ Large Manufacturing Establishment				
	2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	1	1	1	1	-
2. Larangan	1	1	1	1	1
3. Karang Tengah	1	2	1	1	1
4. Cipondoh	7	6	6	6	7
5. Pinang	4	4	4	4	-
6. Tangerang	7	2	7	7	6
7. Karawaci	20	35	25	25	27
8. Jatiuwung	116	105	121	121	122
9. Cibodas	29	31	27	27	27
10. Periuk	25	61	30	30	31
11. Neglasari	14	40	14	14	12
12. Batuceper	44	28	34	34	33
13. B e n d a	12	17	9	9	8
Kota Tangerang	281	333	280	280	275

Lanjutan Tabel / *Continued Table 7.3*

Kecamatan <i>District</i>	Industri Sedang/ <i>Medium Manufacturing Establishment</i>				
	2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	2	2	2	2	2
2. Larangan	14	4	4	4	3
3. Karang Tengah	5	8	8	8	4
4. Cipondoh	23	18	17	17	16
5. Pinang	9	7	6	6	9
6. Tangerang	18	16	10	10	9
7. Karawaci	50	26	35	35	28
8. Jatiuwung	99	126	92	92	83
9. Cibodas	36	29	28	28	23
10. Periuk	45	35	61	61	58
11. Neglasari	43	18	31	31	29
12. Batuceper	34	38	23	23	15
13. B e n d a	28	10	14	14	9
Kota Tangerang	406	337	331	331	288

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.3

Kecamatan District	Industri Besar + Sedang/ Large and Medium Manufacturing Establishment				
	2008	2009	2010	2011	2012 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	3	3	3	3	2
2. Larangan	15	5	5	5	4
3. Karang Tengah	6	10	9	9	5
4. Cipondoh	30	24	23	23	23
5. Pinang	13	11	10	10	9
6. Tangerang	25	18	17	17	15
7. Karawaci	70	61	60	60	55
8. Jatiuwung	215	226	213	213	205
9. Cibodas	65	60	55	55	50
10. Periuk	70	96	91	91	89
11. Neglasari	57	58	45	45	41
12. Batuceper	78	66	57	57	48
13. B e n d a	40	27	23	23	17
Kota Tangerang	687	670	611	611	563

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Catatan/Notes : *) Data Sementara

Tabel 7.4 **Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2008-2012**
Number of Workers Engaged in Large and Medium Manufacturing Establishments by District in Tangerang Municipality, 2008-2012

Kecamatan <i>District</i>	2008	2009	2010	2011	2012 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	204	204	204	204	47
2. Larangan	1.959	1.499	1.499	1.499	1.136
3. Karang Tengah	295	622	390	390	396
4. Cipondoh	3.123	2.555	2.546	2.546	2.679
5. Pinang	3.706	2.978	2.940	2.940	3.139
6. Tangerang	9.605	5.269	4.929	4.929	5.246
7. Karawaci	18.623	28.147	28.218	28.218	24.736
8. Jatiuwung	85.661	83.459	77.731	77.731	81.728
9. Cibodas	13.426	18.484	17.173	17.173	14.621
10. Periuk	10.948	13.031	12.797	12.797	13.517
11. Neglasari	5.641	6.519	5.902	5.902	6.808
12. Batuaceper	15.514	16.426	21.668	21.668	20.494
13. B e n d a	4.560	3.804	3.442	3.442	3.155
Kota Tangerang	173.265	182.997	179.439	179.439	177.702

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

*Catatan/Notes : *) Data Sementara*

BAB VIII
CHAPTER VIII
HOTEL DAN PARIWISATA
HOTEL AND TOURISM

Penjelasan Teknis

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).
2. **Wisatawan mancanegara** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa ber-maksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise Passengers"). *Cruise*

Technical Notes

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. **Foreign visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes : pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any

Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

accommodation available in the visited country.

3. **Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

3. **An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.

4. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

4. **Classified hotel** is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.

8.1 HOTEL

HOTEL

Tabel 8.1.1 **Banyaknya Akomodasi dan Kamar Hotel menurut Kualifikasi Hotel di Kota Tangerang, 2010-2012**
Table 8.1.1 **Number of Accomodations and Rooms by Hotel Qualifications in Tangerang Municipality, 2010-2012**

Uraian / Description	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Bintang / Classified Hotel			
1. Akomodasi / Accomodations	6	8	8
2. Kamar / Rooms	677	862	920
Hotel Non Bintang / Non Classified Hotel			
1. Akomodasi / Accomodations	16	18	22
2. Kamar / Rooms	393	561	761
Jumlah / Total			
1. Akomodasi / Accomodations	22	26	30
2. Kamar / Rooms	1.070	1.423	1.681

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Catatan/ Notes : Tidak termasuk Bamboo Hotel/ Not include Bamboo Hotel

Tabel 8.1.2 **Banyaknya Tamu Hotel Menurut Kualifikasi Hotel di Kota Tangerang (orang), 2010-2012**
Table 8.1.2 **Number of Hotel Visitors by Hotel Qualifications in Tangerang Municipality (person), 2010-2012**

Uraian / Description	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Bintang / Classified Hotel			
1. Tamu Asing / <i>Foreign Visitors</i>	32.579	51.644	65.942
2. Tamu Indonesia / <i>Domestic Visitors</i>	105.404	128.998	137.476
3. Tamu Asing dan Indonesia / <i>Indonesian and Foreign Visitors</i>	137.983	180.642	203.418
Hotel Non Bintang / Non Classified Hotel			
1. Tamu Asing / <i>Foreign Visitors</i>	2.370	4.051	5.209
2. Tamu Indonesia / <i>Domestic Visitors</i>	76.218	177.758	145.240
3. Tamu Asing dan Indonesia / <i>Indonesian and Foreign Visitors</i>	78.588	181.809	150.449
Jumlah / Total			
1. Tamu Asing / <i>Foreign Visitors</i>	34.949	55.695	71.151
2. Tamu Indonesia / <i>Domestic Visitors</i>	181.622	306.756	282.716
3. Tamu Asing dan Indonesia / <i>Indonesian and Foreign Visitors</i>	216.571	362.451	353.867

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Catatan/ Notes : Tidak termasuk Bamboo Hotel/ Not include Bamboo Hotel

Tabel 8.1.3 **Nama-Nama Perusahaan Akomodasi di Kota**
Table 8.1.3 **Tangerang, 2012**
Names of Acomodation in Tangerang Municipality, 2012

Nama Perusahaan/ <i>Names of Accomodation</i>	Jenis Hotel/ <i>Hotel Classification</i>
(1)	(2)
HOTEL ISTANA NELAYAN	BINTANG 3
HOTEL BANDARA JAKARTA	BINTANG 2
HOTEL JAKARTA AIRPORT	BINTANG
PT BENTENG TANGGUH ASLINDO TAMA FM-3 TRANSIT HOTEL	BINTANG 3
HOTEL FM7	BINTANG 3
HOTEL SHERATON BANDARA	BINTANG 5
HOTEL GREAT WESTERN	BINTANG 4
HOTEL NARITA	BINTANG 3
HOTEL MERDEKA	MELATI
HOTEL MERDEKA UTAMA	MELATI
HOTEL TANGERANG	MELATI
HOTEL PERMATA MULIA	MELATI
WISMA PKPN	MELATI
HOTEL ANUGRAH	MELATI
HOTEL MANDALA	MELATI
HOTEL AL-AMIN	MELATI
HOTEL ELIA BANDARA	MELATI
HOTEL BENGAWAN	MELATI
HOTEL FLAMBOYAN	MELATI
HOTEL PERMATA BANDARA	MELATI

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 8.1.3

Nama Perusahaan/ Names of Accomodation (1)	Jenis Hotel/ Hotel Classification (2)
HOTEL AMARIS	MELATI
HOTEL MENTARI	MELATI
HOTEL HUSWAH	MELATI
HOTEL SERASI	MELATI
HOTEL PADANG GOLF MODERN	MELATI
BAMBOO HOTEL	MELATI
WISMA ANGGREK	MELATI
HOTEL BANDUNG	MELATI
HOTEL PALEM	MELATI

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

8.2 PARIWISATA TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Objek Wisata menurut Kecamatan dan Jenis Wisata di Kota Tangerang, 2012
Number of Tourism Objects by District and Type of Tourism in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Wisata Marina Pantai <i>Beach</i>	Wisata Tirta Swimming <i>Pool</i>	Wisata Sejarah Historical <i>Place</i>	Suaka Alam Wild- Life <i>Park</i>	Objek Wisata Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	-	-	-	-	-	-
2. Larangan	-	1	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Cipondoh	-	2	-	1	-	-
5. Pinang	-	2	-	-	-	-
6. Tangerang	-	-	-	-	1	-
7. Karawaci	-	1	-	-	-	-
8. Cibodas	-	1	-	-	-	-
9. Jatiuwung	-	-	-	-	-	-
10. Periuk	-	-	-	1	1	-
11. Neglasari	-	-	-	-	-	-
12. Batuceper	-	-	-	-	-	-
13. B e n d a	-	1	-	-	-	-
Kota Tangerang	-	8	-	2	2	12

Sumber/ Source : Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Tangerang

Tabel 8.2.2 Jumlah Museum, Situs Purbakala, dan Bangunan Bersejarah Lainnya menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012
Number of Museums, Archaeological Sites, and Other Historic Buildings by District in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Museum <i>Museums</i>	Situs Purbakala <i>Archaeological Sites</i>	Bangunan Bersejarah <i>Historic Buildings</i>	Makam Sejarah <i>Historic Cemetary</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	-	1	-
2. Larangan	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-
4. Cipondoh	-	-	-	-
5. Pinang	-	-	-	1
6. Tangerang	1	-	8	1
7. Karawaci	-	-	2	-
8. Cibodas	-	-	-	-
9. Jatiuwung	-	-	-	-
10. Periuk	-	-	-	1
11. Neglasari	-	-	-	-
12. Batuceper	-	-	2	-
13. B e n d a	-	-	-	-
Kota Tangerang	1	-	13	3

Sumber/ Source : Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Tangerang

Tabel 8.2.3 Jumlah Perusahaan/Unit Usaha Pendukung Sektor Pariwisata menurut Kecamatan dan Objek Wisata di Kota Tangerang, 2012
Number of Tourism Company / Business Unit Supporting Tourism Sector by District and Tourism Object in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Usaha Perjalanan Wisata <i>Travel Agents</i>	Restoran/ Rumah makan <i>Restaurants</i>	Kafe <i>Café</i>	Bar, Pub dan Karaoke
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	6	17	-	-
2. Larangan	2	2	-	-
3. Karang Tengah	3	29	-	-
4. Cipondoh	4	42	-	-
5. Pinang	4	4	-	-
6. Tangerang	8	101	-	1
7. Karawaci	2	14	-	1
8. Cibodas	7	53	-	-
9. Jatiuwung	-	8	-	1
10. Periuk	1	25	-	-
11. Neglasari	2	21	-	-
12. Batuceper	-	4	-	-
13. B e n d a	9	39	-	1
Kota Tangerang	48	359	-	4
2011	48	351	-	8

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 8.2.3

Kecamatan <i>District</i>	Pusat Perbelanjaan <i>Shopping Center</i>	Spa & Salon Kecantikan <i>Beauty Services</i>	Bioskop <i>Cinema</i>	Bilyar <i>Billiard House</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	2	7	-	-
2. Larangan	4	-	-	-
3. Karang Tengah	1	10	1	2
4. Cipondoh	1	18	-	1
5. Pinang	1	-	1	3
6. Tangerang	5	13	1	1
7. Karawaci	5	4	-	10
8. Cibodas	1	20	-	5
9. Jatiuwung	3	1	-	2
10. Periuk	-	24	-	3
11. Neglasari	-	6	-	-
12. Batuceper	-	-	-	-
13. B e n d a	-	6	-	-
Kota Tangerang	23	109	3	27
2011	19	109	2	26

Sumber/ Source : Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Tangerang

Tabel 8.2.4 **Jumlah Sanggar Seni dan Budaya Pendukung Sektor Pariwisata menurut Kecamatan dan Objek Wisata di Kota Tangerang, 2012**
Number of Art and Culture Studios/Galleries Supporting Tourism Sector by District and Tourism Object in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan District	Sanggar Seni Art Gallery	Seni Tradisional Traditional Art	Seni Tradisi Art Culture	Seni Modern Art Modern
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	16	2	2	27
2. Larangan	12	4	4	27
3. Karang Tengah	13	5	3	23
4. Cipondoh	24	1	6	17
5. Pinang	15	6	1	26
6. Tangerang	67	17	19	31
7. Karawaci	37	6	4	27
8. Cibodas	31	4	7	20
9. Jatiuwung	6	3	1	12
10. Periuk	4	2	2	18
11. Neglasari	5	1	2	21
12. Batuceper	8	2	1	21
13. B e n d a	19	3	2	32
Kota Tangerang	257	56	54	302
2011	257	56	54	302

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 8.2.4

Kecamatan <i>District</i>	Seniman <i>Artist</i>	Lembaga Seni <i>Art Institute</i>	Galeri <i>Gallery</i>	Sanggar Seni Rupa <i>Studio Arts</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	3	-	-	-
2. Larangan	2	-	-	-
3. Karang Tengah	2	-	-	-
4. Cipondoh	2	-	-	-
5. Pinang	3	-	-	-
6. Tangerang	11	5	-	-
7. Karawaci	4	-	-	-
8. Cibodas	5	-	-	-
9. Jatiuwung	1	-	-	-
10. Periuk	1	-	-	-
11. Neglasari	2	-	-	-
12. Batuceper	4	-	-	-
13. B e n d a	3	-	-	-
Kota Tangerang	43	5	-	-
2011	43	5	-	-

Sumber/ Source : Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Tangerang

Tabel 8.2.5 **Jumlah Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara di Kota Tangerang (orang), 2008-2012**
Table 8.2.5 **Number of Domestic and Foreign Tourists in Tangerang Municipality (visitors), 2008-2012**

Tahun Year	Wisatawan Nusantara <i>Domestic Tourist</i>	Wisatawan Mancanegara <i>Foreign Tourist</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	148.203	66.651	214.854
2009	202.792	81.546	284.338
2010	211.167	83.796	294.963
2011	189.245	76.652	265.897
2012	331.483	102.479	433.962

Sumber/ Source : Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Tangerang

BAB IX
CHAPTER IX

TRANSPORTASI DAN
KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION

Penjelasan Teknis

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi
2. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahun.
3. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
4. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Technical Notes

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Sea Transportation*
 - d. *Air Transportation*
 - e. *Post and Telecommunication*
2. *Data on transportations are obtained from relevant institutions, compiled by BPS Statistics of Banten Province every year.*
3. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc., from one place to another place. Service user usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailling house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*
4. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and; or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems, optic, radio or other electromagnetic system.*

5. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.
 6. **Jaringan tetap** ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN).
 7. **Jaringan bergerak** ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.
5. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 6. *Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuit rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).*
 7. *Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.*

9.1 TRANSPORTASI DARAT

LAND TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan menurut Tingkat Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan di Kota Tangerang (km), 2011-2012
Road Lengths by Level of Government Authorised, Surface Type, Road Condition and Class in Tangerang Municipality (km), 2011-2012

Uraian <i>Description</i>	Negara/ <i>State</i>		Provinsi/ <i>Province</i>		Kota/ <i>Municipality</i>	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jenis Permukaan / <i>Surface Type</i>						
a. Diaspal / <i>Asphalted</i>	16.176	16.176	27.410	27.410	406.683	431.309
b. Kerikil / <i>Gravel</i>	-	-	-	-	-	-
c. Tanah / <i>Land</i>	-	-	-	-	-	-
d. Tidak Dirinci / <i>Unclassificated</i>	-	-	-	-	880.317	893.331
2. Kondisi Jalan / <i>Road Condition</i>						
a. Baik / <i>Good</i>	16.176	16.176	27.410	27.410	1.222.650	1.278.889
b. Sedang / <i>Moderate</i>	-	-	-	-	18.599	45.751
c. Rusak / <i>Damage</i>	-	-	-	-	43.397	-
d. Rusak Berat / <i>Seriously Damage</i>	-	-	-	-	2.354	-

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Negara/ <i>State</i>		Provinsi/ <i>Province</i>		Kota/ <i>Municipality</i>	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
3. Kelas Jalan / <i>Road Class</i>						
a. Kelas I / <i>Class I</i>	-	-	-	-	-	-
b. Kelas II / <i>Class II</i>	-	-	-	-	-	-
c. Kelas III / <i>Class III</i>	-	-	-	-	-	-
d. Kelas IIIA / <i>Class IIIA</i>	-	-	-	-	-	-
e. Kelas IIIB / <i>Class IIIB</i>	-	-	-	-	-	-
f. Kelas IIIC / <i>Class IIIC</i>	-	-	-	-	-	-
g. Kelas Tidak Dirinci <i>Unclassificated</i>	16.176	16.176	27.410	27.410	-	-

Sumber/ *Source* : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

Tabel 9.1.2 **Klasifikasi, Status, dan Nama Jalan di Kota**
Table 9.1.2 **Tangerang, 2012**
Classification, Status, and Road Name in
Tangerang Municipality, 2012

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.03.00105	U	Nasional	Daan Mogot	7.497	14.0
07.05.00010	U	Nasional	Merdeka (Serang Raya)	2.277	15.0
02.02.00015	U	Nasional	Gatot Subroto	6.402	11.0
01.08.00060	U	Provinsi	Sudirman	3.657	28.0
12.05.00250	U	Provinsi	HOS. Cokroaminoto	5.336	14.0
06.07.00005	U	Provinsi	Raden Fattah	3.332	12.0
01.05.00020	U	Provinsi	MH. Thamrin	3.100	18.0
07.03.00180	U	Provinsi	Beringin	1.700	9.5
05.01.00130	U	Provinsi	Hasyim Ashari	10.285	13.0
03.01.00005	K	Kota	Sempati	500	3.5
03.02.00045	K	Kota	Garuda	2.200	6.0
03.02.00055	K	Kota	Pembangunan 1	1.200	3.5
03.06.00020	K	Kota	Pembangunan 1A	1.000	4.0
03.07.00005	K	Kota	Ampera	1.290	6.0
03.03.00010	K	Kota	Ampera 1	190	2.0
03.03.00005	U	Kota	Budi Indah	500	10.0
03.03.00305	U	Kota	Macadam	500	6.0
03.03.00215	U	Kota	Poris Jaya	983	7.0
03.03.00310	U	Kota	Taman Poris Gaga	450	6.0
03.04.00005	U	Kota	KH. Agus Salim	1.600	6.0
04.01.00010	K	Kota	Atang Sanjaya	921	7.5
04.02.00010	U	Kota	Halim Perdana Kusumah	2.385	5.5
04.02.00005	U	Kota	Husein Sastranegara	4.832	6.0
04.03.00025	U	Kota	Laksamana Yos Sudarso	1.198	7.5
09.01.00715	K	Kota	Cibodas Besar	810	4.5

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.2

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
09.01.00340	K	Kota	Dipati Unus	720	4.0
09.01.00590	K	Kota	Hayam Wuruk	365	6.0
09.01.00600	K	Kota	Krida	210	3.5
09.01.00595	K	Kota	Pandawa	102	5.0
09.01.00145	K	Kota	Taman Cibodas Raya	890	6.0
09.01.00345	U	Kota	Dharmawangsa	750	6.0
09.03.00565	K	Kota	Baja	555	5.0
09.03.00605	U	Kota	Borobudur	1.220	6.0
09.03.00315	U	Kota	Prambanan	725	6.0
09.02.00315	K	Kota	Cemara	655	6.0
09.02.00605	K	Kota	Malabar	330	5.0
09.02.00720	K	Kota	Nanas	450	4.0
09.02.00590	U	Kota	Karet	667	5.0
09.02.00090	U	Kota	Palem	645	5.0
09.04.00390	K	Kota	Kalimantan 1	275	4.5
09.04.00070	K	Kota	Kavling Dirjen Perkebunan	775	3.0
09.04.00075	K	Kota	Kavling Dirjen Perkebunan1	340	3.0
09.04.00055	K	Kota	Kavling PGRI	245	2.0
09.04.00340	K	Kota	Nila Raya	120	4.0
09.04.00065	K	Kota	Palem Raja Raya	1.630	7.0
09.04.00335	K	Kota	Sultan Falatehah	214	7.5
09.04.00395	U	Kota	Qadr	75	10.0
09.05.00005	U	Kota	Kali Sabi 1	1.710	5.5
09.05.00010	U	Kota	Kali Sabi 2	818	5.0
09.05.00015	U	Kota	Prabu Siliwangi	1.020	5.5

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.2

Ruas	Klasifikasi Classification	Status Status	Nama Jalan Road Name	Panjang Length (km)	Lebar Width (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
06.01.00005	K	Kota	KH. M. Yusuf	306	3.0
06.01.00010	K	Kota	Pondok Lakah	900	3.5
06.01.00015	K	Kota	Sunan Gunung Jati (Lapos)	720	4.2
06.08.00015	K	Kota	H. Gedad	1.319	3.0
06.08.00010	K	Kota	Hj. Runa	280	2.5
06.08.00020	K	Kota	H. Taufik	463	3.0
06.05.00005	U	Kota	Dr. Setia Budi	980	4.0
06.06.00010	K	Kota	Kedondong	580	3.0
06.06.00030	K	Kota	Sektor Raya	1.276	4.0
06.06.00005	U	Kota	Dr. Wahidin (Tanah Seratus)	1.420	3.0
06.07.00010	K	Kota	KH. Thosin	462	3.0
06.07.00015	K	Kota	Puri Kartika 4	621	4.0
06.03.00010	K	Kota	Makam	520	4.5
06.03.00005	K	Kota	Winong	880	3.0
06.03.00015	U	Kota	Cipto Mangunkusumo	3.300	4.5
06.04.00175	K	Kota	Akasia	1.059	3.0
06.04.00010	K	Kota	Komp. Wisma Tajur	678	3.5
06.04.00185	U	Kota	Pondok Kacang	1.099	4.0
05.03.00005	U	Kota	Maulana Hasanudin (Ampera)	3.453	5.0
05.02.00005	K	Kota	KH. Mustafa	1.256	3.0
05.04.00025	U	Kota	H. Mansyur	2.488	5.0
05.04.00015	U	Kota	Kihajar Dewantoro	2.791	5.0
05.06.00010	U	Kota	KH. Ahmad Dahlan	2.488	5.0
05.08.00145	U	Kota	Panglima Polim	2.631	3.5
05.10.00255	K	Kota	Benteng-Betawi	4.000	14.0

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.2

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
02.05.00050	K	Kota	Dahu	1.074	5.0
02.05.00045	K	Kota	Komp. Ledug Raya	1.116	5.0
02.05.00075	K	Kota	Pasar Doyong	939	6.5
02.05.00085	K	Kota	Puratih	630	6.5
02.05.00035	U	Kota	Kasir 1	811	6.5
02.05.00030	U	Kota	Pasar Kemis	1.457	7.0
02.05.00025	U	Kota	Prabu Siliwangi	1.878	7.0
02.05.00065	U	Kota	Raya Gembor	787	4.0
02.04.00065	U	Kota	Manis 5	329	6.0
02.04.00020	U	Kota	Pajajaran	1.117	8.0
02.02.00025	U	Kota	Manis 4	754	6.0
02.01.00075	K	Kota	Kampung Keroncong	1.220	4.5
02.01.00065	K	Kota	KH. Chaerudin	180	7.0
02.01.00070	K	Kota	Kian Santang	1.800	7.0
0.0.0.0.	K	Kota	Kisamaun	3.025	21.0
02.01.00350	U	Kota	Zona Industri Caplang	1.526	8.0
02.06.00020	U	Kota	Manis 1	1.011	6.0
02.06.00010	U	Kota	Manis 2	348	7.0
02.06.00015	U	Kota	Manis 3	332	6.0
02.06.00005	U	Kota	Manis Raya	1.442	6.0
02.03.00035	K	Kota	Kasir 2	955	6.0
02.03.00015	U	Kota	Gajah Tunggal	1.393	6.0
02.03.00020	U	Kota	Industri Raya 1	557	4.0
02.03.00005	U	Kota	Industri Raya 7	622	6.0
02.03.00030	U	Kota	Siliwangi	1.313	7.0

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.2

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12.02.00115	K	Kota	Karyawan 4	980	4.0
12.02.00125	K	Kota	Nusa Indah	172	3.0
12.02.00130	U	Kota	Karyawan 3	677	3.0
12.01.00060	K	Kota	Barata Jaya	397	4.0
12.01.00025	K	Kota	Barata Pahala	192	4.0
12.01.00050	K	Kota	Karyawan 1	546	4.0
12.01.00225	K	Kota	KH. Moch Nafsir	330	3.5
12.01.00220	K	Kota	Swadaya	264	3.5
12.05.00180	U	Kota	Dr. Sutomo	473	6.0
12.07.00070	U	Kota	Raden Saleh	4.704	6.0
12.06.00010	K	Kota	Ciledug Indah Blok B	477	4.5
12.06.00005	K	Kota	Ciledug Indah Utama	1.382	5.0
12.03.00005	K	Kota	Desa Pondok Bahar	288	6.0
12.03.00280	K	Kota	Kampung Bulak	955	3.0
	K	Kota	Karyawan 2	227	6.0
	K	Kota	Sunan Giri	1.833	6.0
07.02.00005	K	Kota	Kebon Jati	534	5.0
07.09.00015	K	Kota	Aria Santika	1.800	5.0
07.09.00230	K	Kota	Bugel Indah Raya	314	6.5
07.09.00225	K	Kota	Ranca Dulang	527	3.0
07.09.00010	U	Kota	Aria Wasangkara	1.825	5.5
07.05.00240	K	Kota	Pabuaran Cimone	306	3.0
07.05.00025	K	Kota	Untung Suropati	1.227	4.0
07.05.00020	U	Kota	Proklamasi	900	10.0
07.06.00100	U	Kota	Teuku Umar	1.718	9.3

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.2

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
07.13.00005	K	Kota	Berhias	245	7.0
07.13.00025	U	Kota	Letjen Suprpto	288	6.7
07.01.00020	K	Kota	Perguruan Budhi	1.200	5.8
07.01.00035	U	Kota	Imam Bonjol	5.300	8.0
07.16.00030	K	Kota	Kisaiman I/ TMMD (2005)	1.045	3.0
07.16.00020	K	Kota	Haji Saalan	400	3.0
07.16.00005	U	Kota	K.S. Tubun	950	6.0
07.10.00005	K	Kota	Galeong	800	5.0
07.10.00030	K	Kota	H. Subandi	865	3.5
07.12.00050	K	Kota	Padasuka 1	159	4.0
07.12.00045	K	Kota	Padasuka 2	253	4.0
07.04.00055	K	Kota	Kebon Jati	400	5.0
07.07.00005	U	Kota	Noeradji	1.044	3.0
07.07.00065	U	Kota	Sasmita	674	4.0
07.11.00005	U	Kota	Sangego	1.400	7.0
07.14.00110	K	Kota	Keramat 1	185	4.3
07.14.00050	U	Kota	Otista	717	11.0
07.08.00065	K	Kota	Kenaiban	300	4.0
07.08.00015	K	Kota	Sinar Hati	340	5.0
	K	Kota	Sangego Selatan	1.200	7.0
13.03.00070	K	Kota	Taman Asri Lama	821	5.0
13.03.00045	U	Kota	KH. Wahid Hasyim	3.117	5.0
13.03.00005	U	Kota	Prof. DR. Hamika (Caplin)	2.974	4.5
13.07.00060	K	Kota	Amal	400	3.0
13.07.00165	K	Kota	H. Mahbub	255	2.5

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.2

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13.07.00175	K	Kota	Pajak Raya	380	4.5
13.07.00235	K	Kota	Taman Asri Utama (2006)	1.046	5.5
13.06.00015	K	Kota	Amilabas	500	3.0
13.06.00005	K	Kota	Perintis	452	2.3
13.04.00095	K	Kota	Chairil Anwar	900	3.5
13.04.00080	K	Kota	Notaris	755	3.0
13.04.00005	U	Kota	Gotong Royong	1.010	4.5
13.04.00120	U	Kota	Muchtar Raya	569	4.0
13.08.00110	K	Kota	Taman Cipulir/Duta Raya	405	13.0
13.08.00005	U	Kota	Adam Malik	1.808	5.0
13.02.00005	K	Kota	Pinang Merak	565	4.5
13.01.00075	K	Kota	Caplin 1	315	3.5
13.01.00060	L	Kota	Inpres 6	353	3.2
13.01.00030	U	Kota	Inpres Raya	2.320	4.0
	K	Kota	H. Risan	700	5.0
	K	Kota	H. Awan	300	5.0
10.06.00055	K	Kota	Ngurah Rai	466	5.0
10.06.00155	U	Kota	Bouraq (Lio Baru)	2.606	7.5
10.06.00010	U	Kota	Ir. H. Juanda	1.668	6.0
10.06.00150	U	Kota	Merpati	1.085	4.0
10.02.00005	K	Kota	Kp. Pisang	534	3.0
10.02.00110	K	Kota	Pembangunan 2	342	3.5
10.02.00050	K	Kota	Pembangunan 4	290	3.5
10.02.00100	K	Kota	Pembangunan 5	694	3.5
10.02.00045	K	Kota	Pembangunan 6	1.184	3.5

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.2

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10.02.00030	U	Kota	Dr. Sitanala	904	10.0
10.02.00105	U	Kota	Pembangunan 1	1.058	3.5
10.02.00015	U	Kota	Pembangunan 3	2.486	10.0
10.04.00010	U	Kota	AMD	2.197	4.0
10.05.00005	K	Kota	Kp. Rawa Kucing	520	3.0
10.05.00010	U	Kota	Kp. Tangga Asem	800	4.0
10.01.00040	K	Kota	Mustang	471	3.0
10.01.00020	U	Kota	Iskandar Muda	6.805	4.0
10.01.00055	U	Kota	Pembangunan 1A	328	3.0
10.03.00010	U	Kota	Komp. Bandara Mas	328	17.0
10.03.00005	U	Kota	Marsekal Suryadarma	5.797	7.0
08.02.00665	K	Kota	Bambu Runcing 1	205	4.5
08.08.00635	K	Kota	Gunung Sangga Buana 1	185	3.5
08.02.00640	K	Kota	Gunung Sangga Buana 2	82	3.5
08.02.00745	K	Kota	Pondok Makmur	540	6.0
08.02.00670	U	Kota	Prabu Kian Siantang	2.610	6.0
08.05.00190	U	Kota	Villa Regency 2	3.050	12.0
08.05.00195	U	ota	Wisma Lantana Raya	188	6.0
08.01.00150	K	Kota	Mutiara Pluit Utama	683	15.0
08.01.00155	K	Kota	Villa Tangerang Indah	760	7.5
08.01.00140	U	Kota	Moch. Toha	8.679	11.0
08.04.00015	K	Kota	Arya Kamuning	1.027	8.5
08.04.00025	K	Kota	Periuk Jaya Permai 1	521	4.0
08.04.00100	K	Kota	Periuk Jaya Permai 2	282	5.0
08.04.00135	K	Kota	Periuk Jaya Permai 3	393	4.0

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.2

Ruas	Klasifikasi Classification	Status Status	Nama Jalan Road Name	Panjang Length (km)	Lebar Width (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
08.04.00220	K	Kota	Periuk Jaya Permai 4	285	6.0
08.04.00005	U	Kota	Sangego-Cadas	1.398	7.0
11.06.00005	U	Kota	HR. Rasuna Said	1.939	5.0
11.04.00065	U	Kota	Bango	875	4.0
11.04.00060	U	Kota	KH. Mas Mansyur	3.069	5.0
11.05.00080	K	Kota	H. Siban	499	4.0
11.05.00005	U	Kota	Buana Agung Permai	325	5.0
11.05.00085	U	Kota	Sultan Ageng Tirtayasa	2.087	5.0
11.03.00010	K	Kota	Inpres	255	4.5
11.07.00140	K	Kota	Banjar Wijaya	502	3.0
11.07.00040	K	Kota	Wijaya Kusumah 2	200	4.0
11.07.00145	U	Kota	Gajah Mada	897	3.0
11.07.00150	U	Kota	Sultan Ageng Tirtayasa	1.350	5.0
11.08.00010	U	Kota	Kyai Maja	1.167	4.0
11.08.00005	U	Kota	Serpong Raya	1.156	16.0
11.01.00055	K	Kota	H. Cepe	588	3.0
11.01.00060	K	Kota	H. Djiran	391	3.0
11.01.00065	K	Kota	KH. Moch Kup	393	3.0
11.01.00395	K	Kota	Pinang-Kunciran	1.275	7.0
11.01.00075	K	Kota	Pinang Griya Raya	731	5.0
11.00.00010	U	Kota	Komp. Lemigas	520	4.0
11.01.00380	U	Kota	Lemigas	143	4.0
11.02.00130	K	Kota	Bakti-Sudimara Pinang	294	4.0
11.02.00120	K	Kota	H. Kuncin	264	3.0
11.02.00140	K	Kota	Matahari	631	4.0

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.2

Ruas	Klasifikasi Classification	Status Status	Nama Jalan Road Name	Panjang Length (km)	Lebar Width (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11.02.00150	U	Kota	Graha Raya Ciledug	1.942	16.0
01.08.00010	K	Kota	Harapan 1	225	3.0
01.08.00055	K	Kota	Moch. Yamin	735	15.0
01.08.00075	K	Kota	Modern Golf 3	333	7.5
01.08.00080	K	Kota	Modern Golf Barat 3	416	8.0
01.08.00085	K	Kota	Modern Golf Barat 4	350	6.0
01.08.00095	K	Kota	Perintis Kemerdekaan 1	280	6.0
01.08.00100	K	Kota	Perintis Kemerdekaan 2	503	4.0
01.08.00105	K	Kota	Perintis Kemerdekaan 2A	165	4.0
01.08.00110	K	Kota	Perintis Kemerdekaan 3	238	14.0
01.08.00115	K	Kota	Perintis Kemerdekaan 3A	144	4.0
01.08.00025	K	Kota	Teladan	234	3.0
01.08.00050	U	Kota	Maulana Yusuf	377	7.5
01.08.00090	U	Kota	Perintis Kemerdekaan	1.290	9.5
01.04.00380	K	Kota	Bukit Golf Tengah	109	12.0
01.04.00130	K	Kota	Boulevard Raya	629	16.0
01.04.00125	K	Kota	Pemuda	593	4.0
01.04.00285	K	Kota	Prof. Dr. Soepomo (Jamblang)	395	3.5
01.05.00030	K	Kota	Kelapa PLN	1.530	4.0
01.06.00005	K	Kota	Hartono Raya	1.214	14.0
01.06.00085	K	Kota	Honoris Raya	797	20.0
01.06.00020	K	Kota	Modern Golf 2	413	8.0
01.02.00025	K	Kota	Embang Jaya	1.236	4.0
01.01.00015	K	Kota	Benteng Makasar	486	3.5
01.01.00125	K	Kota	Kiasnawi	523	21.0

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.2

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.01.00180	U	Kota	Ahmad Yani	927	8.0
01.01.00225	U	Kota	Baharudding (Lembing)	486	5.5
01.01.00050	U	Kota	Baharudin	486	5.5
01.01.00050	U	Kota	Benteng Jaya	1.157	7.8
01.07.00120	K	Kota	Arif Rahman Hakim (Marga)	626	7.0
01.07.00045	K	Kota	Kali Pasir	284	2.5
01.07.00005	K	Kota	Modern Golf Raya	2.062	14.0
01.07.00220	K	Kota	Soleh Ali	1.240	4.5
01.07.00015	U	Kota	Damyati	545	8.0
01.07.00195	U	Kota	MT. Haryono	859	8.0
01.07.00395	U	Kota	Pahlawan Taruna	2.323	15.0
01.07.00590	U	Kota	Veteran	967	10.0
01.03.00095	K	Kota	Kumdang 3 (Fatahillah)	228	3.5
01.03.00110	K	Kota	Mandala	423	3.0
01.03.00100	K	Kota	Meteorologi	1.499	3.5
01.03.00115	K	Kota	Supriadi (Melati 1)	730	4.0
01.03.00005	U	Kota	K.H. Agus Salim	481	5.0

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

Keterangan :

K : Konektor

U : Utama

L : Lingkungan

Tabel 9.1.3 Populasi Kendaraan Umum Objek Pajak menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2012
Table 9.1.3 Taxable Commercial Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2012

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Kind</i>	3.474	861	10	77	4.268
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Kinds</i>	-	-	-	-	-
Mini Bis dan Sejenisnya <i>Mini Bus and Kinds</i>	4.428	236	69	75	4.658
Mikro Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus and Kinds</i>	579	41	6	36	590
Bis dan Sejenisnya <i>Bus and Kinds</i>	387	8	5	3	397
Pick Up dan Sejenisnya <i>Pick Up and Kinds</i>	3	1	-	-	4
Truk dan Sejenisnya <i>Truck and Kinds</i>	609	165	11	26	759
Kendaraan Alat Berat <i>Heavy Equipment Vehicles</i>	-	-	-	-	-
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	-	-	-	-	-

Sumber/ Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Cikokol

Tabel 9.1.4 **Populasi Kendaraan Bukan Umum Objek Pajak menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2012**
Taxable Non-Commercial Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2012

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Kind</i>	10.438	228	604	929	10.341
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Kinds</i>	5.038	600	177	381	5.434
Mini Bis dan Sejenisnya <i>Mini Bus and Kinds</i>	45.827	6.872	1.657	3.940	50.416
Mikro Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus and Kinds</i>	497	35	52	31	553
Bis dan Sejenisnya <i>Bus and Kinds</i>	248	-	2	2	248
Pick Up dan Sejenisnya <i>Pick Up and Kinds</i>	10.327	1.143	226	738	10.958
Truk dan Sejenisnya <i>Truck and Kinds</i>	8.947	709	287	480	9.463
Kendaraan Alat Berat <i>Heavy Equipment Vehicles</i>	3	-	1	-	4
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	460.848	42.580	5.009	9.937	498.500

*Sumber/ Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten
 Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Cikokol*

Tabel 9.1.5 Populasi Kendaraan Bukan Objek Pajak menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2012
Non-Taxable Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2012

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Kind</i>	42	4	-	-	46
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Kinds</i>	45	6	-	-	51
Mini Bis dan Sejenisnya <i>Mini Bus and Kinds</i>	882	143	-	-	1.025
Mikro Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus and Kinds</i>	53	12	-	-	65
Bis dan Sejenisnya <i>Bus and Kinds</i>	9	4	-	-	13
Pick Up dan Sejenisnya <i>Pick Up and Kinds</i>	227	43	-	-	270
Truk dan Sejenisnya <i>Truck and Kinds</i>	241	76	-	-	317
Kendaraan Alat Berat <i>Heavy Equipment Vehicles</i>	-	-	-	-	-
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	2.894	168	1	-	3.063

*Sumber/ Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten
Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Cikokol*

Tabel 9.1.6 **Populasi Kendaraan menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2012**
Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2012

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Kind</i>	13.954	1.093	614	1.006	14.655
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Kinds</i>	5.083	606	177	381	5.485
Mini Bis dan Sejenisnya <i>Mini Bus and Kinds</i>	51.137	7.251	1.726	4.015	56.099
Mikro Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus and Kinds</i>	1.129	88	58	67	1.208
Bis dan Sejenisnya <i>Bus and Kinds</i>	644	12	7	5	658
Pick Up dan Sejenisnya <i>Pick Up and Kinds</i>	10.557	1.187	226	738	11.232
Truk dan Sejenisnya <i>Truck and Kinds</i>	9.797	950	298	506	10.539
Kendaraan Alat Berat <i>Heavy Equipment Vehicles</i>	3	-	1	-	4
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	463.742	42.748	5.010	9.937	501.563

*Sumber/ Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten
 Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Cikokol*

Tabel 9.1.7 Realisasi Jumlah Penumpang dan Pendapatan Angkutan Kereta Api di Kota Tangerang, 2011-2012
Realization of Passengers and Total Income of Railway Transportations in Tangerang Municipality, 2011-2012

Bulan Month	Jumlah Penumpang (orang) Number of Passengers (person)		Pendapatan (ribu rupiah) Income (thousand rupiahs)	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	104.295	143.229	357.669,0	458.143,5
Februari/ February	90.862	137.955	298.033,0	467.821,5
Maret/ March	105.154	155.912	356.991,0	504.697,5
April/ April	103.449	165.470	354.186,5	518.651,5
Mei/ May	108.938	175.072	370.611,0	546.528,0
Juni/ June	108.380	186.289	370.925,5	591.467,5
Juli/ July	109.956	164.986	346.175,5	968.779,0
Agustus/ August	100.264	151.307	317.584,5	915.512,5
September/September	97.016	136.854	323.286,0	817.469,5
Oktober/ October	96.309	127.576	316.823,0	1.031.151,5
Nopember/November	92.065	121.107	313.248,5	973.237,0
Desember/ December	90.965	132.678	281.474,5	1.074.530,0
Jumlah / Total	1.207.653	1.798.435	4.007.008,0	8.867.989,0

Sumber/ Source : PT. KAI Kota Tangerang

Keterangan : 2011 merupakan data Gabungan Stasiun Tangerang dan Batucapeper

2012 merupakan data gabungan Stasiun Tangerang , Batucapeper dan Poris

Tabel

9.1.8

Table

Jumlah Kendaraan yang Keluar menurut Golongan Kendaraan dan Pintu Tol di Kota Tangerang, 2012
Number of Vehicles which Exit at Tollgate in Tangerang Municipality, 2012

Bulan Month	Pintu Tol Karang Tengah Karang Tengah Tollgate					
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	Sub Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	4.094.741	379.886	125.331	81.895	50.360	4.732.213
Februari/ February	3.910.114	388.331	138.813	83.054	54.744	4.575.056
Maret/ March	4.137.035	409.982	152.417	87.238	60.925	4.847.597
April/ April	4.050.811	413.197	155.021	85.083	60.226	4.764.338
Mei/ May	4.218.663	434.512	172.627	93.404	65.205	4.984.411
Juni/ June	4.229.638	433.218	181.889	95.719	68.052	5.008.516
Juli/ July	4.304.424	451.013	206.683	97.453	67.619	5.127.192
Agustus/ August	4.200.035	290.945	125.970	64.294	45.439	4.726.683
September/ September	4.307.929	428.883	188.093	91.636	65.946	5.082.487
Oktober/ October	4.397.944	443.136	192.999	95.633	67.064	5.196.776
Nopember/ November	4.283.837	433.132	184.177	93.769	65.031	5.059.946
Desember/ December	4.371.575	412.821	172.245	90.196	61.938	5.108.775
Jumlah / Total	0.506.746	4.919.056	1.996.265	1.059.374	732.549	59.213.990
2011	4.951.007	5.033.185	1.772.840	971.094	654.888	53.383.014
2010	8.107.990	5.145.128	1.696.702	889.656	704.232	46.543.708

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.8

Bulan Month	Pintu Tol Tangerang Tangerang Tollgate					
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	Sub Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	1.405.542	245.427	64.048	6.085	6.515	1.727.617
Februari/ February	1.390.542	250.154	65.760	5.815	5.962	1.718.233
Maret/ March	1.502.071	268.554	66.116	5.504	6.128	1.848.373
April/ April	1.452.495	236.499	45.757	4.952	4.374	1.744.077
Mei/ May	1.549.321	267.378	54.859	5.383	4.696	1.881.637
Juni/ June	1.531.111	276.873	56.916	5.328	4.908	1.875.136
Juli/ July	1.593.023	286.826	69.420	5.142	4.820	1.959.231
Agustus/ August	1.529.874	198.968	43.392	4.199	4.246	1.780.679
September/ September	1.594.633	274.704	65.134	5.107	5.089	1.944.667
Oktober/ October	1.627.438	282.647	67.731	5.350	5.250	1.988.416
Nopember/ November	1.605.832	278.128	58.757	4.968	4.971	1.952.656
Desember/ December	1.623.248	267.511	57.491	5.204	4.794	1.958.248
Jumlah / Total	18.405.130	3.133.669	715.381	63.037	61.753	22.378.970
2011	16.666.225	2.688.516	684.041	63.798	72.398	20.174.978
2010	15.455.871	1.723.764	322.356	39.024	45.504	17.586.519

Lanjutan Tabel / Lanjutan Table 9.1.8

Bulan Month	Pintu Tol Karawaci Karawaci Tollgate						Jumlah Total
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	Sub Jumlah	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
Januari/ January	311.289	15.547	197.046	940	404	318.097	6.777.927
Februari/ Feb	295.347	15.873	212.956	947	370	337.896	6.631.185
Maret/ March	313.434	17.059	227.583	967	365	327.256	7.023.226
April/ April	303.867	15.552	210.339	977	409	352.725	6.861.140
Mei/ May	327.504	17.063	237.215	1.282	401	346.977	7.213.025
Juni/ June	322.293	16.764	248.163	1.205	433	363.811	7.247.463
Juli/ July	335.674	18.077	288.296	1.331	518	335.715	7.422.138
Agustus/ August	317.867	11.450	176.372	1.188	459	352.005	6.859.367
September/ Sept	327.853	16.265	262.689	1.033	424	364.555	7.391.709
Oktober/ October	340.157	16.833	269.640	1.109	405	362.676	7.547.868
Nopember/ Nov	338.872	16.329	251.766	1.092	457	386.239	7.398.841
Desember/ Dec	360.306	17.519	240.037	1.083	452	3.847.952	10.914.975
Jumlah / Total	3.894.463	194.331	2.822.102	13.154	5.097	7.695.904	89.288.864
2011	3.574.017	168.545	61.809	12.132	4.019	3.820.522	77.378.514
2010	3.202.811	153.552	42.482	10.388	4.270	3.413.503	67.543.730

Sumber/ Source : PT Jasa Marga Cabang Tangerang

Tabel 9.1.9 Jumlah Trayek Kendaraan Angkutan Kota di Kota Tangerang, 2012
Number of Public Transportation Routes in Tangerang Municipality, 2012

No. Trayek	Lintasan Route	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
T.01 (R.01)	Terminal Poris Plawad - Terminal Cimone – Jatake	425
T.02 (R.02)	Terminal Poris Plawad - Terminal Cimone - Perum 1	454
T.03 (R.03)	Terminal Poris Plawad - Terminal Pasar Baru – Cadas	375
T.04 (R.04)	Terminal Poris Plawad - Sewan – Selapajang	122
T.05 (R.05)	Terminal Poris Plawad - Kebon Besar - Duta Garden	244
T.06 (PAR)	Terminal Poris Plawad – Jurumudi	37
T.07 (RB)	Terminal Poris Plawad - Cikokol - Pasar Anyar	83
T.08 (G.06)	Gembor - Cikokol - Terminal Poris Plawad	68
T.09 (B.10)	Batuceper – Terminal Poris Plawad - Stadion Benteng	20
T.10 (R.10)	Terminal Poris Plawad - Ampera - Cipondoh - Jl. Marga	200
T.11 (B.11)	Terminal Poris Plawad – Ampera – Pondok Bahar	12
T.12 (B.02)	Ciledug - Cikokol - Terminal Poris Plawad	279
T.13 (B.02A)	Terminal Poris Plawad - Stadion Benteng – Ciledug	-
T.14 (C.06A)	Ciledug - Cipete - Cikokol - Terminal Poris Plawad	58
T.15 (C.06S)	Ciledug - Pasar Bengkok – Kunciran	75
T.16 (C.06T)	Ciledug - Pusdiklantas - Cikokol - Terminal Poris Plawad	58
AK.02	Pintu M1 - Terminal 2 Bandara - Rawa Bokor - Terminal 1	20
J u m l a h / T o t a l		2.530

Sumber/ Source : Dinas Perhubungan Kota Tangerang

Tabel 9.1.10 **Jumlah Trayek Angkutan Kota (Perbatasan) di Kota Tangerang, 2012**
Table **Number of Public Transportation Routes in Tangerang Municipality (Boundary Area), 2012**

No. Trayek	Lintasan Route	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
A.03A	Cimone – Harapan Kita – Curug	69
R.06B	Perum Kelapa Dua – Terminal Poris Plawad	50
R.11	Perumnas III.II.I – Cikokol – Terminal Poris Plawad	280
R.11A	Terminal Poris Plawad – Cikokol – Jl. Cemara Raya – Papandayan Raya	81
R.14	Perumnas II – Cimone – Cikokol – Terminal Poris Plawad	126
R.15A	Cimone –Regency – Kota Bumi	60
J u m l a h / Total		666

Sumber/ Source : Dinas Perhubungan Kota Tangerang

9.2 TRANSPORTASI UDARA

AIR TRANSPORTATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Domestik di Bandara Soekarno-Hatta, 2012
Number of Domestic Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2012

Bulan Month	Jumlah Penerbangan Number of Flights		Jumlah Penumpang (orang) Number of Passengers (person)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	12.221	12262	1.852.294	1.567.834
Februari/ February	11.265	11.300	1.721.402	1.456.725
Maret/ March	12.544	12.588	1.877.393	1.644.945
April/ April	12.157	12.258	1.844.832	1.578.816
Mei/ May	12.934	12.987	1.919.449	1.675.353
Juni/ June	12.715	12.757	1.985.477	1.685.084
Juli/ July	12.244	12.340	1.905.177	1.672.382
Agustus/ August	12.676	12.705	1.888.886	1.579.632
September/September	12.655	12.681	1.955.709	1.686.755
Oktober/ October	12.691	12.795	1.935.611	1.935.611
Nopember/November	12.623	12.705	1.968.287	1.727.635
Desember/ December	13.395	13.589	2.012.156	1.828.983
Jumlah / Total	150.120	150.967	22.866.673	20.039.755
2011	136.452	137.367	19.837.938	17.544.583
2010	121.502	122.842	16.905.741	14.025.980

Sumber/ Source : PT. Angkasa Pura II

Tabel 9.2.2 Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2012
Number of International Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2012

Bulan Month	Jumlah Penerbangan Number of Flights		Jumlah Penumpang (orang) Number of Passengers (person)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	2.860	2.944	462.742	407.177
Februari/ February	2.726	2.841	406.700	450.920
Maret/ March	3.066	3.137	504.213	537.409
April/ April	2.945	3.059	488.884	487.733
Mei/ May	3.147	3.165	505.569	501.072
Juni/ June	3.111	3.124	533.018	545.402
Juli/ July	3.119	3.188	569.092	495.225
Agustus/ August	3.228	3.211	506.094	494.148
September/ September	2.981	3.015	466.363	482.642
Oktober/ October	3.013	3.127	470.226	512.009
Nopember/ November	3.070	2975	537.594	461.388
Desember/ December	3.118	3.174	471.302	528.360
Jumlah / Total	36.384	36.960	5.921.797	5.903.485
2011	33.161	33.596	5.464.198	5.400.486
2010	30.469	30.728	4.851.172	4.796.134

Sumber/ Source : PT. Angkasa Pura II

Tabel 9.2.3 Banyaknya Bagasi di Bandara Soekarno-Hatta, 2012
Table *Volume of Baggage at Soekarno-Hatta Airport, 2012*

Bulan Month	Bagasi Domestik Domestic Baggage (kg)		Bagasi Internasional International Baggage (kg)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	14.948.668	15.076.316	6.487.280	5.012.080
Februari/ February	12.871.350	13.418.759	5.762.836	4.649.461
Maret/ March	13.821.045	16.316.182	7.847.483	4.085.620
April/ April	13.654.823	14.897.271	7.913.517	4.926.691
Mei/ May	13.799.928	15.746.139	7.444.648	4.589.350
Juni/ June	14.915.612	16.124.441	8.277.243	5.489.172
Juli/ July	14.852.565	17.366.745	8.852.318	4.879.863
Agustus/ August	16.456.217	16.935.908	7.947.233	5.097.568
September/September	15.074.764	15.978.718	6.534.057	4.905.035
Oktober/ October	14.009.182	14.898.917	6.802.489	3.350.921
Nopember/November	14.080.111	15.642.627	8.924.289	4.275.925
Desember/ December	14.702.031	16.796.138	6.487.280	5.012.080
Jumlah / Total	173.186.296	189.198.161	89.280.673	56.273.766
2011	141.735.673	174.895.033	84.495.890	57.408.116

Sumber/ Source : PT. Angkasa Pura II

Tabel 9.2.4 Banyaknya Angkutan Pos di Bandara Soekarno-Hatta, 2012
Table *Volume of Postal Packet Transportation at Soekarno-Hatta Airport, 2012*

Bulan Month	Pos Domestik Domestic Postal Package (kg)		Pos Internasional International Postal Package (kg)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	292.928	623.102	183.524	56.344
Februari/ February	277.165	576.386	212.897	64.314
Maret/ March	251.723	547.249	155.712	120.245
April/ April	207.988	539.790	104.198	71.229
Mei/ May	230.336	596.485	104.789	66.032
Juni/ June	210.988	460.569	367.366	83.848
Juli/ July	192.089	213.632	564.932	34.287
Agustus/ August	211.984	202.809	126.979	32.545
September/September	175.395	382.754	158.226	32.545
Oktober/ October	189.372	354.797	154.110	34.901
Nopember/November	193.302	313.977	145.206	37.109
Desember/ December	182.338	289.446	149.957	17.458
Jumlah / Total	2.615.608	5.100.996	2.427.896	650.857
2011	3.243.543	6.657.133	2.155.494	711.980
2010	3.267.371	6.913.769	2.184.843	541.941

Sumber/ Source : PT. Angkasa Pura II

Tabel 9.2.5 Banyaknya Kargo Domestik dan Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2012
Volume of Domestic and International Cargoes at Soekarno-Hatta Airport, 2012

Bulan Month	Kargo Domestik Domestic Cargoes (kg)		Kargo Internasional International Cargoes (kg)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	8.174.101	17.139.813	11.577.912	13.903.480
Februari/ February	7.650.910	17.089.259	12.961.335	13.182.149
Maret/ March	7.925.575	17.681.084	15.183.575	13.104.545
April/ April	7.827.725	17.126.841	13.301.520	11.963.038
Mei/ May	8.200.509	18.525.062	13.756.954	12.005.119
Juni/ June	8.237.942	19.064.356	12.848.833	11.086.521
Juli/ July	8.136.466	26.946.646	12.394.912	9.785.548
Agustus/ August	7.032.062	16.463.196	12.286.112	10.461.389
September/ September	7.764.313	17.692.682	17.626.702	12.294.596
Oktober/ October	8.261.122	18.418.175	13.362.682	13.447.759
Nopember/ November	8.574.337	18.805.175	14.519.218	14.225.708
Desember/ December	10.077.186	20.356.937	13.878.481	13.375.926
Jumlah / Total	97.862.248	225.309.226	163.698.236	148.835.778
2011	77.219.133	230.623.787	146.751.990	141.660.880
2010	73.324.246	167.176.962	135.038.120	134.903.121

Sumber/ Source : PT. Angkasa Pura II

9.3 POS DAN TELEKOMUNIKASI POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel 9.3.1 **Banyaknya Surat Dalam Negeri yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) menurut Jenis Surat di Kota Tangerang (pucuk), 2010-2012**
Number of Domestic Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Tangerang Municipality (units) , 2010-2012

Jenis Surat <i>Type of Letter</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Dikirim / Sent :			
a. Surat Biasa / <i>Letter</i>	416.140	1.115.028	2.316.436
b. Surat Kilat / <i>Airmail</i>	265.915	559.680	1.005.876
c. Surat Kilat Khusus / <i>Express Airmail</i>	438.076	422.551	675.402
d. Paket Biasa / <i>Postal Package</i>	14.330	22.168	34.771
e. Paket Kilat Khusus / <i>Express Postal Package</i>	17.822	12.593	20.875
f. Wesel Pos / <i>Postal Money Orders</i>	184.874	228.773	46.8191
g. Giro dan Cek Pos / <i>Giro and Postal Checks</i>	111.367	110.192	180.186
Diterima / Received :			
a. Surat Biasa / <i>Letter</i>	1.067.367	2.661.149	4.318.076
b. Surat Kilat / <i>Airmail</i>	2.551.226	4.527.582	4.150.102
c. Surat Kilat Khusus / <i>Express Airmail</i>	452.443	488.815	646.219
d. Paket Biasa / <i>Postal Package</i>	11.830	16.109	17.082
e. Paket Kilat Khusus / <i>Express Postal Package</i>	9.754	7.309	8.129
f. Wesel Pos / <i>Postal Money Orders</i>	35.593	42.859	81.580
g. Giro dan Cek Pos / <i>Giro and Postal Checks</i>	6.100	4.316	1.732

Sumber/ Source : PT Pos Indonesia (Persero) – Cabang Tangerang

Tabel 9.3.2 **Banyaknya Surat Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) menurut Jenis Surat di Kota Tangerang (pucuk), 2010-2012**
Number of Abroad Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Tangerang Municipality (units) , 2010-2012

Jenis Surat Type of Letter	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Dikirim / Sent :			
a. Surat Biasa / Letter	2.762	4.463	3.722
b. Surat Kilat / Airmail	8.126	5.618	12.472
c. Surat Kilat Khusus / Express Airmail	4.866	3.983	8.911
d. Paket Biasa / Postal Package	-	-	149
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	-	-	67
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	-	-	251
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	-	-	-
Diterima / Received :			
a. Surat Biasa / Letter	34.501	41.254	40.309
b. Surat Kilat / Airmail	4.851	6.167	5.585
c. Surat Kilat Khusus / Express Airmail	8.233	8.765	12.497
d. Paket Biasa / Postal Package	-	-	187
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	-	-	104
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	-	-	31.902
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	-	-	-

Sumber/ Source : PT Pos Indonesia (Persero) – Cabang Tangerang

Tabel 9.3.3 **Banyaknya Penjualan Materai dan Benda Pos oleh PT Pos Indonesia (Persero) di Kota Tangerang (buah), 2010-2012**
Table *Number of Postal Materials Sold by PT Pos Indonesia (Persero) in Tangerang Municipality (units), 2010-2012*

Uraian Description	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Materai Postage seals	6.420.550	7.291.200	11.268.780
2. Perangko Postage stamps	315.500	455.600	309.131
3. Benda Pos Lainnya Others postal materials	19.175	14.925	26.860

Sumber/ Source : PT Pos Indonesia (Persero) – Cabang Tangerang

Tabel 9.3.4 Banyaknya Kantor Pos yang Dikelola oleh PT Pos Indonesia (Persero) menurut Jenis Kantor Pos di Kota Tangerang (unit), 2010-2012
Number of Post Offices Managed by PT Pos Indonesia (Persero) by Type of Offices in Tangerang Municipality (units), 2010-2012

Jenis Surat Type of Letter	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kantor Pos Cabang Dalam Kota (KPCD)	18	18	19
2. Kantor Pos Cabang Luar Kota (KPCL)	19	19	19
3. Kantor Pos Pemeriksa (KPRK)	1	1	1
4. Kantor Tukar Pos Laut (KTPL)	-	-	
5. Kantor Tukar Pos Udara (KTPU)	-	-	
6. Sentral Giro (SG)	-	-	
7. Sentral Giro Gabungan (SGG)	-	-	1
8. Sentral Pengolahan Pos (SPP)	-	-	
9. Sentral Pengolahan Pos Gabungan (SPPG)	-	-	
10. Sentral Pengolahan Pos Sendiri (SPPS)	-	-	

Sumber/ Source : PT Pos Indonesia (Persero) – Cabang Tangerang

Tabel 9.3.5 **Banyaknya Kantor Pos yang Dikelola oleh PT Pos Indonesia (Persero) menurut Kecamatan di Kota Tangerang (unit), 2010-2012**
Number of Post Offices Managed by PT Pos Indonesia (Persero) by District in Tangerang Municipality (units), 2010-2012

Kecamatan <i>District</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	1	1	-
2. Larangan	1	1	2
3. Karang Tengah	-	-	1
4. Cipondoh	1	1	1
5. Pinang	-	-	-
6. Tangerang	1	1	4
7. Karawaci	1	1	4
8. Cibodas	1	1	1
9. Jatiuwung	1	1	2
10. Periuk	-	-	-
11. Neglasari	-	-	-
12. Batuceper	-	-	-
13. B e n d a	-	-	1

Sumber/ Source : PT Pos Indonesia (Persero) – Cabang Tangerang

Tabel 9.3.6 Jumlah Jaringan Komunikasi di Kota Tangerang, 2012
Table *Number of Communication Networks in Tangerang Municipality, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Jaringan Komunikasi <i>Number of Communications Networks</i>		
	Wartel <i>Telecommunications Shop</i>	Warnet <i>Internet Shop</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	15	36	51
2. Larangan	7	34	41
3. Karang Tengah	14	43	57
4. Cipondoh	9	60	69
5. Pinang	12	35	47
6. Tangerang	3	55	58
7. Karawaci	10	74	84
8. Cibodas	7	30	37
9. Jatiuwung	13	29	42
10. Periuk	4	34	38
11. Neglasari	8	20	28
12. Batuceper	5	15	20
13. B e n d a	1	12	13
Kota Tangerang	108	477	585
2011	123	343	466
2010	123	343	466

Sumber/ Source : Dinas Infokom

Tabel 9.3.7 Jumlah Jaringan Komunikasi dan Ratio Jaringan Komunikasi per Jumlah penduduk di Kota Tangerang, 2012
Number of Communication Networks and Ratio Communication Networks per 1000 Population in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Jumlah Jaringan Komuniskasi <i>Number of Communications Network</i>			Ratio Jaringan Komunikasi Per 1000 Penduduk
		Wartel <i>Telecommuni- cations Shop</i>	Warnet <i>Internet Shop</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	161.604	15	36	51	0,32
2. Larangan	176.229	7	34	41	0,23
3. Karang Tengah	126.364	14	43	57	0,45
4. Cipondoh	242.548	9	60	69	0,28
5. Pinang	174.655	12	35	47	0,27
6. Tangerang	162.192	3	55	58	0,36
7. Karawaci	176.556	10	74	84	0,48
8. Cibodas	120.767	7	30	37	0,31
9. Jatiuwung	148.032	13	29	42	0,28
10. Periuk	136.420	4	34	38	0,28
11. Neglasari	108.909	8	20	28	0,26
12. Batucapeper	95.162	5	15	20	0,21
13. B e n d a	89.118	1	12	13	0,15
Kota Tangerang	1.918.556	108	477	585	0,30
2011	1.847.341	123	343	466	0,25
2010	1.798.601	123	343	466	0,26

Sumber/ Source : Dinas Infokom dan BPS Kota Tangerang

Tabel 9.3.8 Jumlah Surat Kabar Nasional dan Lokal di Kota Tangerang, 2008-2012
Number of National and Local News Paper in Tangerang Municipality, 2008-2012

Tahun Year	Jumlah Surat Kabar Nasional Number of National News Paper	Jumlah Surat Kabar Lokal Number of Local News Paper
(1)	(2)	(3)
2008	16	6
2009	18	6
2010	18	6
2011	23	6
2012	23	7

Sumber/ Source : Dinas Infokom

Tabel 9.3.9 **Jumlah Stasiun Radio dan TV Lokal di Kota Tangerang Tahun 2008-2012**
Table 9.3.9 **Number of Local Radio Station and TV Station in Tangerang Municipality, 2008-2012**

Tahun Year	Jumlah Stasiun Radio Lokal Number of Local Radio Station	Jumlah TV Lokal Number of Local TV Station
(1)	(2)	(3)
2008	4	1
2009	5	2
2010	5	2
2011	5	2
2012	6	2

Sumber/ Source : Dinas Infokom

Tabel 9.3.10 **Jumlah dan Rasio Rumah Tangga yang Menggunakan Telepon Genggam (HP) di Kota Tangerang Tahun 2008 – 2012**
Table 9.3.10 **Number and Ratio of Household who use Mobile Phone in Tangerang Municipality, 2008 - 2012**

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Household</i>	Jumlah Rumah Tangga Pengguna HP <i>Number of Household who Use Mobile phone</i>	Persentase Rumah Tangga Pengguna HP <i>Percentage of Household who Use Mobile phone</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	387.984	282.336	72,77
2009	446.646	370.960	83,05
2010	474.428	433.603	91,39
2011	485.777	457.525	94,18
2012	479.588	460.508	96,02

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang, Susenas

Tabel 9.3.11 **Jumlah dan Persentase Rumah Tangga yang menggunakan Telepon Kabel di Kota Tangerang, 2012**
Table 9.3.11 **Number and Percentage of Household who use Cable Telephone in Tangerang Municipality, 2012**

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Household</i>	Jumlah Rumah Tangga Pengguna Telepon Kabel <i>Number of Household who Use Cable Phone</i>	Persentase Rumah Tangga Pengguna Telepon Kabel <i>Percentage of Household who Use Cable Phone</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	504.352	59.068	12.32
2011	485.777	76.599	16,00
2010	474.428	135.553	28,57

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang, hasil podes

BAB X
CHAPTER X

PERBANKAN, INVESTASI, DAN
KOPERASI
BANKING, INVESTMENT, AND
COOPERATIVE

Penjelasan Teknis

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang.
4. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
5. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Technical Notes

1. *Banking statistics are obtained from the Bank of Indonesia.*
2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.*
3. *Data for cooperatives are generated from office of Cooperative and Small-Medium Enterprises of Tangerang Municipality.*
4. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement and familiarity.*
5. *Cooperative net income is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

10.1 PERBANKAN BANKING

Tabel 10.1.1 Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status Kepemilikan di Kota Tangerang, 2012
Number of Commercial Bank Offices by Owner Status in Tangerang Municipality, 2012

Status Kepemilikan Owner Status	Kantor Pusat Central Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Pembantu Agency	Kantor Kas Cash Office	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pemerintah State Banks	0	10	54	64	128
2. Pembangunan Daerah Regional Development Banks	0	2	6	2	10
3. Swasta Private Banks	0	14	121	25	160
4. Asing dan Campuran Foreign Banks	0	0	3	4	7
Kota Tangerang	0	26	184	95	305
2011	0	24	164	78	266
2010	0	19	142	61	222
2009	0	18	118	44	180

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.2 **Posisi Dana Perbankan menurut Jenisnya di Kota Tangerang, 2010-2012**
Table 10.1.2 **Outstanding Bank Funds by Type of Funds in Tangerang Municipality, 2010-2012**

Jenis Dana Type of Funds	2010	2011	2012**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Giro / Demand Deposits			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	5.175.920	6.151.795	8.508.596
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	25.585	25.992	26.787
2. Simpanan Berjangka/ Time Deposits			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	10.355.927	12.895.511	13.926.477
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	34.029	35.064	35.041
3. Tabungan / Saving Deposits			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	6.104.460	7.794.754	10.199.829
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	895.980	998.566	1.064.305
Jumlah / Total			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	21.636.307	26.842.060	32.634.902
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	955.594	1.059.622	1.126.133

**) *Data Sementara*

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.3 Posisi Dana Perbankan menurut Bulan dan Jenis Simpanan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2012*)
Outstanding Bank Funds by Months and Type of Funds in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012)*

Bulan Month	Giro Demand Deposits	Simpanan Berjangka Time Deposits	Tabungan Saving Deposits	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	6.335.909	12.840.609	7.834.547	27.011.065
Februari/ February	6.281.099	12.450.586	7.698.274	26.429.959
Maret/ March	5.734.638	13.121.898	7.842.731	26.699.267
April/ April	5.362.730	12.808.204	8.058.714	26.229.648
Mei/ May	5.732.732	13.044.893	8.103.733	26.881.358
Juni/ June	6.048.831	13.458.731	8.218.007	27.725.569
Juli/ July	6.135.544	14.063.559	8.430.061	28.629.164
Agustus/ August	7.614.386	13.903.198	8.629.421	30.147.005
September/ September	6.275.952	14.426.300	8.799.991	29.502.243
Oktober/ October	6.313.079	14.521.001	9.139.417	29.973.497
Nopember/ November	7.508.529	13.736.730	9.791.188	31.036.447
Desember/ December	8.508.596	13.926.477	10.199.829	32.634.902

*) Data Sementara

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.4 Posisi Jumlah Rekening/Bilyet Perbankan menurut Bulan dan Jenisnya di Kota Tangerang (satuan), 2012*)
*Outstanding Bank Account by Months and Type of Funds in Tangerang Municipality (units), 2012**

Bulan Month	Giro Demand Deposits	Simpanan Berjangka Time Deposits	Tabungan Saving Deposits	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	26.138	35.284	1.013.730	1.075.152
Februari/ February	24.616	33.626	956.749	1.014.991
Maret/ March	24.530	33.481	964.234	1.022.245
April/ April	24.592	33.276	974.706	1.032.574
Mei/ May	24.805	33.072	989.003	1.046.880
Juni/ June	24.938	33.178	1.005.165	1.063.281
Juli/ July	24.836	33.320	1.017.947	1.076.103
Agustus/ August	24.882	33.440	1.018.746	1.077.068
September/ September	25.193	33.894	1.015.438	1.074.525
Oktober/ October	25.868	33.869	1.028.484	1.088.221
Nopember/ November	26.190	33.765	1.035.582	1.095.537
Desember/ December	26.787	35.041	1.064.305	1.126.133

*) Data Sementara

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.5 **Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2010-2012**
Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2010-2012

Jenis Penggunaan Type of Loans	2010	2011	2012^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modal Kerja <i>Working Capital</i>	5.113.531	9.285.570	19.579.311
2. Investasi <i>Investment</i>	3.036.429	7.065.957	8.946.511
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	7.266.272	6.758.508	8.042.228
Jumlah / Total	15.416.232	23.110.035	36.568.050

**) Data Sementara*

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.6 **Posisi Pinjaman Perbankan menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2012**
Outstanding Bank Loans by Months and Type of Loans in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012

Bulan Month	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	9.910.525	7.397.124	6.820.839	24.128.488
Februari/ <i>February</i>	9.304.482	7.183.246	6.890.880	23.378.609
Maret/ <i>March</i>	11.556.518	7.321.756	7.085.922	25.964.196
April/ <i>April</i>	15.991.711	7.885.024	6.403.144	30.279.879
Mei/ <i>May</i>	18.018.884	8.087.806	6.743.505	32.850.195
Juni/ <i>June</i>	19.604.578	8.333.835	7.071.815	35.010.228
Juli/ <i>July</i>	18.628.065	8.408.347	7.044.181	34.080.593
Agustus/ <i>August</i>	19.652.968	8.324.063	7.348.115	35.325.146
September/ <i>September</i>	15.532.248	8.323.179	7.504.051	31.359.478
Oktober/ <i>October</i>	16.384.009	8.373.663	7.566.191	32.323.863
Nopember/ <i>November</i>	18.296.212	8.421.040	7.940.090	34.657.342
Desember/ <i>December</i>	19.579.311	8.946.511	8.042.228	36.568.050

**) Data Sementara*

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.7 **Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2010-2012**
Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2010-2012

Jenis Penggunaan Type of Loans	2010	2011	2012^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	47.495	280.056	274.222
2. Pertambangan <i>Mining</i>	49.367	163.793	571.424
3. Perindustrian <i>Manufacturing Industry</i>	3.097.373	5.077.805	5.318.179
4. Listrik, Gas & Air <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	3.600	470.606	975.851
5. Konstruksi <i>Construction</i>	400.102	2.431.895	690.788
6. Perdagangan, Restoran, Hotel <i>Trade, Restaurant, Hotel</i>	1.606.084	4.381.236	14.346.979
7. Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	229.399	1.012.366	1.304.530
8. Jasa-jasa Dunia Usaha <i>Services Company</i>	1.051.668	736.782	3.306.491
9. Jasa-jasa Sosial <i>Social Services</i>	1.590.814	1.259.098	458.576
10. Lainnya <i>Others</i>	7.340.328	7.296.398	8.321.012
Jumlah / Total	15.416.230	23.110.035	36.568.052

**) Data Sementara*

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.8 Posisi Pinjaman Perbankan menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2012^{*)}
Outstanding Bank Loans by Months and Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012^{)}*

Bulan Month	Pertanian Agriculture	Pertambangan Mining	Perindustrian Industry	Listrik, Gas, Air Electricity, Gas, Water	Konstruksi Construction	Perdagangan, Restoran, Hotel Trades, Restaurant, Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	288.316	271.159	5.282.741	542.264	2.596.544	4.991.979
Februari/ February	357.390	304.417	5.128.431	543.143	2.676.902	4.410.704
Maret/ March	351.108	312.367	5.166.776	556.457	3.002.849	6.379.119
April/ April	362.445	561.776	5.525.234	567.240	3.069.395	10.545.273
Mei/ May	396.427	582.758	5.397.593	567.465	3.300.636	12.663.524
Juni/ June	418.513	651.534	5.430.713	573.584	3.550.129	14.067.756
Juli/ July	316.863	603.837	5.437.270	573.208	3.518.821	13.295.258
Agustus/ August	338.346	630.395	5.488.167	578.371	3.773.709	14.024.407
September/ September	351.846	634.567	5.925.152	582.857	3.968.290	9.258.987
Oktober/ October	342.080	578.186	5.920.261	621.040	607.245	11.568.434
Nopember/ November	347.567	572.210	6.074.185	625.923	667.899	13.154.829
Desember/ December	274.222	571.424	6.318.179	975.851	690.788	14.346.979

**) Data Sementara*

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.1.8

Bulan Month	Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Comm.	Jasa-jasa Dunia Usaha Services Company	Jasa-jasa Sosial Masyarakat Social Services	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/ January	994.239	827.666	1.138.277	7.195.302	24.128.487
Februari/ February	1.007.304	825.592	798.677	7.326.049	23.378.609
Maret/ March	1.003.706	929.991	726.557	7.535.267	25.964.197
April/ April	1.308.257	923.081	611.430	6.805.748	30.279.879
Mei/ May	1.329.441	913.527	511.005	7.187.821	32.850.197
Juni/ June	1.378.294	948.725	445.991	7.544.989	35.010.228
Juli/ July	1.382.293	1.047.999	419.095	7.485.948	34.080.592
Agustus/ August	1.379.402	1.085.879	410.004	7.616.466	35.325.145
September/September	1.294.204	1.118.507	483.398	7.741.669	31.359.477
Oktober/ October	1.266.705	3.127.951	465.429	7.826.533	32.323.864
Nopember/November	1.294.832	3.254.483	458.715	8.206.697	34.657.340
Desember/ December	1.304.530	3.306.491	458.576	8.321.012	36.568.052

*) Data Sementara

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.9 Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2010-2012
Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Type of Credits in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2010-2012

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2010	2011	2012 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modal Kerja <i>Working Capital</i>	1.772.538	2.420.758	2.881.085
2. Investasi <i>Investment</i>	1.781.696	1.054.809	886.610
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	0	0	0
Jumlah / Total	3.554.234	3.475.567	3.767.695

**) Data Sementara*

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.10 **Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2012^{*)}**
Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Month and Type of Credits in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012^{*)}

Bulan Month	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	2.073.055	1.026.829	0	3.099.884
Februari/ <i>February</i>	2.169.610	1.018.962	0	3.188.572
Maret/ <i>March</i>	2.244.063	991.311	0	3.235.374
April/ <i>April</i>	2.964.209	955.473	0	3.919.682
Mei/ <i>May</i>	2.466.625	889.664	0	3.356.289
Juni/ <i>June</i>	2.670.484	894.802	0	3.565.286
Juli/ <i>July</i>	2.657.609	878.560	0	3.536.169
Agustus/ <i>August</i>	2.384.385	874.366	0	3.258.751
September/ <i>September</i>	2.427.065	776.089	0	3.203.154
Oktober/ <i>October</i>	2.584.673	799.077	0	3.383.750
Nopember/ <i>November</i>	2.842.534	866.753	0	3.709.287
Desember/ <i>December</i>	2.881.085	886.610	0	3.767.695

**) Data Sementara*

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel
Table 10.1.11 **Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2010-2012**
Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2010-2012

Jenis Penggunaan Type of Loans	2010	2011	2012^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	4.336	37.973	29.132
2. Pertambangan <i>Mining</i>	6.081	15.255	28.836
3. Perindustrian <i>Manufacturing Industry</i>	649.252	747.227	842.783
4. Listrik, Gas & Air <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	1.398	32.401	22.115
5. Konstruksi <i>Construction</i>	176.731	157.185	262.898
6. Perdagangan, Restoran, Hotel <i>Trade, Restaurant, Hotel</i>	872.295	1.123.836	1.597.222
7. Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	77.931	98.975	89.774
8. Jasa-jasa Dunia Usaha <i>Services Company</i>	150.343	157.215	363.438
9. Jasa-jasa Sosial <i>Social Services</i>	1.543.365	693.569	258.326
10. Lainnya <i>Others</i>	72.501	411.931	273.172
Jumlah / Total	3.554.233	3.475.567	3.767.696

**) Data Sementara*

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Table 10.1.12 **Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2012^{*)}**
Outstanding Micro, Small, and Medium Credits by Months and Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2012^{*)}

Bulan Month	Pertanian Agriculture	Pertambangan Mining	Perindustrian Industry	Listrik, Gas, Air Electricity, Gas, Water	Konstruksi Construction	Perdagangan, Restoran, Hotel Trades, Restaurant, Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	29.389	14.924	557.160	32.461	135.053	1.092.651
Februari/ February	87.274	15.651	565.768	32.312	163.224	1.087.960
Maret/ March	90.992	14.673	594.023	32.215	162.561	1.120.828
April/ April	115.457	16.022	821.394	32.714	170.714	1.637.275
Mei/ May	126.622	18.085	700.680	18.286	184.515	1.226.737
Juni/ June	150.832	18.173	784.983	18.343	183.898	1.302.322
Juli/ July	50.068	19.745	766.392	18.202	208.737	1.332.695
Agustus/ August	36.446	23.555	685.679	18.224	210.079	1.322.596
September/ September	29.086	38.053	531.011	18.438	232.017	1.431.993
Oktober/ October	31.078	39.425	604.903	18.403	248.227	1.454.270
November/ November	30.768	34.252	837.642	18.711	251.042	1.530.431
Desember/ December	29.132	28.836	842.783	22.115	262.898	1.597.222

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.1.12*

Bulan <i>Month</i>	Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Comm.</i>	Jasa-jasa Dunia Usaha <i>Services Company</i>	Jasa-jasa Sosial Masyarakat <i>Social Services</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	89.594	133.049	643.706	371.897	3.099.884
Februari/ <i>February</i>	81.017	116.647	607.472	431.247	3.188.572
Maret/ <i>March</i>	84.666	122.390	568.654	444.371	3.235.373
April/ <i>April</i>	85.234	144.098	499.095	397.679	3.919.682
Mei/ <i>May</i>	83.218	140.842	418.519	438.777	3.356.281
Juni/ <i>June</i>	95.020	191.003	353.053	467.659	3.565.286
Juli/ <i>July</i>	103.448	274.678	325.644	436.559	3.536.168
Agustus/ <i>August</i>	100.736	293.563	304.309	263.564	3.258.751
September/ <i>September</i>	109.176	281.749	298.693	232.937	3.203.153
Oktober/ <i>October</i>	101.912	343.593	286.422	255.516	3.383.749
Nopember/ <i>November</i>	104.757	369.712	269.759	262.215	3.709.289
Desember/ <i>December</i>	89.774	363.438	258.326	273.172	3.767.696

*) *Data Sementara**Sumber/ Source : Bank Indonesia*

Tabel 10.1.13 **Posisi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah menurut Jenis Simpanan di Kota Tangerang, 2010-2012**
Outstanding of Sharia Bank Funds by Type of Funds in Tangerang Municipality, 2010 - 2012

Jenis Dana Type of Funds	2010	2011	2012^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Giro Wahda <i>Wahda Giro</i>			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	85.926	114.980	247.783
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	1.573	1.626	2.025
2. Deposito Mudharabah <i>Mudharabah Time Deposit</i>			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	841.284	1.479.456	1.906.966
b. Bilyet (satuan) <i>Account (unit)</i>	5.213	4.846	5.612
3. Tabungan Wahdah dan Mudharabah <i>Wahda and Mudharabah Saving Deposits</i>			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	429.972	507.072	705.546
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	136.936	145.372	189.730
Jumlah / Total			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	1.357.182	2.101.508	2.860.295
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	143.722	151.844	197.367

**) Data Sementara*

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.14 **Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah¹⁾ dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2010-2012**
Table 10.1.14 ***Outstanding of Sharia Bank Financing¹⁾ in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2010-2012***

Jenis Penggunaan Type of Loans		2010	2011	2012 ^{*)}
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	321.991	384.453	720.354
2.	Investasi <i>Investment</i>	66.949	135.581	373.578
3.	Konsumsi <i>Consumption</i>	202.752	610.767	516.218
Jumlah / Total		591.692	1.130.801	1.610.150

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Catatan : ¹⁾ Tidak Termasuk BPR Syariah

*) Data Sementara

Tabel 10.1.15 **Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah¹⁾ dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2010-2012**
Outstanding Sharia Bank Financing¹⁾ in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2010-2012

Jenis Penggunaan Type of Loans		2010	2011	2012 ^{*)}
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian <i>Agriculture</i>	1.922	4.348	4.812
2.	Pertambangan <i>Mining</i>	2.229	2.894	4.049
3.	Perindustrian <i>Manufacturing Industry</i>	120.805	160.655	254.185
4.	Listrik, Gas & Air <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	1.889	1.800	1.630
5.	Konstruksi <i>Construction</i>	31.753	22.693	44.103
6.	Perdagangan, Restoran, Hotel <i>Trade, Restaurant, Hotel</i>	15.628	31.370	72.381
7.	Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	219	2.153	20.593
8.	Jasa-jasa Dunia Usaha <i>Services Company</i>	187.351	253.976	625.888
9.	Jasa-jasa Sosial <i>Social Services</i>	27.144	40.145	66.291
10.	Lainnya <i>Others</i>	202.752	610.767	516.218
Jumlah / Total		591.692	1.130.801	1.610.150

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Catatan : ¹⁾ Tidak Termasuk BPR Syariah

*) Data Sementara

Tabel 10.1.16 **Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah¹⁾ dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Golongan Pembiayaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2010-2012**
Table 10.1.16 **Outstanding Sharia Bank Financing¹⁾ in Rupiah and Foreign Currency by Type of Financing in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2010-2012**

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2010	2011	2012¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Usaha Kecil dan Menengah <i>Small and Medium Enterprise</i>	76.543	149.029	296.299
2. Selain Usaha Kecil dan Menengah <i>Others</i>	515.149	981.772	1.313.851
Jumlah / Total	591.692	1.130.801	1.610.150

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Catatan : ¹⁾ Tidak Termasuk BPR Syariah

*) Data Sementara

Tabel 10.1.17 Banyak Barang Jaminan dan Nilai Pinjaman serta Rata-rata Pinjaman pada Perum Pegadaian di Kota Tangerang, 2012
Number of Bail Goods, Loan and Average of the Loan at Pawnshop Company in Tangerang Municipality, 2012

Bulan Month	Barang Jaminan Bail Goods (unit)	Nilai Pinjaman Loan (Rp.000)	Rata-rata Nilai Pinjaman Average of Loan (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	10.341	12.754.645.281	3.580.151
2. Februari/ February	9.866	12.540.573.546	3.768.375
3. Maret/ March	9.919	12.548.925.500	3.720.685
4. April/ April	9.208	12.035.939.190	3.817.620
5. Mei/ May	9.914	13.123.678.770	3.824.410
6. Juni/ June	9.994	12.971.167.930	3.854.900
7. Juli/ July	10.025	12.441.332.030	3.820.901
8. Agustus/ August	8.544	11.136.879.560	3.776.872
9. September/September	9.391	12.334.762.930	3.782.985
10. Oktober/ October	10.177	14.015.817.050	4.122.532
11. Nopember/November	9.516	12.948.014.580	4.167.268
12. Desember/ December	8.976	13.072.398.850	4.254.323
Rata – rata / Average	115.871	151.924.135.217	46.491.022

*Sumber/ Source : Perum Pegadaian Tangerang
 Perum Pegadaian Karang Tengah
 Perum Pegadaian Karawaci*

Tabel 10.1.18 **Banyak Barang Jaminan dan Nilai Pelunasan serta Rata-rata Pelunasan pada Perum Pegadaian di Kota Tangerang, 2012**
Number of Bail Goods and Average of the Redemption Loan at Pawnshop Company in Tangerang Municipality, 2012

	Bulan Month	Barang Jaminan Bail Goods (unit)	Nilai Pelunasan Redemption (Rp.000)	Rata-rata Nilai Pelunasan Average (Rp.000)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	9.809	12.454.551.484	3.762.898
2.	Februari/ <i>February</i>	9.059	11.192.950.988	3.773.653
3.	Maret/ <i>March</i>	10.581	12.296.239.521	3.839.619
4.	April/ <i>April</i>	8.771	10.449.709.731	3.570.147
5.	Mei/ <i>May</i>	9.481	12.001.839.117	3.644.775
6.	Juni/ <i>June</i>	9.563	11.184.908.569	3.657.301
7.	Juli/ <i>July</i>	9.365	11.243.101.280	3.676.508
8.	Agustus/ <i>August</i>	9.388	11.578.996.410	3.730.347
9.	September/ <i>September</i>	8.891	11.483.652.520	3.745.895
10.	Oktober/ <i>October</i>	9.191	12.179.233.050	3.906.299
11.	Nopember/ <i>November</i>	8.970	11.679.502.530	4.067.776
12.	Desember/ <i>December</i>	8.802	12.516.829.650	4.176.763
	Rata – rata / Average	111.871	140.261.514.850	45.551.981

*Sumber/ Source : Perum Pegadaian Tangerang
 Perum Pegadaian Karang Tengah
 Perum Pegadaian Karawaci*

Tabel 10.1.19 **Banyak Barang Jaminan dan Nilai Pelelangan serta Rata-rata Pelelangan pada Perum Pegadaian di Kota Tangerang, 2012**
Number of Bail Goods and Average of Auction Value at Pawnshop Company in Tangerang Municipality, 2012

Bulan <i>Month</i>	Barang Jaminan Bail Goods <i>(unit)</i>	Nilai Pelelangan Auction Value <i>(Rp.000)</i>	Rata-rata Nilai Pelelangan Average of Auction Value <i>(Rp.000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	244	215.343.311	2.626.213
2. Februari/ <i>February</i>	279	363.309.892	3.562.472
3. Maret/ <i>March</i>	253	385.838.789	3.607.489
4. April/ <i>April</i>	115	200.266.856	3.576.075
5. Mei/ <i>May</i>	67	59.914.702	2.720.963
6. Juni/ <i>June</i>	99	265.810.892	3.745.370
7. Juli/ <i>July</i>	57	112.894.353	4.341.697
8. Agustus/ <i>August</i>	160	362.022.634	4.472.901
9. September/ <i>September</i>	322	644.477.229	4.920.608
10. Oktober/ <i>October</i>	288	528.921.935	4.009.658
11. Nopember/ <i>November</i>	295	441.482.132	3.321.176
12. Desember/ <i>December</i>	314	398.184.348	3.161.512
Rata – rata / Average	2.493	3.978.467.073	44.066.134

*Sumber/ Source : Perum Pegadaian Tangerang
 Perum Pegadaian Karang Tengah
 Perum Pegadaian Karawaci*

10.2 INVESTASI INVESTMENT

Tabel 10.2.1 **Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Kota Tangerang, 2007-2012**
Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment (FDI) in Tangerang Municipality, 2007-2012

Tahun Year	Realisasi Investasi / Realization of Investment				
	Jumlah Proyek Number of Projects	Nilai Investasi Value of Investment		Penyerapan Tenaga Kerja Spare of Manpower (orang/person)	
		juta Rp million Rp	ribu US\$ thousand US\$	Asing Foreign	Indonesia Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	-	-	-	-	-
2008	-	-	-	-	-
2009	13	324.858.225.101	5.352.000	-	1.860
2010	11	75.719.349.323	16.753.814	-	1.429
2011	7	546.153.531.901	1.633.000	-	1.892
2012	5	-	8.045.901	-	139

Sumber/ Source : Bagian Perekonomian Setda Kota Tangerang

Tabel 10.2.2 **Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012**
Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment (FDI) by District in Tangerang Municipality, 2012

Realisasi Investasi / Realization of Investment					
Kecamatan	Jumlah Proyek Number of Projects	Nilai Investasi Value of Investment		Penyerapan Tenaga Kerja Spare of Manpower (orang/person)	
		juta Rp million Rp	ribu US\$ thousand US\$	Asing Foreign	Indonesia Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	-	-	-	-	-
2. Larangan	-	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-	-
4. Cipondoh	-	-	-	-	-
5. Pinang	-	-	-	-	-
6. Tangerang	-	-	-	-	-
7. Karawaci	-	-	-	-	-
8. Cibodas	1	-	250,000	-	13
9. Jatiuwung	2	-	4.295.901	-	80
10. Periuk	-	-	-	-	-
11. Neglasari	-	-	-	-	-
12. Batuceper	1	-	2.500.000	-	30
13. B e n d a	1	-	1.000.000	-	16
Dgn Alamat Kantor Pusat di luar Kota Tangerang	-	-	-	-	-

Sumber/ Source : Bagian Perekonomian Setda Kota Tangerang

Tabel 10.2.3 **Rekapitulasi Realisasi Perluasan Penanaman Modal Asing (PMA) di Kota Tangerang, 2007-2012**
Table *Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment (FDI) expansion in Tangerang Municipality, 2007-2012*

Realisasi Investasi / Realization of Investment					
Tahun Year	Jumlah Proyek Number of Projects	Nilai Investasi Value of Investment		Penyerapan Tenaga Kerja Spare of Manpower (orang/person)	
		juta Rp million Rp	ribu US\$ thousand US\$	Asing Foreign	Indonesia Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	-	-	-	-	-
2008	-	-	-	-	-
2009	6	-	19.141.700	-	472
2010	2	79.463.963.701	1.402.834	-	79
2011	3	-	19.915.331	-	749
2012	2	128.317.029.451	3.835.000	-	552

Sumber/ Source : Bagian Perekonomian Setda Kota Tangerang

Tabel 10.2.4 **Rekapitulasi Realisasi Perluasan Penanaman Modal Asing (PMA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012**
Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment (FDI) expansion by District in Tangerang Municipality, 2012

Realisasi Investasi / Realization of Investment					
Kecamatan	Jumlah Proyek Number of Projects	Nilai Investasi Value of Investment		Penyerapan Tenaga Kerja Spare of Manpower (orang/person)	
		juta Rp million Rp	ribu US\$ thousand US\$	Asing Foreign	Indonesia Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	-	-	-	-	-
2. Larangan	-	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-	-
4. Cipondoh	-	-	-	-	-
5. Pinang	-	-	-	-	-
6. Tangerang	-	-	-	-	-
7. Karawaci	-	-	-	-	-
8. Cibodas	-	-	-	-	-
9. Jatiuwung	-	-	-	-	-
10. Periuk	-	-	-	-	-
11. Neglasari	-	-	-	-	-
12. Batuceper	2	128.317.029.451	3.835.000	-	552
13. B e n d a	-	-	-	-	-

Sumber/ Source : Bagian Perekonomian Setda Kota Tangerang

Tabel 10.2.5 **Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kota Tangerang, 2006-2012**
Recapitulation of Realization of Domestic Direct Investment (DDI) in Tangerang Municipality, 2006-2012

Realisasi Investasi / Realization of Investment					
Tahun Year	Jumlah Proyek Number of Projects	Nilai Investasi Value of Investment		Penyerapan Tenaga Kerja Spare of Manpower (orang/person)	
		juta Rp million Rp	ribu US\$ thousand US\$	Asing Foreign	Indonesia Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	-	-	-	-	-
2008	-	-	-	-	-
2009	2	35.360.273.625	-	-	225
2010	-	-	-	-	-
2011	-	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	-

Sumber/ Source : Bagian Perekonomian Setda Kota Tangerang

Tabel 10.2.6 **Rekapitulasi Realisasi Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kota Tangerang, 2006-2012**
Recapitulation of Realization of Domestic Direct Investment (DDI) expansion in Tangerang Municipality, 2006-2012

Realisasi Investasi / Realization of Investment					
Tahun Year	Jumlah Proyek Number of Projects	Nilai Investasi Value of Investment		Penyerapan Tenaga Kerja Spare of Manpower (orang/person)	
		juta Rp million Rp	ribu US\$ thousand US\$	Asing Foreign	Indonesia Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	-	-	-	-	-
2008	-	-	-	-	-
2009	3	1.139.939.000.000	-	-	1.258
2010	2	164.627.876.650	-	-	720
2011	-	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	-

Sumber/ Source : Bagian Perekonomian Setda Kota Tangerang

10.3 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 11.3.1 Kinerja Koperasi di Kota Tangerang menurut Indikator Produksi, 2011-2012
Performance of Cooperatives in Tangerang Municipality by Indicator of Production, 2011-2012

Indikator <i>Indicators</i>	Satuan <i>Unit</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Koperasi / <i>Cooperative</i>	unit	1.101	1.123
a. Aktif / <i>Active</i>	unit	599	621
b. Non Aktif / <i>Non Active</i>	unit	502	502
2. Anggota / <i>Member</i>	Orang / <i>Person</i>	145.171	169.111
3. Manajer / <i>Manager</i>	Orang / <i>Person</i>	113	113
4. Karyawan / <i>Employee</i>	Orang / <i>Person</i>	1.981	2.135
5. Jumlah Asset / <i>Asset</i>	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	1.335.729	1.369.122
6. Modal / <i>Capital</i>	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	1.170.603	1.746.401
a. Modal Sendiri / <i>Own Capital</i>	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	536.722	556.259
b. Modal Luar / <i>Capital Aid</i>	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	633.881	1.190.142
7. Volume Usaha / <i>Omzet</i>	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	1.900.786	1.948.306
8. Jumlah SHU / <i>Capital Gain</i>	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	184.230	193.442

Sumber/ Source : Dinas Perindagkop Kota Tangerang

Tabel 10.3.2 **Jumlah Koperasi menurut Kecamatan dan Status Aktivitas di Kota Tangerang, 2011-2012**
Table *Number of Cooperatives by District and Status of Activity in Tangerang Municipality, 2011-2012*

Kecamatan <i>District</i>	Aktif/ <i>Active</i> (unit)		Tidak Aktif/ <i>Non Active</i> (unit)		Jumlah/ <i>Total</i> (unit)	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	25	25	32	32	57	57
2. Larangan	25	27	27	27	52	54
3. Karang Tengah	31	32	28	28	59	60
4. Cipondoh	58	58	40	40	98	98
5. Pinang	35	37	36	36	71	73
6. Tangerang	110	115	86	86	196	201
7. Karawaci	69	69	80	80	149	149
8. Cibodas	39	42	59	59	98	101
9. Jatiuwung	67	70	23	23	90	93
10. Periuk	38	39	22	22	60	61
11. Neglasari	31	33	14	14	45	47
12. Batuceper	32	33	33	33	65	66
13. B e n d a	39	41	22	22	61	63
Kota Tangerang	599	621	502	502	1.101	1.123

Sumber/ Source : Dinas Perindagkop Kota Tangerang

Tabel 10.3.3 Jumlah Anggota, Manajer dan Karyawan Koperasi menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2011-2012
Number of Members, Managers, and Employees of Cooperative by District in Tangerang Municipality, 2011-2012

Kecamatan <i>District</i>	Anggota (orang) <i>Member (persons)</i>		Manajer (orang) <i>Manager (persons)</i>		Karyawan (orang) <i>Employee (persons)</i>	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	9.006	10.485	3	3	49	49
2. Larangan	2.842	3.298	2	2	24	24
3. Karang Tengah	2.586	3.010	2	2	18	18
4. Cipondoh	4.689	5.445	2	2	30	30
5. Pinang	5.397	6.257	4	4	218	218
6. Tangerang	28.931	34.245	30	30	301	327
7. Karawaci	21.566	25.028	14	14	94	94
8. Cibodas	11.754	13.698	8	8	93	93
9. Jatiuwung	23.688	27.565	9	9	94	94
10. Periuk	4.002	4.566	3	3	22	22
11. Neglasari	4.155	4.735	5	5	214	238
12. Batucapeer	9.243	10.654	6	6	59	59
13. B e n d a	17.312	20.124	25	25	765	869
Kota Tangerang	145.171	169.110	113	113	1.981	2.135

Sumber/ Source : Dinas Perindagkop Kota Tangerang

Tabel 10.3.4 **Jumlah Modal Koperasi menurut Kecamatan dan Status Permodalan (juta rupiah) di Kota Tangerang, 2011-2012**
Table 10.3.4 **Total Capital of Cooperatives by District and Ownership of Capital (million rupiah) in Tangerang Municipality, 2011-2012**

Kecamatan <i>District</i>	Modal Sendiri <i>Internal</i>		Modal Luar <i>External</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	46.394	48.061	9.063	17.019	55.457	65.080
2. Larangan	2.558	2.648	233	476	2.791	3.124
3. Karang Tengah	944	979	100	238	1.044	1.217
4. Cipondoh	2.541	2.631	167	357	2.708	2.988
5. Pinang	3.581	3.710	344	595	3.925	4.305
6. Tangerang	339.221	351.556	393.878	739.554	733.099	1.091.110
7. Karawaci	31.969	33.153	7.038	13.211	39.007	46.364
8. Cibodas	9.369	9.707	2.914	5.475	12.283	15.181
9. Jatiuwung	36.884	38.215	5.728	10.711	42.612	48.926
10. Periuk	685	712	265	476	950	1.188
11. Neglasari	11.646	12.071	17.665	33.205	29.311	45.276
12. Batuaceper	11.405	11.821	2.456	4.642	13.861	16.462
13. B e n d a	39.525	40.997	194.030	364.302	233.555	405.299
Kota Tangerang	536.722	556.261	633.881	1.190.261	1.170.603	1.746.522

Sumber/ Source : Dinas Perindagkop Kota Tangerang

Tabel 10.3.5 Jumlah Aset, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi menurut Kecamatan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2011-2012
Number of Asset, Omzet and Capital Gain of Cooperatives by District in Tangerang Municipality (million rupiah), 2011-2012

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Aset <i>Total Asset</i>		Volume Usaha <i>Omzet</i>		Sisa Hasil Usaha <i>Capital Gain</i>	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	19.225	19.578	38.009	38.771	3.768	3.946
2. Larangan	3.053	3.138	2.099	2.143	262	271
3. Karang Tengah	1.078	1.095	1.554	1.948	184	193
4. Cipondoh	4.458	4.518	4.598	4.676	868	909
5. Pinang	14.877	15.917	17.561	17.924	952	967
6. Tangerang	876.628	899.113	544.018	557.410	143.529	150.691
7. Karawaci	42.114	43.127	63.234	64.879	3.107	3.250
8. Cibodas	28.949	29.573	27.580	28.250	3.334	3.501
9. Jatiuwung	47.776	48.878	94.255	96.636	5.164	5.416
10. Periuk	1.130	1.369	1.591	1.948	179	193
11. Neglasari	31.618	32.311	31.956	32.732	2.308	2.418
12. Batuceper	19.992	20.400	20.204	20.652	2.299	2.418
13. B e n d a	244.831	250.823	1.054.118	1.080.336	18.276	19.266
Kota Tangerang	1.335.729	1.369.840	1.900.777	1.948.305	184.230	193.439

Sumber/ Source : Dinas Perindagkop Kota Tangerang

BAB XI
CHAPTER XI

HARGA-HARGA
PRICES

<http://www.tangerangkota.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Data harga yang disajikan meliputi Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi.
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284-441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007.
3. IHK mencakup 7 kelompok yaitu : bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

Technical Notes

1. *Price statistics cover : Consumer Price Indices (CPI) and inflation rates.*
2. *The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 has been developed from the consumption pattern of the 2007 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 66 cities, covering 284-441 commodities.*
3. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows : foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

Tabel 11.1 **Harga Eceran Beberapa Jenis Bahan Pokok di Kota Tangerang, 2012**
Table 11.1 **Retail Prices of Basic Goods in Tangerang Municipality, 2012**

Bulan Month	Beras/ Rice (Rp/Kg)		
	IR 64 No.1	IR 64 No.2	IR 64 No.3
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	9.661	9.134	8.555
2. Februari/ February	9.789	9.168	8.359
3. Maret/ March	9.576	9.059	8.504
4. April/ April	9.475	8.976	8.603
5. Mei/ May	9.496	8.944	8.551
6. Juni/ June	9.508	8.944	8.508
7. Juli/ July	9.763	9.188	8.602
8. Agustus/ August	9.585	8.927	8.568
9. September/September	9.210	8.776	8.534
10. Oktober/ October	9.172	8.748	8.186
11. Nopember/November	9.260	8.698	8.105
12. Desember/ December	9.263	8.718	8.190
Rata – rata / Average	9.480	8.940	8.439
2011	8.784	8.163	7.675
2010	7.484	6.953	6.539

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.1*

Bulan <i>Month</i>	Ikan Asin/ <i>Salted Fish</i> (Rp/Kg)				
	Gabus	Jambal Roti	Teri No.1	Teri No.2	Sotong
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	52.566	58.757	58.558	51.814	54.848
2. Februari/ <i>February</i>	50.328	60.000	60.000	50.800	51.953
3. Maret/ <i>March</i>	50.328	60.000	62.778	51.523	50.000
4. April/ <i>April</i>	53.560	62.126	69.597	55.502	50.000
5. Mei/ <i>May</i>	55.707	63.379	75.294	59.167	50.509
6. Juni/ <i>June</i>	56.315	63.515	67.454	56.994	51.457
7. Juli/ <i>July</i>	56.400	67.619	67.454	57.383	52.307
8. Agustus/ <i>August</i>	66.538	79.067	70.172	57.333	57.372
9. September/ <i>September</i>	59.881	70.284	68.292	57.333	55.836
10. Oktober/ <i>October</i>	59.791	73.485	66.974	56.953	55.471
11. Nopember/ <i>November</i>	58.640	73.485	67.262	57.698	54.772
12. Desember/ <i>December</i>	69.878	73.485	67.963	60.000	54.485
Rata – rata / <i>Average</i>	57.494	67.100	66.817	56.042	53.251
2011	53.755	57.479	58.367	50.254	48.943
2010	49.446	53.698	56.436	45.581	40.851

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.1*

	Bulan Month	Minyak Tanah Kerosene	Minyak Goreng Bimoli 2 Liter Cooking Oil	Gula Pasir SHS/kg Sugar	Garam/ Salt		Tepung Terigu Wheat Flour
					Bataan Isi 12	Meja/ Kemas	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Januari/ <i>January</i>	8.800	23.200	12.500	4.000	2.500	7.417
2.	Februari/ <i>February</i>	9.000	23.634	11.750	4.000	2.500	7.444
3.	Maret/ <i>March</i>	9.000	23.446	11.728	4.000	2.500	7.500
4.	April/ <i>April</i>	9.073	24.139	12.333	4.000	2.500	7.500
5.	Mei/ <i>May</i>	9.073	24.641	24.219	4.000	2.500	7.417
6.	Jun/ <i>June</i>	9.073	24.219	12.521	4.000	2.500	7.681
7.	Juli/ <i>July</i>	9.073	24.240	12.972	4.000	2.500	7.681
8.	Agustus/ <i>August</i>	9.073	23.810	12.708	4.000	2.500	7.448
9.	September/ <i>September</i>	9.073	23.810	12.500	4.000	2.500	7.417
10.	Oktober/ <i>October</i>	9.073	23.690	12.200	4.000	2.500	7.433
11.	Nopember/ <i>November</i>	9.073	23.374	12.333	4.000	2.500	7.417
12.	Desember/ <i>December</i>	9.073	23.152	12.333	4.000	2.500	7.417
	Rata – rata / Average	9.038	23.780	13.341	4.000	2.500	7.481
	2011	8.500	23.434	11.372	4.940	2.500	7.154
	2010	8.041	20.154	11.666	4.157	668	7.199

*)Tahun 2011 dan 2012 garam meja berbeda satuan dengan tahun 2010

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.1*

Bulan <i>Month</i>	Sabun Cuci / <i>Soap cream</i>			Tekstil / <i>Textile</i>		
	Sunlight/ Refill 400ml	Wing's /Bks 350 gr	Ekono mi 350 gr	Tetoron polos/ meter	Tetoron kembang / meter	Famatex/ meter
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Januari/ <i>January</i>	6.000	2.000	2.000	15.000	15.000	26.500
2. Februari/ <i>February</i>	6.000	2.000	2.000	15.000	15.000	26.500
3. Maret/ <i>March</i>	6.000	2.000	2.000	15.000	15.000	26.500
4. April/ <i>April</i>	6.000	2.000	2.000	15.000	15.000	26.500
5. Mei/ <i>May</i>	6.000	2.000	2.000	15.000	15.000	26.500
6. Juni/ <i>June</i>	6.000	2.000	2.000	15.000	15.000	26.600
7. Juli/ <i>July</i>	6.000	2.000	2.000	15.000	15.000	26.750
8. Agustus/ <i>August</i>	6.000	2.000	2.000	15.000	15.000	26.500
9. September/ <i>September</i>	6.000	2.000	2.000	15.000	15.000	26.250
10. Oktober/ <i>October</i>	6.000	2.000	2.000	15.000	15.000	26.250
11. Nopember/ <i>November</i>	6.000	2.000	2.000	15.000	15.000	26.750
12. Desember/ <i>December</i>	6.000	2.000	2.000	15.000	15.000	26.750
Rata – rata / <i>Average</i>	6.000	2.000	2.000	15.000	15.000	26.529
2011	5.414	2.100	2.000	10.414	14.046	24.580
2010	4.684	2.021	2.000	11.176	10.349	23.240

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.1*

Bulan Month	Semen (Sak) / Cement		Emas 24 Karat (Gram) Gold 24 Rust
	Tiga Roda	Holcim	
(1)	(22)	(23)	(24)
1. Januari/ <i>January</i>	58.000	56.000	490.812
2. Februari/ <i>February</i>	58.000	56.000	494.959
3. Maret/ <i>March</i>	58.333	57.000	492.073
4. April/ <i>April</i>	60.000	57.000	492.476
5. Mei/ <i>May</i>	59.000	57.333	487.275
6. Juni/ <i>June</i>	59.333	57.333	489.973
7. Juli/ <i>July</i>	59.500	57.000	490.392
8. Agustus/ <i>August</i>	59.500	57.000	490.187
9. September/ <i>September</i>	59.500	57.000	509.572
10. Oktober/ <i>October</i>	61.400	59.050	521.871
11. Nopember/ <i>November</i>	62.542	60.500	513.549
12. Desember/ <i>December</i>	63.000	61.000	514.530
Rata – rata / Average	59.842	57.685	498.972
2011	56.049	54.153	425.236
2010	54.002	52.560	338.856

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 11.2 **Laju Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota**
Table 11.2 **Tangerang (2007=100), 2011 - Juni 2013**
Inflation Rate by Group of Expenditures in Tangerang
Municipality (2007=100), 2011 - June 2013

Bulan Month	2011	2012	Juni 2013 / June 2013	
			Tahun Kalender Calendar Year	Thn ke Thn Year on Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Makanan Food	6,60	3,38	1,73	5,83
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products	2,40	9,57	1,77	5,05
Perumahan/Air/Listrik/Gas dan Bahan Bakar Housing/Water/Electricity/ Gas and Fuel	3,13	2,08	0,48	3,65
Sandang Clothing	6,38	3,74	-0,09	0,24
Kesehatan Health	4,28	5,96	0,23	4,26
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sport	7,32	9,24	0,00	1,82
Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communication	-0,01	2,01	4,63	4,64
Umum / General	3,78	4,44	1,59	4,32

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 11.3 Indeks Harga Konsumen (IHK) Bulanan di Kota Tangerang (2007=100), 2012
Table 11.3 Monthly Consumer Price Indices (CPI) of Tangerang Municipality (2007=100), 2012

	Bulan Month	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Products	Perumahan/Air/ Listrik/Gas dan Bahan Bakar Housing/Water/ Electricity/Gas and Fuel	Sandang Clothing
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	155,32	140,88	124,35	141,05
2.	Februari/ <i>February</i>	154,14	141,39	124,69	141,85
3.	Maret/ <i>March</i>	152,14	142,53	124,80	141,94
4.	April/ <i>April</i>	152,76	142,95	124,95	141,49
5.	Mei/ <i>May</i>	154,23	143,29	125,26	141,34
6.	Juni/ <i>June</i>	156,12	143,93	125,91	142,09
7.	Juli/ <i>July</i>	158,45	144,93	125,80	142,05
8.	Agustus/ <i>August</i>	162,68	145,93	126,13	142,62
9.	September/ <i>September</i>	158,89	148,41	126,43	143,41
10.	Oktober/ <i>October</i>	159,61	150,81	126,46	144,48
11.	Nopember/ <i>November</i>	159,27	150,66	126,76	144,03
12.	Desember/ <i>December</i>	159,56	151,40	126,96	144,69

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.3*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation and Sport</i>	Transportasi dan Komunikasi <i>Transportati on and Communicat ion</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	132,95	128,67	107,17	131,55
2. Februari/ <i>February</i>	133,17	128,68	107,49	131,59
3. Maret/ <i>March</i>	132,85	128,64	107,62	131,42
4. April/ <i>April</i>	133,71	128,83	107,68	131,70
5. Mei/ <i>May</i>	133,78	128,87	107,76	132,15
6. Juni/ <i>June</i>	133,20	128,61	107,91	132,84
7. Juli/ <i>July</i>	134,03	129,01	108,03	133,54
8. Agustus/ <i>August</i>	135,14	128,99	109,35	135,00
9. September/ <i>September</i>	134,82	138,56	108,97	135,32
10. Oktober/ <i>October</i>	135,38	138,64	108,61	135,89
11. Nopember/ <i>November</i>	135,86	138,64	108,56	135,87
12. Desember/ <i>December</i>	136,10	138,67	109,15	136,26

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 11.4 Laju Inflasi Bulanan menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2007=100), 2012
Monthly Inflation Rate by Expenditure Groups in Tangerang Municipality (2007=100), 2012

	Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages and Tobacco Products</i>	Perumahan/Air/ Listrik/Gas dan Bahan Bakar <i>Housing/Water/ Electricity/Gas and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	0,63	1,95	-0,02	1,13
2.	Februari/ <i>February</i>	-0,76	0,36	0,27	0,57
3.	Maret/ <i>March</i>	-1,30	0,81	0,09	0,06
4.	April/ <i>April</i>	0,41	0,29	0,12	-0,32
5.	Mei/ <i>May</i>	0,96	0,24	0,25	-0,11
6.	Juni/ <i>June</i>	1,23	0,45	0,52	0,53
7.	Juli/ <i>July</i>	1,49	0,69	-0,09	-0,03
8.	Agustus/ <i>August</i>	2,67	0,69	0,26	0,40
9.	September/ <i>September</i>	-2,33	1,70	0,24	0,55
10.	Oktober/ <i>October</i>	0,45	1,62	0,02	0,75
11.	Nopember/ <i>November</i>	-0,21	-0,10	0,24	-0,31
12.	Desember/ <i>December</i>	0,18	0,49	0,16	0,46

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.4*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation and Sport</i>	Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	3,51	1,36	0,16	0,83
2. Februari/ <i>February</i>	0,17	0,01	0,30	0,03
3. Maret/ <i>March</i>	-0,24	-0,03	0,12	-0,13
4. April/ <i>April</i>	0,65	0,15	0,06	0,21
5. Mei/ <i>May</i>	0,05	0,03	0,07	0,34
6. Juni/ <i>June</i>	-0,43	-0,20	0,14	0,52
7. Juli/ <i>July</i>	0,62	0,31	0,11	0,53
8. Agustus/ <i>August</i>	0,83	-0,62	1,22	1,09
9. September/ <i>September</i>	-0,24	7,42	-0,35	0,24
10. Oktober/ <i>October</i>	0,42	0,06	-0,33	0,42
11. Nopember/ <i>November</i>	0,35	0,00	-0,05	-0,01
12. Desember/ <i>December</i>	0,18	0,02	0,54	0,29

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 11.5 **Laju Inflasi Tahun Kalender menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2007=100), 2012**
Inflation Rate of Calendar Year by Expenditure Groups in Tangerang Municipality (2007=100), 2012

Bulan Month	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Products	Perumahan/Air/ Listrik/Gas dan Bahan Bakar Housing/Water/ Electricity/Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	0,63	1,95	-0,02	1,13
2. Februari/ <i>February</i>	-0,14	2,32	0,26	1,70
3. Maret/ <i>March</i>	-1,43	3,15	0,35	1,76
4. April/ <i>April</i>	1,03	3,45	0,47	1,44
5. Mei/ <i>May</i>	-0,08	3,70	0,72	1,33
6. Juni/ <i>June</i>	1,15	4,16	1,24	1,87
7. Juli/ <i>July</i>	2,66	4,88	1,15	1,84
8. Agustus/ <i>August</i>	5,40	5,61	1,42	2,25
9. September/ <i>September</i>	2,94	7,40	1,66	2,82
10. Oktober/ <i>October</i>	3,41	9,14	1,68	3,58
11. Nopember/ <i>November</i>	3,19	9,03	1,92	3,26
12. Desember/ <i>December</i>	3,38	9,57	2,08	3,74

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.5*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sport	Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communication	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	3,51	1,36	0,16	0,16
2. Februari/ <i>February</i>	3,68	1,37	0,46	0,86
3. Maret/ <i>March</i>	3,43	1,34	0,58	0,73
4. April/ <i>April</i>	4,10	1,49	0,64	0,94
5. Mei/ <i>May</i>	4,16	1,52	0,71	1,29
6. Juni/ <i>June</i>	3,71	1,32	0,85	1,82
7. Juli/ <i>July</i>	4,35	1,63	0,96	2,35
8. Agustus/ <i>August</i>	5,22	1,61	2,20	3,47
9. September/ <i>September</i>	4,97	9,15	1,84	3,72
10. Oktober/ <i>October</i>	5,40	9,22	1,50	4,15
11. Nopember/ <i>November</i>	5,78	9,22	1,46	4,14
12. Desember/ <i>December</i>	5,96	9,24	2,01	4,44

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Tabel 11.6 **Laju Inflasi dari Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2007=100), 2012**
Inflation Rate of Year on Year by Expenditure Groups in Tangerang Municipality (2007=100), 2012

Bulan Month	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Products	Perumahan/Air/ Listrik/Gas dan Bahan Bakar Housing/Water/ Electricity/Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	0,63	1,95	-0,02	-1,13
2. Februari/ <i>February</i>	4,03	0,24	0,59	1,67
3. Maret/ <i>March</i>	4,11	5,30	2,84	9,67
4. April/ <i>April</i>	4,16	5,42	2,75	8,90
5. Mei/ <i>May</i>	5,71	5,63	2,34	8,56
6. Juni/ <i>June</i>	5,68	6,21	2,54	8,51
7. Juli/ <i>July</i>	5,51	6,83	2,23	8,04
8. Agustus/ <i>August</i>	6,62	6,86	2,41	3,00
9. September/ <i>September</i>	5,20	8,47	1,86	1,27
10. Oktober/ <i>October</i>	5,90	9,35	1,87	4,91
11. Nopember/ <i>November</i>	4,26	9,54	1,97	2,47
12. Desember/ <i>December</i>	3,38	9,57	2,08	3,74

Lanjutan Tabel / *Continued Table 11.6*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sport	Transportasi dan Komunikasi Transportatio n and Communicati on	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	3,51	1,36	0,16	0,83
2. Februari/ <i>February</i>	0,63	1,45	-0,05	1,34
3. Maret/ <i>March</i>	6,21	7,32	0,53	3,98
4. April/ <i>April</i>	6,49	7,44	0,69	4,00
5. Mei/ <i>May</i>	6,32	7,46	0,86	4,29
6. Juni/ <i>June</i>	5,85	7,24	0,94	4,42
7. Juli/ <i>July</i>	5,59	7,26	1,08	4,41
8. Agustus/ <i>August</i>	5,76	1,74	1,88	4,26
9. September/ <i>September</i>	5,51	9,29	2,42	4,54
10. Oktober/ <i>October</i>	5,74	9,94	1,74	2,74
11. Nopember/ <i>November</i>	6,07	9,35	1,76	4,53
12. Desember/ <i>December</i>	5,96	9,24	2,01	4,44

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

BAB XII
CHAPTER XII

PENGELUARAN DAN KONSUMSI
PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE
AND CONSUMPTION

Penjelasan Teknis

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS pada Maret 2010 yang berbasis rumah tangga.
2. Pengeluaran / konsumsi rumah tangga yang dicakup dalam Susenas Panel - Maret 2010, dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik itu berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian. Sedangkan pengeluaran rumah tangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran / konsumsi makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya

Technical Notes

1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) Panel March 2010 based on household.*
2. *The data of consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption regardless of origin whether it comes from purchases, own production or delivery. Meanwhile, household spending is limited to expenditures for house-hold needs only, not including expenses for business purposes or given to other parties.*
3. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
4. *For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.*

5. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun terakhir. Baik pengeluaran untuk konsumsi makanan maupun bukan makanan (pengeluaran setahun) selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran per kapita diperoleh dari hasil bagi konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
5. *Expenditures for food consumption is calculated during last week, while non-food consumption is calculated for last month and last year. Both the expenditure for food and non food consumption (spending a year) and then translated into an average monthly expenditure. The figures of expenditure per capita consumption is obtained from the results for all households (whether or not to consume foods) to total population.*

12.1 PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Tabel 12.1.1 **Persentase Penduduk menurut Rata-rata**
Table **Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan**
 (Persen), 2012
 Percentage of Population by Average Monthly
 Expenditure Class per Capita in 2012

Kelompok Pengeluaran Expenditure Class	2012
(1)	(2)
< 125.000	0,0
125.000 – 249.999	2,1
250.000 – 374.999	13,8
375.000 – 499.999	20,5
500.000 – 624.999	14,8
625.000 – 749.999	11,0
750.000 – 874.999	8,4
875.000 – 999.999	8,1
>999.999	21,3
Jumlah/ Total	100,0

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

12.2 KETERSEDIAAN PANGAN

FOOD AVAILABILITY

Tabel 12.2.1 Perkembangan Persediaan Beras di Kota Tangerang (ton), 2012
Table *Trend of Rice Stock in Tangerang Municipality (ton), 2012*

	Bulan <i>Month</i>	Stok Awal <i>Pre Stock</i>	Pemasukan <i>In</i>	Stok Dikuasai Stock <i>Controlled</i>	Penge luaran <i>Out</i>	Stok Akhir <i>Final Stock</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari/ <i>January</i>	22.812.320	28.532.500	51.344.820	35.021.610	16.323.210
2.	Februari/ <i>February</i>	16.323.210	12.661.300	28.984.510	17.723.445	11.261.065
3.	Maret/ <i>March</i>	11.261.065	8.125.935	19.387.000	3.921.975	15.465.025
4.	April/ <i>April</i>	15.466.025	2.101.685	17.567.710	3.733.000	13.834.710
5.	Mei/ <i>May</i>	13.834.710	3.958.415	17.793.125	2.810.895	14.982.230
6.	Juni/ <i>June</i>	14.982.230	1.606.680	16.588.910	1.490.875	15.098.035
7.	Juli/ <i>July</i>	15.098.035	4.874.830	19.972.865	3.403.422	16.569.443
8.	Agustus/ <i>August</i>	16.569.443	2.524.570	19.094.013	2.266.477	16.827.536
9.	September/ <i>September</i>	16.827.536	3.361.950	20.189.486	3.120.695	17.068.791
10.	Oktober/ <i>October</i>	17.068.791	3.850.495	20.919.286	3.896.410	17.022.876
11.	Nopember/ <i>November</i>	17.022.876	21.534.718	38.557.594	3.416.910	35.140.684
12.	Desember/ <i>December</i>	35.140.684	30.608.867	65.749.551	5.702.580	60.046.971

Sumber/ Source : Perum Bulog Sub Divre Tangerang

Tabel 12.2.2 **Laporan Kontrak dan Realisasi Pengadaan Beras di Kota Tangerang (ton), 2010-2012**
Table 12.2.2 **Report of Actual Procurement and Contract of Rice in Tangerang Municipality (ton), 2010-2012**

Mitra Kerja Contractors	2010		2011		2012	
	Kontrak Contract (ton)	Realisasi Realization (ton)	Kontrak Contract (ton)	Realisasi Realization (ton)	Kontrak Contract (ton)	Realisasi Realization (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)
Mitra Kerja ada DN	10.090	9.931	1.000	992	17.929,79	17.870,46
Satgas	-	-	-	-	-	-
UPGB	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	10.090	9.931	1.000	992	17.929,79	17.870,46

Sumber/ Source : Perum Bulog Sub Divre Tangerang

Tabel 12.2.3 **Realisasi Penyaluran Raskin (ton) di Kota Tangerang, 2008-2012**
Table *Realization of Distribution of Rice for Poor Community in Tangerang Municipality, 2008-2012*

Tahun Year	Jumlah
(1)	(2)
2008	1.628
2009	3.191
2010	1.280
2011	894
2012	3.669

Sumber/ Source : Perum Bulog Sub Divre Tangerang

BAB XIII
CHAPTER XIII
PERDAGANGAN
TRADE

<http://www.tangerangta.bps.go.id>

Tabel 13.1 **Banyaknya S I U P yang diterbitkan di Kota Tangerang, 2012**
Table 13.1 **Number of Publication of SIUP in Tangerang Municipality, 2012**

Bulan Month	Perusahaan Kecil Small Company	Perusahaan Menengah Middle Company	Perusahaan Besar Large Company	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	95	30	13	138
Februari/ <i>February</i>	169	53	7	229
Maret/ <i>March</i>	168	51	5	224
April/ <i>April</i>	142	53	1	196
Mei/ <i>May</i>	173	72	5	250
Juni/ <i>June</i>	176	47	9	232
Juli/ <i>July</i>	144	42	4	190
Agustus/ <i>August</i>	87	39	1	127
September/ <i>September</i>	135	25	7	167
Oktober/ <i>October</i>	158	55	4	217
Nopember/ <i>November</i>	162	46	5	213
Desember/ <i>December</i>	123	27	3	153
Jumlah / Total	1.732	540	64	2.336
2011	1.966	531	70	2.567
2010	1.510	573	338	2.421

Sumber / Source : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Tangerang

Tabel 13.2 Jumlah Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012
Number of Building constructing license based on district in Tangerang Municipality, 2012

Kecamatan <i>District</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	6	0	7	11	16	32
2. Larangan	11	1	15	29	41	33
3. Karang Tengah	5	1	4	11	25	36
4. Cipondoh	21	0	22	28	45	38
5. Pinang	10	3	7	23	27	32
6. Tangerang	10	6	12	9	31	37
7. Karawaci	7	2	7	32	29	31
8. Cibodas	24	1	4	10	15	30
9. Jatiuwung	4	2	4	4	2	4
10. Periuk	6	4	4	11	12	23
11. Neglasari	3	2	3	4	12	13
12. Batuceper	7	1	5	7	6	9
13. B e n d a	7	1	1	8	13	12
Jumlah / Total	121	24	95	187	274	330
2011	119	117	154	163	163	121
2010	106	88	159	154	141	153

Sumber / Source : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / Continued Table 13.2

Kecamatan <i>District</i>	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	17	12	21	14	11	5
2. Larangan	28	13	17	35	38	10
3. Karang Tengah	17	8	16	21	26	10
4. Cipondoh	35	15	30	58	29	16
5. Pinang	40	14	18	17	15	7
6. Tangerang	23	13	19	20	23	10
7. Karawaci	19	16	14	13	16	5
8. Cibodas	11	14	12	9	14	5
9. Jatiuwung	12	3	3	6	3	1
10. Periuk	12	6	12	17	9	3
11. Neglasari	12	11	4	7	10	5
12. Batuceper	8	5	6	6	12	5
13. B e n d a	6	8	12	5	7	2
Jumlah / Total	240	138	184	228	213	84
2011	125	230	152	128	163	171
2010	132	148	105	118	152	146

Sumber / Source : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Tangerang

Tabel 13.3 Jumlah Penerbitan TDP di Kota Tangerang, 2012
Table Number Publication of TDP in Tangerang Municipality, 2012

Bulan Month	Bentuk Usaha						Total
	PT	Koperasi	CV	PMA	PO	BPL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/ January	101	3	48	-	33	-	185
Februari/ February	113	2	74	-	68	-	257
Maret/ March	86	3	82	-	86	-	257
April/ April	101	6	56	-	64	-	227
Mei/ May	-	-	85	-	69	-	154
Juni/ June	-	120	77	-	76	-	273
Juli/ July	-	-	52	-	60	-	112
Agustus/ August	77	7	29	-	35	-	148
September/ September	107	3	56	-	67	-	233
Oktober/ October	89	3	74	-	88	-	254
Nopember/ November	94	4	76	-	95	-	269
Desember/ December	112	1	50	-	112	-	275
Jumlah / Total	880	152	759	-	853	-	2.644
2011	1.218	43	789	-	801	-	2.851
2010	894	23	606	-	639	-	2.162

Sumber / Source : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Tangerang

Tabel 13.4 **Jumlah UKM menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012**
Table 13.4 **Number of UKM in Tangerang Municipality, 2012**

Kecamatan District	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	42	102	122	189
2. Larangan	30	146	794	794
3. Karang Tengah	18	92	325	684
4. Cipondoh	54	197	429	429
5. Pinang	30	94	378	395
6. Tangerang	36	62	105	289
7. Karawaci	36	79	556	556
8. Cibodas	24	52	5.932	5.932
9. Jatiuwung	12	30	42	208
10. Periuk	18	46	155	155
11. Neglasari	30	42	42	109
12. Batuceper	48	59	503	503
13. B e n d a	36	47	47	47
Jumlah / Total	414	1.048	9.430	10.290

Sumber / Source : Dinas Perindagkop Kota Tangerang

Tabel 13.5 Banyaknya Pasar di Kota Tangerang, 2012
Table *Number of Markets In Tangerang Municipality, 2012*

Kecamatan <i>District</i>	Kios/ Toko		L O S		Lapak		Kaki Lima
	Aktif	Tdk Aktif	Aktif	Tdk Aktif	Aktif	Tdk Aktif	Aktif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ciledug	-	-	26	9	163	7	-
2. Larangan	-	-	-	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-	-	-	-
4. Cipondoh	130	40	-	-	125	30	-
5. Pinang	-	-	-	-	-	-	-
6. Tangerang	470	1.286	65	169	-	577	572
7. Karawaci	48	119	67	38	230	140	25
8. Cibodas	290	321	88	14	266	-	165
9. Jatiuwung	-	-	-	-	-	-	-
10. Periuk	35	25	23	22	42	57	12
11. Neglasari	-	-	-	-	-	-	-
12. Batuceper	-	-	-	-	-	-	-
13. B e n d a	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	973	1.791	269	252	826	811	774

Sumber / Source : PD Pasar Kota Tangerang

BAB XIV
CHAPTER XIV

PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

<http://www.tanpa.com/ta.bps>

Penjelasan Teknis

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi dan kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Hotel dan Restoran; Pengangkutan dan Komunikasi; Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan; dan Jasa-jasa.

Catatan Teknis

1. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies / municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.*
2. *GRDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas and Water Supply; Construction; Trade, Hotels and Restaurants; Transport and Communication; Finance, Real Estate and Business Services; and other Services.*

Tabel
Table 14.1 **Produk Domestik Regional Bruto Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2010 - 2012**
Gross Regional Domestic Product of Tangerang Municipality at Current Price By Main Industry, 2010 – 2012

(Miliar Rupiah)			
Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
(1)	(3)	(4)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	92,34	98,85	107,16
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	27.286,91	29.923,96	31.620,99
4. Listrik, Gas, & Air Minum/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	400,148	432,54	474,716
5. Bangunan & Konstruksi/ <i>Construction</i>	1.308,86	1.520,84	1.741,23
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	17.574,85	19.755,10	22.438,65
7. Angkutan & Komunikasi/ <i>Transport & Communication</i>	6.861,69	8.036,67	9.313,87
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Dwelling & Business Service</i>	2.015,33	2.282,76	2.580,29
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	1.381,12	1.624,37	1.924,01
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	56.921,25	63.675,06	70.200,92

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

*Catatan/ Notes: * Angka Sementara*

***Angka Sangat Sementara*

Tabel 14.2 **Produk Domestik Regional Bruto Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2010 - 2012**
Gross Regional Domestic Product of Tangerang Municipality at Constant Price By Main Industry, 2010 – 2012

(Miliar Rupiah)			
Lapangan Usaha Main Industry	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
(1)	(3)	(4)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	49,98	51,41	53,61
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	14.171,02	14.822,77	15.242,67
4. Listrik, Gas, & Air Minum/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	285,08	293,78	309,95
5. Bangunan & Konstruksi/ <i>Construction</i>	581,92	632,36	688,07
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	8.705,98	9.465,06	10.386,75
7. Angkutan & Komunikasi/ <i>Transport & Communication</i>	3.894,54	4.302,90	4.748,73
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Dwelling & Business Service</i>	1.074,85	1.154,05	1.246,35
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	633,47	691,78	752,76
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	29.402,85	31.414,10	33.428,91

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes: * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 14.3 **Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2010 - 2012**
Growth Rate of GRDP of Tangerang Municipality at Current Price By Main Industry, 2010 – 2012

	(Persen)			
	Lapangan Usaha Main Industry	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
	(1)	(3)	(4)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>		19,76	7,06	8,40
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>		-	-	-
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>		15,75	9,66	5,67
4. Listrik, Gas, & Air Minum/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>		9,88	8,09	9,75
5. Bangunan & Konstruksi/ <i>Construction</i>		18,33	16,19	14,49
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>		13,81	12,41	13,58
7. Angkutan & Komunikasi/ <i>Transport & Communication</i>		19,25	17,12	15,89
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Dwelling & Business Service</i>		12,74	13,27	13,03
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>		12,74	17,61	18,45
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		15,39	11,87	10,25

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes: * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 14,4 **Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2010 - 2012**
Growth Rate of GRDP of Tangerang Municipality at Constant Price By Main Industry, 2010 - 2012

	(Persen)		
Lapangan Usaha Main Industry	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
(1)	(3)	(4)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	10,01	2,87	4,27
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	4,23	4,55	2,83
4. Listrik, Gas, & Air Minum/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	6,09	3,05	5,50
5. Bangunan & Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,28	8,67	8,81
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	8,35	8,72	9,74
7. Angkutan & Komunikasi/ <i>Transport & Communication</i>	12,30	10,49	10,36
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Dwelling & Business Service</i>	6,91	7,37	8,00
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	4,71	9,20	8,82
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	6,68	6,84	6,41

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes: * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 14.5 **Distribusi Persentase PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2010 - 2012**
Growth Rate of GRDP of Tangerang Municipality at Current Price By Main Industry, 2010 – 2012

	(Persen)			
	Lapangan Usaha Main Industry	2010	2011*)	2012**)
	(1)	(3)	(4)	(4)
1. Pertanian/ Agriculture		0,16	0,16	0,15
2. Pertambangan & Penggalian/ Mining & Quarrying		-	-	-
3. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry		47,94	46,99	45,04
4. Listrik, Gas, & Air Minum/ Electricity, Gas & Water Supply		0,70	0,68	0,68
5. Bangunan & Konstruksi/ Construction		2,30	2,39	2,48
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ Trade, Hotel & Restaurant		30,88	31,02	31,96
7. Angkutan & Komunikasi/ Transport & Communication		12,05	12,62	13,27
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan/ Finance, Dwelling & Business Service		3,54	3,59	3,68
9. Jasa-jasa/ Services		2,43	2,55	2,74
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes: * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 14.6 **Distribusi Persentase PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha Tahun 2010 - 2012**
Table 14.6 **Growth Rate of GRDP of Tangerang Municipality at Constant Price By Main Industry, 2010 – 2012**

	(Persen)		
Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	2010	2011[*]	2012^{**}
(1)	(3)	(4)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	0,17	0,16	0,16
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	48,22	47,19	45,60
4. Listrik, Gas, & Air Minum/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	0,97	0,94	0,93
5. Bangunan & Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,98	2,01	2,06
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	29,61	30,13	31,07
7. Angkutan & Komunikasi/ <i>Transport & Communication</i>	13,25	13,70	14,21
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Dwelling & Business Service</i>	3,66	3,67	3,73
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	2,15	2,20	2,25
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes: * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 14.7 **Indeks Harga Implisit Kota Tangerang Tahun 2010 - 2012**
Table

Sektor/ Sector	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
(1)	(3)	(4)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	184,75	192,28	199,89
2. Pertambangan & Pengalihan/ <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	192,47	201,88	207,45
4. Listrik, Gas, & Air Minum/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	140,36	147,23	153,16
5. Bangunan & Konstruksi/ <i>Construction</i>	224,921	240,49	253,06
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	201,87	208,72	216,03
7. Angkutan & Komunikasi/ <i>Transport & Communication</i>	176,19	186,77	196,13
8. Keuangan, Persewaan, Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Dwelling & Business Service</i>	187,50	197,80	207,03
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	218,02	234,81	255,59
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	193,59	202,70	210,00

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes: * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 14.8 **Laju Implisit Kota Tangerang Tahun 2010 - 2012**
Table

Sektor/ Sector	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
(1)	(3)	(4)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	8,87	4,07	3,96
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	11,06	4,89	2,76
4. Listrik, Gas, & Air Minum/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	3,57	4,89	4,03
5. Bangunan & Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,28	6,92	5,22
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	5,04	3,39	3,50
7. Angkutan & Komunikasi/ <i>Transport & Communication</i>	6,19	6,01	5,01
8. Keuangan, Perusahaan, Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Dwelling & Business Service</i>	5,45	5,50	4,66
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	7,67	7,70	8,85
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	8,16	4,70	3,60

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes: * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel
Table 14.9 **Angka Agregat PDRB dan PDRB per Kapita Kota Tangerang Tahun 2010 - 2012**
Agregat Figure of GRDP and GRDP per Capita in Tangerang Municipality, 2010 - 2012

Uraian/ Subject	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
(1)	(3)	(4)	(4)
I. NILAI ABSOLUT			
a. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rp)	56.921.246,21	63.675.060,95	70.200.919,82
b. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Juta Rp)	29.402.854,97	31.414.103,48	33.428.907,36
c. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)	1.808.195	1.848.099	1.900.553
d. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku (Rp)	31.479.594,96	34.454.356,04	36.937.101,89
e. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Rp)	16.260.887,22	16.998.063,14	17.589.042,43
II. INDEKS PERKEMBANGAN			
a. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	351,24	392,91	433,18
b. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000	181,43	193,84	206,27
c. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	137,85	140,89	144,89
d. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	254,82	278,88	298,97
e. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000	131,61	137,58	142,36

Lanjutan Tabel/ Continued Table 14.9

Uraian/ Subject	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}
(1)	(3)	(4)	(4)
III. INDEKS BERANTAI			
a. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	115,39	111,87	110,25
b. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000	106,68	106,84	106,41
c. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	103,30	102,75	105,11
d. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	111,70	108,87	104,89
e. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000	103,27	103,98	101,24
IV. INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB	193,60	202,70	210,00

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

*Catatan/ Notes: * Angka Sementara*

***Angka Sangat Sementara*

BAB XV
CHAPTER XV

PERBANDINGAN REGIONAL
REGIONAL COMPARISON

<http://www.taibab.com/taibab/bps>

Penjelasan Teknis

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini terutama berasal Badan Pusat Statistik baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Sedangkan data upah minimum berasal dari Dewan Pengupahan Provinsi Banten.
2. Perbandingan regional dilakukan terhadap seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Banten.
3. Data perbandingan regional yang disajikan meliputi :
 - a. Data Kependudukan
 - b. PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi
 - c. Pengangguran
 - d. Indeks Pembangunan Manusia
 - e. Upah Minimum Regional

Technical Notes

1. *Data sources in this chapter were mainly from the BPS - Statistics Indonesia - obtained from both publications and websites. While the minimum wage data comes from Banten Province Wages Councils.*
2. *Regional comparisons made to all Regency/Municipality in Banten Province.*
3. *Regional comparative data cover :*
 - a. *Population Data*
 - b. *GRDP and Economic Growth*
 - c. *Unemployment Rate*
 - d. *Human Development Index*
 - e. *Regional Minimum Wage*

Tabel 15.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010**
Table 15.1 **Population, Population Growth Rate and Population Density by Regency/Municipality in Banten Province, 2010**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (persen) Annual Growth Rate (percent)	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
	2010	2010	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1. Pandeglang	1.149.610	1,30	419
2. Lebak	1.204.095	1,58	351
3. Tangerang	2.834.376	3,80	2.801
4. Serang	1.402.818	1,44	809
Kota/ Municipality			
5. Tangerang	1.798.601	3,12	11.685
6. Cilegon	374.559	2,44	2.134
7. Serang	577.785	2,88	2.166
8. Tangerang Selatan	1.290.322	4,63	8.766
Provinsi Banten	10.632.166	2,78	1.100

Sumber/ Source : BPS

Tabel 15.2 **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku dan PDRB per Kapita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2011**
Gross Regional Domestic Product (GRDP) At Current Market Prices and Per Capita GRDP by Regency/Municipality in Banten Province, 2010 and 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PDRB (miliar rupiah) GRDP (billion rupiahs)		PDRB per Kapita (ribu rupiah) Per Capita GRDP (thousand rupiahs)	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
1. Pandeglang	8.694,50	9.619,36	7.563,00	8.143,39
2. Lebak	8.420,68	9.311,90	6.993,37	7.526,40
3. Tangerang	34.802,04	39.993,02	12.278,55	13.732,08
4. Serang	12.641,88	14.230,69	9.011,77	9.879,59
Kota/ Municipality				
5. Tangerang	56.922,60	63.774,06	31.648,26	34.507,93
6. Cilegon	31.295,91	34.476,25	83.554,01	89.579,41
7. Serang	5.657,28	6.441,73	9.791,33	10.850,40
8. Tangerang Selatan	11.615,15	13.290,62	9.001,74	10.024,36
Provinsi Banten	171.690,41	192.218,91	16.148,21	17.594,78

Sumber/ Source : BPS

Tabel 15.3 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2010-2011**
Table 15.3 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Bruto At 2000 Constant Market Price by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2010-2011**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2010	2011
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/ Regency		
1. Pandeglang	7,16	5,40
2. Lebak	6,59	6,44
3. Tangerang	6,71	7,35
4. Serang	4,15	5,45
Kota/ Municipality		
5. Tangerang	6,68	7,03
6. Cilegon	4,64	6,53
7. Serang	7,69	7,87
8. Tangerang Selatan	8,70	8,84
Provinsi Banten	6,08	6,43

Sumber/ Source : BPS

Tabel 15.4 **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2009-2011**
Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Regency/Municipality in Banten Province, 2009-2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2009		2010		2011	
	TPAK (persen) LFPRs (percent)	TPT (persen) OURs (percent)	TPAK (persen) LFPRs (percent)	TPT (persen) OURs (percent)	TPAK (persen) LFPRs (percent)	TPT (persen) OURs (percent)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Pandeglang	63,52	10,98	63,76	11,34	64,28	11,32
2. Lebak	67,69	13,42	63,76	13,35	63,60	12,10
3. Tangerang	62,12	15,86	65,90	14,01	69,46	14,42
4. Serang	60,78	14,45	65,68	16,19	64,74	13,29
Kota/ Municipality						
5. Tangerang	68,51	15,57	69,17	14,09	70,31	12,89
6. Cilegon	60,09	18,26	65,60	19,84	70,00	13,14
7. Serang	60,51	17,55	67,64	17,11	68,60	13,84
8. Tangerang Selatan	60,00	8,22	69,64	11,98
Provinsi Banten	63,74	14,97	65,34	13,68	67,79	13,06

Sumber/ Source : BPS

Tabel 15.5 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010 dan 2011**
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2010 and 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	IPM <i>HDI</i>		Reduksi Shortfall <i>Reduction Shortfall</i> 2010-2011	Peringkat Provinsi <i>Provincial</i> <i>Rangking</i>	
	2010	2011		2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
1. Pandeglang	68,29	68,77	1,54	7	7
2. Lebak	67,67	67,98	0,95	8	8
3. Tangerang	71,76	72,05	1,02	4	4
4. Serang	68,67	69,33	2,09	6	6
Kota/ Municipality					
5. Tangerang	75,17	75,44	1,12	3	3
6. Cilegon	75,29	75,60	1,23	2	2
7. Serang	70,61	71,45	2,86	5	5
8. Tangerang Selatan	75,38	76,01	2,56	1	1
Provinsi Banten	70,48	70,95	1,56	23	23

Sumber/ Source : BPS

Tabel 15.6 **Upah Minimum Regional (UMR) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu rupiah), 2009-2011**
Table 15.6 **Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in Banten Province (thousand rupiahs), 2009-2011**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1. Pandeglang	918.950	964.500	1.015.000
2. Lebak	918.000	959.500	1.007.500
3. Tangerang	1.055.000	1.117.245	1.285.000
4. Serang	1.030.000	1.101.000	1.189.600
Kota/ Municipality			
5. Tangerang	1.064.500	1.118.009	1.290.000
6. Cilegon	1.099.000	1.174.000	1.224.000
7. Serang	1.030.000	1.050.000	1.156.000
8. Tangerang Selatan	1.290.000
Provinsi Banten	917.500	955.300	1.000.000

Sumber/ Source : BPS